

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Malang untuk tahun buku yang berakhir per 31 Desember 2022 telah dapat disusun. Laporan Keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah yang mengatur tentang Standar Akuntansi Pemerintah sebagaimana diamanatkan Undang-undang nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah.

Laporan Keuangan berperan untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh entitas pelaporan selama satu periode pelaporan. Laporan Keuangan terutama digunakan untuk membandingkan realisasi pendapatan, belanja, transfer dan pembiayaan dengan anggaran yang telah ditetapkan, menilai kondisi keuangan, mengevaluasi efektivitas dan efisiensi suatu entitas pelaporan, dan membantu menentukan ketaatannya terhadap peraturan perundang-undangan.

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Arus Kas, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

Kami menyadari bahwa Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Malang tahun 2022 ini masih belum sempurna, kami mengharapkan masukan dari berbagai pihak untuk penyempurnaan dalam penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Malang untuk periode yang akan datang. Kami akan terus berupaya untuk dapat menyusun dan menyajikan Laporan Keuangan yang tepat waktu dan akurat sehingga terwujud tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*), dan akhir kata semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan bimbingan dan rahmat-Nya kepada kita semua.

**WALI KOTA MALANG**

**TTD**

**S U T I A J I**

## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI</b> .....	i
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	v
<b>LAPORAN KEUANGAN</b> .....	1
1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN .....	1
2. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH .....	3
3. NERACA .....	4
4. LAPORAN OPERASIONAL .....	6
5. LAPORAN ARUS KAS .....	8
6. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS .....	10
7. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN .....	11

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Pertumbuhan Ekonomi Kota Malang.....	15
Tabel 2. 2 Angka Inflasi Kota Malang (YoY) .....	15
Tabel 2. 3 Data Kemiskinan Kota Malang.....	16
Tabel 2. 4 Data Pengangguran Terbuka Kota Malang.....	16
Tabel 2. 5 Rasio Gini Kota Malang .....	17
Tabel 2. 6 IPM Kota Malang .....	17
Tabel 2.7 Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kota Malang .....	20
Tabel 2.8 Perjanjian Kinerja Pemerintah Kota Malang Tahun 2022 .....	21
Tabel 2.9 Target Dan Realisasi Kinerja .....	22
Tabel 3.1 Rincian Realisasi APBD Kota Malang Tahun 2022 .....	26
Tabel 5.1.1 Rincian Realisasi Pajak Daerah .....	51
Tabel 5.1.2 Rincian Pendapatan Retribusi Daerah.....	57
Tabel 5.1.3 Rincian Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan ...	61
Tabel 5.1.4 Rincian Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah .....	62
Tabel 5.1.5 Rincian Pendapatan Bagi Hasil Pajak – Pusat .....	63
Tabel 5.1.6 Rincian Pendapatan Bagi Hasil Bukan Pajak/SDA .....	64
Tabel 5.1.7 Rincian Dana Alokasi Khusus (DAK) – Pusat .....	65
Tabel 5.1.8 Rincian Transfer Pemerintah Pusat Lainnya - Pusat.....	67
Tabel 5.1.9 Rincian Pendapatan Bagi Hasil Pajak – Provinsi.....	67
Tabel 5.1.10 Rincian Bantuan Keuangan Khusus dari Pemerintah Provinsi .....	68
Tabel 5.1.11 Rincian Pendapatan Hibah.....	69
Tabel 5.1.12 Rincian Pendapatan Lainnya.....	70
Tabel 5.1.13 Rincian Belanja Pegawai .....	71
Tabel 5.1.14 Rincian Belanja Barang .....	72
Tabel 5.1.15 Rincian Belanja Hibah .....	73
Tabel 5.1.16 Rincian Realisasi Belanja Bantuan Sosial .....	74
Tabel 5.1.17 Rincian Belanja Modal Peralatan dan Mesin.....	75
Tabel 5.1.18 Rincian Belanja Modal Gedung dan Bangunan.....	76
Tabel 5.1.19 Rincian Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan.....	77
Tabel 5.1.20 Rincian Belanja Modal Aset Tetap Lainnya .....	77
Tabel 5.2.1 Saldo Anggaran Lebih Tahun Anggaran 2022 dan 2021 .....	80
Tabel 5.3.1 Rincian Aset Lancar Pemerintah Kota Malang.....	81
Tabel 5.3.2 Kas di Kas Daerah Kota Malang per 31 Desember 2022 .....	82
Tabel 5.3.3 Piutang Pajak Per 31 Desember 2022 .....	84
Tabel 5.3.4 Piutang Pajak Daerah Lainnya Per 31 Desember 2022 .....	86
Tabel 5.3.5 Piutang Pajak Daerah Lainnya Per 31 Desember 2022 .....	87
Tabel 5.3.6 Piutang Retribusi per 31 Desember 2022 .....	87
Tabel 5.3.7 Rincian Saldo Penyisihan Piutang Per 31 Desember 2022.....	90
Tabel 5.3.8 Beban Dibayar Dimuka per 31 Desember 2022 .....	90
Tabel 5.3.9 Persediaan per 31 Desember 2022 .....	92
Tabel 5.3.10 Persediaan Vaksin dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.....	93
Tabel 5.3.11 Rincian Saldo Investasi Permanen.....	94
Tabel 5.3.12 Penyertaan Modal Tahun 2022 .....	97
Tabel 5.3.13 Aset Tetap per 31 Desember 2022 .....	98

Tabel 5.3.14 Historis Mutasi Aset Tetap Tanah per 31 Desember 2022 .....	98
Tabel 5.3.15 Aset Tetap Tanah yang Digunakan Pihak/Instansi Lain .....	100
Tabel 5.3.16 Rincian Aset Eks Cina yang Belum Dicatat Dalam Neraca Aset Tetap .....	100
Tabel 5.3.17 Rincian Aset Tetap Tanah Yang Sedang Bersengketa.....	102
Tabel 5.3.18 Historis Mutasi Aset Tetap Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2022.....	103
Tabel 5.3.19 Peralatan dan Mesin Dropping Belum Dicatat di Daftar Inventaris .....	104
Tabel 5.3.20 Aset Peralatan dan Mesin UPTD Pusat Pelayanan Kesehatan Olahraga Belum Dicatat Pada Neraca .....	104
Tabel 5.3.21 Bantuan Tunai ( <i>Block Grant</i> ) Aset Peralatan dan Mesin Belum Masuk Daftar Inventaris .....	105
Tabel 5.3.22 Historis Mutasi Aset Tetap Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2022	106
Tabel 5.3.23 Bantuan Tunai ( <i>Block Grant</i> ) Dinas Pendidikan Belum Masuk Daftar Inventaris .....	107
Tabel 5.3.24 Historis Mutasi Aset Tetap Jalan, Jaringan dan Irigasi Per 31 Desember 2022 .....	109
Tabel 5.3.25 Historis Mutasi Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2022 .....	110
Tabel 5.3.26 Mutasi Aset Tetap Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2022...	111
Tabel 5.3.27 Akumulasi Penyusutan Per 31 Desember 2021 dan 2022 .....	113
Tabel 5.3.28 Aset Lainnya Per 31 Desember 2022 dan 2021 .....	113
Tabel 5.3.29 Tagihan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah per 31 Desember 2022.....	114
Tabel 5.3.30 Daftar Aset BOT per 31 Desember 2022.....	114
Tabel 5.3.31 Aset Tak Berwujud dan Akumulasi Amortisasinya.....	116
Tabel 5.3.32 Rincian Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2022 dan 2021 .....	118
Tabel 5.3.33 Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2022.....	118
Tabel 5.3.34 Rincian Utang Belanja per 31 Desember 2022.....	119
Tabel 5.3.35 Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2022 .....	120
Tabel 5.4.1 Rincian Pendapatan Pajak Daerah – LO .....	123
Tabel 5.4.2 Rincian Selisih Pendapatan Pajak-LO dan LRA.....	124
Tabel 5.4.3 Rincian Pendapatan Retribusi Daerah-LO .....	125
Tabel 5.4.4 Rincian Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah—LO Berdasar Klasifikasi Organisasi .....	125
Tabel 5.4.5 Rincian Selisih Pendapatan Retribusi Daerah-LO dan LRA .....	126
Tabel 5.4.6 Rincian Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LO .....	127
Tabel 5.4.7 Rincian selisih Pendapatan Hasil Pengelolaan.....	127
Tabel 5.4.8 Rincian Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah-LO.....	128
Tabel 5.4.9 Rincian selisih Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah LO dan LRA....	129
Tabel 5.4.10 Rincian Pendapatan Bagi Hasil Pajak-LO .....	131
Tabel 5.4.11 Rincian Pendapatan Bagi Hasil SDA LO .....	131
Tabel 5.4.12 Rincian Dana Alokasi Khusus-LO.....	132
Tabel 5.4.13 Rincian Dana Bagi Hasil Pajak dari Pemerintah Provinsi—LO.....	134
Tabel 5.4.14 Rincian Pendapatan Hibah-LO .....	135
Tabel 5.4.15 Rincian perbedaan Pendapatan Hibah—LO dan LRA.....	135
Tabel 5.4.16 Rincian Pendapatan Dana Lainnya .....	136
Tabel 5.4.17 Rincian Beban Pegawai-LO.....	137
Tabel 5.4.18 Rincian perbedaan Beban Pegawai—LO dan LRA .....	137

Tabel 5.4.19 Rincian Beban Persediaan.....	138
Tabel 5.4.20 Rincian Perbedaan Beban Persediaan dan Belanja Persediaan.....	138
Tabel 5.4.21 Rincian Beban Jasa .....	141
Tabel 5.4.22 Beban Pemeliharaan.....	143
Tabel 5.4.23 Perbedaan Belanja Pemeliharaan dan Beban Pemeliharaan .....	143
Tabel 5.4.24 Beban Perjalanan Dinas .....	144
Tabel 5.4.25 Beban Hibah .....	144
Tabel 5.4.26 Beban Bantuan Sosial .....	144
Tabel 5.4.27 Beban Penyusutan.....	145
Tabel 5.4.28 Beban Penyisihan Piutang.....	145
Tabel 5.4.29 Beban Lain-Lain .....	146
Tabel 5.4.30 Penjelasan Beban Lain-lain menurut klasifikasi organisasi.....	146
Tabel 5.4.31 Beban Dana BOS .....	147
Tabel 5.4.32 Perbedaan Belanja Dana BOS dan Beban Dana BOS .....	147
Tabel 5.4.33 Beban Dana BLUD .....	148
Tabel 5.4.34 Perbedaan Belanja Dana BLUD dan Beban Dana BLUD .....	148
Tabel 5.4.35 Rincian Surplus/ Defisit non Operasional-LO .....	149
Tabel 5.5.1 Arus Kas dari Aktivitas Operasi .....	151
Tabel 5.5.2 Arus Kas Masuk dari Aktivitas Operasi .....	151
Tabel 5.5.3 Arus Kas Keluar dari Aktivitas Operasi .....	152
Tabel 5.5.4 Arus Kas dari Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan .....	152
Tabel 5.5.5 Arus Kas Masuk dari Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan .....	152
Tabel 5.5.6 Arus Kas Keluar dari Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan .....	153
Tabel 5.5.7 Arus Kas dari Aktivitas Transitoris .....	153
Tabel 5.5.8 Saldo Awal Kas 2022.....	154
Tabel 5.5.9 Saldo Akhir Kas.....	154
Tabel 5.6.1 Kronologi Ekuitas Awal .....	155
Tabel 5.6.2 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar.....	156

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	Rincian Belanja Tidak Terduga TA 2022
Lampiran 2	Perhitungan SILPA 2022
Lampiran 3	Kas Daerah 2022
Lampiran 4	Kas BOSNAS 2022
Lampiran 5	Kas BLUD 2022
Lampiran 6	Piutang Pajak Non PBB 2022
Lampiran 7	Piutang Pajak PBB 2022
Lampiran 8	Piutang Retribusi 2022
Lampiran 9	Penyisihan Piutang Retribusi 2022
Lampiran 10	Piutang Dana Bagi Hasil 2022
Lampiran 11	Beban Dibayar Dimuka 2022
Lampiran 12	Piutang Lainnya 2022
Lampiran 13	Penyisihan Piutang Lainnya 2022
Lampiran 14	Persediaan Per SKPD 2022
Lampiran 15	Persediaan Per Akun 2022
Lampiran 16	Persediaan Per SKPD Per Akun 2022
Lampiran 17	Penyertaan Modal Pemerintah Kota Malang 2022
Lampiran 18	Penyertaan Modal Pemerintah Metode Ekuitas Kota Malang 2022
Lampiran 19	Penyertaan Modal - PDAM 2022
Lampiran 20	Penyertaan Modal - BPR Tugu Arta 2022
Lampiran 21	Penyertaan Modal - Tugu Aneka Usaha 2022
Lampiran 22	Penyertaan Modal - Bank Jatim 2022
Lampiran 23	KIB A. Histori - Tanah - 2022
Lampiran 24	KIB A. Kronologi - Tanah - 2022
Lampiran 25	KIB B. Histori - Peralatan dan Mesin - 2022
Lampiran 26	KIB B. Kronologi - Peralatan dan Mesin - 2022
Lampiran 27	KIB C. Histori - Gedung dan Bangunan - 2022
Lampiran 28	KIB C. Kronologi - Gedung dan Bangunan - 2022
Lampiran 29	KIB D. Histori - Jalan, Irigasi dan Jaringan - 2022
Lampiran 30	KIB D. Kronologi - Jalan, Irigasi dan Jaringan - 2022
Lampiran 31	KIB E. Histori - Aset Tetap Lainnya - 2022
Lampiran 32	KIB E. Kronologi - Aset Tetap Lainnya - 2022

Lampiran 33	KIB F. Histori - Kontruksi Dalam Pengerjaan - 2022
Lampiran 34	KIB F. Kronologi - Kontruksi Dalam Pengerjaan - 2022
Lampiran 35	Harga Perolehan, Akumulasi Penyusutan, dan Beban Penyusutan semua KIB Tahun 2022
Lampiran 36	Tuntutan Ganti Rugi 2022
Lampiran 37	Daftar Kemitraan dengan Pihak Ketiga (BOT) 2022
Lampiran 38	Aset Tak Berwujud dan Amortisasi 2022
Lampiran 39	Aset Lain Yang Dibatasi Penggunaannya (Jaminan Bongkar Reklame) 2022
Lampiran 40	Pendapatan Diterima Dimuka 2022
Lampiran 41	Utang Belanja 2022
Lampiran 42	Rincian Perhitungan Pihak Ketiga (Dipungut dan Disetor) 2022



---

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Sebagai entitas akuntansi Pemerintah Daerah Kota Malang wajib menyusun laporan keuangan. Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) memberikan gambaran mengenai kondisi dan kinerja keuangan entitas tersebut. Pada dasarnya LKPD merupakan bentuk pertanggungjawaban atas penggunaan dana publik (APBD). Berdasarkan Pasal 32 Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara mengamanatkan bahwa bentuk dan isi laporan pertanggungjawaban pelaksanaan APBN/APBD disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

Dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan APBD Kepala Daerah harus menyampaikan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah yang terdiri atas Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Operasional (LO), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), Neraca, Laporan Arus Kas (LAK) dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

#### **1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Kota Malang**

- a. Maksud dari disusunnya Laporan Keuangan Pemerintah Kota Malang adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban Walikota Malang atas pengelolaan keuangan beserta kinerja atas Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kota Malang.
- b. Tujuan laporan keuangan disusun adalah untuk menyediakan informasi mengenai posisi keuangan beserta semua informasi transaksi yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Malang selama satu periode pelaporan. Laporan keuangan juga menyajikan perbandingan antara anggaran dan realisasi sehingga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk menilai efektifitas dan efisiensi Pemerintah Daerah.

#### **1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Kota Malang**

Pelaporan keuangan pemerintah daerah diselenggarakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang mengatur keuangan daerah, antara lain:

- a. Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945, khususnya bagian yang mengatur keuangan Negara; (khususnya pasal 23 ayat 1: *Anggaran pendapatan dan belanja negara sebagai wujud dari pengelolaan keuangan negara ditetapkan setiap tahun dengan Undang-Undang dan dilaksanakan secara terbuka dan bertanggung jawab untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat*);
- b. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
- c. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
- d. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);





PEMERINTAH KOTA MALANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Anggaran 2022

- e. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
- f. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5049);
- g. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
- h. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 137, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4575);
- i. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 138, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4576);
- j. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
- k. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 49, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4503);
- l. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2011 tentang Pinjaman Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5219);
- m. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2012 tentang Hibah kepada Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5272);
- n. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
- o. Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, Dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Dan Keuangan Daerah;
- p. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781);
- q. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 27 Tahun 2021 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022;
- r. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi dan Validasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah.
- s. Peraturan Daerah Kota Malang Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kota Malang Tahun 2008 Nomor 2 Seri E,



- Tambahan Lembaran Daerah Nomor 62) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kota Malang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Malang Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kota Malang Tahun 2014 Nomor 12);
- t. Peraturan Daerah Kota Malang Nomor 6 Tahun 2021 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022;
  - u. Peraturan Daerah Kota Malang Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022;
  - v. Peraturan Daerah Kota Malang Nomor 5 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
  - w. Peraturan Walikota Malang Nomor 14 Tahun 2014 tentang Sistem dan Kebijakan Akuntansi sebagaimana telah di ubah dengan Peraturan Walikota Malang Nomor 33 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Walikota Nomor 14 Tahun 2014 tentang Sistem dan Kebijakan Akuntansi (Lembaran Daerah Kota Malang Tahun 2017 Nomor 33);
  - x. Peraturan Walikota Malang Nomor 43 Tahun 2014 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Walikota Nomor 51 Tahun 2019 tentang Perubahan ketiga atas Peraturan Walikota Malang Nomor 43 Tahun 2014 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Daerah Kota Malang Tahun 2019 Nomor 51)
  - y. Peraturan Walikota Malang Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022 (Berita Daerah Kota Malang Tahun 2021 Nomor 38);
  - z. Peraturan Walikota Malang Nomor 23 Tahun 2022 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022 (Berita Daerah Kota Malang Tahun 2021 Nomor 18)

### **1.3. Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Malang**

- Bab I      Pendahuluan
  - 1.1      Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Kota Malang
  - 1.2      Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Kota Malang
  - 1.3      Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Malang
- Bab II     Ekonomi Makro, Kebijakan Keuangan, dan Pencapaian Target Kinerja APBD Kota Malang
  - 2.1      Ekonomi Makro
  - 2.2      Kebijakan Keuangan
  - 2.3      Indikator Pencapaian Target Kinerja APBD
- Bab III    Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan Pemerintah Kota Malang
  - 3.1      Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan



PEMERINTAH KOTA MALANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Anggaran 2022

---

Pemerintah Kota Malang

- 3.2 Hambatan dan Kendala yang Ada dalam Pencapaian Target yang Telah Ditetapkan
- Bab IV Kebijakan Akuntansi
  - 4.1 Entitas Akuntansi/Entitas Pelaporan Keuangan Pemerintah Kota Malang
  - 4.2 Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Kota Malang
  - 4.3 Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Kota Malang
  - 4.4 Penerapan Kebijakan Akuntansi Berkaitan dengan Ketentuan yang ada dalam SAP pada Pemerintah Kota Malang.
- Bab V Penjelasan Pos-Pos Laporan Keuangan Pemerintah Kota Malang
  - 5.1. Laporan Realisasi Anggaran (LRA)
  - 5.2. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL)
  - 5.3. Neraca
  - 5.4. Laporan Operasional (LO)
  - 5.5. Laporan Arus Kas (LAK)
  - 5.6. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)
  - 5.7. Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)
- Bab VI Penjelasan atas Informasi-informasi Keuangan dan Non Keuangan Pemerintah Kota Malang Lainnya
- Bab VII Penutup



**BAB II**  
**EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN**  
**DAN PENCAPAIAN TARGET KINERJA APBD KOTA MALANG**

**2.1 Ekonomi Makro**

Kondisi perekonomian makro secara langsung maupun tidak langsung turut mempengaruhi penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) yaitu dengan mempertimbangkan asumsi-asumsi perkembangan kondisi perekonomian di Kota Malang yang berjalan pada periode sebelumnya. Kondisi makro ekonomi Kota Malang dapat digambarkan sebagai berikut:

a. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi Kota Malang tahun 2022 menunjukkan kondisi peningkatan. Hal ini ditunjukkan dengan pertumbuhan ekonomi Kota Malang pada tahun 2022 sebesar 6,32 persen masih berada diatas pertumbuhan ekonomi Jawa Timur sebesar 5,34 persen dan pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 5,31 persen. Sedangkan apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya pertumbuhan ekonomi Kota Malang mengalami (peningkatan) dibandingkan tahun 2021 yang hanya mencapai 4,21 persen.

**Tabel 2. 1 Pertumbuhan Ekonomi Kota Malang**

NO.	TAHUN	TARGET	REALISASI
1	2020	5,8%	-2,26%
2	2021	5,0%	4,21%
3	2022	5,4%	6,32%

Sumber: BPS Kota Malang

b. Inflasi

Berdasarkan data BPS Kota Malang, inflasi Kota Malang Tahun 2022 tercatat sebesar 6,45%. Jika dibandingkan dengan inflasi Kota Malang tahun 2021 sebesar 1,75% maka inflasi Kota Malang mengalami peningkatan sebesar 4,70 %. Secara rinci, angka inflasi Kota Malang selama tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut:

**Tabel 2. 2 Angka Inflasi Kota Malang (YoY)**

NO.	TAHUN	TARGET (YoY)	REALISASI (YoY)
1	2020	-	1,42%
2	2021	-	1,75%
3	2022	-	6,45%

Sumber: BPS Kota Malang



c. Kemiskinan

Tingkat kemiskinan dalam suatu daerah akan menjadi tolok ukur keberhasilan pembangunan daerah tersebut. Jumlah penduduk miskin di Kota Malang pada tahun 2022 sebesar 38,56 ribu jiwa (4,37%) sedangkan apabila dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar 40,62 ribu jiwa (4,62%) penduduk miskin tahun 2022 di Kota Malang menurun sebesar 2,06 ribu jiwa (0,25%). Secara rinci perbandingan data kemiskinan di Kota Malang adalah sebagai berikut:

**Tabel 2. 3 Data Kemiskinan Kota Malang**

NO.	TAHUN	TARGET	REALISASI
1	2020	3,76%	4,44%
2	2021	3,98%	4,62%
3	2022	3,87%	4,37%

Sumber: BPS Kota Malang

d. Angka Pengangguran

Berdasarkan Data BPS Kota Malang, jumlah angkatan kerja di Kota Malang pada tahun 2022 sejumlah 452.836 orang mengalami penurunan dibandingkan tahun 2021 sejumlah 482.172 orang. Terjadi penurunan TPAK pada tahun 2022 menjadi 63,08 persen dibanding tahun 2021 yang mencapai 67,59 persen. Tingkat Pengangguran Terbuka Kota Malang pada tahun 2022 turun menjadi 7,66 persen dibandingkan tahun 2021 sebesar 9,65 persen. Secara rinci, perbandingan data pengangguran di Kota Malang adalah sebagai berikut:

**Tabel 2. 4 Data Pengangguran Terbuka Kota Malang**

NO.	TAHUN	TARGET	REALISASI
1	2020	7,5%	9,61%
2	2021	8,2%	9,65%
3	2022	7,5%	7,66%

Sumber: BPS Kota Malang



e. Rasio Gini

Rasio Gini digunakan untuk mengukur ketimpangan dan ketidakmerataan kesejahteraan ekonomi. Indeks Gini Kota Malang selama 3 (tiga) tahun terakhir sebagai berikut:

**Tabel 2. 5 Rasio Gini Kota Malang**

NO.	TAHUN	TARGET	REALISASI
1	2020	0,370	0,395
2	2021	0,392	0,407
3	2022	0,391	0,421

Sumber: BPS Kota Malang

f. Indek Pembangunan Manusia (IPM)

IPM adalah indeks komposit yang mengukur keberhasilan pembangunan manusia dari tiga dimensi, yaitu dimensi kesehatan, dimensi pengetahuan dan dimensi standar kehidupan yang layak. Dimensi kesehatan diukur dari angka harapan hidup. Dimensi pengetahuan diukur dari angka harapan sekolah dan rata-rata lama sekolah. Dimensi standar kehidupan yang layak diukur dengan kemampuan daya beli.

Angka IPM ini mencerminkan bahwa Pembangunan Manusia yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Malang baik melalui program nasional maupun program daerah menunjukkan peningkatan yang signifikan selama 3 (tiga) tahun terakhir. Berdasarkan klasifikasi yang ada sesuai besaran nilai IPM, maka kondisi IPM Kota Malang dengan nilai 82,71 berkategori IPM Sangat Tinggi. IPM Kota Malang menduduki peringkat kedua di Jawa Timur setelah Kota Surabaya. IPM Kota Malang 3 (tiga) tahun terakhir sebagai berikut:

**Tabel 2. 6 IPM Kota Malang**

NO.	TAHUN	TARGET	REALISASI
1	2020	81,860	81,45
2	2021	81,705	82,04
3	2022	82	82,71

Sumber: BPS Kota Malang dan Bappeda Kota Malang



## 2.2. Kebijakan Keuangan

Sesuai dengan Undang Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, pemerintah daerah diberi kewenangan yang luas salah satunya adalah kewenangan Pemerintah Daerah untuk menyusun kebijakan umum Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Kebijakan Umum APBD (KUA) adalah dokumen yang memuat kebijakan pendapatan, belanja, dan pembiayaan serta asumsi yang mendasarinya untuk periode 1 (satu) tahun.

Kebijakan Umum APBD Kota Malang Tahun 2022 disusun dengan mendasarkan pada Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) Kota Malang Tahun 2022 sebagaimana tertuang dalam Peraturan Walikota Malang Nomor 24 Tahun 2021 tentang Rencana Kerja Pembangunan Daerah Kota Malang Tahun 2022. RKPD Kota Malang Tahun 2022 disusun melalui beberapa pendekatan perencanaan yaitu teknokratis, partisipatif, politis, atas bawah dan bawah-atas (*top-down/bottom up*) melalui proses Musyawarah Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Malang. RKPD disusun untuk menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pengawasan.

Penyusunan Kebijakan Umum Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (KUA) Pemerintah Kota Malang berpedoman pada:

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
4. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 12 tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
7. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020 – 2024;
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah;
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 27 Tahun 2021 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022;
11. Peraturan Daerah Kota Malang Nomor 5 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kota Malang Tahun 2005-2025;
12. Peraturan Daerah Kota Malang Nomor 1 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Malang Tahun 2018-2023;



13. Peraturan Walikota Malang Nomor 10 Tahun 2021 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kota Malang Tahun 2022 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Walikota Malang Nomor 16 Tahun 2022 tentang Perubahan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kota Malang Tahun 2022.

Arah kebijakan keuangan daerah merupakan aspek penting dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah. Hal ini dikarenakan dalam rangka membiayai pelaksanaan pembangunan sangat tergantung dengan kemampuan keuangan daerah, sehingga kebijakan dalam pengelolaan keuangan daerah yang cermat dan akurat perlu dilakukan agar pelaksanaan pembangunan dan penyelenggaraan pemerintahan daerah dapat terselenggara dengan baik. Keberhasilan suatu daerah dalam melaksanakan pembangunannya tidak bisa dilepaskan dari faktor pengelolaan keuangan daerah yang dikelola dengan manajemen yang baik pula.

Kemampuan keuangan daerah dapat dilihat dari penerimaan fiskal daerah. Terbatasnya sumber-sumber penerimaan fiskal telah menempatkan pengelolaan aset daerah secara profesional pada posisi yang amat potensial untuk menunjang penerimaan pemerintah daerah. Selain pendanaan melalui APBD, terdapat sumber pendanaan lainnya di luar APBD (Non APBD) antara lain pendanaan melalui APBN, swadaya masyarakat serta kontribusi pelaku usaha melalui *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Perusahaan dan Program Kemitraan yang semuanya merupakan potensi sumber penerimaan daerah guna menunjang beban belanja pembangunan daerah.

Kebijakan keuangan Kota Malang Tahun 2022 disusun dalam rangka mewujudkan arah kebijakan pembangunan yang tertuang dalam RPJMD Kota Malang Tahun 2018-2023 yang merupakan tahun keempat, dan tidak terlepas dari kemampuan keuangan daerah sebagai salah satu faktor yang penting dalam pelaksanaan pembangunan di Kota Malang. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun 2022 meliputi aspek Pendapatan dan aspek Belanja, serta aspek Pembiayaan. Aspek Pendapatan terdiri dari Pendapatan Asli Daerah, Pendapatan Transfer, dan Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah. Sedangkan aspek Belanja Daerah terdiri dari Belanja Operasi, Belanja Modal, Belanja Tidak Terduga dan Belanja Transfer. Adapun Aspek Pembiayaan Daerah terdiri dari Penerimaan Pembiayaan dan Pengeluaran Pembiayaan.

Kebijakan Belanja Daerah diarahkan untuk pelaksanaan program dan kegiatan sesuai dengan prioritas pembangunan daerah, terutama dalam rangka pemulihan ekonomi pasca pandemi COVID-19 dan penanganan inflasi dampak kenaikan BBM dan ekonomi global perlu dialokasikan anggaran yang memadai dengan arah kebijakan memperhatikan hal-hal berikut.

1. Efektivitas dan efisiensi belanja daerah melalui pemanfaatan sesuai prioritas daerah;
2. Pengelolaan belanja daerah berbasis kinerja, sehingga setiap belanja akan bermuara untuk mendukung capaian indikator kinerja utama tahun 2022;
3. Mengalokasikan kebutuhan belanja tetap, belanja rutin, dan belanja variabel secara terukur dan terarah;
4. Peningkatan belanja produk dalam negeri dengan mengoptimalkan penggunaan produk UMKM; dan





5. Peningkatan infrastruktur/sarana prasarana lingkungan dengan melibatkan kelompok masyarakat/padat karya.

### 2.3. Indikator Pencapaian Target Kinerja APBD

Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kota Malang ditetapkan dalam Keputusan Walikota Malang Nomor 188.45/453/35.73.112/2021 tentang Perubahan Atas Keputusan Walikota Malang Nomor: 188.45/234/35.73.112/2019 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kota Malang dan Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kota Malang Tahun 2019-2023. Adapun IKU Pemerintah Kota Malang sebagaimana tercantum pada tabel dibawah ini:

**Tabel 2.7 Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kota Malang**

Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
Terwujudnya pemerataan akses dan kualitas pendidikan, kesehatan dan kebutuhan dasar lainnya		Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	82
	1. Meningkatnya masyarakat terdidik dan berkarakter	Indeks Pendidikan	77,1
	2. Meningkatnya kualitas layanan kesehatan	Indeks Kesehatan	82,1
	3. Meningkatnya daya beli terhadap komoditas pangan dan nonpangan	Indeks Daya Beli/ <i>Purchasing Power Parity</i>	85,1
Terwujudnya produktivitas dan daya saing daerah yang merata dan berkelanjutan		Pertumbuhan Ekonomi	5,40%
		Gini Rasio	0,391
	4. Meningkatnya pertumbuhan ekonomi kreatif	Persentase Pertumbuhan Ekonomi Kreatif	6,30%
	5. Meningkatnya pemerataan pembangunan infrastruktur dan sarpras kota secara terpadu	Indeks Kualitas Layanan Infrastruktur (IKLI)	4,35
	6. Meningkatnya kualitas kemanfaatan tata ruang dan lingkungan hidup	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLHD)	67,6
Terwujudnya kesejahteraan dan kerukunan sosial yang berpihak masyarakat rentan dan gender		Angka Kemiskinan	3,87%
		Indeks Modal Sosial	87,84
	7. Meningkatnya kualitas perlindungan sosial	Tingkat Pengangguran Terbuka	7,5%
		Persentase Penurunan PMKS	5%
8. Meningkatnya pemberdayaan masyarakat dan stabilitas lingkungan	Indeks Pembangunan Masyarakat (IPMas)	0,884	



PEMERINTAH KOTA MALANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Anggaran 2022

Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
		Indeks Pembangunan Gender (IPG)	97,1
Terwujudnya Kepuasan masyarakat atas layanan pemerintah yang tertib Hukum, profesional dan Akuntabel		Indeks Reformasi Birokrasi	72,58
	9. Meningkatnya penegakan peraturan daerah dan tertib hukum	Persentase perda yang ditegakkan	100%
	10. Meningkatnya kualitas sistem kelembagaan yang efektif	a) Nilai Sakip;	83,5
		b) Opini BPK;	WTP
		c) Maturitas SPIP; dan	3,15
		d) Rasio PAD.	0,3
	11. Meningkatnya kualitas meritokrasi manajemen ASN	Indeks Profesionalisme ASN	75,84
12. Meningkatnya integrasi Teknologi Informasi	Indeks Kematangan SPBE	4,45	

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen pimpinan yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta mempertimbangkan sumber daya yang tersedia. Tujuan penyusunan Perjanjian Kinerja, yaitu:

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur;
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;
4. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah.

Adapun Perjanjian Kinerja Pemerintah Kota Malang Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.8 Perjanjian Kinerja Pemerintah Kota Malang Tahun 2022**

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	ANGGARAN
1. Meningkatnya masyarakat terdidik dan berkarakter	Indeks Pendidikan	77,1	231.260.235.515
2. Meningkatnya kualitas layanan kesehatan	Indeks Kesehatan	82,1	325.008.626.462



PEMERINTAH KOTA MALANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Anggaran 2022

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	ANGGARAN
3. Meningkatnya daya beli terhadap komoditas pangan dan nonpangan	Indeks Daya Beli/ <i>Purchasing Power Parity</i>	85,1	12.119.745.515
4. Meningkatnya pertumbuhan ekonomi kreatif	Persentase Pertumbuhan Ekonomi Kreatif	6,30%	66.360.153.851
5. Meningkatnya pemerataan pembangunan infrastruktur dan sarpras kota secara terpadu	Indeks Kualitas Layanan Infrastruktur (IKLI)	4,35	426.210.679.380
6. Meningkatnya kualitas kemanfaatan tata ruang dan lingkungan hidup	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLHD)	67,6	43.133.911.226
7. Meningkatnya kualitas perlindungan sosial	Tingkat Pengangguran Terbuka	7,5%	33.510.420.252
	Persentase Penurunan PMKS	5%	
8. Meningkatnya pemberdayaan masyarakat dan stabilitas lingkungan	1. Indeks Pembangunan Masyarakat (IPMas)	0,884	104.500.673.153
	2. Indeks Pembangunan Gender (IPG)	97,1	
9. Meningkatnya penegakan peraturan daerah dan tertib hukum	Persentase peraturan daerah yang ditegakkan	100%	13.226.434.895
10. Meningkatnya kualitas sistem kelembagaan yang efektif	1. Nilai Sakip	83,5	1.266.511.111.240
	2. Opini BPK	WTP	
	3. Maturitas SPIP	3,15	
	4. Rasio PAD.	0,3	
11. Meningkatnya kualitas meritokrasi manajemen ASN	Indeks Profesionalisme ASN	75,84	7.287.582.561
12. Meningkatnya integrasi Teknologi Informasi	Indeks Kematangan SPBE	4,45	16.555.649.967

Dari target sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja, capaian kinerja tahun 2021 sebagai berikut

**Tabel 2.9 Target Dan Realisasi Kinerja**

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2022	REALISASI 2022	CAPAIAN 2022
Meningkatnya masyarakat terdidik dan berkarakter	Indeks Pendidikan	77,1	79,41	103,00%



PEMERINTAH KOTA MALANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Anggaran 2022

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2022	REALISASI 2022	CAPAIAN 2022
Meningkatnya kualitas layanan kesehatan	Indeks Kesehatan	82,1	82,69	100,72%
Meningkatnya daya beli terhadap komoditas pangan dan nonpangan	Indeks Daya Beli/ <i>Purchasing Power Parity</i>	85,1	86,16	101,25%
Meningkatnya pertumbuhan ekonomi kreatif	Persentase Pertumbuhan Ekonomi Kreatif	6,30%	10,01%	158,89%
Meningkatnya pemerataan pembangunan infrastruktur dan sarpras kota secara terpadu	Indeks Kualitas Layanan Infrastruktur (IKLI)	4,35	4,36	100,23%
Meningkatnya kualitas kemanfaatan tata ruang dan lingkungan hidup	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLHD)	67,6	54,78	81,04%
Meningkatnya kualitas perlindungan sosial	Tingkat Pengangguran Terbuka	7,5%	7,66%	97,87%
Meningkatnya pemberdayaan masyarakat dan stabilitas lingkungan	Indeks Pembangunan Masyarakat (IPMas)	88,4	84,83	95,96%
	Indeks Pembangunan Gender (IPG)	97,1	95,31	98,16%
Meningkatnya kualitas sistem kelembagaan yang efektif	Nilai Sakip	83,5	80,70	96,65%
	Opini BPK	WTP	WTP	100%
	Rasio PAD.	0,3	0,33	113,33%
Meningkatnya kualitas meritokrasi manajemen ASN	Indeks Profesionalisme ASN	75,84	76,32	100,63%
Meningkatnya integrasi Teknologi Informasi	Indeks Kematangan SPBE	4,45	2,60	58,43%

Faktor pendorong tercapainya tingkat keberhasilan pencapaian indikator pencapaian target kinerja:

- Tingkat partisipasi yang tinggi dari semua komponen yang ada dengan mengembangkan konsep pentahelix dimana semua sumberdaya yang ada saling bersinergi untuk memberikan kontribusi yang positif dalam pembangunan.
- Kondisi keamanan dan ketertiban masyarakat yang stabil disertai dengan tanggungjawab masyarakat untuk menjaga wilayahnya masing-masing menciptakan iklim pembangunan dan investasi yang baik sehingga dapat mendorong tumbuhnya perekonomian masyarakat.



PEMERINTAH KOTA MALANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Anggaran 2022

---

Faktor penghambat tercapainya tingkat keberhasilan indikator pencapaian target kinerja:

- a. Adanya kegiatan yang tidak sinkron akibat kurang koordinasi antara pemerintah daerah, pemerintah pusat dan provinsi sehingga dana pendampingan pelaksanaan program kegiatan dan bagi hasil dari pusat menjadi terlambat.
- b. Kebutuhan infrastruktur yang semakin meningkat akibat berkembangnya jumlah penduduk kota dan tingkat kebutuhan yang semakin kompleks dalam pelaksanaan pembangunan.
- c. Kurangnya kesadaran wajib pajak atau retribusi dalam memenuhi kewajibannya, sehingga potensi retribusi daerah belum optimal.
- d. Keterbatasan Sumber Daya Manusia baik secara kualitas dan kuantitas untuk pemeriksa pajak, sehingga sumber dan potensi pajak tidak terpungut secara optimal.



---

**BAB III**  
**IKHTISAR REALISASI PENCAPAIAN TARGET KINERJA KEUANGAN**  
**PEMERINTAH KOTA MALANG**

**3.1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan Pemerintah Kota Malang**

Ikhtisar Realisasi pencapaian target kinerja keuangan Pemerintah Kota Malang ditunjukkan dalam tabel data realisasi APBD menurut urusan Pemerintah Daerah dimana pada Pemerintah Kota Malang terdiri dari 28 Organisasi Perangkat Daerah. Data yang disampaikan berupa gambaran dari data yang disajikan untuk menunjukkan ukuran secara kuantitatif penggunaan APBD Pemerintah Kota Malang pada periode 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022 yang ditampilkan dalam Bab V Penjelasan Pos-Pos dalam Laporan Keuangan.

Anggaran pendapatan Pemerintah Kota Malang pada Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp2.068.666.283.032,00 yang terdiri dari Pendapatan Asli Daerah sebesar Rp718.028.603.480,00; Pendapatan Transfer sebesar Rp1.346.812.679.552,00, dan Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah sebesar Rp3.825.000.000,00. Sedangkan realisasi pendapatan Pemerintah Kota Malang pada tahun 2022 adalah sebesar Rp2.171.753.457.135,85; yang terdiri dari Realisasi Pendapatan Asli Daerah sebesar Rp718.337.293.395,35; Realisasi Pendapatan Transfer sebesar Rp1.450.405.048.247,00 dan Realisasi Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah sebesar Rp3.011.115.493,50.

Anggaran Belanja Pemerintah Kota Malang pada tahun 2022 sebesar Rp2.545.685.224.017,00 yang terdiri dari: Belanja Operasi sebesar Rp2.079.753.168.200,00; Belanja Modal sebesar Rp426.768.035.679,00; dan Belanja Tak Terduga sebesar Rp39.164.020.138,00. Sedangkan realisasi belanja Pemerintah Kota Malang tahun anggaran 2022 sebesar Rp2.188.318.745.870,33 terdiri dari realisasi Belanja Operasi sebesar Rp1.871.107.791.922,33; realisasi Belanja Modal sebesar Rp310.828.967.621,00; dan realisasi Belanja Tak Terduga sebesar Rp6.381.986.327,00.

Dengan demikian terjadi defisit sebesar Rp16.565.288.734,48 sedangkan Pembiayaan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kota Malang dalam penerimaan sebesar Rp484.293.940.984,57 dan pengeluaran sebesar Rp7.275.000.000,00 sehingga Pembiayaan netto sebesar Rp477.018.940.984,57 dan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun Berkenaan sebesar Rp460.453.652.250,09. Adapun secara rinci realisasi APBD Kota Malang tahun 2022 sebagai berikut:



PEMERINTAH KOTA MALANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Anggaran 2022

**Tabel 3.1 Rincian Realisasi APBD Kota Malang Tahun 2022**

(dalam Rupiah)

Uraian	Anggaran 2022	Realisasi 2022	%	Realisasi 2021
<b>PENDAPATAN</b>				
<b>PENDAPATAN ASLI DAERAH</b>				
Pendapatan Pajak Daerah	566.000.000.000,00	547.446.866.621,47	96,72	430.226.323.451,91
Pendapatan Retribusi Daerah	53.898.685.400,00	41.460.096.255,00	76,92	40.823.425.184,98
Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	28.891.896.459,00	29.510.003.383,89	102,14	25.974.904.635,15
Lain-lain PAD yang Sah	69.238.021.621,00	99.920.327.134,99	144,31	106.770.013.611,28
<b>Jumlah Pendapatan Asli Daerah</b>	<b>718.028.603.480,00</b>	<b>718.337.293.395,35</b>	<b>100,04</b>	<b>603.794.666.883,32</b>
<b>PENDAPATAN TRANSFER</b>				
<b>TRANSFER PEMERINTAH PUSAT - DANA PERIMBANGAN</b>				
Dana Bagi Hasil Pajak	94.717.000.000,00	106.141.341.637,00	112,06	116.597.889.533,00
Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam	52.754.915.000,00	82.278.172.590,00	155,96	63.748.176.088,00
Dana Alokasi Umum	792.693.133.000,00	785.673.513.760,00	99,11	792.693.133.000,00
Dana Alokasi khusus	219.334.291.317,00	190.201.356.641,00	86,72	168.066.808.306,00
<b>Jumlah Pendapatan Transfer Dana Perimbangan</b>	<b>1.159.499.339.317,00</b>	<b>1.164.294.384.628,00</b>	<b>100,41</b>	<b>1.141.106.006.927,00</b>
<b>TRANSFER PEMERINTAH PUSAT - LAINNYA</b>				
Dana Penyesuaian	40.048.548.000,00	40.048.548.000,00	100,00	78.789.402.000,00
<b>Jumlah Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Lainnya</b>	<b>40.048.548.000,00</b>	<b>40.048.548.000,00</b>	<b>100,00</b>	<b>78.789.402.000,00</b>
<b>TRANSFER PEMERINTAH PROVINSI</b>				
Pendapatan Bagi Hasil Pajak	134.322.200.235,00	232.954.723.619,00	173,43	242.435.059.689,00
Pendapatan Bagi Hasil Lainnya	12.942.592.000,00	13.107.392.000,00	101,27	13.085.359.000,00
<b>Jumlah Transfer Pemerintah Provinsi</b>	<b>147.264.792.235,00</b>	<b>246.062.115.619,00</b>	<b>167,09</b>	<b>255.520.418.689,00</b>
<b>Total Pendapatan Transfer</b>	<b>1.346.812.679.552,00</b>	<b>1.450.405.048.247,00</b>	<b>107,69</b>	<b>1.475.415.827.616,00</b>
<b>LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH</b>				
Pendapatan Hibah	3.825.000.000,00	2.548.416.685,75	66,63	0,00
Pendapatan Lainnya	0,00	462.698.807,75	0,00	73.145.343.753,55
<b>Jumlah Lain-lain Pendapatan Yang Sah</b>	<b>3.825.000.000,00</b>	<b>3.011.115.493,50</b>	<b>78,72</b>	<b>73.145.343.753,55</b>
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>	<b>2.068.666.283.032,00</b>	<b>2.171.753.457.135,85</b>	<b>104,98</b>	<b>2.152.355.838.252,87</b>



PEMERINTAH KOTA MALANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Anggaran 2022

Uraian	Anggaran 2022	Realisasi 2022	%	Realisasi 2021
<b>BELANJA</b>				
<b>BELANJA OPERASI</b>				
Belanja Pegawai	900.549.270.587,00	805.321.434.867,47	89,44	832.390.933.139,63
Belanja Barang dan Jasa	1.062.971.269.613,00	951.131.825.659,86	89,47	940.660.275.301,83
Bunga	0,00	0,00	0,00	0,00
Subsidi	0,00	0,00	0,00	0,00
Hibah	103.447.048.000,00	102.185.771.395,00	98,78	93.795.096.076,00
Bantuan Sosial	12.785.580.000,00	12.468.760.000,00	97,52	18.459.160.000,00
Bantuan Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah Belanja Operasi</b>	<b>2.079.753.168.200,00</b>	<b>1.871.107.791.922,33</b>	<b>89,97</b>	<b>1.885.305.464.517,46</b>
<b>BELANJA MODAL</b>				
Belanja Tanah	30.738.667.456,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Peralatan dan Mesin	127.280.899.455,00	115.489.917.076,00	90,74	97.829.431.437,61
Belanja Gedung dan Bangunan	115.381.323.942,00	107.186.636.273,00	92,90	94.359.203.302,09
Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	150.714.418.881,00	85.904.884.884,00	57,00	100.222.147.133,13
Belanja Aset Tetap Lainnya	2.652.725.945,00	2.247.529.388,00	84,73	2.681.827.050,70
Belanja Aset Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah Belanja Modal</b>	<b>426.768.035.679,00</b>	<b>310.828.967.621,00</b>	<b>72,83</b>	<b>295.092.608.923,53</b>
<b>BELANJA TAK TERDUGA</b>				
Belanja Tak Terduga	39.164.020.138,00	6.381.986.327,00	16,30	45.554.645.072,57
<b>Jumlah Belanja Tak Terduga</b>	<b>39.164.020.138,00</b>	<b>6.381.986.327,00</b>	<b>16,30</b>	<b>45.554.645.072,57</b>
<b>JUMLAH BELANJA</b>	<b>2.545.685.224.017,00</b>	<b>2.188.318.745.870,33</b>	<b>85,96</b>	<b>2.225.952.718.513,56</b>
<b>TRANSFER</b>				
<b>TRANSFER/BAGI HASIL KE DESA</b>				
Bagi Hasil Pajak	0,00	0,00	0,00	0,00
Bagi Hasil Retribusi	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>JUMLAH TRANSFER/BAGI HASIL KE DESA</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>JUMLAH BELANJA DAN TRANSFER</b>	<b>2.545.685.224.017,00</b>	<b>2.188.318.745.870,33</b>	<b>85,96</b>	<b>2.225.952.718.513,56</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT</b>	<b>(477.018.940.985,00)</b>	<b>(16.565.288.734,48)</b>	<b>3,47</b>	<b>(73.596.880.260,69)</b>
<b>PEMBIAYAAN</b>				
<b>PENERIMAAN PEMBIAYAAN</b>				
Penggunaan SILPA	484.293.940.985,00	484.293.940.984,57	100,00	567.890.821.245,26
<b>Jumlah Penerimaan</b>	<b>484.293.940.985,00</b>	<b>484.293.940.984,57</b>	<b>100,00</b>	<b>567.890.821.245,26</b>
<b>PENGELUARAN PEMBIAYAAN</b>				





PEMERINTAH KOTA MALANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Anggaran 2022

Uraian	Anggaran 2022	Realisasi 2022	%	Realisasi 2021
Pembentukan Dana Cadangan	0,00	0,00	0,00	0,00
Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	7.275.000.000,00	7.275.000.000,00	100,00	10.000.000.000,00
<b>Jumlah Pengeluaran</b>	<b>7.275.000.000,00</b>	<b>7.275.000.000,00</b>	<b>100,00</b>	<b>10.000.000.000,00</b>
<b>PEMBIAYAAN NETTO</b>	<b>477.018.940.985,00</b>	<b>477.018.940.984,57</b>	<b>100,00</b>	<b>557.890.821.245,26</b>
<b>Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran</b>	<b>0,00</b>	<b>460.453.652.250,09</b>		<b>484.293.940.984,57</b>

Dalam rangka pemulihan ekonomi pasca pandemi COVID-19 dan penanganan inflasi dampak kenaikan BBM dan ekonomi global telah dialokasikan untuk mendukung kegiatan pengendalian inflasi daerah, meliputi:

- Distribusi bahan pokok dalam rangka operasi pasar;
- Bantuan sosial bagi pengemudi angkutan kota, ojek pangkalan dan ojek online;
- Peningkatan sarana prasarana lingkungan melalui swakelola kelompok masyarakat/padat karya;

### 3.2. Hambatan dan Kendala dalam Pencapaian Target yang Telah Ditetapkan

Sasaran dan prioritas pembangunan merupakan fokus pembangunan pemerintah daerah dalam jangka waktu 1 (satu) tahun yang berfungsi sebagai *milestone* pembangunan di Kota Malang, salah satunya adalah kinerja keuangan daerah. Dalam pencapaian target kinerja keuangan tidak lepas dari berbagai kendala dan hambatan yang harus terus diupayakan untuk dapat diatasi sesuai dengan kemampuan daerah. Adapun permasalahan utama dan solusi permasalahan tersebut secara deskriptif dapat diuraikan sebagai berikut:

#### A. PENDAPATAN DAERAH

##### 1) Permasalahan :

##### a) Pendapatan Asli Daerah (PAD)

- Kurangnya Efektivitas penerapan prosedur dan mekanisme administrasi pengelolaan Pendapatan Asli Daerah (PAD)
- Kurangnya Pelaksanaan Pengawasan dan pengendalian pengelolaan sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD)
- Kurangnya Kesadaran masyarakat dalam memenuhi kewajiban membayar pajak Daerah dan retribusi Daerah
- Adanya Pandemi COVID-19 menyebabkan turunnya realisasi Pendapatan Pajak Daerah yang cukup signifikan.

##### b) Pendapatan Transfer

- Berkurangnya alokasi Dana Transfer ke Daerah dan Dana Desa (TKDD) sebagai dampak adanya pandemi Covid-19;
- Transfer Antar Daerah berupa Bantuan Keuangan dari Pemerintah Propinsi dalam pendistribusiannya dilakukan pada akhir tahun anggaran sehingga pelaksanaannya tidak berjalan optimal untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien.



c) Lain-lain pendapatan daerah yang sah

Penerimaan lain-lain pendapatan daerah yang sah berupa Hibah Dana BOS alokasi dan penyalurannya selalu mengalami perubahan setelah ditetapkan Perubahaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.

2) Solusi :

a) Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Pemerintah Kota Malang berusaha meningkatkan kemampuan pendapatan daerah dengan mendorong peningkatan Pendapatan Asli Daerah. Pendapatan Asli Daerah merupakan cerminan kemampuan dan potensi daerah sehingga besarnya penerimaan PAD dapat mempengaruhi kualitas Pemerintah Daerah dalam meningkatkan pelayanan dan kesejahteraan masyarakat. Dalam rangka meningkatkan Pendapatan Asli Daerah, strategi yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Malang sebagai berikut:

1. Intensifikasi Pendapatan Daerah

Dalam rangka meningkatkan penerimaan Pendapatan Asli Daerah, upaya intensifikasi pendapatan daerah yang dilakukan pada Tahun 2022 adalah:

a. Regulasi berupa Peraturan Daerah Kota Malang dan Peraturan Walikota Malang mengenai pajak daerah dan retribusi daerah, yakni:

1) Peraturan Daerah Kota Malang

Peraturan Daerah Kota Malang yang mengatur tentang pajak daerah dan retribusi daerah sebagai berikut:

- a. Peraturan Daerah Nomor 15 Tahun 2010 tentang Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan;
- b. Peraturan Daerah Nomor 16 Tahun 2010 tentang Pajak Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Nomor 16 Tahun 2010 tentang Pajak Daerah;
- c. Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2011 tentang Retribusi Jasa Usaha;
- d. Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2011 tentang Perizinan Tertentu;
- e. Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2011 tentang Pajak Bumi dan Bangunan Perkotaan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2011 tentang Pajak Bumi dan Bangunan Perkotaan;
- f. Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2015 tentang Retribusi Jasa Umum.

2) Peraturan Walikota Malang

Peraturan Walikota Malang yang mengatur tentang pajak daerah dan retribusi daerah sebagai berikut:



PEMERINTAH KOTA MALANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Anggaran 2022

---

- a. Peraturan Walikota Malang Nomor 4 Tahun 2011 tentang Tata Cara Penelitian dan Pemeriksaan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan;
- b. Peraturan Walikota Malang Nomor 5 Tahun 2011 tentang Tata Cara Penagihan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan;
- c. Peraturan Walikota Malang Nomor 105 Tahun 2012 tentang Tata Cara Pengembalian Kelebihan Pembayaran Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan;
- d. Peraturan Walikota Malang Nomor 82 Tahun 2015 tentang Tata Cara Pengurangan dan Keringanan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan;
- e. Peraturan Walikota Malang Nomor 21 Tahun 2021 tentang Tata Cara Pembayaran, Penyetoran, dan Tempat Pembayaran Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan;
- f. Peraturan Walikota Malang Nomor 16 Tahun 2011 tentang Tata Cara Pemeriksaan Pajak Daerah;
- g. Peraturan Walikota Malang Nomor 17 Tahun 2011 tentang Tata Cara Penerbitan, Pengisian dan Penyampaian Surat Ketetapan Pajak Daerah;
- h. Peraturan Walikota Malang Nomor 25 Tahun 2011 tentang Tata Cara Penghapusan Piutang Pajak Daerah;
- i. Peraturan Walikota Malang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Tata Cara Pembayaran, Pengembalian dan Pengelolaan Uang Jaminan Bongkar Reklame;
- j. Peraturan Walikota Malang Nomor 20 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pembayaran, Penyetoran, Tempat Pembayaran, Angsuran dan Penundaan Pembayaran Pajak Daerah;
- k. Peraturan Walikota Malang Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Walikota Malang Nomor 20 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pembayaran, Penyetoran, Tempat Pembayaran, Angsuran dan Penundaan Pembayaran Pajak Daerah;
- l. Peraturan Walikota Malang Nomor 34 Tahun 2013 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Walikota Malang Nomor 20 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pembayaran, Penyetoran, Tempat Pembayaran, Angsuran dan Penundaan Pembayaran Pajak Daerah;
- m. Peraturan Walikota Malang Nomor 39 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Walikota Malang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Tata Cara Pembayaran, Pengembalian dan Pengelolaan Uang Jaminan Bongkar Reklame;
- n. Peraturan Walikota Malang Nomor 4 Tahun 2015 tentang Tata Cara Pengurangan atau Penghapusan Sanksi



- Administrasi dan Pengurangan atau Pembatalan Ketetapan Pajak Daerah;
- o. Peraturan Walikota Malang Nomor 79 Tahun 2015 tentang Pendaftaran, Penerbitan dan Penghapusan Nomor Pokok Wajib Pajak Daerah;
  - p. Peraturan Walikota Malang Nomor 80 Tahun 2015 tentang Tata Cara Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak Daerah;
  - q. Peraturan Walikota Malang Nomor 83 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Walikota Malang Nomor 25 Tahun 2011 tentang Tata Cara Penghapusan Piutang Pajak Daerah;
  - r. Peraturan Walikota Malang Nomor 114 Tahun 2019 tentang Penghapusan Sanksi Administratif Pajak Daerah dalam Rangka Peringatan Hari Besar Nasional dan Hari Jadi Kota Malang;
  - s. Peraturan Walikota Malang Nomor 104 Tahun 2012 tentang Tata Cara Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Perkotaan;
  - t. Peraturan Walikota Malang Nomor 106 Tahun 2012 tentang Tata Cara Pendataan dan Pelaporan Objek Pajak Bumi dan Bangunan Perkotaan;
  - u. Peraturan Walikota Malang Nomor 107 Tahun 2012 tentang Tata Cara Pembayaran, Penyetoran dan Penetapan Tempat Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Perkotaan;
  - v. Peraturan Walikota Malang Nomor 108 Tahun 2012 tentang Tata Cara Pengajuan dan Penyelesaian Keberatan Pajak Bumi dan Bangunan Perkotaan;
  - w. Peraturan Walikota Malang Nomor 111 Tahun 2012 tentang Tata Cara Penerbitan dan Penyampaian Surat Pemberitahuan Pajak Terutang dan Surat Tanda Terima Setoran Pajak Bumi dan Bangunan Perkotaan.
  - x. Peraturan Walikota Malang Nomor 113 Tahun 2012 tentang Tata Cara Pemeriksaan dan Penelitian Pajak Bumi dan Bangunan Perkotaan;
  - y. Peraturan Walikota Malang Nomor 15 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pengurangan atau Penghapusan Sanksi Administratif dan Pengurangan atau Pembatalan Ketetapan Pajak Bumi dan Bangunan Perkotaan;
  - z. Peraturan Walikota Malang Nomor 22 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pengajuan dan Penyelesaian Mutasi Objek dan Subjek Pajak Bumi dan Bangunan Perkotaan;
  - aa. Peraturan Walikota Malang Nomor 81 Tahun 2015 tentang Tata Cara Penghapusan Piutang Pajak Bumi dan Bangunan Perkotaan;



- bb. Peraturan Walikota Malang Nomor 7 Tahun 2016 tentang Penghapusan Sanksi Administrasi atas Keterlambatan Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Perkotaan untuk Masa Pajak Sampai Dengan Tahun 2012;
  - cc. Peraturan Walikota Malang Nomor 33 Tahun 2018 tentang Penghapusan Sanksi Administrasi Pajak Bumi dan Bangunan Perkotaan dalam Rangka Peringatan Hari Besar Nasional dan Hari Jadi Kota Malang;
  - b. Meningkatkan dan mengembangkan peran dan fungsi Perangkat Daerah Penghasil dan BUMD dalam pelayanan dan pendapatan;
  - c. Meningkatkan pengembangan manajemen pendapatan daerah dengan prinsip profesionalitas, efisiensi dan transparansi.
  - d. Peningkatan kualitas pelayanan kepada wajib pajak daerah dan retribusi daerah melalui pengembangan konsep pelayanan berbasis IT.
  - e. Penyederhanaan sistem dan prosedur serta memberi alternatif model pembayaran kepada masyarakat.
  - f. Mengkaji sistem administrasi dan pengelolaan data Wajib Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.
  - g. Melaksanakan pembinaan dan mendorong peningkatan potensi dan kemampuan wajib pajak, melalui kegiatan pelaksanaan operasional dan pengawasan terhadap pelanggaran peraturan daerah.
2. Ekstensifikasi sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah dilakukan dengan memperhatikan aspek legalitas, keadilan, kepentingan umum, karakteristik daerah dan kemampuan masyarakat dengan memegang teguh prinsip-prinsip akuntabilitas dan transparansi. Adapun ekstensifikasi Pendapatan Asli Daerah dilakukan dengan:
- a. Perluasan cakupan pengenaan pajak dan retribusi daerah dengan menambah sumber penerimaan.
  - b. Mengembangkan pengelolaan aset dengan merubah beberapa obyek tanah/bangunan dari retribusi daerah menjadi sewa.
- b) Pendapatan Transfer
- Optimalisasi Pendapatan Transfer dari Pemerintah Pusat dan Transfer Antar Daerah dilakukan dengan:
- 1. Meningkatkan intensitas pelaksanaan sosialisasi peraturan PPh, penertiban dan penagihan aktif terhadap tunggakan dan melaksanakan upaya penegakan hukum secara konsisten serta memberikan sosialisasi kepada masyarakat;
  - 2. Melaksanakan koordinasi dan konsultasi lebih intensif dengan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi karena penyaluran pendapatan transfer berasal dari entitas pelaporan pemerintah daerah berupa kewajiban pelaporan atas penggunaan pada beberapa sumber pendanaan yang berasal dari pendapatan transfer;

## B. BELANJA DAERAH

Strategi pencapaian pembangunan melalui program dan kegiatan, belanja daerah disusun melalui pendekatan anggaran kinerja yang berorientasi pada pencapaian hasil



dari input yang direncanakan. Namun demikian terdapat beberapa permasalahan dalam pelaksanaan belanja daerah, yaitu:

1. Tingginya tingkat kebutuhan daerah yang tidak seimbang dengan kapasitas fiskal yang dimiliki daerah sehingga menimbulkan kesenjangan fiskal. Sementara disisi lain masyarakat menuntut adanya perbaikan kualitas pelayanan dimana hal ini tentunya memerlukan sumber daya yang cukup besar dalam merealisasikannya.
2. Keterlambatan pelaksanaan kegiatan karena adanya keterlambatan dalam proses pengadaan barang dan jasa.

Sedangkan solusi dari permasalahan diatas adalah sebagai berikut:

1. Pengelolaan belanja daerah sesuai dengan anggaran berbasis kinerja (*performance based*) untuk mendukung capaian target kinerja utama dengan menganut prinsip akuntabilitas, efektif dan efisien dalam rangka mendukung penerapan anggaran berbasis kinerja dan sasaran pembangunan tahun 2022, yaitu: peningkatan aksesibilitas pelayanan dasar (pendidikan, kesehatan, layanan dasar), infrastruktur, perlindungan sosial dan industri kreatif masyarakat.
2. Peningkatan pemahaman kepada pejabat pengadaan barang/jasa serta memberikan pendampingan percepatan pengadaan barang dan jasa.

Disamping permasalahan belanja tersebut diatas sebagai permasalahan utama belanja daerah yaitu terbatasnya anggaran pendapatan dan membengkaknya jumlah belanja yang harus dibiayai dalam rangka mencapai kinerja proyeksi belanja daerah dan untuk meningkatkan efisiensi belanja daerah, kebijakan pengelolaan belanja daerah antara lain :

- 1) Memenuhi kebutuhan pelayanan dasar masyarakat, terutama bidang pendidikan, kesehatan, pangan dan infrastruktur;
- 2) Mengutamakan program-program penanggulangan kemiskinan serta pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan;
- 3) Memfasilitasi dan memberikan stimulan pada sektor riil melalui bantuan modal, pembinaan dan pendampingan kepada UMKM;
- 4) Melanjutkan proyek-proyek infrastruktur yang strategis dan mempunyai manfaat luas bagi masyarakat;
- 5) Memonitor pengelolaan dan pelaksanaan pengalokasian program-program yang dibiayai dari pusat maupun program tiga klaster, sehingga tidak terjadi tumpang tindih penggunaan alokasi anggaran, dengan demikian efisiensi dan efektivitas belanja dapat terkontrol.



C. PEMBIAYAAN DAERAH

Permasalahan utama pembiayaan daerah dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Masih tingginya besaran sisa lebih perhitungan anggaran tahun lalu;
2. Masih adanya ketergantungan pembiayaan BUMD melalui penyertaan modal daerah.

Adapun solusi atas permasalahan pembiayaan sebagai berikut:

1. Melakukan identifikasi atas nilai sisa kontrak yang telah dibayarkan dengan melakukan pergeseran anggaran dalam perubahan APBD;
2. Mengoptimalkan fungsi BUMD untuk menjadi persusahaan yang sehat dan produktif.



---

## **BAB IV**

### **KEBIJAKAN AKUNTANSI**

#### **4.1. Entitas Akuntansi/Entitas Pelaporan Keuangan Pemerintah Kota Malang**

Entitas akuntansi adalah unit pemerintahan Pengguna Anggaran/Pengguna Barang dan wajib menyelenggarakan akuntansi dan menyusun laporan keuangan yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan untuk digabungkan pada entitas pelaporan. Pada Pemerintah Kota Malang, entitas akuntansi adalah setiap SKPD, unit kerja, PPKD yang diberi wewenang sebagai Pengguna Anggaran/Pengguna Barang di lingkungan Pemerintah Kota Malang.

Entitas Pelaporan adalah unit pemerintahan yang terdiri atas satu atau lebih entitas akuntansi yang menurut ketentuan perundang-undangan wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa Laporan Keuangan yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Arus Kas, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Neraca, Laporan Saldo Anggaran Lebih dan Catatan atas Laporan Keuangan. Entitas Pelaporan Pemerintah Kota Malang berada pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Malang dengan alamat Jalan Simpang Majapahit Nomor 1 Malang.

#### **4.2. Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Kota Malang**

##### **Basis Akuntansi**

Basis Akuntansi yang digunakan pada transaksi dan kejadian dalam Laporan Keuangan Pemerintah Kota Malang adalah Akuntansi berbasis Akrual. Basis akrual (*accrual basis*) adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

#### **4.3. Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Kota Malang**

##### **Basis Pengukuran**

Basis Pengukuran yang digunakan dalam Catatan atas Laporan Keuangan ini memberikan informasi yang diharapkan dapat menyajikan secara memadai dan dapat mengindikasikan setiap pos dalam Laporan Keuangan Pemerintah Kota Malang.

##### **a. Pendapatan**

Pendapatan Laporan Realisasi Anggaran (Pendapatan – LRA) adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Daerah yang menambah saldo anggaran lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah daerah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah daerah.

Pendapatan Laporan Operasional (Pendapatan – LO) adalah hak pemerintah daerah yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.





## 1) Pengakuan

### Pendapatan - LRA

- a) Pendapatan diakui pada saat kas telah diterima pada Rekening Kas Umum Daerah;
- b) Pendapatan diakui pada saat kas diterima oleh Bendahara Penerimaan dan hingga tanggal pelaporan belum disetorkan ke RKUD.

Pengembalian yang sifatnya sistemik (*normal*) dan berulang (*recurring*) atas penerimaan Pendapatan-LRA pada periode penerimaan maupun pada periode sebelumnya dibukukan sebagai pengurang Pendapatan-LRA.

Koreksi dan pengembalian yang sifatnya tidak berulang (*non-recurring*) atas penerimaan pendapatan LRA yang terjadi pada periode penerimaan Pendapatan-LRA dibukukan sebagai pengurang pendapatan LRA pada periode yang sama.

Koreksi dan pengembalian yang sifatnya tidak berulang (*non-recurring*) atas penerimaan Pendapatan-LRA yang terjadi pada periode sebelumnya dibukukan sebagai pengurang Saldo Anggaran Lebih pada periode ditemukannya koreksi dan pengembalian tersebut.

### Pendapatan – LO

- a) Pendapatan diakui pada saat Pemerintah Daerah memiliki hak atas pendapatan (*earned*)
- b) Pendapatan diakui pada saat Pemerintah Daerah menerima kas yang berasal dari transaksi pendapatan (*realized*)

Dalam kriteria pengakuan pendapatan, konsep keterukuran dan ketersediaan digunakan dalam pengertian derajat kepastian bahwa manfaat ekonomi masa depan yang berkaitan dengan pos pendapatan tersebut akan mengalir ke pemerintah daerah dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan atau segera dapat digunakan untuk membayar kewajiban pada periode anggaran yang bersangkutan. Konsep ini diperlukan dalam menghadapi ketidakpastian lingkungan operasional pemerintah daerah. Pengkajian atas keterukuran dan ketersediaan yang melekat dalam arus manfaat ekonomi masa depan dilakukan atas dasar bukti yang dapat diperoleh pada saat penyusunan Laporan Keuangan Daerah.

Pencatatan dari setiap jenis pendapatan dan masing-masing nilai pendapatannya dicatat sampai dengan rincian obyek. Pengembalian yang sifatnya normal dan berulang (*recurring*) atas penerimaan pendapatan pada periode penerimaan maupun periode sebelumnya dibukukan sebagai pengurang pendapatan.

Koreksi dan pengembalian yang sifatnya tidak berulang (*non-recurring*) atas penerimaan pendapatan yang terjadi pada periode penerimaan pendapatan dibukukan sebagai pengurang pendapatan pada periode yang sama.

Koreksi dan pengembalian yang sifatnya tidak berulang (*non-recurring*) atas penerimaan pendapatan yang terjadi pada periode sebelumnya dibukukan sebagai pengurang ekuitas dana lancar pada akun SILPA pada periode ditemukannya koreksi dan pengembalian tersebut.



Akuntansi pendapatan disusun untuk memenuhi kebutuhan pertanggungjawaban sesuai dengan ketentuan dan untuk keperluan pengendalian bagi manajemen pemerintah daerah, baik yang dicatat oleh SKPD maupun PPKD.

Pendapatan daerah dirinci menurut kelompok pendapatan yang meliputi Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, dan Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah.

## 2) Pengukuran

- a) Pengukuran Pendapatan LRA dan LO menggunakan uang rupiah berdasarkan nilai wajar imbalan (kas atau setara kas), yang diterima atau yang dapat diterima;
- b) Transaksi dalam mata uang asing harus dibukukan dengan mata uang rupiah. Jumlah mata uang asing tersebut dijabarkan menurut kurs tengah diukur dan dicatat pada tanggal transaksi menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal transaksi;
- c) Pengukuran Pendapatan LRA dan Pendapatan LO berdasarkan asas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasi dengan pengeluaran);
- d) Dalam hal besaran pengurang terhadap pendapatan LRA bruto dan Pendapatan LO bruto bersifat variabel terhadap pendapatan dimaksud dan tidak dapat dianggarkan terlebih dahulu dikarenakan proses hukum belum selesai, maka asas bruto dapat dikecualikan.

## 3) Pengungkapan

Dalam Catatan atas Laporan Keuangan terdapat hal yang harus diungkapkan. Penerimaan pendapatan tahun berkenaan setelah tanggal berakhirnya tahun anggaran. Penjelasan mengenai pendapatan yang pada tahun pelaporan yang bersangkutan terjadi hal-hal yang bersifat khusus, dan juga informasi lain yang dianggap perlu untuk diungkapkan.

### b. Belanja

Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah daerah.

### c. Beban

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.

#### 1) Pengakuan Belanja - LRA

Belanja diakui pada saat :

- a) Terjadinya pengeluaran dari RKUD;
- b) Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran pengakuannya terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh unit yang mempunyai fungsi perbendaharaan;



c) Transfer diakui pada saat terjadinya pengeluaran dari RKUD.

Koreksi atas pengeluaran belanja (penerimaan kembali belanja) yang terjadi pada periode pengeluaran belanja dibukukan sebagai pengurang belanja pada periode yang sama. Apabila diterima pada periode berikutnya, koreksi atas pengeluaran belanja dibukukan dalam Pendapatan-LRA dalam pos pendapatan lain-lain-LRA.

**Beban - LO**

Beban diakui pada saat :

a) Timbulnya kewajiban

Saat timbulnya kewajiban adalah saat terjadinya peralihan hak dari pihak lain ke pemerintah daerah tanpa diikuti keluarnya kas dari kas umum daerah.

b) Terjadinya konsumsi aset

Terjadinya konsumsi aset adalah saat pengeluaran kas kepada pihak lain yang tidak didahului timbulnya kewajiban dan/atau konsumsi aset non-kas dalam kegiatan operasional pemerintah daerah.

c) Terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensial jasa

Penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa terjadi pada saat penurunan nilai aset sehubungan dengan penggunaan aset bersangkutan/berlalu waktu.

Koreksi atas pengeluaran belanja (penerimaan kembali belanja) yang terjadi pada periode pengeluaran belanja dibukukan sebagai pengurang belanja pada periode yang sama. Apabila diterima pada periode berikutnya koreksi atas pengeluaran belanja dibukukan dalam Pendapatan-LRA dalam pos pendapatan lain-lain-LRA. Apabila dikaitkan dengan pengeluaran kas maka pengakuan beban dapat dilakukan dengan tiga kondisi, yaitu:

**Beban diakui sebelum pengeluaran kas.**

Pengakuan ini dilakukan apabila dalam hal proses transaksi pengeluaran daerah terjadi perbedaan waktu antara pengakuan beban dan pengeluaran kas, dimana pengakuan beban dilakukan lebih dulu, maka pengakuan beban dapat dilakukan pada saat terbit dokumen penetapan/pengakuan beban/kewajiban walaupun kas belum dikeluarkan. Contohnya adalah dalam pengakuan beban bunga pinjaman adalah sesuai dengan tanggal jatuh tempo pada perjanjian pinjaman tanpa menunggu saat dilakukan pembayaran.

**Beban diakui bersamaan dengan saat pengeluaran kas.**

Apabila perbedaan waktu antara saat pengakuan beban dan pengeluaran kas tidak signifikan serta masih dalam satu periode akuntansi. Apabila ditinjau dari perbandingan antara manfaat dan biaya maka transaksi jenis ini akan memberikan manfaat yang sama dan lebih efisien dibandingkan dengan perlakuan akuntansi (*accounting treatment*) dimana beban diakui pada saat timbulnya dokumen penetapan. Contohnya adalah pengakuan beban listrik dilakukan bersamaan dengan pengeluaran kas, dikarenakan terbitnya tagihan listrik dengan pembayaran tagihan listrik tersebut dilakukan dalam waktu yang tidak terlalu lama.



Nilai tagihan dan nilai pembayarannya sama, sehingga tidak menimbulkan utang atau dengan kata lain nilai beban yang merupakan kewajiban pemerintah daerah dibayar lunas melalui mekanisme pengeluaran kas.

Memenuhi sifat/karakteristik belanja operasional, dimana sifat dari anggaran belanja operasional hanya untuk keperluan satu tahun anggaran yang juga merupakan periode akuntansi dan ketentuan bahwa pemerintah daerah dilarang melakukan komitmen yang tidak ada anggarannya atau tidak boleh punya utang.

**Beban diakui setelah pengeluaran kas.**

Pengakuan ini dilakukan apabila dalam hal proses transaksi pengeluaran daerah terjadi perbedaan waktu antara pengeluaran kas daerah dan pengakuan beban, maka pengakuan beban dapat dilakukan pada saat barang atau jasa dimanfaatkan walaupun kas sudah dikeluarkan. Pada saat pengeluaran kas mendahului saat barang atau jasa dimanfaatkan, pengeluaran tersebut belum dapat diakui sebagai beban. Pengeluaran kas tersebut diklasifikasikan di neraca sebagai Beban Dibayar Dimuka. Contohnya adalah pembayaran dimuka premi asuransi kebakaran untuk gedung dan bangunan untuk masa pertanggung jawaban tertentu yang melebihi satu periode akuntansi. Pengakuan beban adalah sebesar manfaat yang diterima pemerintah daerah pada satu periode akuntansi.

**2) Pengukuran Belanja - LRA**

- a) Menggunakan mata uang rupiah berdasarkan nilai sekarang kas yang dikeluarkan;
- b) Transaksi dalam mata uang asing harus dibukukan dengan mata uang rupiah dengan menjabarkan jumlah mata uang asing tersebut menurut kurs tengah diukur dan dicatat pada tanggal transaksi menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal transaksi;
- c) Belanja dilaksanakan berdasarkan azas bruto dan diukur berdasarkan nilai nominal yang dikeluarkan dan tercantum dalam dokumen pengeluaran yang sah;
- d) Untuk kepentingan penyusunan Laporan Realisasi Anggaran, transfer keluar diukur dan dicatat sebesar nilai SP2D yang diterbitkan atas beban anggaran transfer keluar.

**Beban - LO**

- a) Menggunakan mata uang rupiah berdasarkan nilai sekarang kas yang dikeluarkan;
- b) Transaksi dalam mata uang asing harus dibukukan dengan mata uang rupiah. Jumlah mata uang asing tersebut dijabarkan menurut kurs tengah diukur dan dicatat pada tanggal transaksi menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal transaksi;
- c) Beban dari transaksi non pertukaran diukur sebesar aset yang digunakan atau dikeluarkan;



- d) Beban dari transaksi pertukaran diukur dengan menggunakan harga yang sebenarnya yang dibayarkan, sebesar aset yang digunakan, disusutkan ataupun yang menjadi tagihan sesuai dengan perjanjian yang telah membentuk harga.
- e) Untuk kepentingan penyusunan Laporan Operasional, beban transfer diukur dan dicatat sebesar kewajiban transfer pemerintah daerah kepada pemerintah daerah lainnya/desa berdasarkan dokumen yang sah sesuai ketentuan yang berlaku.

#### **d. Pembiayaan**

Pembiayaan (*financing*) adalah seluruh transaksi keuangan pemerintah daerah, baik penerimaan maupun pengeluaran, yang perlu dibayar atau diterima kembali, yang dalam penganggaran pemerintah daerah terutama dimaksudkan untuk menutup defisit atau memanfaatkan surplus anggaran.

Pembiayaan terdiri dari:

##### **1) Penerimaan Pembiayaan**

Penerimaan pembiayaan adalah semua penerimaan yang perlu dibayar kembali baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun pada tahun-tahun berikutnya. Penerimaan Pembayaran berasal dari penerimaan pinjaman, penjualan obligasi pemerintah daerah (*municipal bonds*), hasil privatisasi perusahaan daerah, penerimaan kembali pinjaman yang diberikan kepada pihak ketiga, penjualan investasi permanen lainnya, dan pencairan dana cadangan.

##### **2) Pengeluaran Pembiayaan**

Pengeluaran pembiayaan adalah semua pengeluaran yang akan diterima kembali baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun pada tahun-tahun anggaran berikutnya. Pengeluaran pembiayaan berasal dari pemberian pinjaman kepada pihak ketiga, penyertaan modal pemerintah daerah, pembayaran kembali pokok pinjaman dalam periode tahun anggaran tertentu, dan pembentukan dana cadangan.

##### **3) Pengakuan**

- a) Penerimaan Pembiayaan diakui pada saat diterima pada Rekening Kas Umum Daerah;
- b) Pengeluaran pembiayaan diakui pada saat dikeluarkan dari Rekening Kas Umum Daerah;
- c) Selisih lebih/kurang antara Penerimaan dan pengeluaran selama satu periode pelaporan dicatat dalam pembiayaan netto.
- d) Pembentukan Dana Cadangan menambah Dana Cadangan yang bersangkutan. Hasil-hasil yang diperoleh dari pengelolaan Dana Cadangan di pemerintah daerah merupakan penambah Dana Cadangan. Hasil tersebut dicatat sebagai pendapatan-LRA dalam pos pendapatan asli daerah lainnya.

##### **4) Pengukuran**

- a) Pengukuran pengeluaran pembiayaan menggunakan mata uang rupiah berdasarkan nilai sekarang kas yang dikeluarkan;
- b) Transaksi dalam mata uang asing harus dibukukan dengan mata uang rupiah dengan menjabarkan jumlah mata uang asing tersebut menurut kurs tengah



diukur dan dicatat pada tanggal transaksi menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal transaksi;

- c) Penerimaan pembiayaan dilaksanakan berdasarkan azas bruto yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah *nettonya* (setelah dikompensasi dengan pengeluaran).
- d) Penentuan sisa pembiayaan anggaran baik lebih ataupun kurang untuk setiap periode tergantung pada selisih realisasi penerimaan dan pengeluaran.

**e. Kas dan Setara Kas**

Kas adalah uang tunai dan saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan pemerintah daerah; Setara Kas adalah investasi jangka pendek yang sangat likuid dan siap dijabarkan menjadi kas serta bebas dari resiko perubahan nilai yang signifikan, yang mempunyai masa jatuh tempo yang pendek, misalnya tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya.

**1) Pengakuan**

Kas atau setara kas diakui pada saat diterima atau dibayarkan.

**2) Pengukuran**

Kas dicatat sebesar nilai nominal. Kas dalam mata uang asing dijabarkan dan dinyatakan dalam mata uang rupiah. Penjabaran mata uang asing menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.

**f. Investasi Jangka Pendek**

Investasi jangka pendek adalah investasi yang dapat segera dicairkan dan dimaksudkan untuk dimiliki selama 12 (dua belas) bulan atau kurang.

**1) Pengakuan**

Suatu pengeluaran kas dapat diakui sebagai investasi jangka pendek berdasarkan kemungkinan manfaat ekonomik atau jasa potensial di masa yang akan datang atas investasi tersebut dapat diperoleh pemerintah daerah atau apabila nilai perolehan atau nilai wajar investasi dapat diukur secara memadai. Pengeluaran untuk perolehan investasi jangka pendek diakui sebagai pengeluaran kas pemerintah daerah dan tidak dilaporkan sebagai belanja dalam laporan realisasi anggaran.

Penerimaan dari penjualan investasi jangka pendek diakui sebagai penerimaan kas pemerintah daerah dan tidak dilaporkan sebagai pendapatan dalam laporan realisasi anggaran.

Hasil investasi yang diperoleh dari investasi jangka pendek, antara lain berupa bunga deposito, bunga obligasi, dan deviden tunai (*cash deviden*) dicatat sebagai pendapatan.

**2) Pengukuran**

- a) Investasi jangka pendek dalam bentuk surat berharga dicatat sebesar nilai perolehan;
- b) Apabila investasi dalam bentuk surat berharga diperoleh tanpa biaya perolehan, maka investasi dinilai berdasarkan nilai wajar investasi pada tanggal perolehan yaitu sebesar harga pasar. Apabila tidak ada nilai wajar,



biaya perolehan setara kas yang diserahkan atau nilai wajar aset lain yang diserahkan untuk memperoleh investasi tersebut;

- c) Investasi jangka pendek dalam bentuk non saham misal deposito jangka pendek dicatat sebesar nilai nominal deposito tersebut;
- d) Harga perolehan investasi dalam valuta asing harus dinyatakan dalam rupiah dengan menggunakan nilai tukar berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal transaksi.

#### **g. Piutang**

Piutang adalah jumlah uang yang wajib dibayar kepada pemerintah daerah dan/atau hak pemerintah daerah yang dapat dinilai dengan uang sebagai akibat perjanjian atau akibat lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan atau akibat lainnya yang sah.

##### **1) Pengakuan**

Piutang diakui pada saat penyusunan laporan keuangan, ketika timbul klaim/hak untuk menagih uang atau manfaat ekonomi lainnya kepada entitas lain. Piutang dapat diakui ketika :

- a) Diterbitkan surat ketetapan/dokumen yang sah; atau
- b) Telah diterbitkan surat penagihan dan telah dilaksanakan penagihan; atau
- c) Belum dilunasi sampai dengan akhir periode pelaporan.

##### **2) Pengukuran**

Kriteria Pengukuran piutang sebagai berikut :

- a) Pengukuran piutang pendapatan yang berasal dari peraturan perundang-undangan adalah sebagai berikut :
  - (1) Disajikan sebesar nilai yang belum dilunasi sampai dengan tanggal pelaporan dari setiap tagihan yang ditetapkan;
  - (2) Disajikan sebesar nilai yang belum dilunasi sampai dengan tanggal pelaporan dari setiap tagihan yang telah ditetapkan terutang oleh Pengadilan Pajak untuk Wajib Pajak yang mengajukan banding atau;
  - (3) Disajikan sebesar nilai yang belum dilunasi sampai dengan tanggal pelaporan dari setiap tagihan yang masih proses banding atas keberatan yang belum ditetapkan oleh majelis tuntutan ganti rugi.
- b) Pengukuran piutang yang berasal dari perikatan sebagai berikut:

###### **(1) Pemberian pinjaman**

Piutang pemberian pinjaman dinilai dengan jumlah yang dikeluarkan dari kas daerah dan/atau apabila berupa barang jasa harus dinilai dengan nilai wajar pada tanggal pelaporan atas barang/jasa tersebut. Apabila dalam naskah perjanjian pinjaman diatur mengenai kewajiban bunga, denda, *commitment fee* dan/atau biaya pinjaman lainnya, maka akhir periode pelaporan harus diakui adanya bunga, denda, *commitment fee* dan/atau biaya pinjaman lainnya pada periode berjalan yang terutang (belum dibayar) pada akhir periode pelaporan.

###### **(2) Penjualan**



Piutang dari penjualan diakui sebesar nilai sesuai naskah perjanjian penjualan yang terutang pada akhir periode pelaporan.

(3) Kemitraan

Piutang yang timbul diakui berdasarkan ketentuan ketentuan yang dipersyaratkan

(4) Pemberian fasilitas/jasa

Piutang yang timbul diakui berdasarkan fasilitas atau jasa yang telah diberikan oleh pemerintah daerah pada akhir periode pelaporan, dikurangi dengan pembayaran atau uang muka yang diterima.

- c) Pengukuran piutang transfer disajikan sebesar nilai yang belum diterima sampai dengan tanggal pelaporan keuangan apabila telah diperoleh dokumen sumber yang berisi keputusan yang pasti/definitif yang dapat dipertanggungjawabkan terkait pendapatan transfer dimaksud.
- d) Pengukuran piutang ganti rugi sebagai berikut :
- (1) Disajikan sebagai aset lancar sebesar nilai yang jatuh tempo dalam tahun berjalan dan akan ditagih dalam 12 (dua belas) bulan kedepan berdasarkan surat ketentuan penyelesaian yang telah ditetapkan;
  - (2) Disajikan sebagai aset lainnya terhadap nilai yang akan dilunasi diatas 12 (dua belas) bulan berikutnya.
- e) Pengakuan berikutnya (*subsequent measurement*) terhadap pengakuan awal piutang disajikan berdasarkan nilai berdasarkan nilai nominal tagihan yang belum dilunasi dikurangi penyisihan piutang tak tertagih.

#### **h. Persediaan**

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah daerah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Persediaan merupakan aset yang berwujud yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

Barang atau perlengkapan (*supplies*) yang digunakan dalam rangka kegiatan operasional pemerintah daerah, misalnya barang pakai habis seperti alat tulis kantor, barang tak habis pakai seperti komponen peralatan dan pipa, dan barang bekas pakai seperti komponen bekas. Bahan atau perlengkapan (*supplies*) yang digunakan dalam proses produksi, misalnya bahan baku pembuatan alat-alat pertanian, bahan baku pembuatan benih. Barang dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat, misalnya adalah alat-alat pertanian setengah jadi, benih yang belum cukup umur. Barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat dalam rangka kegiatan pemerintah daerah, contohnya hewan/tanaman. Persediaan dalam kondisi rusak atau usang tidak dilaporkan dalam neraca, tetapi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

#### **1) Pengakuan**

Pengakuan persediaan terjadi pada saat :





- a) Potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh pemerintah daerah dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal
- b) Diterima atau hak kepemilikannya dan/atau penguasaannya berpindah. Pada akhir periode akuntansi catatan persediaan disesuaikan dengan hasil inventarisasi fisik.

Pada akhir periode akuntansi catatan persediaan disesuaikan dengan hasil inventarisasi fisik. Seringkali terjadi selisih persediaan antara catatan persediaan menurut bendahara barang/pengurus barang atau catatan persediaan menurut fungsi akuntansi dengan hasil stock opname. Selisih persediaan dapat disebabkan karena persediaan hilang, usang, kadaluarsa, atau rusak. Apabila selisih persediaan dipertimbangkan sebagai suatu jumlah yang normal, maka selisih persediaan ini diperlakukan sebagai beban. Jika selisih persediaan dipertimbangkan sebagai suatu jumlah yang abnormal, maka selisih persediaan ini diperlakukan sebagai kerugian daerah. Persediaan bahan baku dan perlengkapan yang dimiliki proyek swakelola dan dibebankan ke suatu perkiraan aset untuk KDP, tidak dimasukkan sebagai persediaan.

## 2) Pengukuran

Persediaan disajikan sebesar :

- a) Biaya perolehan apabila diperoleh dengan pembelian. Biaya perolehan persediaan meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya penanganan dan biaya lainnya yang secara langsung dapat dibebankan pada perolehan persediaan. Potongan harga, rabat, dan lainnya yang serupa mengurangi biaya perolehan.
- b) Harga pokok produksi apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri. Harga pokok produksi persediaan meliputi biaya langsung yang terkait dengan persediaan yang diproduksi dan biaya tidak langsung yang dialokasikan secara sistematis.
- c) Nilai wajar, apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi. Harga/nilai wajar persediaan meliputi nilai tukar aset atau penyelesaian kewajiban antar pihak yang memahami dan berkeinginan melakukan transaksi wajar (arm length transaction). Persediaan hewan dan tanaman yang dikembangbiakkan dinilai dengan menggunakan nilai wajar.

### i. Investasi Jangka Panjang

Investasi Jangka Panjang adalah investasi yang dimaksudkan untuk dimiliki selama lebih dari 12 (dua belas) bulan. Investasi jangka panjang terdiri dari investasi nonpermanen dan investasi permanen.

#### 1) Pengakuan

Investasi Jangka Panjang diakui pada saat terdapat pengeluaran berupa kas dan/atau aset selain kas yang dapat memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a) memungkinkan pemerintah daerah memperoleh manfaat ekonomik dan manfaat sosial atau jasa potensial di masa depan.
- b) nilai perolehan atau nilai wajar investasi dapat diukur secara memadai (*reliable*).



Pengeluaran untuk perolehan investasi jangka panjang diakui sebagai pengeluaran pembiayaan. Penerimaan dari penjualan investasi jangka panjang diakui sebagai penerimaan pembiayaan. Hasil investasi berupa dividen tunai yang diperoleh dari penyertaan modal pemerintah daerah yang pencatatannya menggunakan metode biaya, dicatat sebagai pendapatan hasil investasi. Sedangkan apabila menggunakan metode ekuitas, bagian laba yang diperoleh oleh pemerintah daerah akan dicatat mengurangi nilai investasi pemerintah daerah dan tidak dicatat sebagai pendapatan hasil investasi. Kecuali untuk dividen dalam bentuk saham yang diterima akan menambah nilai investasi pemerintah daerah dan ekuitas dana yang diinvestasikan dengan jumlah yang sama.

## 2) Pengukuran

Untuk beberapa jenis investasi, terdapat pasar aktif yang dapat membentuk nilai pasar, dalam hal investasi yang demikian nilai pasar dipergunakan sebagai dasar penerapan nilai wajar. Sedangkan untuk investasi yang tidak memiliki pasar yang aktif dapat dipergunakan nilai nominal, nilai tercatat atau nilai wajar lainnya. Pengukuran investasi jangka panjang dilakukan sebagai berikut:

- a) Investasi permanen dicatat sebesar biaya perolehannya.
- b) Investasi non permanen:
  - (1) investasi yang dimaksudkan tidak untuk dimiliki berkelanjutan
  - (2) investasi dalam bentuk dana talangan untuk penyehatan perbankan yang akan segera dicairkan dinilai sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan.
  - (3) penanaman modal di proyek-proyek pembangunan pemerintah pusat atau pemerintah daerah lainnya dinilai sebesar biaya pembangunan.
- c) Pengukuran investasi yang diperoleh dari nilai aset yang disertakan sebagai investasi pemerintah daerah, maka nilai investasi yang diperoleh adalah sebesar biaya perolehan, atau nilai wajar investasi tersebut jika harga perolehannya tidak ada.
- d) Harga perolehan investasi dalam valuta asing harus dinyatakan dalam rupiah dengan menggunakan nilai tukar sesuai kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal transaksi.

## j. Aset Tetap

Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah daerah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum.

Aset tetap diklasifikasikan : Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan Irigasi dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya, dan Konstruksi dalam Pengerjaan. Kapitalisasi aset tetap adalah penentuan nilai pembukuan terhadap semua pengeluaran untuk memperoleh aset tetap hingga siap pakai, untuk meningkatkan kapasitas/efisiensi, dan/atau memperpanjang umur teknisnya dalam rangka menambah nilai-nilai aset tersebut.

### 1) Pengakuan



- a) Pengakuan aset tetap tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan irigasi dan jaringan, aset tetap lainnya sebagai berikut:
  - (1) Masa manfaat > dari 12 bulan.
  - (2) Biaya perolehan dapat diukur secara andal terdiri dari harga beli dan setiap biaya yang diatribusikan secara langsung.
  - (3) Peruntukan dan penggunaan tidak untuk dijual dan untuk dipergunakan
- b) Aset tetap diakui pada saat telah diterima atau diserahkan hak kepemilikannya atau pada saat penguasaannya berpindah;
- c) Klasifikasi aset tetap tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan dan aset tetap lainnya yang sudah tidak dipergunakan lagi untuk keperluan operasional pemerintah daerah, maka disajikan di pos “Aset Lainnya” sesuai dengan nilai tercatatnya.
- d) Klasifikasi aset tetap tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan dan aset tetap lainnya yang dimaksudkan untuk diserahkan kepada pihak lain, tidak dapat disajikan dalam aset tetap tersebut melainkan disajikan sebagai “Persediaan”.
- e) Suatu benda berwujud harus diakui sebagai KDP jika:
  - (1) adanya manfaat ekonomi masa yang akan datang berkaitan dengan aset tersebut akan diperoleh;
  - (2) biaya perolehan tersebut dapat diukur dengan handal; dan
  - (3) aset tersebut masih dalam proses pengerjaan.
- f) Apabila dalam konstruksi aset tetap pembangunan fisik proyek belum dilaksanakan, namun biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung ke dalam pembangunan proyek telah dikeluarkan, maka biaya-biaya tersebut harus diakui sebagai KDP aset yang bersangkutan.

## 2) Pengukuran

- a) Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan. Nilai aset tersebut dijumlahkan dengan biaya untuk memperolehnya, yaitu biaya administrasi, pengiriman, pemasangan sampai dengan aset tersebut dapat dipergunakan sesuai peruntukannya, tetapi bila tidak memungkinkan maka dapat dinilai berdasarkan nilai wajar pada saat perolehan;
- b) Biaya yang terkait dengan peningkatan bukti kepemilikan tanah dan biaya yang timbul atas penyelesaian sengketa tanah, akan dikapitalisasi dan ditambahkan pada harga perolehan aset tetap yang bersangkutan;
- c) Biaya perolehan gedung dan bangunan, jalan irigasi dan jaringan, aset tetap lainnya, dan konstruksi dalam pengerjaan yang dibangun dengan cara swakelola meliputi:
  - (1) biaya langsung untuk tenaga kerja, bahan baku;
  - (2) biaya tidak langsung
- d) peruntukannya, tetapi bila tidak memungkinkan maka dapat dinilai berdasarkan nilai wajar pada saat perolehan;
- e) Biaya yang terkait dengan peningkatan bukti kepemilikan tanah dan biaya yang timbul atas penyelesaian sengketa tanah, akan dikapitalisasi dan ditambahkan pada harga perolehan aset tetap yang bersangkutan;
- f) Biaya perolehan gedung dan bangunan, jalan irigasi dan jaringan, aset tetap lainnya, dan konstruksi dalam pengerjaan yang dibangun dengan cara swakelola meliputi:
  - (1) biaya langsung untuk tenaga kerja, bahan baku;
  - (2) biaya tidak langsung
- g) Biaya perolehan gedung dan bangunan, jalan irigasi dan jaringan, dan aset tetap lainnya dalam pengerjaan yang dibangun melalui kontrak konstruksi



meliputi nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, jasa konsultan dan pajak (serta tambahan biaya pengosongan dan pembongkaran untuk aset tetap jalan irigasi dan jaringan)

- h) Nilai perolehan KDP melalui kontrak konstruksi meliputi termin yang telah dibayarkan kepada kontraktor sehubungan dengan tingkat penyelesaian pekerjaan, kewajiban yang masih harus dibayar kepada kontraktor sehubungan dengan pekerjaan yang telah diterima tetapi belum dibayar pada tanggal pelaporan, dan pembayaran klaim kepada kontraktor atau pihak ketiga sehubungan dengan pelaksanaan kontrak konstruksi.
- i) Dalam pengukuran Aset Tetap pemerintah daerah melaksanakan depresiasi atau penyusutan terhadap nilai aset yang ada, kecuali aset tetap tanah. Nilai penyusutan untuk masing-masing periode diakui sebagai pengurang nilai tercatat aset tetap dalam neraca dalam akun “akumulasi penyusutan” dan “beban penyusutan” dalam laporan operasional.

Aset Bersejarah (*heritage asset*) tidak disajikan di neraca namun aset tersebut harus diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan. Beberapa aset tetap ditetapkan sebagai aset bersejarah dikarenakan kepentingan budaya, lingkungan, dan sejarah.

#### **k. Dana Cadangan**

Dana Cadangan adalah dana yang disisihkan untuk menampung kebutuhan yang memerlukan dana yang relatif besar yang tidak dapat dipenuhi dalam satu tahun anggaran.

##### **1) Pengakuan**

Dana cadangan diakui pada saat dilakukan penyisihan uang dan sesuai ketentuan yang diatur dalam peraturan daerah tentang ketentuan dana cadangan yang dimaksud.

##### **2) Pengukuran**

Dana cadangan dinilai sebesar nilai nominal dana cadangan yang dibentuk. Hasil yang diperoleh dari pengelolaan dana cadangan akan menambah dana cadangan yang bersangkutan, dan biaya yang timbul atas pengelolaan dana cadangan akan mengurangi dana cadangan bersangkutan.

#### **l. Aset Lainnya**

Aset lainnya adalah aset pemerintah daerah yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap, dan dana cadangan.

Aset Lainnya diklasifikasikan sebagai berikut: tagihan jangka panjang, kemitraan dengan pihak ketiga, aset tak berwujud, dan aset lain-lain menjadi kewenangan PPKD serta aset tak berwujud dan aset lain-lain yang menjadi kewenangan SKPD.

##### **1) Pengakuan**

- a) Tagihan jangka panjang terdiri dari tagihan penjualan angsuran dan tuntutan ganti rugi keuangan daerah.
- b) Tagihan penjualan angsuran diakui ketika terjadinya transaksi penjualan aset daerah yang didukung dokumen berupa perjanjian penjualan secara angsuran atau berita acara penjualan.



- c) Tagihan tuntutan kerugian daerah diakui ketika putusan tentang kasus TGR telah terbit yaitu berupa Surat Keputusan Pembebanan Penggantian Kerugian atau ketika adanya dokumen berupa Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak (SKTJM).
- d) Kemitraan dengan pihak ketiga terdiri dari Sewa, Kerjasama Pemanfaatan (KSP), Bangun Guna Serah (BGS), dan Bangun Serah Guna (BSG). Diakui pada saat terjadi perjanjian kerjasama/kemitraan, yaitu dengan perubahan klasifikasi aset dari aset tetap menjadi aset lainnya kerjasama/kemitraan. Sedangkan Bangun Serah Guna (BSG) diakui pada saat pembangunan gedung dan/atau sarana berikut fasilitasnya selesai dan siap untuk digunakan/dioperasikan.
- e) Aset tak berwujud meliputi *goodwill*, lisensi dan *franchise*, hak cipta, paten, aset tidak berwujud dalam pengerjaan, dan aset tidak berwujud lainnya berupa *software* yang diakui pada saat pembelian/perolehan ketika aset tersebut telah siap untuk digunakan/memberikan manfaat; hasil kajian atau penelitian diakui apabila telah siap untuk digunakan dengan cara memberikan manfaat jangka panjang.
- f) Aset lain-lain diakui pada saat aset tetap tersebut dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah daerah dan direklasifikasi ke dalam aset lain-lain.

## 2) Pengukuran

- a) Tagihan penjualan angsuran dinilai sebesar nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayarkan.
- b) Tuntutan kerugian daerah dinilai sebesar nilai nominal dalam Surat Keputusan Pembebanan Penggantian Kerugian atau ketika adanya dokumen berupa Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak (SKTJM) setelah dikurangi dengan setoran yang telah dilakukan oleh pegawai yang bersangkutan ke kas daerah.
- c) Sewa dinilai sebesar nilai nominal dari perjanjian/berita acara penjualan aset yang bersangkutan.
- d) Kerjasama Pemanfaatan (KSP) dinilai sebesar nilai nominal yang tercantum dalam perjanjian kerjasama pemanfaatan.
- e) Bangun Guna Serah (BGS) dicatat sebesar nilai buku aset tetap yang diserahkan oleh pemerintah daerah kepada pihak ketiga/investor untuk membangun aset BGS tersebut.
- f) Bangun Serah Guna (BSG) dicatat sebesar nilai perolehan aset tetap yang dibangun yaitu sebesar nilai aset tetap yang diserahkan pemerintah daerah ditambah dengan nilai perolehan aset yang dikeluarkan oleh pihak ketiga/investor untuk membangun aset tersebut.
- g) Aset Tak Berwujud dinilai sebesar harga perolehan. Aset tak berwujud yang diperoleh dari sumbangan atau donasi dicatat sebesar nilai wajar pada saat perolehan.
- h) Salah satu yang termasuk dalam kategori aset lain-lain adalah aset tetap yang dimaksudkan untuk dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah daerah direklasifikasi ke aset lain-lain sebesar nilai buku.



Amortisasi aset tak berwujud lainnya adalah penyusutan terhadap aset tak berwujud lainnya berupa *software* dan kajian/penelitian yang dialokasikan secara sistematis dan rasional selama masa manfaatnya.

**m. Kewajiban**

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah daerah.

**1) Pengakuan**

Kewajiban diakui pada saat kewajiban untuk mengeluarkan sumber daya ekonomi di masa depan timbul.

**2) Pengukuran**

Utang pemerintah daerah dicatat sebesar nilai nominalnya. Apabila utang tersebut dalam bentuk mata uang asing, maka dijabarkan dan dinyatakan dalam mata uang rupiah menggunakan kurs tengah bank sentral pada tanggal neraca.

**4.4. Penerapan Kebijakan Akuntansi berkaitan dengan ketentuan yang ada dalam SAP**

Dalam penerapan Kebijakan Akuntansi pada penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Kota Malang telah mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual. Pemerintah Kota Malang telah melaksanakan seluruh ketentuan yang terdapat dalam peraturan tersebut dan diatur lebih lanjut dengan Peraturan Walikota Malang Nomor 33 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Walikota Malang Nomor 14 Tahun 2014 tentang Sistem dan Kebijakan Akuntansi.



**BAB V**  
**PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN**

**5.1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

Realisasi anggaran pendapatan dan belanja Pemerintah Kota Malang Tahun Anggaran 2022 untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut.

Pendapatan	<u>Anggaran TA 2022</u>	<u>Realisasi TA 2022</u>
	<b>2.068.666.283.032,00</b>	<b>2.171.753.457.135,85</b>
Belanja	<u>Anggaran TA 2022</u>	<u>Realisasi TA 2022</u>
	<b>2.545.685.224.017,00</b>	<b>2.188.318.745.870,33</b>

Penjelasan masing-masing pos Laporan Realisasi Anggaran sebagaimana dijelaskan dalam penjabaran berikut.

**5.1.1. PENDAPATAN LRA**

<u>31 Desember 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
<b>2.171.753.457.135,85</b>	<b>2.152.355.838.252,87</b>

Pendapatan Daerah Pemerintah Kota Malang Tahun Anggaran 2022 setelah perubahan APBD 2022 (PAK) dianggarkan sebesar Rp2.068.666.283.032,00 dan terealisasi sebesar Rp2.171.753.457.135,85 atau 104,98%. Apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2021, pendapatan meningkat sebesar Rp19.397.618.882,98 atau 0,90%. Pendapatan tersebut terdiri atas:

**5.1.1.a PENDAPATAN ASLI DAERAH**

<u>31 Desember 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
<b>718.337.293.395,35</b>	<b>603.794.666.883,32</b>

Pendapatan Asli Daerah yang dianggarkan dalam APBD Perubahan Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp718.028.603.480,00 terealisasi sebesar Rp718.337.293.395,35 atau 100,04%. Apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 terdapat peningkatan Rp114.542.626.512,03 atau sebesar 18,97% dengan rincian sebagai berikut.

**1) Pendapatan Pajak Daerah**

<u>31 Desember 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
<b>547.446.866.621,47</b>	<b>430.226.323.451,91</b>

Anggaran penerimaan Pajak Daerah Tahun Anggaran 2022 adalah sebesar Rp566.000.000.000,00 yang terealisasi sebesar Rp547.446.866.621,47 atau 96,72% yang apabila dibandingkan dengan tahun 2021, pendapatan meningkat sebesar Rp117.220.543.169,56 atau 27,25% dengan rincian sebagai berikut:



PEMERINTAH KOTA MALANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Anggaran 2022

**Tabel 5.1.1 Rincian Realisasi Pajak Daerah**

(dalam Rupiah)

No	Jenis Penerimaan	Tahun 2022			Realisasi Tahun 2021	Selisih Realisasi Tahun 2022 dan 2021	% Selisih dibanding Realisasi 2021
		Anggaran	Realisasi	%			
1	Pajak Hotel	55.000.000.000,00	48.488.896.057,75	88,16	26.022.885.823,89	22.466.010.233,86	86,33
2	Pajak Restoran	105.000.000.000,00	106.982.055.718,22	101,89	64.778.084.483,54	42.203.971.234,68	65,15
3	Pajak Hiburan	12.000.000.000,00	9.131.368.296,25	76,09	2.211.954.799,71	6.919.413.496,54	312,82
4	Pajak Reklame	30.000.000.000,00	23.572.064.503,50	78,57	24.691.442.034,13	-1.119.377.530,63	-4,53
5	Pajak Penerangan Jalan	60.000.000.000,00	65.283.479.481,01	108,81	58.923.598.114,61	6.359.881.366,40	10,79
6	Pajak Parkir	9.000.000.000,00	6.753.159.353,00	75,04	4.264.024.436,75	2.489.134.916,25	58,38
7	Pajak Air Tanah	5.000.000.000,00	1.049.427.987,74	20,99	1.037.989.669,28	11.438.318,46	1,10
8	Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBBP2)	80.000.000.000,00	73.170.534.037,00	91,46	66.078.306.751,00	7.092.227.286,00	10,73
9	Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)	210.000.000.000,00	213.015.881.187,00	101,44	182.218.037.339,00	30.797.843.848,00	16,90
	<b>Jumlah</b>	<b>566.000.000.000,00</b>	<b>547.446.866.621,47</b>	<b>96,72</b>	<b>430.226.323.451,91</b>	<b>117.220.543.169,56</b>	<b>27,25</b>

Peningkatan realisasi pajak daerah tahun 2022 sebesar Rp117.220.543.169,56 dapat diuraikan sebagai berikut:

**a) Pajak Hotel**

Perbandingan antara Total Realisasi Penerimaan Pajak Hotel tahun 2021 dengan Total Realisasi Penerimaan Pajak Hotel tahun 2022 ada peningkatan sebesar Rp22.466.010.233,86 atau sekitar 86,33% dikarenakan Pada awal tahun 2022 meski masih terjadi pandemi Covid-19 namun kondisi perekonomian berlangsung stabil dan berangsur-angsur pandemi semakin berkurang dan ditetapkan menjadi endemi pada akhir tahun 2022. Adanya upaya pemulihan ekonomi yang baik di Kota Malang sehingga perekonomian semakin stabil dan pertumbuhan ekonomi juga membaik dan komoditas juga meningkat, seiring dengan terkendalinya pandemi di Kota Malang penerimaan Pajak Hotel mengalami peningkatan secara signifikan sebesar 86,33% dibandingkan penerimaan tahun 2021.

Adapun penjelasan pajak hotel sebagai berikut:

1. Pajak Hotel

Kenaikan signifikan Pajak Hotel sebesar Rp20.670.665.212,39 atau sekitar 84,38% dibandingkan tahun 2021 dikarenakan banyak wisatawan dari luar Kota Malang datang ketika PPKM sudah longgar dan angka covid sudah menurun, sehingga peningkatan Pajak Hotel cukup signifikan.

2. Pajak Wisma Pariwisata





Kenaikan signifikan Pajak Wisma Pariwisata sebesar Rp82.360.549,00 atau sekitar 82,96% dibandingkan tahun 2021 dikarenakan Banyak wisatawan dari luar Kota Malang datang ketika PPKM sudah longgar dan angka covid sudah menurun, sehingga peningkatan Pajak Hotel cukup signifikan. Selain hotel juga banyak wisatawan yang memilih wisma pariwisata untuk tempat beristirahat selama berwisata di Kota Malang.

3. Pajak Rumah Penginapan dan Sejenisnya

Kenaikan Signifikan Pajak Rumah Penginapan sebesar Rp905.979.380,97 atau sekitar 150,51% dibandingkan tahun 2021 dikarenakan banyak wisatawan dari luar Kota Malang datang ketika PPKM sudah longgar dan angka covid sudah menurun, sehingga peningkatan Pajak Hotel cukup signifikan. Selain hotel juga banyak wisatawan yang memilih Rumah Penginapan untuk tempat beristirahat selama berwisata di Kota Malang.

4. Pajak Rumah Kos dengan Jumlah Kamar Lebih dari 10 (Sepuluh)

Kenaikan Signifikan Rumah Kos sebesar Rp807.005.091,50 atau sekitar 97,80% dibandingkan tahun 2021 dikarenakan aktivitas masyarakat mulai kembali normal, dan kebijakan PPKM sudah di cabut oleh Pemerintah sehingga aktivitas bekerja, sekolah kembali pulih sehingga para perantau dari luar kota malang baik yang bekerja maupun yang sekolah/kuliah mulai kembali dan memakai jasa Rumah Kost untuk tinggal.

**b) Pajak Restoran**

Perbandingan antara Total Realisasi Penerimaan Pajak Restoran tahun 2021 dengan Total Realisasi Penerimaan Pajak Restoran tahun 2022 ada peningkatan sebesar Rp42.203.971.234,68 atau sekitar 65,15% dikarenakan serupa pada Pajak Hotel, pada awal tahun 2022 meski masih terjadi pandemi Covid-19 namun kondisi perekonomian berlangsung stabil dan berangsur-angsur pandemi semakin berkurang dan ditetapkan menjadi endemi pada akhir tahun 2022. Adanya upaya pemulihan ekonomi yang baik di Kota Malang sehingga perekonomian semakin stabil dan pertumbuhan ekonomi juga membaik dan komoditas juga meningkat, seiring dengan terkendalinya pandemi di Kota Malang penerimaan Pajak Restoran mengalami peningkatan secara signifikan sebesar 65,15% dibandingkan penerimaan tahun 2021. Kenaikan ini imbas dari semakin banyaknya jumlah objek pajak restoran serta semakin meningkatnya tren *delivery order* dan kunjungan/ makan di restoran/*dine in*.

Adapun penjelasan pajak restoran sebagai berikut:

1. Pajak Restoran dan Sejenisnya

kenaikan signifikan Pajak Restoran sebesar Rp19.029.194.475,46,00 atau sekitar 60,77% dibandingkan tahun 2021 dikarenakan sehubungan dengan pandemi covid yang mulai membaik, PPKM sudah dicabut oleh pemerintah sehingga wisatawan mulai berdatangan didukung oleh masyarakat yang sudah tidak khawatir keluar rumah untuk mengunjungi tempat kuliner baik Resto/Rumah makan/kafetaria, dengan daya konsumtif masyarakat yang semakin tinggi.

2. Pajak Rumah Makan dan Sejenisnya



Kenaikan Pajak Rumah Makan sebesar Rp15.839.297.157,96 atau sekitar 64,32% dibandingkan tahun 2021 dikarenakan sehubungan dengan pandemi covid yang mulai membaik, PPKM sudah dicabut oleh pemerintah sehingga wisatawan mulai berdatangan didukung oleh masyarakat yang sudah tidak khawatir keluar rumah untuk mengunjungi tempat kuliner baik Resto/Rumah makan/kafetaria, dengan daya konsumtif masyarakat yang semakin tinggi.

3. Pajak Kafetaria dan Sejenisnya

Kenaikan Pajak Kafetaria sebesar Rp7.335.479.601,26 atau sekitar 83% dibandingkan tahun 2021 dikarenakan sehubungan dengan pandemi covid yang mulai membaik, PPKM sudah dicabut oleh pemerintah sehingga wisatawan mulai berdatangan didukung oleh masyarakat yang sudah tidak khawatir keluar rumah untuk mengunjungi tempat kuliner baik Resto/Rumah makan/kafetaria, dengan daya konsumtif masyarakat yang semakin tinggi.

**c) Pajak Hiburan**

Realisasi Pendapatan Pajak Hiburan tahun 2022 sebesar Rp9.131.368.296,25 dari target sebesar Rp12.000.000.000,00 atau sebesar 76,09%, Pendapatan pajak hiburan tidak mencapai target disebabkan karena di Kota Malang kekurangan tempat konser hiburan yang besar dan murah sehingga Konser yang relatif besar sering diadakan di Kabupaten Malang atau di Kota Batu.

Perbandingan antara Total Realisasi Penerimaan Pajak Hiburan tahun 2021 dengan Total Realisasi Penerimaan Pajak Hiburan tahun 2022 ada kenaikan yang signifikan sebesar Rp6.919.413.496,54 atau sekitar 312,82% dikarenakan di tahun 2021, menindaklanjuti SE Walikota Malang Nomor 12 Tahun 2021 tanggal 22 Maret 2021, pemerintah telah memberikan kelonggaran berusaha di mana kegiatan fasilitas umum diizinkan dibuka dengan pembatasan kapasitas maksimal 50% serta kegiatan seni, sosial, dan budaya yang dapat menimbulkan kerumunan diizinkan dibuka maksimal 25%, sehingga terjadi peningkatan penerimaan Pajak Hiburan hingga bulan Juli 2021. Memasuki bulan Agustus 2021, penerimaan pajak daerah dari sektor Pajak Hiburan kembali mengalami penurunan sebagai tindak lanjut dari SE Walikota Malang Nomor 37 Tahun 2021, di mana tempat tempat hiburan, kegiatan seni, budaya, olahraga dan sosial ditutup sementara akibat meningkatnya kasus Covid-19. Sedangkan pada tahun 2022 pandemi covid berangsur-angsur berkurang dan menjadi endemik sehingga kegiatan konser musik dan kegiatan hiburan lainnya semakin marak, mengakibatkan perbaikan penerimaan pajak daerah dari sektor Pajak Hiburan.

Adapun penjelasan pajak hiburan sebagai berikut:

1. Pajak Tontonan Film

Kenaikan signifikan Pajak Tontonan Film sebesar Rp4.205.384.114,00 atau sekitar 525,35% dibandingkan tahun 2021 dikarenakan angka covid mulai menurun dan PPKM sudah dicabut sehingga pembatasan untuk tempat hiburan Tontonan Film juga mulai dibuka dan tidak ada pembatasan untuk jumlah konsumen penikmat Tontonan Film.

2. Pajak Pagelaran Kesenian/Musik/Tari/ Busana



PEMERINTAH KOTA MALANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Anggaran 2022

---

Kenaikan Pajak Pagelaran Seni sebesar Rp464.698.585,00 atau sekitar 4.258,99% dibandingkan tahun 2021 dikarenakan angka covid mulai menurun dan PPKM sudah dicabut sehingga pembatasan untuk penyelenggaraan hiburan Pagelaran baik kesenian/music/tari/busana mulai marak diadakan, dan banyak event yang ramai pengunjung, masyarakat mulai jenuh karna PPKM sehingga hiburan musik ramai peminat.

3. Pajak Pameran

Kenaikan Pajak Pameran Rp175.610.250,00 dibandingkan tahun 2021 yang tidak ada pendapatan Pajak Pameran dikarenakan Angka covid mulai menurun dan PPKM sudah dicabut sehingga pembatasan untuk penyelenggaraan hiburan pameran marak diadakan, dan banyak event yang ramai pengunjung, masyarakat terutama di bidang kesenian banyak datang mengunjungi pameran.

4. Pajak Diskotik, Karaoke, Klub Malam, dan Sejenisnya

Kenaikan Pajak Diskotik, Karaoke, Klub Malam sebesar Rp344.546.114,29,00 atau sekitar 154,01% dibandingkan tahun 2021 dikarenakan angka covid mulai menurun dan PPKM sudah dicabut sehingga pembatasan untuk penyelenggaraan hiburan marak diadakan, dan banyak event yang ramai pengunjung. Antusias masyarakat kota yang merasa terkekang akan adanya pandemi mulai mencari hiburan dengan mengunjungi dsikotik, karaoke, klub malam dan sejenisnya.

5. Pajak Pacuan Kuda, Kendaraan Bermotor, dan Permainan Ketangkasan

Kenaikan Pajak Permainan Ketangkasan sebesar Rp1.363.120.729,00 atau sekitar 145,91% dibandingkan tahun 2021 dikarenakan angka covid mulai menurun dan PPKM sudah dicabut sehingga pembatasan untuk penyelenggaraan hiburan pameran marak diadakan, dan banyak event yang ramai pengunjung. Antusias masyarakat kota yang merasa terkekang akan adanya pandemi mulai mencari hiburan dengan mengunjungi tempat permainan ketangkasan.

6. Pajak Panti Pijat, Refleksi, Mandi Uap/Spa dan Pusat Kebugaran

Kenaikan Pajak Panti Pijat sebesar Rp226.340.704,25 atau sekitar 93,28% dibandingkan tahun 2021 dikarenakan dicabutnya PPKM oleh pemerintah, berdampak pada masyarakat yang sudah mulai berani keluar rumah dan menggunakan jasa panti pijat dan sejenisnya untuk mereleksasikan tubuh setelah sekian lama terjadi penutupan jasa pijat dan lain-lain.

7. Pajak Pertandingan Olahraga

Kenaikan Pajak Pertandingan Olahraga sebesar Rp139.713.000,00 dibandingkan tahun 2021 yang tidak ada pendapatan Pajak Pertandingan Olahraga dikarenakan. Pertandingan yang awalnya terjadi pembatasan dikarenakan takutnya angka covid meninggi, mulai diadakan setelah PPKM dicabut, dan peminat pertandingan olahraga mulai ramai sehingga terjadi peningkatan pada penerimaan pajak hiburan.

**d) Pajak Reklame**

Realisasi Pendapatan Pajak Reklame tahun 2022 sebesar Rp23.572.064.503,50 dari target sebesar Rp30.000.000.000,00 atau sebesar 78,57%, Pendapatan pajak reklame tidak mencapai target disebabkan antara lain



berlakunya Peraturan Daerah tentang Penyelenggaraan Reklame yang berdampak pada tidak diperbolehkannya pemasangan reklame di beberapa titik serta beralihnya retribusi pemakaian aset daerah menjadi sewa aset daerah di mana nilai sewa aset lebih besar dibandingkan pembayaran pajak reklamennya. Dengan kondisi ini, banyak pengusaha yang tidak lagi memasang reklame yang menggunakan aset daerah.

Perbandingan antara Total Realisasi Penerimaan Pajak Reklame tahun 2021 dengan Total Realisasi Penerimaan Pajak Reklame tahun 2022 ada penurunan sebesar Rp1.119.377.530,63 atau sekitar 4,53% dikarenakan antara lain berlakunya Peraturan Daerah tentang Penyelenggaraan Reklame yang berdampak pada tidak diperbolehkannya pemasangan reklame di beberapa titik serta beralihnya retribusi pemakaian aset daerah menjadi sewa aset daerah di mana nilai sewa aset lebih besar dibandingkan pembayaran pajak reklamennya. Dengan kondisi ini, banyak pengusaha yang tidak lagi memasang reklame yang menggunakan aset daerah.

Adapun penjelasan pajak reklame sebagai berikut:

1. Pajak Pajak Reklame Papan/Billboard/Videotron/Megatron  
Penurunan Pajak Reklame Papan sebesar Rp1.228.163.659,30 atau sekitar 5,40% dibandingkan tahun 2021 dikarenakan berlakunya Peraturan Daerah tentang Penyelenggaraan Reklame yang berdampak pada tidak diperbolehkannya pemasangan reklame di beberapa titik serta beralihnya retribusi pemakaian aset daerah menjadi sewa aset daerah di mana nilai sewa aset lebih besar dibandingkan pembayaran pajak reklamennya. Dengan kondisi ini, banyak pengusaha yang tidak lagi memasang reklame yang menggunakan aset daerah.
2. Pajak Reklame Kain  
Kenaikan Pajak Reklame Kain sebesar Rp158.707.874,67 atau sekitar 8,76% dibandingkan tahun 2021 dikarenakan banyaknya penyelenggara event maupun produk yang dipakai masyarakat mulai bangkit, sehingga memasang iklan untuk memasarkan produknya.
3. Pajak Reklame Berjalan/Mobil  
Penurunan Pajak Reklame Berjalan/Mobil sebesar Rp49.921.746,00 atau sekitar 33,99% dibandingkan tahun 2021 dikarenakan berkurangnya media reklame berjalan dimana perusahaan-perusahaan lebih memilih memasarkan online daripada menggunakan kendaraan/mobil box.

#### **e) Pajak Penerangan Jalan**

Perbandingan antara total realisasi Penerimaan Pajak Penerangan Jalan Tahun 2021 dengan total realisasi penerimaan pajak penerangan jalan tahun 2022 ada kenaikan sebesar Rp6.359.881.366,40 atau sebesar 10,79% dikarenakan pada tahun 2021 masih terkena imbas dari pandemi covid-19 yang berangsur-angsur pulih pada tahun 2022 dan menjadi endemic. selain itu adanya Kerjasama yang baik dengan PT. PLN sehingga penerimaan PPJ PLN meningkat dibandingkan tahun 2021.

Adapun penjelasan pajak penerangan jalan sebagai berikut:



1. Pajak Penerangan Jalan Dihasilkan Sendiri  
Kenaikan Pajak PPJ Dihasilkan sendiri sebesar Rp329.355.900,01 dibandingkan tahun 2021 yang tidak ada pendapatan pajak penerangan jalan dihasilkan sendiri dikarenakan banyaknya tempat usaha yang mulai buka saat PPKM dicabut sehingga pemakaian genset meningkat dan berpengaruh pada kenaikan pajak penerangan jalan yang dihasilkan sendiri.
2. Pajak Penerangan Jalan Sumber Lain  
Kenaikan Pajak PPJ Sumber Lain sebesar Rp6.030.525.466,39 atau sekitar 10,23% dibandingkan tahun 2021 dikarenakan banyaknya tempat usaha yang mulai buka saat PPKM dicabut sehingga pemakaian listrik meningkat dan berpengaruh pada kenaikan pajak penerangan jalan sumber lain.

#### **f) Pajak Parkir**

Realisasi Pendapatan Pajak Parkir tahun 2022 sebesar Rp6.753.159.353,00 dari target sebesar Rp9.000.000.000,00 atau sebesar 75,04%, Pendapatan pajak parkir tidak mencapai target disebabkan terdapat beberapa titik retribusi parkir yang belum berubah menjadi titik pajak parkir pada tahun 2022 sehingga tidak dipungut pajak parkir .

Perbandingan Realisasi Penerimaan Pajak Parkir tahun 2021 dengan Realisasi Penerimaan Pajak Parkir tahun 2022, jika dibandingkan total penerimaan secara keseluruhan mengalami kenaikan signifikan sebesar Rp2.489.134.916,25 atau sekitar 58,38% dikarenakan kinerja penerimaan pajak yang semakin baik meski belum mencapai target yang telah ditetapkan. Peningkatan tersebut dapat dipahami bahwa dengan pertumbuhan ekonomi yang cukup baik, maka tingkat konsumsi masyarakat dan transportasi di Kota Malang menjadi tinggi. Beberapa upaya yang perlu diperhatikan dalam rangka meningkatkan penerimaan dari sektor pajak parkir antara lain adalah dengan melakukan pendataan titik parkir baru dan penentuan titik parkir antara wilayah yang termasuk kategori pajak dan wilayah yang termasuk kategori retribusi.

#### **g) Pajak Air Tanah**

Realisasi Pendapatan Pajak Air Tanah tahun 2022 sebesar Rp1.049.427.987,74 dari target sebesar Rp5.000.000.000,00 atau sebesar 20,99%, Pendapatan pajak air tanah tidak mencapai target disebabkan belum diberlakukannya NPA sesuai Peraturan Gubernur No. 2 Tahun 2022 tentang HDA sebagai dasar penghitungan NPA.

Perbandingan Realisasi Penerimaan Pajak Air Tanah tahun 2021 dengan Realisasi Penerimaan Pajak Air Tanah tahun 2022, jika dibandingkan total penerimaan secara keseluruhan mengalami kenaikan sebesar Rp11.438.318,46 atau sekitar 1,10% merupakan gambaran bahwa semakin banyak masyarakat yang membuka usahanya di masa pasca pandemi Covid-19.

#### **h) Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan**

Perbandingan Realisasi Penerimaan PBB tahun 2021 dengan Realisasi Penerimaan PBB tahun 2022, jika dibandingkan total penerimaan secara



PEMERINTAH KOTA MALANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Anggaran 2022

keseluruhan mengalami kenaikan sebesar Rp7.092.227.286,00 atau sekitar 10,73% Sejatinya jika dilihat dari jumlah SPPT PBB yang beredar, tahun 2022 jumlah SPPT PBB lebih banyak dari tahun 2021. Namun, jika dilihat dari besaran ketetapan maka ketetapan tahun 2022 lebih kecil dari tahun 2021. Namun dengan adanya upaya penagihan pajak melalui kegiatan sambang kelurahan, GSP, dan penyampaian SPPT PBB secara langsung kepada masyarakat sebagai upaya percepatan dan himbauan pembayaran PBB, maka realisasi penerimaan PBB tahun 2022 bisa melebihi dari realisasi penerimaan tahun 2021.

**i) Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)**

Perbandingan Realisasi Penerimaan BPHTB tahun 2021 dengan Realisasi Penerimaan BPHTB tahun 2022, secara keseluruhan mengalami kenaikan yang signifikan yaitu sebesar Rp30.797.843.848,00 atau sekitar 16,90% dikarenakan BPHTB merupakan pajak pasif transaksional, dengan adanya kenaikan NJOP di beberapa wilayah berdampak pada meningkatnya penerimaan BPHTB. Selain itu, dengan kondisi perekonomian yang mulai membaik, masyarakat kembali melakukan transaksi peralihan hak.

**2) Pendapatan Retribusi Daerah**

31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>41.460.096.255,00</b>	<b>40.823.425.184,98</b>

Anggaran penerimaan Retribusi Daerah Tahun Anggaran 2022 adalah sebesar Rp53.898.685.400,00 dan terealisasi sebesar Rp41.460.096.255,00 atau 76,92% yang apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp636.671.070,02 atau 1,56%. Adapun rincian pendapatan retribusi daerah sebagai berikut.

**Tabel 5.1.2 Rincian Pendapatan Retribusi Daerah**

(dalam Rupiah)

No	Jenis Penerimaan	OPD Teknis	Tahun 2022			Realisasi Tahun 2021	Selisih Realisasi Tahun 2022 dan 2021	% Selisih dibanding Realisasi 2021
			Anggaran	Realisasi	%			
A	Retribusi Jasa Umum		34.689.125.000,00	35.431.171.800,00	102,14	27.290.104.069,98	8.141.067.730,02	29,83
1	Retribusi Pelayanan Kesehatan	Dinas Kesehatan	355.625.000,00	252.202.500,00	70,92	27.155.000,00	225.047.500,00	828,75
2	Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan	Dinas Lingkungan Hidup	15.000.000.000,00	18.191.569.500,00	121,28	13.885.412.500,00	4.306.157.000,00	31,01
3	Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	Dinas Perhubungan	8.000.000.000,00	6.740.108.000,00	84,25	5.216.292.000,00	1.523.816.000,00	29,21



PEMERINTAH KOTA MALANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Anggaran 2022

No	Jenis Penerimaan	OPD Teknis	Tahun 2022			Realisasi Tahun 2021	Selisih Realisasi Tahun 2022 dan 2021	% Selisih dibanding Realisasi 2021
			Anggaran	Realisasi	%			
4	Retribusi Pelayanan Pasar	Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan	7.000.000.000,00	6.892.127.500,00	98,46	5.587.534.069,98	1.304.593.430,02	23,35
5	Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	Dinas Perhubungan	2.700.000.000,00	2.792.293.500,00	103,42	2.470.750.500,00	321.543.000,00	13,01
6	Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus	Dinas Lingkungan Hidup	36.000.000,00	58.880.000,00	163,56	6.150.000,00	52.730.000,00	857,40
7	Retribusi Pengolahan Limbah Cair	Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman	97.500.000,00	288.775.000,00	296,18	96.810.000,00	191.965.000,00	198,29
8	Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang	Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan	0,00	215.215.800,00	0,00	0,00	215.215.800,00	0,00
9	Retribusi Pengawasan dan Pengendalian Menara Telekomunikasi	Dinas Tenaga Kerja dan Penanaman Modal	1.500.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>B</b>	<b>Retribusi Jasa Usaha</b>		<b>6.520.500.000,00</b>	<b>5.297.515.955,00</b>	<b>81,24</b>	<b>4.950.474.915,00</b>	<b>347.041.040,00</b>	<b>7,01</b>
1	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	BKAD, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, DPUPR	2.060.500.000,00	1.726.774.855,00	83,80	2.491.629.365,00	-764.854.510,00	-30,70
2	Retribusi Terminal	Dinas Perhubungan	200.000.000,00	147.545.000,00	73,77	170.616.650,00	-23.071.650,00	-13,52
3	Retribusi Tempat Khusus Parkir	Dinas Perhubungan	4.000.000.000,00	2.874.655.000,00	71,87	2.022.508.000,00	852.147.000,00	42,13
4	Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga	Dinas Kepemudaan, Olah Raga dan Pariwisata	210.000.000,00	548.541.100,00	258,20	248.410.900,00	300.130.200,00	120,82
5	Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	50.000.000,00	0,00	0,00	17.310.000,00	-17.310.000,00	-100,00
<b>C</b>	<b>Retribusi Perizinan Tertentu</b>		<b>12.689.060.400,00</b>	<b>731.408.500,00</b>	<b>5,76</b>	<b>8.582.846.200,00</b>	<b>-7.851.437.700,00</b>	<b>-91,48</b>
1	Retribusi Izin Mendirikan Bangunan	Dinas Tenaga Kerja dan Penanaman Modal	12.500.000.000,00	693.858.500,00	5,55	8.564.276.200,00	-7.870.417.700,00	-91,90



PEMERINTAH KOTA MALANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Anggaran 2022

No	Jenis Penerimaan	OPD Teknis	Tahun 2022			Realisasi Tahun 2021	Selisih Realisasi Tahun 2022 dan 2021	% Selisih dibanding Realisasi 2021
			Anggaran	Realisasi	%			
2	Retribusi Izin Tempat Penjualan Minuman	Dinas Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah, Perindustrian, dan Perdagangan	100.000.000,00	20.000.000,00	20,00	0,00	20.000.000,00	0,00
3	Retribusi Izin Trayek untuk Menyediakan Pelayanan Angkutan Umum	Dinas Tenaga Kerja dan Penanaman Modal,	89.060.400,00	17.550.000,00	19,71	18.570.000,00	-1.020.000,00	-5,49
	<b>Jumlah</b>		<b>53.898.685.400,00</b>	<b>41.460.096.255,00</b>	<b>76,92</b>	<b>40.823.425.184,98</b>	<b>636.671.070,02</b>	<b>1,56</b>

Pencapaian pendapatan retribusi daerah sebesar Rp41.460.096.255,00 dari anggaran sebesar Rp53.898.685.400,00 atau sebesar 76,92% disebabkan adanya pelampauan target pada pendapatan Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan, Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor, Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus, Retribusi Pengolahan Limbah Cair, Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga.

Pelampauan Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga karena sejak berangsurnya penurunan level PPKM oleh Pemerintah, animo masyarakat terhadap sewa tempat rekreasi dan olahraga mengalami peningkatan. Realisasi tahun 2022 mengalami kenaikan dibanding tahun 2021, karena pandemi covid perlahan melandai, sehingga peminat sewa tempat rekreasi dan olahraga bertambah banyak.

Pelampauan Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan karena pelayanan persampahan/kebersihan tidak terpengaruh dengan adanya kondisi Pandemi Covid 19, sehingga tetap tercapai target untuk retribusinya.

Pelampauan Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus karena meningkatnya kesadaran masyarakat atas sanitasi aman. Tahun 2021 tidak ada realisasi retribusi, karena belum diterbitkannya Perda Retribusi Jasa Umum Nomor 1 tahun 2021 tentang Perubahan Atas Perda Nomor 3 Tahun 2015 Tentang Retribusi Jasa Umum.

Pelampauan Retribusi Pengolahan Limbah Cair di Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman karena adanya perubahan tarif yang sebelumnya berdasarkan pada Perda Nomor 3 Tahun 2015 tentang Retribusi Jasa Umum untuk retribusi pengolahan limbah cair dikenakan Rp15.000,00 per tangki, yang setelah itu diberlakukannya Perda Retribusi Jasa Umum No 1 tahun 2021 tentang Perubahan Atas Perda Nomor 3 Tahun 2015 Tentang Retribusi Jasa Umum Tarif pengolahan limbah cair dikenakan Rp25.000,00 per m<sup>3</sup>.

Pencapaian target pendapatan retribusi daerah sebesar 76,92% dari target yang ditetapkan juga disebabkan tidak tercapainya target pada pendapatan Retribusi Pelayanan Kesehatan, Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah, Retribusi Pelayanan Pasar, Retribusi Izin Tempat Penjualan Minuman, Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum, Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor, Retribusi Terminal, Retribusi Pengawasan dan





Pengendalian Menara Telekomunikasi, Retribusi Izin Mendirikan Bangunan, Retribusi Izin Trayek untuk Menyediakan Pelayanan Angkutan Umum, dan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah.

Pendapatan Retribusi Pelayanan Kesehatan 2022 tidak tercapai karena masyarakat/*user* belum mengetahui bahwa Labkesda sudah buka layanan publik dan pelayanan publik khususnya PPKO untuk sementara ditutup (karena tidak mendapat rekomendasi dari provinsi). Realisasi tahun 2022 mengalami kenaikan dibanding tahun 2021, karena dilakukan promosi kepada masyarakat dan user tetap bahwa pelayanan publik sudah dibuka kembali.

Pendapatan Retribusi Pengawasan dan Pengembalian Menara Telekomunikasi tidak mencapai target dikarenakan pada tahun 2022, Dinas Tenaga Kerja, Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu tidak melakukan penarikan retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi karena sesuai UU Nomor 23 tahun 2014, PP Nomor 18 tahun 2016, Permenkominfo Nomor 14 tahun 2016 bahwa Pemerintah Kota tidak diberikan wewenang secara otonom untuk mengelola telekomunikasi, serta sesuai Pergub Jatim Nomor 065/918/114.2/2017 bahwa pengawasan dan pengendalian menara telekomunikasi dilakukan oleh OPD di bidang konstruksi fisik bangunan.

Pendapatan Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah tidak mencapai target karena menindaklanjuti hasil pemeriksaan BPK Tahun 2021 dimana pemungutan retribusi tidak memiliki Dasar Hukum dan sampai sekarang Perda tentang Pemungutan Retribusi Penjualan Usaha Daerah yaitu Penjualan Benih Ikan belum disahkan. Berdasarkan hasil pemeriksaan BPK Tahun 2021 atas pengelolaan pendapatan retribusi pemakaian kekayaan daerah berupa penjualan benih ikan pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Malang belum mempunyai dasar untuk penentuan retribusinya, sehingga sejak bulan Mei 2021 tidak dilakukan kegiatan penjualan benih ikan sehingga target Tahun 2022 tidak terpenuhi.

Retribusi Izin Mendirikan Bangunan tidak mencapai target proses pemungutan retribusi setelah adanya notifikasi penilaian teknis dan perhitungan nilai retribusi dari Dinas Teknis, keluhan masyarakat atas semakin sulit/ribet dan mahalnya pengurusan PBG. Realisasi tahun 2022 mengalami penurunan signifikan dibanding tahun 2021, karena proses pemungutan retribusi setelah adanya notifikasi penilaian teknis dan perhitungan nilai retribusi dari Dinas Teknis, keluhan masyarakat atas semakin sulit/ribet dan mahalnya pengurusan PBG.

Retribusi Izin Trayek untuk Menyediakan Pelayanan Angkutan Umum tidak mencapai target karena kondisi angkutan kota yang sudah tidak memadai, tergerus keberadaan angkutan online. Realisasi tahun 2022 mengalami penurunan dibanding tahun 2021, karena kondisi angkutan kota yang sudah tidak memadai, tergerus keberadaan angkutan online.

Pencapaian pendapatan retribusi mengalami peningkatan sebesar Rp636.671.070,02 atau 1,56% dibandingkan dengan pencapaian tahun 2021 sebesar Rp40.823.425.184,98. Peningkatan tersebut disebabkan adanya peningkatan pada Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga, Retribusi Pelayanan Pasar, Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan, Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus, Retribusi Pengolahan Limbah Cair, Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum, Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor, dan Retribusi Tempat Khusus Parkir. Pelampauan target tahun 2022 dibandingkan pencapaian 2021 karena sejak berangsurnya



PEMERINTAH KOTA MALANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Anggaran 2022

penurunan level PPKM oleh Pemerintah, animo masyarakat terhadap sewa tempat rekreasi dan olahraga mengalami peningkatan.

**3) Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan**

31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>29.510.003.383,89</b>	<b>25.974.904.635,15</b>

Jumlah tersebut adalah realisasi penerimaan dari hasil perusahaan daerah dan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan Tahun 2022 yang dianggarkan sebesar Rp28.891.896.459,00 dan terealisasi sebesar Rp29.510.003.383,89 atau 102,14% yang apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp3.535.098.748,74 atau 13,61%. Adapun rincian pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan sebagai berikut.

**Tabel 5.1.3 Rincian Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan**

(dalam Rupiah)

No	Jenis Penerimaan	Tahun 2022			Realisasi Tahun 2021
		Anggaran	Realisasi	%	
1	Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD (Lembaga Keuangan)—Bank Jatim	5.666.896.459,00	5.661.021.907,89	105,91	5.306.868.551,15
2	Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD (Lembaga Keuangan)—BPR Tugu Arta		341.012.531,00		331.520.118,00
3	Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD (Aneka Usaha)—Perumda Tunas	225.000.000,00	0,00	0,00	0,00
4	Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD (Bidang Air Minum)—Perumda Air Minum Tugu Tirta	23.000.000.000,00	23.507.968.945,00	102,21	20.336.515.966,00
	<b>Jumlah</b>	<b>28.891.896.459,00</b>	<b>29.510.003.383,89</b>	<b>102,14</b>	<b>25.974.904.635,15</b>

Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD (Lembaga Keuangan) terdiri dari Dividen BPR Tugu Arta sebesar Rp341.012.531,00 dan Dividen Bank Jatim sebesar Rp5.661.021.907,89 berdasarkan Nota Kredit Bank Jatim tanggal 14 April 2022. Bagian laba yang berasal dari Perumda Tunas sebesar Rp0,00 dikarenakan Perumda Tunas mengalami kerugian yang mengakibatkan tidak adanya realisasi bagian laba yang dibagikan kepada Pemerintah Daerah Kota Malang untuk tahun 2022.

**4) Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah**

31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>99.920.327.134,99</b>	<b>106.770.013.611,28</b>

Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah Tahun 2022 yang dianggarkan sebesar Rp69.238.021.621,00 dan terealisasi sebesar Rp99.920.327.134,99 atau 144,31% yang apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 mengalami penurunan sebesar Rp6.849.686.476,29 atau 6,42%. Pelampauan target Lain-lain



PEMERINTAH KOTA MALANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Anggaran 2022

Pendapatan Asli Daerah Yang Sah disebabkan oleh tingginya realisasi pendapatan Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan yang mencapai Rp24.650.985.923,00 atau 182,60% dibanding target pendapatan sebesar Rp13.500.000.000,00 dan Pendapatan Denda Pajak Daerah dengan realisasi sebesar Rp3.982.315.092,07 atau 1991,16% dibanding target pendapatan sebesar Rp200.000.000,00. Adapun rincian Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah adalah sebagai berikut:

**Tabel 5.1.4 Rincian Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah**

(dalam Rupiah)

No	Jenis Penerimaan	Tahun 2022			Realisasi Tahun 2021
		Anggaran	Realisasi	%	
1	Hasil Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan	1.000.000.000,00	286.483.111,00	28,65	5.543.977.817,96
2	Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan	13.500.000.000,00	24.650.985.923,00	182,60	11.683.566.382,38
3	Jasa Giro	4.000.000.000,00	3.155.365.220,09	78,88	5.107.661.123,39
4	Pendapatan Bunga	5.000.000.000,00	7.293.698.630,05	145,87	4.565.753.424,62
5	Penerimaan atas Tuntutan Ganti Kerugian Keuangan Daerah	0,00	19.237.500,00	0,00	66.430.000,00
6	Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	0,00	2.431.571.098,66	0,00	107.034.115,57
7	Pendapatan Denda Pajak Daerah	200.000.000,00	3.982.315.092,07	1991,16	3.599.550.321,29
8	Pendapatan Denda Retribusi Daerah	0,00	0,00	0,00	32.898.000,00
9	Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan	0,00	317.914.960,79	0,00	417.296.756,19
10	Pendapatan dari Pengembalian	2.171.300.000,00	3.856.132.945,67	177,60	1.394.525.097,00
11	Pendapatan BLUD	43.366.721.621,00	53.908.554.053,66	124,31	74.227.490.572,88
13	Pendapatan Denda atas Pelanggaran Peraturan Daerah	0,00	15.018.600,00	0,00	23.830.000,00
14	Pendapatan dari Penggantian Lahan Makam	0,00	3.050.000,00	0,00	0,00
	<b>Jumlah</b>	<b>69.238.021.621,00</b>	<b>99.920.327.134,99</b>	<b>144,31</b>	<b>106.770.013.611,28</b>

**5.1.1.b PENDAPATAN TRANSFER**

31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>1.450.405.048.247,00</b>	<b>1.475.415.827.616,00</b>

Jumlah realisasi diatas adalah realisasi Pendapatan Transfer tahun 2022 yang dianggarkan sebesar Rp1.346.812.679.552,00 dan terealisasi sebesar Rp1.450.405.048.247,00 atau 107,69% yang apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 mengalami penurunan sebesar Rp25.010.779.369,00 atau 1,70%, yang terdiri dari:

**1) Transfer Pemerintah Pusat – Dana Perimbangan**

31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>1.164.294.384.628,00</b>	<b>1.141.106.006.927,00</b>



PEMERINTAH KOTA MALANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Anggaran 2022

Jumlah tersebut adalah realisasi Dana Perimbangan tahun 2022 yang dianggarkan sebesar Rp1.159.499.339.317,00 dan terealisasi sebesar Rp1.164.294.384.628,00 atau 100,41% yang apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp23.188.377.701,00 atau 2,03% dengan rincian sebagai berikut.

a) **Pendapatan Bagi Hasil Pajak**

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
	<b>106.141.341.637,00</b>	<b>116.597.889.533,00</b>

Jumlah tersebut adalah realisasi penerimaan Bagi Hasil Pajak tahun 2022 yang dianggarkan sebesar Rp94.717.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp106.141.341.637,00 atau 112,06% yang apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 mengalami penurunan sebesar Rp10.456.547.896,00 atau 8,97%. Pelampauan target Pendapatan Bagi Hasil Pajak disebabkan oleh tingginya realisasi pendapatan Bagi Hasil dari Pajak Bumi dan Bangunan yang mencapai Rp6.376.201.675,00 atau 123,45% dibanding target pendapatan sebesar Rp5.165.194.000,00 dan Bagi Hasil dari Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 25 dan Pasal 29 wajib pajak orang Pribadi dalam negeri dan PPh. Pasal 21 dengan realisasi sebesar Rp60.877.838.012,00 atau 116,84% dibanding target pendapatan sebesar Rp52.101.543.000,00. Adapun rincian Pendapatan Bagi Hasil Pajak adalah sebagai berikut:

**Tabel 5.1 5 Rincian Pendapatan Bagi Hasil Pajak – Pusat**

(dalam Rupiah)

No	Jenis Penerimaan	Tahun 2022			Realisasi Tahun 2021
		Anggaran	Realisasi	%	
1	Bagi Hasil dari Pajak Bumi dan Bangunan	5.165.194.000,00	6.376.201.675,00	123,45	7.468.227.895,00
2	Bagi Hasil dari Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 25 dan Pasal 29 wajib pajak orang Pribadi dalam negeri dan PPh. Pasal 21	52.101.543.000,00	60.877.838.012,00	116,84	74.208.812.207,00
3	DBH Cukai Hasil Tembakau (CHT)	37.450.263.000,00	38.887.301.950,00	103,84	34.920.849.431,00
	<b>Jumlah</b>	<b>94.717.000.000,00</b>	<b>106.141.341.637,00</b>	<b>112,06</b>	<b>116.597.889.533,00</b>

Pada tahun 2022, DBH Cukai Hasil Tembakau (CHT) mengalami peningkatan sebesar Rp3.966.452.519,00 atau 11,36% dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 yang sebesar Rp34.920.849.431,00.

b) **Pendapatan Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam (SDA)**

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
	<b>82.278.172.590,00</b>	<b>63.748.176.088,00</b>



PEMERINTAH KOTA MALANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Anggaran 2022

Jumlah tersebut adalah realisasi Pendapatan Bagi Hasil Bukan Pajak/SDA yang dianggarkan pada tahun 2022 sebesar Rp52.754.915.000,00 dan terealisasi sebesar Rp82.278.172.590,00 atau 155,96%. Apabila dibandingkan dengan tahun 2021, realisasi Pendapatan Bagi Hasil Pajak/Sumber Daya Alam (SDA) mengalami kenaikan sebesar Rp18.529.996.502,00 atau 29,07%. Pelampauan target Pendapatan Bagi Hasil Bukan Pajak /Sumber Daya Alam (SDA) disebabkan oleh tingginya realisasi pendapatan DBH Sumber Daya Alam (SDA) Minyak Bumi, DBH Sumber Daya Alam (SDA) Gas Bumi, DBH Sumber Daya Alam (SDA) Pengusahaan Panas Bumi, Dana Bagi Hasil (DBH) Sumber Daya Alam (SDA) Mineral dan Batubara-Royalty, DBH Sumber Daya Alam (SDA) Kehutanan-Provisi Sumber Daya Hutan (PSDH), dan DBH Sumber Daya Alam (SDA) Perikanan. Adapun rincian Pendapatan Bagi Hasil Bukan Pajak/SDA sebagai berikut:

**Tabel 5.1.6 Rincian Pendapatan Bagi Hasil Bukan Pajak/SDA**  
(dalam Rupiah)

No	Jenis Penerimaan	Tahun 2022			Realisasi Tahun 2021
		Anggaran	Realisasi	%	
1	DBH Sumber Daya Alam (SDA) Minyak Bumi	45.227.568.000,00	72.612.806.873,00	160,55	57.368.872.546,00
2	DBH Sumber Daya Alam (SDA) Gas Bumi	2.873.483.000,00	4.175.690.966,00	145,32	1.087.707.787,00
3	DBH Sumber Daya Alam (SDA) Pengusahaan Panas Bumi	29.976.000,00	46.240.672,00	154,26	39.874.676,00
4	Dana Bagi Hasil (DBH) Sumber Daya Alam (SDA) Mineral dan Batubara-Royalty	2.321.200.000,00	3.049.142.985,00	131,36	3.405.465.855,00
5	DBH Sumber Daya Alam (SDA) Kehutanan-Provisi Sumber Daya Hutan (PSDH)	344.377.000,00	435.980.094,00	126,60	488.636.074,00
6	DBH Sumber Daya Alam (SDA) Perikanan	1.958.311.000,00	1.958.311.000,00	100,00	1.357.619.150,00
	<b>Jumlah</b>	<b>52.754.915.000,00</b>	<b>82.278.172.590,00</b>	<b>155,96</b>	<b>63.748.176.088,00</b>

**c) Dana Alokasi Umum (DAU)**

31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>785.673.513.760,00</b>	<b>792.693.133.000,00</b>

Jumlah tersebut adalah realisasi penerimaan Dana Alokasi Umum tahun 2022 yang dianggarkan sebesar Rp792.693.133.000,00 dan terealisasi sebesar Rp785.673.513.760,00 atau 99,11%. Dana Alokasi umum apabila dibandingkan dengan tahun 2021 mengalami penurunan sebesar Rp7.019.619.240,00 atau 0,89%.



PEMERINTAH KOTA MALANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Anggaran 2022

**d) Dana Alokasi Khusus (DAK)**

31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>190.201.356.641,00</b>	<b>168.066.808.306,00</b>

Jumlah tersebut adalah realisasi penerimaan Dana Alokasi Khusus tahun 2022 yang dianggarkan sebesar Rp219.334.291.317,00 dan terealisasi sebesar Rp190.201.356.641,00 atau 86,72%, apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar Rp22.134.548.335,00 atau 13,17%. Realisasi penerimaan Dana Alokasi Khusus kurang dari anggaran yang ditetapkan pada DAK Fisik yang terealisasi sebesar Rp13.614.853.380,00 atau 87,65% dari anggaran sebesar Rp15.533.744.317,00 dan DAK Non-Fisik yang terealisasi sebesar Rp176.586.503.261,00 atau 86,65% dari anggaran sebesar Rp203.800.547.000,00.

Adapun rincian realisasi Dana Alokasi Khusus Pusat adalah sebagai berikut:

**Tabel 5.1.7 Rincian Dana Alokasi Khusus (DAK) – Pusat**

(dalam Rupiah)

No	Jenis Penerimaan	Tahun 2022			Realisasi Tahun 2021
		Anggaran	Realisasi	%	
<b>A</b>	<b>DAK Fisik</b>	<b>15.533.744.317,00</b>	<b>13.614.853.380,00</b>	<b>87,65</b>	<b>25.242.856.510,00</b>
1	DAK Fisik-Bidang Pendidikan-Reguler-SD	1.006.519.000,00	951.760.000,00	94,56	12.996.445.400,00
2	DAK Fisik-Bidang Pendidikan-Reguler-SMP	0,00	0,00	0,00	1.185.631.000,00
3	DAK Fisik-Bidang Pendidikan-Reguler-SKB	0,00	0,00	0,00	0,00
4	DAK Fisik-Bidang Kesehatan dan KB-Reguler-Pelayanan Kesehatan Dasar	0,00	0,00	0,00	1.352.424.786,00
5	DAK Fisik-Bidang Kesehatan dan KB-Reguler-Pelayanan Kesehatan Rujukan	0,00	0,00	0,00	2.885.027.618,00
6	DAK Fisik-Bidang Kesehatan dan KB-Reguler-Pelayanan Kefarmasian	1.373.919.000,00	1.005.294.413,00	73,17	1.973.961.205,00
7	DAK Fisik-Bidang Kesehatan dan KB-Penugasan-Penguatan Intervensi Stunting	0,00	0,00	0,00	268.187.410,00
8	DAK Fisik-Bidang Kesehatan dan KB-Penugasan-Peningkatan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit dan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat	4.156.197.444,00	0,00	0,00	192.867.400,00
9	DAK Fisik-Bidang Kesehatan dan KB-Penugasan-Penguatan RS Rujukan Nasional/Provinsi/Regional/Pariwisata	0,00	0,00	0,00	0,00
10	DAK Fisik-Bidang Kesehatan dan KB-Reguler-KB	99.000.000,00	86.158.000,00	87,03	526.294.691,00
11	DAK Fisik-Bidang Kesehatan dan KB-Penugasan-Penurunan Stunting (KB)	90.470.400,00	0,00	0,00	0,00
12	DAK Fisik-Bidang Air Minum-Reguler	1.500.000.000,00	1.189.470.000,00	79,30	0,00
13	DAK Fisik-Bidang Air Minum-Penugasan	0,00	0,00	0,00	1.032.242.000,00
14	DAK Fisik-Bidang Sanitasi-Reguler	4.220.082.000,00	3.612.100.000,00	85,59	
15	DAK Fisik-Bidang Sanitasi-Penugasan	0,00	0,00	0,00	2.439.775.000,00
16	DAK Fisik-Bidang Kesehatan dan KB-Reguler-Peningkatan Kesiapan Sistem Kesehatan	3.087.556.473,00	0,00	0,00	390.000.000,00



PEMERINTAH KOTA MALANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Anggaran 2022

No	Jenis Penerimaan	Tahun 2022			Realisasi Tahun 2021
		Anggaran	Realisasi	%	
17	DAK Fisik-Bidang Kesehatan dan KB-Reguler-Penguatan Percepatan Penurunan Stunting	0,00	88.500.000,00	0,00	0,00
18	DAK Fisik-Bidang Kesehatan dan KB-Reguler-Pengendalian Penyakit	0,00	3.977.839.208,00	0,00	0,00
19	DAK Fisik-Bidang Kesehatan dan KB-Reguler-Penguatan Sistem Kesehatan	0,00	2.703.731.759,00	0,00	0,00
20	DAK Fisik-Bidang Kesehatan dan KB-Penugasan Keluarga Berencana	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>B</b>	<b>DAK Non-Fisik</b>	<b>203.800.547.000,00</b>	<b>176.586.503.261,00</b>	<b>86,65</b>	<b>142.823.951.796,00</b>
1	DAK Non Fisik-BOS Reguler	67.787.600.000,00	67.106.609.741,00	99,00	0,00
2	DAK Non Fisik-BOS Kinerja	120.000.000,00	60.000.000,00	50,00	0,00
3	DAK Non Fisik-TPG PNSD	97.354.358.000,00	81.408.120.665,00	83,62	108.736.710.000,00
4	DAK Non Fisik-Tamsil Guru PNSD	3.288.000.000,00	1.808.400.000,00	55,00	877.500.000,00
5	DAK Non Fisik-BOP PAUD	13.785.600.000,00	13.550.833.000,00	98,30	15.074.498.200,00
6	DAK Non Fisik-BOP Pendidikan Kesetaraan	3.379.200.000,00	3.379.200.000,00	100,00	3.708.777.500,00
7	DAK Non Fisik-BOP Museum dan Taman Budaya-Museum	1.400.000.000,00	1.288.433.000,00	92,03	1.068.533.750,00
8	DAK Non Fisik-BOKKB-BOK	7.525.748.000,00	1.147.743.839,00	15,25	6.964.231.120,00
9	DAK Non Fisik-BOKKB-Pengawasan Obat dan Makanan	420.134.000,00	0,00	0,00	0,00
10	DAK Non Fisik-BOKKB-Akreditasi Puskesmas	0,00	0,00	0,00	0,00
11	DAK Non Fisik-BOKKB-Jaminan Persalinan	132.287.000,00	0,00	0,00	0,00
12	DAK Non Fisik-BOKKB-BOKB	6.653.251.000,00	5.380.525.660,00	80,87	2.188.801.550,00
13	DAK Non Fisik-PK2UKM	404.200.000,00	389.836.500,00	96,45	455.018.100,00
14	DAK Non Fisik-Dana Pelayanan Administrasi Kependudukan	0,00	0,00	0,00	1.651.111.576,00
15	DAK Non Fisik-Dana Pelayanan Kepariwisata	900.234.000,00	698.232.000,00	77,56	953.893.000,00
16	DAK Non Fisik-Fasilitasi Penanaman Modal	374.435.000,00	180.383.856,00	48,17	372.462.000,00
17	DAK Non Fisik-Dana Pelayanan Perlindungan Perempuan dan Anak	0,00	0,00	0,00	212.415.000,00
18	DAK Non Fisik-Dana Ketahanan Pangan Dan Pertanian	275.500.000,00	188.185.000,00	68,31	560.000.000,00
	<b>Jumlah</b>	<b>219.334.291.317,00</b>	<b>190.201.356.641,00</b>	<b>86,72%</b>	<b>168.066.808.306,00</b>

Pemerintah Kota Malang mendapatkan alokasi DAK yang terdiri atas DAK fisik dengan alokasi sebesar Rp13.614.853.380,00 dan DAK non fisik dengan alokasi sebesar Rp176.586.503.261,00 sehingga total alokasi DAK untuk Pemerintah Kota Malang TA 2022 adalah sebesar Rp190.201.356.641,00.

## 2) Transfer Pemerintah Pusat Lainnya

31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>40.048.548.000,00</b>	<b>78.789.402.000,00</b>

Jumlah tersebut adalah realisasi penerimaan Dana Penyesuaian tahun 2022 yang dianggarkan sebesar Rp40.048.548.000,00 dan terealisasi sebesar



PEMERINTAH KOTA MALANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Anggaran 2022

Rp40.048.548.000,00 atau 100%. Adapun rincian Transfer Pemerintah Pusat Lainnya adalah sebagai berikut.

**Tabel 5.1.8 Rincian Transfer Pemerintah Pusat Lainnya - Pusat**

(dalam Rupiah)

No	Jenis Penerimaan	Tahun 2022			Realisasi Tahun 2021
		Anggaran	Realisasi	%	
1	Dana Insentif Daerah	40.048.548.000,00	40.048.548.000,00	100,00	78.789.402.000,00
	<b>Jumlah</b>	<b>40.048.548.000,00</b>	<b>40.048.548.000,00</b>	<b>100,00</b>	<b>78.789.402.000,00</b>

**3) Transfer Pemerintah Provinsi**

31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>246.062.115.619,00</b>	<b>255.520.418.689,00</b>

Jumlah tersebut adalah realisasi Pendapatan Bagi Hasil Pajak dari Pemerintah Provinsi tahun 2022 yang dianggarkan sebesar Rp147.264.792.235,00 dan terealisasi sebesar Rp246.062.115.619,00 atau 167,09% yang apabila dibandingkan realisasi tahun 2021 mengalami penurunan sebesar Rp9.458.303.070,00 atau 3,70% yang terdiri atas:

**a) Pendapatan Bagi Hasil Pajak**

31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>232.954.723.619,00</b>	<b>242.435.059.689,00</b>

Jumlah tersebut adalah realisasi Pendapatan Bagi Hasil Pajak tahun 2022 yang dianggarkan sebesar Rp134.322.200.235,00 atau terealisasi sebesar Rp232.954.723.619,00 atau 173,43% sedangkan selisih dengan tahun 2021 yang mengalami penurunan sebesar Rp9.480.336.070,00 atau 3,91%. Pelampauan target Pendapatan Bagi Hasil Pajak disebabkan oleh tingginya realisasi pendapatan Pendapatan Bagi Hasil Pajak Kendaraan Bermotor, Pendapatan Bagi Hasil Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, Pendapatan Bagi Hasil Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor, dan Pendapatan Bagi Hasil Pajak Air Permukaan. Adapun rincian pendapatan bagi hasil pajak-provinsi adalah sebagai berikut:

**Tabel 5.1.9 Rincian Pendapatan Bagi Hasil Pajak – Provinsi**

(dalam Rupiah)

No	Jenis Penerimaan	Tahun 2022			Realisasi Tahun 2021
		Anggaran	Realisasi	%	
1	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Kendaraan Bermotor	44.214.187.563,00	83.823.466.600,00	189,58	103.935.854.598,00
2	Pendapatan Bagi Hasil Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	16.704.918.712,00	48.277.485.020,00	289,00	43.696.160.873,00
3	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	30.519.465.806,00	48.337.690.240,00	158,38	47.262.196.552,00
4	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Air Permukaan	127.168.154,00	271.624.800,00	213,59	251.475.842,00
5	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Rokok	42.756.460.000,00	52.244.456.959,00	122,19	47.289.371.824,00





PEMERINTAH KOTA MALANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Anggaran 2022

No	Jenis Penerimaan	Tahun 2022			Realisasi Tahun 2021
		Anggaran	Realisasi	%	
	<b>Jumlah</b>	<b>134.322.200.235,00</b>	<b>232.954.723.619,00</b>	<b>173,43</b>	<b>242.435.059.689,00</b>

**b) Bantuan Keuangan Khusus dari Pemerintah Provinsi**

31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>13.107.392.000,00</b>	<b>13.085.359.000,00</b>

Jumlah tersebut adalah bantuan keuangan dari Provinsi Jawa Timur tahun 2022 yang dianggarkan sebesar Rp12.942.592.000,00 dan terealisasi sebesar 13.107.392.000,00 atau 101,27% yang apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp22.033.000,00 atau 0,17%. Rinciannya adalah sebagai berikut:

**Tabel 5.1.10 Rincian Bantuan Keuangan Khusus dari Pemerintah Provinsi**

(dalam Rupiah)

No	Jenis Penerimaan	Tahun 2022			Realisasi Tahun 2021
		Anggaran	Realisasi	%	
1	Bantuan Keuangan Khusus dari Pemerintah Provinsi	12.942.592.000,00	13.107.392.000,00	101,27%	13.085.359.000,00
	<b>Jumlah</b>	<b>12.942.592.000,00</b>	<b>13.107.392.000,00</b>	<b>101,27%</b>	<b>13.085.359.000,00</b>

Kenaikan pendapatan bagi hasil lainnya sebesar Rp22.033.000,00 atau 16,84%. Bantuan Keuangan Khusus dari Pemerintah Provinsi tahun 2022 ini meliputi bidang kesehatan, infrastruktur, dan pendidikan. Berdasarkan Surat Gubernur Jawa Timur Nomor 045.2/2282/102.1/2022 tanggal 04 Februari 2022 perihal Pagu Anggaran Definitif Belanja Bantuan Keuangan Bidang Kesehatan Kepada Kabupaten/Kota pada APBD Provinsi Jawa Timur Tahun Anggaran 2022, disampaikan pada Pemerintah Kota Malang sebesar Rp311.862.000,00. Pada bidang infrastruktur, berdasarkan Surat Gubernur Jawa Timur Nomor 900/2462/201.2/2022 tanggal 07 Februari 2022 tentang Pagu Anggaran Definitif Belanja Bantuan Keuangan Khusus Kepada Kab/kota pada APBD Provinsi Jawa Timur Tahun Anggaran 2022, disampaikan pada Pemerintah Kota Malang atas penghargaan WTP selama 10 Tahun berturut-turut sebesar Rp10.000.000.000,00. Pada bidang Pendidikan, berdasarkan Surat Gubernur Jawa Timur Nomor 903/6849.33/101.1/2022 tanggal 31 Oktober 2022 tentang Pagu Anggaran Definitif Belanja Bantuan Keuangan Khusus Kepada Kabupaten/Kota Pada Perubahan APBD Provinsi Jawa Timur Tahun Anggaran 2022, disampaikan pada Pemerintah Kota Malang sebesar Rp164.800.000,00 dengan rincian pemenuhan honorarium kinerja untuk Tahap I sebesar Rp48.200.000,00 dan Tahap II sebesar Rp116.600.000,00. Serta berdasarkan Surat Gubernur Jawa Timur Nomor 903/747.33/101.1/2022 tanggal 03 Februari 2022 tentang Pagu Anggaran Definitif Belanja Bantuan Keuangan Khusus Kepada Kabupaten/Kota Pada APBD Provinsi Jawa Timur Tahun Anggaran 2022, disampaikan pada Pemerintah Kota Malang untuk bantuan khusus sebesar Rp2.630.730.000,00 dengan rincian bantuan penyelenggaraan pendidikan diniyah dan guru swasta (BPPDGS) sebesar Rp2.493.930.000,00;



PEMERINTAH KOTA MALANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Anggaran 2022

pemenuhan honorarium kinerja sebesar Rp108.800.000,00 dan Rp28.000.000,00.

**5.1.1.c LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH**

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
	<b>3.011.115.493,50</b>	<b>73.145.343.753,55</b>

Jumlah realisasi diatas adalah realisasi penerimaan Lain-Lain Pendapatan Yang Sah tahun 2022 yang dianggarkan sebesar Rp3.825.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp3.011.115.493,50 atau 78,72% yang apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 mengalami penurunan sebesar Rp70.134.228.260,05 atau 95,88%.

**1) Pendapatan Hibah**

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
	<b>2.548.416.685,75</b>	<b>0,00</b>

Jumlah tersebut adalah realisasi Pendapatan Hibah dari Pemerintah Pusat tahun 2022 yang terealisasi sebesar Rp2.106.000.000 dan sumbangan pihak ketiga/sejenis sebesar Rp442.416.685,75. Rincian disajikan sebagai berikut.

**Tabel 5.1.11 Rincian Pendapatan Hibah**

(dalam Rupiah)

No	Jenis Penerimaan	Tahun 2022			Realisasi Tahun 2021
		Anggaran	Realisasi	%	
1	Pendapatan Hibah dari Pemerintah Pusat	3.825.000.000,00	2.106.000.000,00	55,06	0,00
2	Sumbangan Pihak Ketiga/Sejenis	0,00	442.416.685,75	0,00	0,00
	<b>Jumlah</b>	<b>3.825.000.000,00</b>	<b>2.548.416.685,75</b>	<b>66,63</b>	<b>0,00</b>

Pendapatan hibah dari pemerintah pusat sebesar Rp2.106.000.000,00 merupakan hibah air minum perkotaan tahap pertama tahun anggaran 2022 sesuai dengan Surat Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Nomor 061/MLG/KK.KOT/SRT tanggal 11 Januari 2023 atas transaksi tanggal 27 Desember 2022. Hibah dari Kementerian Keuangan dengan persetujuan Walikota Malang yang disalurkan ke Pemerintah Kota Malang bersifat reimburse karena PDAM tidak sanggup melaksanakan kegiatan sesuai pagu hibah sebesar Rp3.825.000.000,00 tetapi sesuai prestasi pekerjaan hanya sanggup menyelesaikan sebesar Rp2.106.000.000,00 (sebesar tahap 1), maka hanya nilai tersebut yang dapat direalisasikan sebagai pendapatan hibah dari pemerintah pusat.

**2) Pendapatan Lainnya**

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
	<b>462.698.807,75</b>	<b>73.145.343.753,55</b>

Jumlah tersebut adalah realisasi Pendapatan Lainnya tahun 2022 yang terealisasi sebesar Rp462.698.807,75 yang apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2021



PEMERINTAH KOTA MALANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Anggaran 2022

mengalami penurunan sebesar Rp72.682.644.945,80 atau 99,37%. Rincian disajikan sebagai berikut.

**Tabel 5.1.12 Rincian Pendapatan Lainnya**

(dalam Rupiah)

No	Jenis Penerimaan	Tahun 2022			Realisasi Tahun 2021
		Anggaran	Realisasi	%	
1	Pendapatan Hibah Dana BOS	0,00	0,00	0,00	69.072.410.248,00
2	Pendapatan atas Pengembalian Hibah pada Badan, Lembaga, dan Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan hukum Indonesia	0,00	15.425.250,00	0,00	4.072.933.505,55
3	Pendapatan atas pengembalian Hibah dari Pemerintah Pusat	0,00	447.273.557,75	0,00	0,00
	<b>Jumlah</b>	<b>0,00</b>	<b>462.698.807,75</b>	<b>0,00</b>	<b>73.145.343.753,55</b>

Pendapatan atas pengembalian hibah pada badan, Lembaga, dan organisasi kemasyarakatan yang berbadan hukum Indonesia meliputi pengembalian sisa anggaran BAZNAS Kota Malang TA 2021 sebesar Rp9.225.250,00 dan pengembalian hibah pada beberapa sekolah sebesar Rp6.200.000,00. Sedangkan pendapatan atas pengembalian hibah dari pemerintah pusat meliputi pengembalian kepada badan dan Lembaga sekolah sebesar Rp94.800.000,00; pengembalian hibah KONI sebesar Rp321.978.936,75; pengembalian hibah KPU Kota Malang sebesar Rp29.283.093,00; pengembalian sisa anggaran BAZNAS Kota Malang TA 2022 sebesar Rp 946.900,00; dan pengembalian sisa anggaran Gerakan Pramuka Kota Malang sebesar Rp264.268,00. Penurunan yang signifikan pada pendapatan lainnya terjadi dikarenakan pendapatan hibah dana BOS pada tahun 2021 tercatat sebagai pendapatan lainnya sedangkan pada tahun 2022 dicatat pada Dana Alokasi Khusus.

### 5.1.2. BELANJA

31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>2.188.318.745.870,33</b>	<b>2.225.952.718.513,56</b>

Belanja Daerah Pemerintah Kota Malang Tahun Anggaran 2022 terealisasi sebesar Rp2.188.318.745.870,33 dari anggaran sebesar Rp2.545.685.224.017,00 atau terealisasi 85,96% yang apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 mengalami penurunan sebesar Rp37.633.972.643,23 atau 1,69% yang terdiri atas:

#### 5.1.2.a BELANJA OPERASI

31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>1.871.107.791.922,33</b>	<b>1.885.305.464.517,46</b>

Belanja Operasi Tahun Anggaran 2022 dianggarkan sebesar Rp2.079.753.168.200,00 dan terealisasi sebesar Rp1.871.107.791.922,33 atau 89,97% yang apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 mengalami penurunan sebesar Rp14.197.672.595,13 atau 0,75% dengan rincian sebagai berikut.



PEMERINTAH KOTA MALANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Anggaran 2022

1) **Belanja Pegawai**

31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>805.321.434.867,47</b>	<b>832.390.933.139,63</b>

Belanja Pegawai Tahun Anggaran 2022 dianggarkan sebesar Rp900.549.270.587,00 dan terealisasi sebesar Rp805.321.434.867,47 atau 89,43% Apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp27.069.498.272,16 atau 3,25%.

**Tabel 5.1.13 Rincian Belanja Pegawai**

(dalam Rupiah)

No	Jenis Pengeluaran	Tahun 2022			Realisasi Tahun 2021
		Anggaran	Realisasi	%	
1	Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	510.743.927.006,00	442.267.669.784,00	86,59	425.332.042.940,68
2	Belanja Tambahan Penghasilan ASN	192.314.704.083,00	182.843.733.986,00	95,08	212.371.416.499,41
3	Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	139.199.646.269,00	123.814.108.278,00	88,95	140.359.958.652,00
4	Belanja Gaji dan Tunjangan DPRD	30.796.030.080,00	29.810.181.276,00	96,80	30.161.682.483,54
5	Belanja Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH	188.210.000,00	173.820.690,00	92,35	125.151.680,00
6	Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH	1.002.400.120,00	987.048.900,00	98,47	967.155.586,00
7	Belanja Pegawai BLUD	26.304.353.029,00	25.424.871.953,47	96,66	23.073.525.298,00
	<b>Jumlah</b>	<b>900.549.270.587,00</b>	<b>805.321.434.867,47</b>	<b>89,43</b>	<b>832.390.933.139,63</b>

2) **Belanja Barang**

31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>951.131.825.659,86</b>	<b>940.660.275.301,83</b>

Belanja Barang Tahun Anggaran 2022 dianggarkan sebesar Rp1.062.971.269.613,00 dan terealisasi sebesar Rp951.131.825.659,86 atau 89,48% yang apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp10.471.550.358,03 atau 1,11%. Penyerapan belanja Barang yang masih kurang mencapai target meliputi Belanja Uang yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat terealisasi sebesar Rp9.089.284.560,00 atau 52,91% dari anggaran sebesar Rp17.177.949.360,00, Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi terserap sebesar Rp12.081.789.939,00 atau 56,76% dari anggaran sebesar Rp21.285.237.760,00, dan Belanja Pemeliharaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi terserap sebesar Rp9.644.024.522,00 atau 69,35% dari anggaran sebesar Rp13.905.419.417,00. Kurangnya penyerapan pada ketiga belanja tersebut disebabkan efisiensi belanja. Rincian Belanja Barang Tahun Anggaran 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut.



PEMERINTAH KOTA MALANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Anggaran 2022

**Tabel 5.1.14 Rincian Belanja Barang**

(dalam Rupiah)

No	Jenis Pengeluaran	Tahun 2022			Realisasi Tahun 2021
		Anggaran	Realisasi	%	
1	Belanja Barang Pakai Habis	231.804.757.947,00	207.785.645.326,00	89,64	168.973.619.378,25
2	Belanja Barang Tak Habis Pakai	216.024.500,00	213.052.224,00	98,62	34.301.970,00
3	Belanja Jasa Kantor	374.138.514.603,00	345.807.667.520,00	92,43	370.977.797.962,40
4	Belanja Iuran Jaminan/Asuransi	157.550.627.498,00	149.749.325.405,00	95,05	137.186.373.466,32
5	Belanja Sewa Tanah	85.384.421,00	75.450.000,00	88,37	28.600.000,00
6	Belanja Sewa Peralatan dan Mesin	10.241.950.263,00	7.955.252.815,00	77,67	5.416.515.980,00
7	Belanja Sewa Gedung dan Bangunan	14.274.019.428,00	10.805.771.200,00	75,70	12.219.234.180,00
8	Belanja Sewa Aset Tetap Lainnya	1.875.784.090,00	1.757.515.101,00	93,69	689.360.000,00
9	Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi	21.285.237.760,00	12.081.789.939,00	56,76	20.577.186.906,71
10	Belanja Jasa Konsultansi Non Konstruksi	17.312.865.514,00	14.906.360.310,00	86,10	16.932.723.020,00
11	Belanja Jasa Ketersediaan Layanan (Availability Payment)	0,00	0,00	0,00	7.500.000,00
12	Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	6.953.924.400,00	6.096.186.361,00	87,67	4.721.088.700,00
13	Belanja Pemeliharaan	0,00	0,00	0,00	0,00
14	Belanja Pemeliharaan Tanah	72.500.000,00	72.500.000,00	100,00	37.300.000,00
15	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	15.116.287.955,00	12.991.599.891,00	85,94	11.534.355.140,56
16	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	23.706.805.904,00	22.939.120.200,00	96,76	28.328.376.992,81
17	Belanja Pemeliharaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	13.905.419.417,00	9.644.024.522,00	69,35	29.378.340.733,00
18	Belanja Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	0,00	0,00	0,00	231.569.786,00
19	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	65.575.595.525,00	52.089.847.001,00	79,43	39.134.542.544,00
20	Belanja Perjalanan Dinas Luar Negeri	269.587.500,00	0,00	0,00	0,00
21	Belanja Makanan dan Minuman	0,00	0,00	0,00	0,00
22	Belanja Uang yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	17.177.949.360,00	9.089.284.560,00	52,91	14.236.084.900,00
23	Belanja Barang dan Jasa BOS	59.020.309.073,00	58.915.725.629,06	99,82	58.208.887.313,78
24	Belanja Barang dan Jasa BLUD	32.387.724.455,00	28.155.707.655,80	86,93	21.806.516.328,00
	<b>Jumlah</b>	<b>1.062.971.269.613,00</b>	<b>951.131.825.659,86</b>	<b>89,48</b>	<b>940.660.275.301,83</b>

**3) Belanja Bunga**

31 Desember 2022

31 Desember 2021



PEMERINTAH KOTA MALANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Anggaran 2022

**0,00**

**0,00**

Belanja Bunga Tahun Anggaran 2022 dianggarkan sebesar Rp0,00 dan terealisasi Rp0,00

**4) Belanja Subsidi**

31 Desember 2022

31 Desember 2021

**0,00**

**0,00**

Belanja Subsidi Tahun Anggaran 2022 dianggarkan sebesar Rp0,00 dan terealisasi Rp0,00

**5) Belanja Hibah**

31 Desember 2022

31 Desember 2021

**102.185.771.395,00**

**93.795.096.076,00**

Belanja Hibah Tahun Anggaran 2022 dianggarkan sebesar Rp103.447.048.000,00 dan terealisasi sebesar Rp102.185.771.395,00 atau 98,78% yang apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp8.390.675.319,00 atau 8,95%. Adapun rincian Belanja Hibah adalah sebagai berikut.

**Tabel 5.1.15 Rincian Belanja Hibah**

(dalam Rupiah)

No	Jenis Pengeluaran	Tahun 2022			Realisasi Tahun 2021
		Anggaran	Realisasi	%	
1	Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan	94.259.828.000,00	93.000.966.395,00	98,66	63.050.642.576,00
2	Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar	502.400.000,00	500.000.000,00	99,52	24.643.235.000,00
3	Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Masyarakat	2.130.000.000,00	2.130.000.000,00	100,00	2.823.966.000,00
4	Belanja Hibah Bantuan Keuangan kepada Partai Politik	6.554.820.000,00	6.554.805.000,00	100,00	3.277.252.500,00
	<b>Jumlah</b>	<b>103.447.048.000,00</b>	<b>102.185.771.395,00</b>	<b>98,78</b>	<b>93.795.096.076,00</b>

**6) Belanja Bantuan Sosial**

31 Desember 2022

31 Desember 2021

**12.468.760.000,00**

**18.459.160.000,00**

Belanja Bantuan Sosial Tahun Anggaran 2022 dianggarkan sebesar Rp12.785.580.000,00 dan terealisasi sebesar Rp12.468.760.000,00 atau 97,52% yang apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 mengalami penurunan sebesar Rp5.990.400.000,00 atau 32,45%



PEMERINTAH KOTA MALANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Anggaran 2022

**Tabel 5.1.16 Rincian Realisasi Belanja Bantuan Sosial**

(dalam Rupiah)

No	Jenis Pengeluaran	Tahun 2022			Realisasi Tahun 2021
		Anggaran	Realisasi	%	
1	Belanja Bantuan Sosial Uang yang direncanakan kepada Individu	12.785.580.000,00	12.468.760.000,00	97,52	13.888.760.000,00
2	Belanja Bantuan Sosial Uang yang direncanakan kepada Keluarga	0,00	0,00	0,00	4.130.400.000,00
3	Belanja Bantuan Sosial Uang yang direncanakan kepada Kelompok Masyarakat	0,00	0,00	0,00	440.000.000,00
	<b>Jumlah</b>	<b>12.785.580.000,00</b>	<b>12.468.760.000,00</b>	<b>97,52</b>	<b>18.459.160.000,00</b>

Belanja bantuan sosial uang yang direncanakan kepada individu berupa beasiswa bagi siswa tidak mampu berdasarkan Keputusan Walikota Malang Nomor 188.45/4/35.73.112/2022 dengan realisasi bersih sebesar Rp2.243.760.000,00; berupa bantuan non pangan bagi disabilitas dan lanjut usia berdasarkan Keputusan Walikota Malang Nomor 188.45/470/35.73.112/2021 dan Nomor 188.45/471/35.73.112/2021 dengan realisasi bersih sebesar Rp863.000.000,00; serta berupa bantuan non pangan bagi keluarga penerima manfaat berdasarkan Keputusan Walikota Malang Nomor 188.45/17/35.73.112/2022 dengan realisasi bersih sebesar Rp9.362.000.000,00.

**5.1.2.b BELANJA MODAL**

31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>310.828.967.621,00</b>	<b>295.092.608.923,53</b>

Belanja Modal Tahun Anggaran 2022 dianggarkan sebesar Rp426.768.035.679,00 dan kenaikan terealisasi sebesar Rp310.828.967.621,00 atau 72,83% yang apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp15.736.358.697,47 atau 5,33%. Adapun rincian belanja modal adalah sebagai berikut.

**1) Belanja Tanah**

31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

Belanja Tanah Tahun Anggaran 2022 dianggarkan sebesar Rp 30.738.667.456,00 dan terealisasi Rp0,00 yang apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 tidak mengalami perubahan.

**2) Belanja Peralatan dan Mesin**

31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>115.489.917.076,00</b>	<b>97.829.431.437,61</b>

Belanja Peralatan Tahun Anggaran 2022 dianggarkan sebesar Rp127.280.899.455,00 dan terealisasi sebesar Rp115.489.917.076,00 atau 90,74% yang apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp17.660.485.638,39 atau 18,05%. Penyerapan belanja modal peralatan dan mesin yang masih kurang dari target meliputi Belanja Modal Alat Peraga Praktik Sekolah terserap sebesar Rp20.604.000,00 atau 66,81% dari anggaran sebesar Rp30.841.700,00, Belanja Modal Alat Kedokteran terserap



PEMERINTAH KOTA MALANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Anggaran 2022

sebesar Rp2.440.726.078,00 atau 71,62% dari anggaran sebesar Rp3.407.976.942,00. Masih kurangnya penyerapan pada ke-empat belanja tersebut disebabkan efisiensi belanja. Adapun rincian Belanja Peralatan dan Mesin adalah sebagai berikut:

**Tabel 5.1.17 Rincian Belanja Modal Peralatan dan Mesin**

(dalam Rupiah)

No	Jenis Pengeluaran	Tahun 2022			Realisasi Tahun 2021
		Anggaran	Realisasi	%	
1	Belanja Modal Alat Besar Darat	2.382.911.170,00	2.121.725.015,00	89,04	4.346.280.000,00
2	Belanja Modal Alat Bantu	1.028.117.311,00	1.009.350.561,00	98,17	937.929.099,50
3	Belanja Modal Alat Angkutan Darat Bermotor	20.271.012.877,00	16.764.553.350,00	82,70	9.613.858.934,00
4	Belanja Modal Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	22.700.000,00	21.983.890,00	96,85	39.450.000,00
5	Belanja Modal Alat Angkutan Bermotor Udara	0,00	0,00	0,00	185.834.000,00
6	Belanja Modal Alat Bengkel Bermesin	192.911.070,00	166.756.752,00	86,44	54.860.000,00
7	Belanja Modal Alat Bengkel Tak Bermesin	202.341.764,00	196.753.068,00	97,24	111.417.915,00
8	Belanja Modal Alat Ukur	351.600.039,00	343.617.597,00	97,73	1.119.850.000,00
9	Belanja Modal Alat Pengolahan	77.183.525,00	76.156.325,00	98,67	186.544.100,00
10	Belanja Modal Alat Kantor	8.583.117.700,00	8.167.802.758,00	95,16	4.443.293.806,00
11	Belanja Modal Alat Rumah Tangga	20.988.132.529,00	19.936.118.276,00	94,99	9.785.805.119,00
12	Belanja Modal Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	1.578.808.385,00	1.421.069.006,00	90,01	1.310.113.612,00
13	Belanja Modal Alat Studio	12.974.533.204,00	11.922.336.696,00	91,89	4.187.343.650,00
14	Belanja Modal Alat Komunikasi	831.902.195,00	739.386.097,00	88,88	570.189.070,00
15	Belanja Modal Peralatan Pemancar	191.630.974,00	185.604.890,00	96,86	103.306.460,00
16	Belanja Modal Alat Kedokteran	3.407.976.942,00	2.440.726.078,00	71,62	7.205.332.608,00
17	Belanja Modal Alat Kesehatan Umum	96.735.000,00	96.714.250,00	99,98	35.470.000,00
19	Belanja Modal Unit Alat Laboratorium	2.830.655.873,00	2.528.654.797,00	89,33	552.178.800,00
20	Belanja Modal Alat Peraga Praktek Sekolah	30.841.700,00	20.604.000,00	66,81	55.807.830,00
21	Belanja Modal Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika	349.737.419,00	332.154.372,00	94,97	79.788.369,00
22	Belanja Modal Alat Laboratorium LingkunganHidup	67.733.400,00	60.258.000,00	88,96	100.320.000,00
23	Belanja Modal Komputer Unit	16.486.325.461,00	15.835.360.463,00	96,05	23.148.684.336,00
24	Belanja Modal Peralatan Komputer	4.772.650.299,00	4.293.646.354,00	89,96	3.946.852.739,00
25	Belanja Modal Alat Eksplorasi Topografi	0,00	0,00	0,00	137.100.000,00
26	Belanja Modal Alat Eksplorasi Geofisika	0,00	0,00	0,00	37.800.000,00
27	Belanja Modal Sumur	1.285.478.000,00	1.245.604.997,00	96,90	597.087.000,00
28	Belanja Modal Pengolahan dan Pemurnian	0,00	0,00	0,00	23.000.000,00
29	Belanja Modal Alat Deteksi	0,00	0,00	0,00	0,00
30	Belanja Modal Alat Pelindung	0,00	0,00	0,00	54.950.000,00
31	Belanja Modal Alat SAR	159.644.400,00	153.067.710,00	95,88	34.086.500,00
32	Belanja Modal Rambu-Rambu Lalu Lintas Darat	3.198.887.610,00	3.097.309.605,00	96,82	4.066.101.470,11
33	Belanja modal perbaikan peralatan dan mesin	0,00	0,00	0,00	0,00
34	Belanja Modal Peralatan Olahraga	115.870.770,00	112.031.934,00	96,69	411.904.000,00





PEMERINTAH KOTA MALANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Anggaran 2022

No	Jenis Pengeluaran	Tahun 2022			Realisasi Tahun 2021
		Anggaran	Realisasi	%	
35	Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOS	8.207.403.988,00	8.071.973.331,00	98,35	13.009.015.306,00
36	Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD	16.594.055.850,00	14.128.596.904,00	85,14	7.337.876.714,00
	<b>Jumlah</b>	<b>127.280.899.455,00</b>	<b>115.489.917.076,00</b>	<b>90,74</b>	<b>97.829.431.437,61</b>

Belanja modal tahun 2022 berbeda dengan tahun 2021 karena adanya perbedaan prioritas belanja modal yang disesuaikan dengan kebutuhan organisasi masing-masing sesuai dengan situasi dan kondisi yang dihadapi.

### 3) Belanja Gedung dan Bangunan

31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>107.186.636.273,00</b>	<b>94.359.203.302,09</b>

Belanja Gedung dan Bangunan Tahun Anggaran 2022 dianggarkan sebesar Rp115.381.323.942,00 dan terealisasi sebesar Rp 107.186.636.273,00 atau 92,90% yang apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar Rp12.827.432.970,91 atau 13,59%. Adapun rincian Belanja Gedung dan Bangunan adalah sebagai berikut.

**Tabel 5.1.18 Rincian Belanja Modal Gedung dan Bangunan**

(dalam Rupiah)

No	Uraian	Tahun 2022			Realisasi Tahun 2021
		Anggaran	Realisasi	%	
1	Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Kerja	114.579.323.942,00	106.519.737.503,00	92,97	94.359.203.302,09
2	Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLUD	802.000.000,00	666.898.770,00	83,15	0,00
	<b>Jumlah</b>	<b>115.381.323.942,00</b>	<b>107.186.636.273,00</b>	<b>92,90</b>	<b>94.359.203.302,09</b>

### 4) Belanja Jalan, Irigasi, dan Jaringan

31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>85.904.884.884,00</b>	<b>100.222.147.133,13</b>

Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan Tahun Anggaran 2022 dianggarkan sebesar Rp150.714.418.881,00 dan terealisasi sebesar Rp85.904.884.884,00 atau 57,00% yang apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 mengalami penurunan sebesar Rp14.317.262.249,13 atau 14,29%.



PEMERINTAH KOTA MALANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Anggaran 2022

**Tabel 5.1.19 Rincian Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan**

(dalam Rupiah)

No	Jenis Pengeluaran	Tahun 2022			Realisasi Tahun 2021
		Anggaran	Realisasi	%	
1	Belanja Modal Jalan	97.145.040.240,00	36.065.739.050,00	37,13	31.025.233.258,63
2	Belanja Modal Jembatan	8.001.211.723,00	6.424.996.723,00	80,30	39.010.741.277,00
3	Belanja Modal Bangunan Air Irigasi	3.862.217.000,00	3.662.217.000,00	94,82	901.291.000,00
4	Belanja Modal Bangunan Pengaman Sungai/Pantai dan Penanggulangan Bencana Alam	644.319.000,00	644.317.000,00	100,00	990.093.000,00
5	Belanja Modal Bangunan Air Kotor	29.827.881.416,00	29.430.087.600,00	98,67	8.568.609.300,00
6	Belanja Modal Instalasi Air Bersih/Air Baku	5.229.045.702,00	4.542.877.831,00	86,88	3.969.638.500,00
7	Belanja Modal Instalasi Air Kotor	2.518.298.700,00	2.244.021.480,00	89,11	4.342.356.600,00
8	Belanja Modal Instalasi Pengaman	0,00	0,00	0,00	16.750.000,00
9	Belanja Modal Instalasi Lain	120.849.300,00	120.093.200,00	99,37	0,00
10	Belanja Modal Jaringan Listrik	3.115.555.800,00	2.520.688.000,00	80,91	11.397.434.197,50
11	Belanja Modal Jaringan Telepon	200.000.000,00	200.000.000,00	100,00	0,00
12	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi BLUD	50.000.000,00	49.847.000,00	99,69	0,00
	<b>Jumlah</b>	<b>150.714.418.881,00</b>	<b>85.904.884.884,00</b>	<b>57,00</b>	<b>100.222.147.133,13</b>

**5) Belanja Aset Tetap Lainnya**

31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>2.247.529.388,00</b>	<b>2.681.827.050,70</b>

Belanja Aset Tetap Lainnya Tahun Anggaran 2022 dianggarkan sebesar Rp2.652.725.945,00 dan terealisasi sebesar Rp2.247.529.388,00 atau 84,73% yang apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 mengalami penurunan sebesar Rp434.297.662,70 atau 16,19%. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut.

**Tabel 5.1.20 Rincian Belanja Modal Aset Tetap Lainnya**

(dalam Rupiah)

No	Jenis Pengeluaran	Tahun 2022			Realisasi Tahun 2021
		Anggaran	Realisasi	%	
1	Belanja Modal Bahan Perpustakaan Tercetak	85.000.000,00	84.994.760,00	99,99	338.832.200,00
2	Belanja Modal Bahan Perpustakaan Terekam dan Bentuk Mikro	270.000.000,00	269.888.800,00	99,96	74.998.500,00
3	Belanja Modal Kartografi, Naskah, dan Lukisan	27.000.000,00	0,00	0,00	0,00



PEMERINTAH KOTA MALANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Anggaran 2022

4	Belanja Modal Barang Bercorak Kesenian	254.353.458,00	244.632.670,00	96,18	203.909.999,70
5	Belanja Modal Alat Bercorak Kebudayaan	3.500.000,00	3.500.000,00	100,00	0,00
6	Belanja Modal Tanaman	83.200.000,00	78.762.000,00	94,67	0,00
7	Belanja Modal Aset Tidak Berwujud	989.785.548,00	926.079.177,00	93,56	618.266.900,00
8	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BOS	739.886.939,00	639.671.981,00	86,46	1.445.819.451,00
9	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BLUD	200.000.000,00	0,00	0,00	0,00
	<b>Jumlah</b>	<b>2.652.725.945,00</b>	<b>2.247.529.388,00</b>	<b>84,73</b>	<b>2.681.827.050,70</b>

**6) Belanja Aset Lainnya**

31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

Belanja Aset Lainnya Tahun Anggaran 2022 dianggarkan sebesar Rp0,00 dan terealisasi sebesar Rp0,00

**5.1.2.c BELANJA TIDAK TERDUGA**

31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>Rp 6.381.986.327,00</b>	<b>Rp 45.554.645.072,57</b>

Belanja Tidak Terduga Tahun Anggaran 2022 dianggarkan sebesar Rp39.164.020.138,00 dan terealisasi sebesar Rp6.381.986.327,00 atau 16,30% yang apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 mengalami penurunan sebesar Rp39.172.658.745,57 atau 85,99%. Pada tahun 2021 belanja tidak terduga terealisasi sebesar Rp45.554.645.072,57 untuk mencegah dan menanggulangi pandemi covid-19, sehingga untuk tahun 2022 diasumsikan pandemi covid-19 masih meningkat. Namun, pada kenyataannya pada tahun 2022 pandemi covid-19 telah mengalami penurunan sehingga hanya terealisasi sebesar Rp6.381.986.327,00 tersebut. Adapun rincian belanja tidak terduga tersaji pada **Lampiran 1**

**5.1.3. PEMBIAYAAN**

31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>477.018.940.984,57</b>	<b>557.890.821.245,26</b>

Pembiayaan netto pada Tahun Anggaran 2022 dianggarkan sebesar Rp477.018.940.985,00 dan terealisasi sebesar Rp477.018.940.984,57 atau 100,00% yang apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 mengalami penurunan sebesar Rp80.871.880.260,69 atau 14,50% yang terdiri dari.

**5.1.3.a PENERIMAAN PEMBIAYAAN**

31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>484.293.940.984,57</b>	<b>567.890.821.245,26</b>

Penerimaan pembiayaan Tahun Anggaran 2022 dianggarkan sebesar Rp484.293.940.985,00 dan terealisasi sebesar Rp484.293.940.984,57 atau 100% yang



PEMERINTAH KOTA MALANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Anggaran 2022

apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 mengalami penurunan sebesar Rp83.596.880.260,69 atau 14,72%. Penerimaan pembiayaan pada tahun 2022 berasal dari SiLPA Tahun 2021.

**5.1.3.b PENGELUARAN PEMBIAYAAN**

31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>7.275.000.000,00</b>	<b>10.000.000.000,00</b>

Pengeluaran pembiayaan Tahun Anggaran 2022 dianggarkan sebesar Rp7.275.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp7.275.000.000,00 atau 100,00% yang apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 mengalami penurunan sebesar Rp2.725.000.000,00 atau 27,25% Pengeluaran pembiayaan tahun 2022 berupa Penyertaan Modal ke Perumda Air Minum Tugu Tirta dan BPR Tugu Artha.

**5.1.3.c SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SiLPA)**

31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>460.453.652.250,09</b>	<b>484.293.940.984,57</b>

SiLPA Tahun Anggaran 2022 dianggarkan sebesar Rp0,00 dan terealisasi sebesar Rp460.453.652.250,09 yang apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 mengalami penurunan sebesar Rp23.840.288.734,48 atau 4,92%. Adapun Rincian Perhitungan SILPA 2021 tersaji pada **Lampiran 2**.



PEMERINTAH KOTA MALANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Anggaran 2022

## 5.2. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

Saldo anggaran lebih tahun 2022 sebesar Rp460.453.652.250,09 yang diperoleh dengan rincian sebagai berikut.

**Tabel 5.2.1 Saldo Anggaran Lebih Tahun Anggaran 2022 dan 2021**

(dalam Rupiah)

URAIAN	2022	2021
Saldo Anggaran Lebih Awal	484.293.940.984,57	567.887.071.245,26
Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan	(484.293.940.984,57)	(567.890.821.245,26)
<b>Sub Total</b>	-	<b>(3.750.000,00)</b>
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SILPA/SIKPA)	460.453.652.250,09	484.293.940.984,57
<b>Sub Total</b>	<b>460.453.652.250,09</b>	<b>484.293.940.984,57</b>
Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya	0,00	3.750.000,00
Lain-lain	0,00	0,00
<b>Saldo Anggaran Lebih Akhir</b>	<b>460.453.652.250,09</b>	<b>484.293.940.984,57</b>

Saldo anggaran lebih tahun 2022 sebesar Rp460.453.652.250,09 dibandingkan dengan saldo anggaran lebih tahun 2021 sebesar Rp484.293.940.984,57 mengalami penurunan disebabkan karena adanya penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan sebesar Rp484.293.940.984,57 dan adanya Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SILPA/SIKPA) sebesar Rp460.453.652.250,09.



PEMERINTAH KOTA MALANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Anggaran 2021

### 5.3. NERACA

#### 5.3.1. ASET

31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>8.310.492.992.685,47</b>	<b>8.187.699.936.926,33</b>

Saldo Aset Pemerintah Kota Malang per 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp8.310.492.992.685,47.

#### 5.3.1.1 ASET LANCAR

31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>627.141.926.268,00</b>	<b>642.501.474.086,63</b>

Saldo Aset Lancar Pemerintah Kota Malang per 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp627.141.926.268,00 yang meliputi kas dan setara kas, piutang, beban dibayar dimuka, dan persediaan. Aset Lancar pada Pemerintah Kota Malang dengan rincian sebagai berikut.

**Tabel 5.3.1 Rincian Aset Lancar Pemerintah Kota Malang**

(dalam rupiah)

Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Kas di Kas Daerah	444.066.226.990,94	450.241.949.192,09
Kas di Bend. Pengeluaran	0,00	0,00
Kas di Bend. Penerimaan	0,00	0,00
Kas di Bend. FKTP	0,00	0,00
Kas di Bend. Dana BOS	619.818.877,57	1.080.580.077,63
Kas di Bendahara BLUD	15.747.974.869,58	32.971.411.714,85
Kas Lainnya	19.631.512,00	0,00
Piutang Pajak Daerah	298.594.778.669,30	273.570.267.608,30
Piutang Retribusi Daerah	11.496.589.138,88	10.749.987.073,88
Piutang Dana Bagi Hasil	9.753.617.500,00	8.404.128.991,00
Penyisihan Piutang	(211.842.091.068,46)	(195.318.563.234,49)
Beban Dibayar Dimuka	887.940.866,96	800.459.613,76
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	0,00	0,00
Piutang Transfer Pemerintah Daerah Lain	0,00	0,00
Piutang Lainnya	6.230.650.445,38	9.137.961.415,62
Persediaan	51.566.788.465,85	50.863.291.633,99
<b>Jumlah</b>	<b>627.141.926.268,00</b>	<b>642.501.474.086,63</b>



PEMERINTAH KOTA MALANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Anggaran 2022

**1) Kas di Kas Daerah**

31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>444.066.226.990,94</b>	<b>450.241.949.192,09</b>

Saldo Kas di Kas Daerah Pemerintah Kota Malang per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp444.066.226.990,94 dan Rp450.241.949.192,09. Nilai tersebut merupakan nilai pada Rekening Kas Umum Daerah (RKUD) per 31 Desember 2022 sebesar Rp444.066.226.990,94 yang merupakan saldo kas yang tersimpan pada dua rekening Bank Jatim dengan rincian sebagai berikut.

**Tabel 5.3.2 Kas di Kas Daerah Kota Malang per 31 Desember 2022**  
(dalam rupiah)

No.	Rekening	Keterangan	Nominal
1	41029722	RKUD Kota Malang	Rp444.689.312.992,40
		Bank Jatim salah Kredit Retribusi Pasar Tajinan Kab Malang	-Rp266.000,00
		Belum didebet dari RKUD SP2D no 000401/LS Dinas Kominfo	-Rp18.972.000,00
		Belum didebet dari RKUD SP2D no 001335/LS Kel. Arjowinangun	-Rp1.600.000,00
		Belum didebet dari RKUD SP2D no 000916/LS Dinas Sosial P3AP2KB	-Rp2.607.000,00
		Belum didebet dari RKUD SP2D no 000917/LS Dinas Sosial P3AP2KB	-Rp6.028.000,00
		Belum didebet dari RKUD SP2D no 001143/LS DPUPR PERKIM	-Rp37.405.000,00
		Belum didebet dari RKUD SP2D no 000256/LS DISPENDUKCAPIL	-Rp48.150.000,00
		Belum didebet dari RKUD SP2D no 002294/LS DINKES	-Rp3.000.000,00
		Belum didebet dari RKUD SP2D no 000462/LS DLH	-Rp39.985.000,00
		Belum didebet dari RKUD SP2D no 000432/LS Sekretariat DPRD	-Rp180.000.000,00
		Belum didebet dari RKUD SP2D no 000434/LS Sekretariat DPRD	-Rp2.000.000,00
		Belum didebet dari RKUD SP2D no 000281/LS DISPENDUKCAPIL	-Rp295.149.000,00
		Belum didebet dari RKUD SP2D no 000519/LS DISPANGTAN	-Rp510.000,00
		Belum didebet dari RKUD SP2D no 004459/LS DIKBUD (SDN Purwantoro 1)	-Rp1.208.355,00
		Setoran Pajak Restoran BAPENDA	Rp8.602.425,00
		Setor Jasa Giro Rekening Retribusi DISNAKER PMPTSP	Rp82.153,65
		Kurang Bayar Setor Sisa UP Dinas Kesehatan	Rp444.000,00
		Jasa Giro Pemegang Kas (BOSDA) SDN PENANGGUNGAN TA 2022	Rp2.171,87
		Jasa Giro Pemegang Kas (BOSDA) SDN MERJOSARI 2 TA 2022	Rp2.728,68
		Jasa Giro / Tabungan PMI TA 2022	Rp1.775.472,74
		Jasa Giro Bank (KONI)	Rp426.395,58
		Jasa Giro Pemegang Kas (BOSNAS) 2022	Rp43.847,56
		Jasa Giro Bank (KONI)	Rp2.336.833,98
		Jasa Giro Pemegang Kas (BOSNAS) SDN MULYOREJO 1 2022	Rp20.982,13
		Jasa Giro Pemegang Kas (BOSDA) SDN MULYOREJO 1 2022	Rp1.868,08
		Jasa Giro Pemegang Kas (BOSDA) TA 2023 JANUARI	Rp91,19
		Jasa Giro Pemegang Kas (BOSDA) SDN TANJUNGREJO 04	Rp2.152,32
		Jasa Giro Pemegang Kas (BOSNAS) SDN TULUSREJO 3	Rp380,92
		Jasa Giro Pemegang Kas (BOSNAS) SDN SUKOHARJO 1	Rp87,00
		Jasa Giro Pemegang Kas (BOSDA) SDN Kiduldalem 2	Rp0,59
		Koreksi kurang catat jasa giro (BOSDA) Tahun 2022 SDN Kauman 2	Rp1.720,08
		Koreksi kurang catat jasa giro (BOSDA) Tahun 2022 SDN Penanggungan	Rp2.171,87
		Koreksi kurang catat jasa giro (BOSDA) Tahun 2022 SDN Rampal Celaket 2	Rp34.000,00
		Koreksi kurang catat jasa giro (BOSDA) Tahun 2022 SDN Polowijen 2	Rp346,28



PEMERINTAH KOTA MALANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Anggaran 2022

No.	Rekening	Keterangan	Nominal
		Koreksi kurang catat jasa giro (BOSDA) Tahun 2022 SDN Blimbing 5	Rp2.483,97
		Koreksi kurang catat jasa giro (BOSDA) Tahun 2022 SDN Purwantoro 5	Rp0,03
		Koreksi kurang catat jasa giro (BOSDA) Tahun 2022 SDN Bunulrejo 2	Rp0,60
		Koreksi kurang catat jasa giro (BOSDA) Tahun 2022 SDN Dinoyo 2	Rp92,48
		Koreksi kurang catat jasa giro (BOSDA) Tahun 2022 SDN Ketawanggede	Rp0,92
		Koreksi kurang catat jasa giro (BOSDA) Tahun 2022 SDN Merjosari 1	Rp425,04
		Koreksi kurang catat jasa giro (BOSDA) Tahun 2022 SDN Tunggulwulung	Rp1.563,47
		Koreksi kurang catat jasa giro (BOSDA) Tahun 2022 SDN Sukun 3	Rp406,93
		Koreksi kurang catat jasa giro (BOSDA) Tahun 2022 SDN Bandulan 3	Rp3.716,37
		Koreksi kurang catat jasa giro (BOSDA) Tahun 2022 SDN Mulyorejo 2	Rp5.834,21
		<b>Jumlah</b>	<b>Rp444.066.226.990,94</b>

**2) Kas di Bendahara Pengeluaran**

31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran Pemerintah Kota Malang per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

**3) Kas di Bendahara Penerimaan**

31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan Pemerintah Kota Malang per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

**4) Kas di Bendahara FKTP**

31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

Saldo Kas di Bendahara FKTP Pemerintah Kota Malang per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00

**5) Kas di Bendahara Dana BOS**

31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>619.818.877,57</b>	<b>1.080.580.077,63</b>

Saldo per 31 Desember 2022 Kas di Bendahara Dana BOS yang dimiliki Pemerintah Kota Malang per 31 Desember 2022 adalah Rp619.818.877,57. Kas BOSNAS yang bernama kas lainnya di 2020, direklasifikasi kembali menjadi kas BOSNAS sesuai Kepmendagri Nomor 3050-3708 Tahun 2020 Tentang Hasil Verifikasi dan Validasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah. Adapun rincian saldo Kas di Bendahara Dana BOS sebagaimana terlampir pada **Lampiran 4**.

**6) Kas Di Bendahara BLUD**

31 Desember 2022	31 Desember 2021
------------------	------------------





PEMERINTAH KOTA MALANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Anggaran 2022

**15.747.974.869,58**

**32.971.411.714,85**

Saldo Kas Di Bendahara BLUD per 31 Desember 2022 sebesar Rp15.747.974.869,58. Rincian saldo tersebut adalah sebagai berikut.

Saldo Awal Kas BLUD 2022	32.971.411.714,85
Penyetoran Non Silpa 2022 ke Kas Daerah	0,00
Saldo Awal Kas BLUD 2022 (Silpa)	32.971.411.714,85
Penerimaan Dana BLUD TA. 2022	53.908.554.053,66
Pengeluaran Dana BLUD TA. 2022	71.131.990.898,93
<b>Saldo Akhir Kas BLUD 31 Desember 2022</b>	<b>15.747.974.869,58</b>

Adapun rincian saldo Kas di Bendahara Dana BLUD sebagaimana terlampir pada **Lampiran 5**.

**7) Kas Lainnya**

31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>19.631.512,00</b>	<b>0,00</b>

Saldo kas lainnya pada tahun 2022 sebesar Rp19.631.512,00. Kas lainnya pada tahun 2022 ini merupakan kas yang berasal dari Kementerian Pendidikan sebagai dana bantuan untuk mendukung kegiatan pembelajaran program paket sebesar Rp150.000,00 dan kas sebagai dana bantuan untuk mendukung kegiatan pembelajaran pendidikan anak usia dini sebesar Rp19.481.612,00.

**8) Piutang Pajak Daerah**

31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>298.594.778.669,30</b>	<b>273.570.267.608,30</b>

Saldo piutang tahun 2022 sebesar Rp298.594.778.669,30 mengalami peningkatan sebesar Rp25.024.511.061,00 dibandingkan saldo piutang tahun 2021 sebesar Rp273.570.267.608,30. Peningkatan tersebut disebabkan adanya mutasi tambah yang berasal dari koreksi saldo awal piutang sebesar Rp1.161.498.199,11, dan penambahan piutang tahun 2022 sebesar Rp57.560.796.963,46. Selain itu, juga terdapat mutasi kurang yang mempengaruhi saldo akhir piutang 2022 sebesar Rp33.649.257.738,57. Mutasi kurang tersebut berasal dari pelunasan piutang tahun 2021. Penjelasan saldo Piutang Pajak dapat dilihat pada tabel di bawah ini, dan untuk rincian lebih lengkap dapat dilihat pada **Lampiran 6 dan 7**.

**Tabel 5.3.3 Piutang Pajak Per 31 Desember 2022**

(dalam rupiah)



PEMERINTAH KOTA MALANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Anggaran 2022

No.	Jenis Pajak	Saldo Piutang Per 31/12/2021	Koreksi Saldo Awal	Pelunasan Piutang 2022	Sisa Piutang 2022	Penambahan Piutang Tahun 2022	Saldo Piutang 31/12/2022
1	2	3	4	5	7=3+4-5	8	9=7+8
1	Pajak Hotel	6.469.668.383,25	114.573.006,50	4.147.416.515,50	2.436.824.874,25	7.126.285.391,00	9.563.110.265,25
2	Pajak Restoran	12.270.422.450,03	1.016.287.516,26	9.224.617.510,04	4.062.092.456,25	13.510.521.989,00	17.572.614.445,25
3	Pajak Hiburan	1.184.577.657,52	16.438.703,00	829.998.465,00	371.017.895,52	1.315.398.927,00	1.686.416.822,52
4	Pajak Parkir	1.902.825.598,50	(2.303.499,65)	549.283.206,00	1.351.238.892,85	774.103.331,00	2.125.342.223,85
5	Piutang Pajak Penerangan	5.258.012.096,38	(7.118.000,00)	5.206.627.829,53	44.266.266,85	5.744.105.173,96	5.788.371.440,81
6	Pajak Air Tanah	180.134.234,62	23.620.473,00	125.437.514,50	78.317.193,12	126.530.038,50	204.847.231,62
7	PBB Perkotaan	246.304.627.188,00	0,00	13.565.686.656,00	232.738.940.532,00	28.915.135.708,00	261.654.076.240,00
	<b>JUMLAH</b>	<b>273.570.267.608,30</b>	<b>1.161.498.199,11</b>	<b>33.649.067.696,57</b>	<b>241.082.698.110,84</b>	<b>57.512.080.558,46</b>	<b>298.594.778.669,30</b>

Peningkatan Piutang Pajak tahun 2022 sebesar Rp25.024.511.061,00 disebabkan adanya peningkatan pada semua objek Piutang Pajak. Pada tahun 2022 Piutang Pajak Hotel mengalami kenaikan sebesar 47,81% atau sebesar Rp3.093.441.882,00. Kenaikan Piutang Pajak Hotel juga disebabkan karena adanya WP Hotel baru, sehingga mengakibatkan pencatatan piutang untuk masa pajak Desember bertambah dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dari jumlah Piutang pajak Hotel tersebut terdapat nilai piutang Pajak Hotel The Himana (0658.64.221) sejumlah Rp444.727.094,10 yang kemungkinan tidak tertagih sesuai putusan Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya dalam Perkara No. 3/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Sby, telah menetapkan daftar Piutang Tetap tertanggal 21 Desember 2021.

Pada tahun 2022 Piutang Pajak Restoran juga mengalami kenaikan sebesar 43,21% atau sebesar Rp5.302.191.995,22. Hal ini juga disebabkan karena adanya Wajib Pajak Restoran baru, sehingga mengakibatkan pencatatan piutang untuk masa pajak Desember bertambah dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Piutang Pajak Hiburan juga mengalami kenaikan sebesar 42,36% atau sebesar Rp501.839.165,00. Kenaikan Piutang Pajak Hiburan juga disebabkan karena adanya Wajib Pajak Hiburan baru, sehingga mengakibatkan pencatatan piutang untuk masa pajak Desember bertambah dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Piutang Pajak Parkir pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp222.516.625,35 atau sekitar 11,69% dibandingkan tahun 2021, kenaikan Piutang Pajak Parkir juga disebabkan karena adanya WP Parkir baru, sehingga mengakibatkan pencatatan piutang untuk masa pajak tahun 2022 bertambah dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dari jumlah Piutang Pajak Parkir tersebut terdapat nilai piutang Pajak Parkir PT Graha Mapan Lestari (0567.64.400) sejumlah Rp1.031.675.410,00 yang kemungkinan tidak tertagih sesuai putusan Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya dalam Perkara No. 3/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Sby, telah menetapkan daftar Piutang Tetap tertanggal 21 Desember 2021.

Piutang Pajak Penerangan juga mengalami kenaikan sebesar Rp530.359.344,43 atau sekitar 10,09% dari Piutang Pajak 2021, kenaikan piutang pajak disebabkan adanya WP Pajak Penerangan baru. Sehingga mengakibatkan pencatatan piutang untuk masa pajak Desember 2022 bertambah



PEMERINTAH KOTA MALANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Anggaran 2022

dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dari jumlah Piutang pajak Penerangan Jalan tersebut terdapat nilai piutang Pajak PPJ Non PLN Hotel The Himana (0661.64.600) sejumlah Rp5.942.484,00 yang kemungkinan tidak tertagih sesuai putusan Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya dalam Perkara No. 3/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Sby, telah menetapkan daftar Piutang Tetap tertanggal 21 Desember 2021.

Piutang Pajak Air Tanah pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp24.712.997,00 atau naik sekitar 13,72% dibandingkan dengan tahun 2021. Kenaikan Piutang Pajak Air Tanah juga disebabkan karena adanya Wajib Pajak Air Tanah baru, sehingga mengakibatkan pencatatan piutang untuk masa pajak Desember bertambah dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dari jumlah Piutang Air Tanah tersebut terdapat nilai piutang Pajak Air Tanah PT Graha Mapan Lestari (0451.64.700) sejumlah Rp1.234.200,00 yang kemungkinan tidak tertagih sesuai putusan Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya dalam Perkara No. 3/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Sby, telah menetapkan daftar Piutang Tetap tertanggal 21 Desember 2021.

Untuk PBB Perkotaan terjadi peningkatan Piutang sebesar Rp15.349.449.052,00 atau naik sekitar 6,23% dibandingkan dengan Piutang Pajak Bumi dan Bangunan tahun 2021. Peningkatan Piutang Pajak Bumi dan Bangunan juga disebabkan oleh kenaikan NJOP yang signifikan di beberapa wilayah, sehingga Wajib Pajak merasa keberatan untuk melakukan pembayaran PBB. Selain itu, ada kemungkinan pada satu objek pajak memiliki lebih dari satu ketentuan. Dari jumlah Piutang PBB tersebut terdapat nilai piutang PBB PT Graha Mapan Lestari sejumlah Rp828.397.047,00 yang kemungkinan tidak tertagih sesuai putusan Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya dalam Perkara No. 3/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Sby, telah menetapkan daftar Piutang Tetap tertanggal 21 Desember 2021.

Adapun rincian dan penjelasan lebih lengkap dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 5.3.4 Piutang Pajak Daerah Lainnya Per 31 Desember 2022**

No	Jenis Piutang	Piutang yang dikeluarkan tahun 2021		Piutang 2021 yang terbayar di 2022		Piutang 2021 yang tidak terbayar (menjadi Piutang)	
		Jumlah Wajib Pajak	Nominal	Jumlah Wajib Pajak	Nominal	Jumlah Wajib Pajak	Nominal
1	Pajak Hotel	943	6.469.668.383,25	598	4.417.416.515,50	345	4.436.824.874,25
2	Pajak Restoran	1.033	12.270.422.450,03	632	9.224.617.510,04	401	4.062.092.456,25
3	Pajak Hiburan	175	1.184.577.657,52	98	829.998.465,00	77	371.017.895,52
4	Pajak Parkir	168	1.902.825.598,50	125	27.585.041,53	43	1.346.424.392,50
5	Piutang Pajak Penerangan Jalan	149	5.258.012.096,38	148	5.206.627.829,53	1	49.080.767,20
6	Pajak Air Tanah	619	180.134.234,62	544	125.437.514,50	75	78.317.193,12
	<b>Jumlah</b>	<b>3.087</b>	<b>27.265.640.420,30</b>	<b>2.145</b>	<b>19.831.682.876,10</b>	<b>942</b>	<b>10.343.757.578,84</b>

Pada Tahun 2022 juga terdapat Penambahan pada Pajak Bumi dan Bangunan Perkotaan. Penambahan piutang Pajak Bumi dan Bangunan Perkotaan tersebut berasal dari WP yang tidak membayar pajaknya pada tahun



PEMERINTAH KOTA MALANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Anggaran 2022

2021, sehingga Pajak yang tidak terbayarkan akan diakui sebagai Piutang dan menambah saldo Piutang untuk tahun 2022. Adapun rincian dan penjelasan lebih lengkap dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 5.3.5 Piutang Pajak Daerah Lainnya Per 31 Desember 2022**

No	Jenis Piutang	SPPT PBB yang dikeluarkan		SPPT PBB yang terbayar		SPPT PBB yang tidak terbayar (menjadi Piutang)	
		Jumlah SKPD	Nominal	Jumlah SKPD	Nominal	Jumlah SKPD	Nominal
1	PBB 2021	279.675	82.635.018.524	172.714	60.112.090.717	106.961	22.522.927.807
2	PBB 2022	283.457	88.521.100.611	157.979	60.564.934.102	125.478	27.956.166.509
	<b>JUMLAH</b>	<b>563.132</b>	<b>171.156.119.135</b>	<b>330.693</b>	<b>120.677.024.819</b>	<b>232.439</b>	<b>50.479.094.316</b>

**9) Piutang Retribusi Daerah**

31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>11.496.589.138,88</b>	<b>10.749.987.073,88</b>

Jumlah tersebut merupakan saldo Piutang Retribusi per 31 Desember 2022 dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 5.3.6 Piutang Retribusi per 31 Desember 2022**

(dalam rupiah)

No	Jenis Retribusi	Saldo Piutang per 31 Desember 2021	Koreksi Saldo Awal	Pelunasan Piutang 2021	Sisa Piutang 2021	Penambahan Piutang 2022	Saldo Piutang per 31 Desember 2022
1	2	3	4	5	6=3-4+5	7	8=6+7
1	Retribusi Sewa Kios dan MCK di Terminal - Dinas Perhubungan	38.592.000,00	0,00	0,00	38.592.000,00	0,00	<b>38.592.000,00</b>
2	Retribusi Sampah - Dinas Lingkungan Hidup	1.351.985.000,00	0,00	1.183.901.500,00	168.083.500,00	1.591.391.000,00	<b>1.759.474.500,00</b>
3	Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi - Dinas Komunikasi dan Informatika	494.482.721,88	0,00	0,00	494.482.721,88	0,00	<b>494.482.721,88</b>
4	Retribusi Ijin Pemakaian Tanah - BPKAD	5.448.071.352,00	379.110.650,00	894.865.800,00	4.932.316.202,00	922.052.715,00	<b>5.854.368.917,00</b>
5	Retribusi Pelayanan Pasar - Dinas Perdagangan	3.416.856.000,00	0,00	67.185.000,00	3.349.671.000,00	0,00	<b>3.349.671.000,00</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>10.749.987.073,88</b>	<b>379.110.650,00</b>	<b>2.145.952.300,00</b>	<b>8.983.145.423,88</b>	<b>2.513.443.715,00</b>	<b>11.496.589.138,88</b>

**Berikut penjelasan dari beberapa jenis Retribusi diatas:**

1. Retribusi Sewa Kios dan MCK di Terminal - Dinas Perhubungan

Retribusi Sewa Kios dan MCK di Terminal - Dinas Perhubungan terdiri dari Saldo akhir sewa Tempat kegiatan usaha tahun 2022 sebesar Rp37.041.200,00, dan Fasilitas lainnya di Lingkungan Terminal sebesar Rp1.550.800,00.

2. Retribusi Sampah - Dinas Lingkungan Hidup



PEMERINTAH KOTA MALANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Anggaran 2022

Pada tahun 2022, Dinas Lingkungan Hidup terdapat pelunasan piutang sebesar Rp1.183.901.500,00. Dan Sisa Piutang 2022 sebesar Rp168.083.500,00. Pada tahun 2022 Dinas Lingkungan Hidup dalam menetapkan tentang penerimaan pembayaran retribusi telah melakukan perjanjian kerjasama antara Dinas Lingkungan Hidup Kota Malang dengan Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tugu Tirta Kota Malang Tentang “PENERIMAAN PEMBAYARAN JASA RETRIBUSI PELAYANAN PERSAMPAHAN/KEBERSIHAN”. Dengan ditetapkannya perjanjian itu maka Dinas Lingkungan Hidup Kota Malang selaku Pihak Kesatu dan Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tugu Tirta Kota Malang selaku Pihak Kedua, menyatakan sepakat dan mengikatkan diri dalam suatu Perjanjian Kerja Sama tentang Penerimaan Pembayaran Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan.

3. Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi - Dinas Tenaga Kerja, Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

Pada tahun 2022, di Dinas Tenaga Kerja, Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu tidak terdapat pelunasan piutang tahun 2021. Hal ini dikarenakan pada tahun 2022, Dinas Tenaga Kerja, Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu tidak melakukan penarikan retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi karena sesuai UU Nomor 23 tahun 2014, PP Nomor 18 tahun 2016, Permenkominfo Nomor 14 tahun 2016 bahwa Pemerintah Kota tidak diberikan wewenang secara otonom untuk mengelola telekomunikasi, serta sesuai Pergub Jatim Nomor 065/918/114.2/2017 bahwa pengawasan dan pengendalian menara telekomunikasi dilakukan oleh OPD di bidang konstruksi fisik bangunan.

4. Retribusi Ijin Pemakaian Tanah – BKAD

Pada tahun 2022, di BKAD terdapat Pembayaran Piutang sebesar Rp894.865.800,00, dan masih ada sisa piutang tahun 2021 yang belum terbayarkan sebesar Rp4.932.316.202,00 dan saldo akhir per 31 Desember 2022 sebesar Rp5.854.368.917,00.

Pada tahun 2022 terdapat koreksi saldo awal sebesar Rp379.110.650,00. Jumlah Koreksi Saldo Awal berasal dari Piutang Retribusi Sewa Tanah yang meliputi Kecamatan Blimbing sebesar Rp76.151.035 Kecamatan Klojen sebesar Rp54.536.500 Kecamatan Kedung Kandang sebesar Rp15.897.750 Kecamatan Sukun Rp166.200.875 dan Kecamatan Lowokwaru sebesar Rp26.415.625.

Jenis Retribusi	Koreksi
<b>RETRIBUSI SEWA TANAH</b>	
5 Kecamatan Blimbing	188.328.000,00
Kecamatan Klojen	(34.991.750,00)
Kecamatan Kedung Kandang	8.976.600,00
Kecamatan Sukun	204.617.300,00
Kecamatan Lowokwaru	12.180.500,00
<b>Jumlah</b>	<b>379.110.650,00</b>

Retribusi Pelayanan Pasar - Dinas Koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan



PEMERINTAH KOTA MALANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Anggaran 2022

Saldo akhir tahun 2022 Piutang Retribusi Pelayanan Pasar - Dinas Kopindag, sebesar Rp3.349.671.000,00 terdiri dari: sewa tempat Pelataran (Emper) sebesar Rp619.975.000,00, kemudian LOS sebesar Rp1.609.431.000,00, dan Kios (Bedak) sebesar Rp1.120.265.000,00.

Dalam saldo piutang tersebut termasuk piutang dari SKRD tahun 2016 sebesar Rp1.180.000,00 yang menurut ketentuan seharusnya tidak dicatat sebagai piutang. Berdasarkan pemberlakuan Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2015 BAB XXIII pada ketentuan penutup pasal 75 yang berbunyi “pada saat Peraturan Daerah ini mulai berlaku Peraturan Daerah Kota Malang No. 1 Tahun 2011 tentang Retribusi Jasa Umum (Lembaran Daerah Kota Malang Tahun 2011 No.1 seri C) dicabut dan dinyatakan tidak berlaku”. Berdasarkan ketentuan tersebut, atas nilai piutang yang seharusnya tidak termasuk dalam piutang dengan rincian sebagai berikut:

- SKRD 2016	Rp 1.515.526.000,00
- SKRD 2016 terbayar di tahun 2016	Rp (335.095.000,00)
- SKRD 2016 terbayar di tahun 2017	Rp (365.000,00)
- <b>lebih catat SKRD 2016</b>	<b>Rp 1.180.066.000,00</b>

Adapun untuk rincian lebih lengkap dapat dilihat pada **Lampiran 8**.

#### 10) Piutang Dana Bagi Hasil

31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>9.753.617.500,00</b>	<b>8.404.128.991,00</b>

Piutang Dana Bagi Hasil merupakan saldo piutang Dana Bagi Hasil dari Pemerintah Pusat per 31 Desember 2022 dengan nilai sebesar Rp9.753.617.500,00 sesuai dengan SK GUBERNUR JATIM No. 188/987/KPTS/013/2022 tentang Penetapan Alokasi Dana Bagi Hasil Pajak Rokok untuk Kabupaten/Kota di Jawa Timur Berdasarkan Realisasi Penerimaan Kas Triwulan IV Tahun Anggaran 2022 tanggal 28 Desember 2022. Adapun untuk rincian lebih lengkap dapat dilihat pada **Lampiran 10**.

#### 11) Penyisihan Piutang

31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>(211.842.091.068,46)</b>	<b>(195.318.563.234,49)</b>

Saldo Penyisihan Piutang Pemerintah Kota Malang per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp211.842.091.068,46 dan Rp195.318.563.234,49 merupakan penyisihan atas piutang yang telah jatuh tempo dan belum dibayar sampai dengan 31 Desember 2022.

Penyisihan Piutang bertujuan agar piutang di neraca terjaga nilainya yaitu sesuai dengan nilai bersih yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Perhitungan penyisihan piutang dihitung berdasarkan umur piutang, dalam hal ini penyisihan



PEMERINTAH KOTA MALANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Anggaran 2022

piutang bukan merupakan penghapusan piutang. Jumlah yang disisihkan sebagai piutang tak tertagih menjadi unsur pengurang jumlah piutang.

Jumlah penyisihan piutang Pemerintah Kota Malang tahun 2022 sebesar Rp211.842.091.068,46 dengan rincian sebagai berikut.

**Tabel 5.3.7 Rincian Saldo Penyisihan Piutang Per 31 Desember 2022**

(dalam rupiah)

No	Jenis	Nilai
1	Retribusi Sewa Kios Terminal - Dinas Perhubungan	38.592.000,00
2	Retribusi Sampah - Dinas Lingkungan Hidup	168.083.500,00
3	Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi - Dinas Komunikasi dan Informatika	494.482.721,88
4	Retribusi Ijin Pemakaian Tanah – BKAD	3.609.496.588,75
5	Retribusi Pelayanan Pasar - Dinas Koperasi, Industri, dan Perdagangan	3.349.671.000,00
6	Piutang Pajak Hotel	1.979.589.786,67
7	Piutang Pajak Restoran	3.283.452.268,36
8	Piutang Pajak Hiburan	342.526.882,52
9	Piutang Pajak Penerangan Jalan	29.106.717,20
10	Piutang Pajak Parkir	647.867.365,00
11	Piutang Pajak Air Tanah	52.113.718,82
12	Piutang PBB	195.489.923.444,00
13	Piutang Lain-Lain pada PPKD	2.357.185.075,26
	<b>Jumlah</b>	<b>211.842.091.068,46</b>

Adapun untuk rincian lebih lengkap dapat dilihat pada **Lampiran 9**.

**12) Beban Dibayar Dimuka**

31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>887.940.866,96</b>	<b>800.459.613,76</b>

Saldo Beban Dibayar Dimuka Pemerintah Kota Malang per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp887.940.866,96 dan Rp800.459.613,76. Jumlah tersebut merupakan saldo beban dibayar dimuka per 31 Desember 2022 yang merupakan pembayaran di tahun 2022 dan akan menjadi beban di tahun 2023. Beban Dibayar Dimuka per 31 Desember 2022 yaitu beban premi asuransi kendaraan pada 20 SKPD. Rincian saldo Beban Dibayar Dimuka disajikan pada tabel dibawah ini. Rincian nama asuransi dan nomor Polis Asuransi disajikan pada **Lampiran 11**.

**Tabel 5.3.8 Beban Dibayar Dimuka per 31 Desember 2022**

(dalam Rupiah)



PEMERINTAH KOTA MALANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Anggaran 2022

No	SKPD	Saldo Awal	Penambahan Tahun 2022	Pengurangan Tahun 2022	Saldo per 31/12/2022
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Malang	101.806.458,33	94.397.462,50	101.806.458,33	94.397.462,50
2	Dinas Kesehatan	36.578.186,66	37.172.536,68	36.578.186,66	37.172.536,68
3	Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Pemukiman	84.359.958,33	107.834.969,16	84.359.958,33	107.834.969,16
4	Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	18.977.229,17	21.892.504,17	18.977.229,17	21.892.504,17
5	Dinas Tenaga Kerja dan Penanaman Modal	5.873.300,00	5.601.183,33	5.873.300,00	5.601.183,33
6	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	11.138.754,17	4.128.640,00	11.138.754,17	4.128.640,00
7	Dinas Lingkungan Hidup	166.167.937,50	229.904.085,42	166.167.937,50	229.904.085,42
8	Dinas Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil	2.347.941,67	2.562.068,75	2.347.941,67	2.562.068,75
9	Dinas Perhubungan	28.203.791,67	29.653.916,67	28.203.791,67	29.653.916,67
10	Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan	17.567.879,17	18.625.981,25	17.567.879,17	18.625.981,25
11	Dinas Kepemudaan, Olah Raga dan Pariwisata	6.996.625,00	6.710.137,50	6.996.625,00	6.710.137,50
12	Sekretariat Daerah	255.353.115,42	178.171.143,33	255.353.115,42	178.171.143,33
13	Sekretariat DPRD	31.564.166,67	36.097.208,33	31.564.166,67	36.097.208,33
14	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	1.955.512,50	1.897.858,33	1.955.512,50	1.897.858,33
15	Badan Keuangan dan Aset Daerah	3.631.475,00	3.135.733,33	3.631.475,00	3.135.733,33
16	Badan Pendapatan Daerah	0,00	80.711.553,00	0,00	80.711.553,00
17	Badan Kepegawaian dan Pengembangan dan Sumber Daya Manusia	4.197.550,00	4.265.617,50	4.197.550,00	4.265.617,50
18	Inspektorat	15.950.182,50	16.191.996,88	15.950.182,50	16.191.996,88
19	Kecamatan Kedungkandang	0,00	977.612,50	0,00	977.612,50
20	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	7.789.550,00	8.008.658,33	7.789.550,00	8.008.658,33
	<b>JUMLAH</b>	<b>800.459.613,76</b>	<b>887.940.866,96</b>	<b>800.459.613,76</b>	<b>887.940.866,96</b>

### 13) Piutang Lainnya

31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>6.230.650.445,38</b>	<b>9.137.961.415,62</b>

Saldo awal tahun 2022 sebesar Rp9.137.961.415,62 dengan koreksi piutang lain-lain di PPKD sebesar Rp1.221.832.562,18, pembayaran atas piutang tahun 2021 sebesar Rp7.227.821.612,00 dan penambahan piutang tahun 2022 sebesar Rp3.098.678.079,58 sehingga nilai saldo per 31 Desember 2022 sebesar Rp6.230.650.445,38. Adapun rincian Piutang Lainnya dan Penyisihan Piutang Lainnya disajikan pada **Lampiran 12 dan 13**.

### 14) Persediaan

31 Desember 2022	31 Desember 2021
------------------	------------------





PEMERINTAH KOTA MALANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Anggaran 2022

51.566.788.465,85      50.863.291.633,99

Saldo Persediaan per 31 Desember 2022 sebesar Rp51.566.788.465,85 merupakan sisa persediaan tahun sebelumnya ditambah sisa barang hasil belanja tahun 2021, dan sisa barang yang dimaksudkan untuk dijual/diserahkan kepada masyarakat yang belum dijual/diserahkan per tanggal 31 Desember 2022 yang mendukung kegiatan operasional. Persediaan diukur berdasarkan biaya Perolehan, harga produksi, atau nilai Wajar. Dan penilaiannya menggunakan metode FIFO (*First in First Out*) yang dicatat secara periodik. Nilai tersebut telah sesuai dengan hasil *stock opname* fisik barang per 31 Desember 2022. Hal ini sesuai dengan Peraturan Walikota Nomor 33 Tahun 2017.

Rincian persediaan menurut jenis barang pakai habis adalah sebagai berikut:

Tabel 5.3.9 Persediaan per 31 Desember 2022

(dalam rupiah)

KODE	NAMA AKUN	SALDO AWAL 2022	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	SALDO AKHIR
1.1.12.01.01.0001	Bahan Bangunan dan Konstruksi	34.264.844,00	42.543.097.562,00	38.644.627.407,00	3.932.734.999,00
1.1.12.01.01.0002	Bahan Kimia	3.569.644.974,00	8.304.106.980,08	5.418.828.889,75	6.454.923.064,33
1.1.12.01.01.0004	Bahan Bakar dan Pelumas	430.722.898,00	17.620.901.306,00	17.069.894.754,00	981.729.450,00
1.1.12.01.01.0005	Bahan Baku	34.394.200,00	10.362.200,00	44.756.400,00	0,00
1.1.12.01.01.0006	Bahan Kimia Nuklir	23.987.330,00	0,00	23.987.330,00	0,00
1.1.12.01.01.0007	Barang Dalam Proses	158.600,00	0,00	158.600,00	0,00
1.1.12.01.01.0008	Bahan/Bibit Tanaman	13.379.665,00	656.198.854,00	663.631.224,00	5.947.295,00
1.1.12.01.01.0009	Isi Tabung Pemadam Kebakaran	3.961.500,00	162.300.777,00	164.434.127,00	1.828.150,00
1.1.12.01.01.0010	Isi Tabung Gas	82.572.319,86	593.699.311,00	673.500.130,86	2.771.500,00
1.1.12.01.01.0011	Bahan/Bibit Ternak/Bibit Ikan	49.698.900,00	38.485.133,00	50.508.033,00	37.676.000,00
1.1.12.01.01.0012	Bahan Lainnya	4.174.206.345,40	4.147.062.177,78	4.210.527.484,15	4.110.741.039,03
1.1.12.01.02.0001	Suku Cadang Alat Angkutan	33.702.150,00	875.064.403,00	908.766.553,00	0,00
1.1.12.01.02.0002	Suku Cadang Alat Besar	5.261.680,00	0,00	5.261.680,00	0,00
1.1.12.01.02.0003	Suku Cadang Alat Kedokteran	354.366.910,90	710.971.191,00	795.560.147,40	269.777.954,50
1.1.12.01.02.0004	Suku Cadang Alat Laboratorium	65.349.028,00	9.920.000,00	24.333.338,00	50.935.690,00
1.1.12.01.02.0005	Suku Cadang Alat Pemancar	40.570.000,00	0,00	40.570.000,00	0,00
1.1.12.01.02.0006	Suku Cadang Alat Studio dan Komunikasi	0,00	999.999,00	999.999,00	0,00
1.1.12.01.02.0007	Suku Cadang Alat Pertanian	4.628.000,00	179.676.700,00	184.304.700,00	0,00
1.1.12.01.02.0008	Suku Cadang Alat Bengkel	460.000,00	15.120.920,00	15.250.920,00	330.000,00
1.1.12.01.02.0011	Suku Cadang Lainnya	35.888.750,00	540.000,00	36.428.750,00	0,00
1.1.12.01.03.0001	Alat Tulis Kantor	1.062.339.940,70	16.800.115.463,79	16.920.101.108,58	942.354.295,91
1.1.12.01.03.0002	Kertas dan Cover	2.257.273.556,44	10.279.319.450,91	10.802.369.438,81	1.734.223.568,54
1.1.12.01.03.0003	Bahan Cetak	79.461.549,60	356.113.304,00	401.099.432,40	34.475.421,20
1.1.12.01.03.0004	Benda Pos	36.335.450,00	921.398.870,00	917.759.320,00	39.975.000,00
1.1.12.01.03.0005	Persediaan Dokumen/Administrasi Tender	291.219.122,40	0,00	219.607.858,40	71.611.264,00
1.1.12.01.03.0006	Bahan Komputer	1.219.979.447,50	5.205.658.732,94	4.430.839.145,99	1.994.799.034,45
1.1.12.01.03.0007	Perabot Kantor	1.332.652.155,70	6.401.354.691,04	6.476.917.302,71	1.257.089.544,03



PEMERINTAH KOTA MALANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Anggaran 2022

KODE	NAMA AKUN	SALDO AWAL 2022	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	SALDO AKHIR
1.1.12.01.03.0008	Alat Listrik	997.319.832,00	5.856.045.829,00	4.323.729.027,00	2.529.636.634,00
1.1.12.01.03.0009	Perlengkapan Dinas	3.093.690.807,00	7.252.688.527,00	7.582.310.760,80	2.764.068.573,20
1.1.12.01.03.0011	Perlengkapan Pendukung Olahraga	54.882.448,00	344.960.278,00	383.292.724,00	16.550.002,00
1.1.12.01.03.0012	Suvenir/Cendera Mata	77.845.000,00	262.849.860,00	253.025.610,00	87.669.250,00
1.1.12.01.03.0013	Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	556.848.946,00	5.398.020.791,96	5.746.609.462,96	208.260.275,00
1.1.12.01.04.0001	Obat	26.721.320.313,56	10.097.068.200,47	14.408.828.992,75	22.409.559.521,28
1.1.12.01.04.0002	Obat-obatan Lainnya	2.803.515.505,00	593.146.207,00	3.072.419.328,00	324.242.384,00
1.1.12.01.05.0001	Persediaan untuk Dijual/Diserahkan Kepada Masyarakat	675.055.432,50	63.079.433.680,00	62.924.498.043,00	829.991.069,50
1.1.12.01.05.0002	Persediaan Untuk Dijual/Diserahkan Lainnya	0,00	812.533.907,00	727.130.907,00	85.403.000,00
1.1.12.01.06.0001	Persediaan Untuk Tujuan Strategis/Berjaga-Jaga	10.331.200,00	0,00	10.331.200,00	0,00
1.1.12.01.07.0001	Natura	247.892.402,42	2.906.914.921,00	2.832.604.836,54	322.202.486,88
1.1.12.01.07.0002	Pakan	386.329.600,00	302.460.150,00	625.727.750,00	63.062.000,00
1.1.12.01.07.0003	Natura dan Pakan Lainnya	0,00	74.138.965,00	74.138.965,00	0,00
1.1.12.01.08.0001	Persediaan Penelitian Biologi	956.500,00	6.311.500,00	7.268.000,00	0,00
1.1.12.01.08.0003	Persediaan Penelitian Teknologi	187.000,00	0,00	187.000,00	0,00
1.1.12.01.09.0001	Persediaan Dalam Proses	0,00	5.985.000,00	5.985.000,00	0,00
1.1.12.02.01.0003	Komponen Peralatan	95.200,00	1.234.700,00	1.329.900,00	0,00
1.1.12.02.01.0004	Komponen Rambu-Rambu	150.000,00	2.414.290,00	2.564.290,00	0,00
1.1.12.02.02.0001	Pipa Air Besi Tuang (DCI)	0,00	1.000.000,00	1.000.000,00	0,00
1.1.12.02.02.0003	Pipa Baja	0,00	39.790.000,00	39.790.000,00	0,00
1.1.12.02.02.0005	Pipa Fiber Glass	0,00	1.209.000,00	1.209.000,00	0,00
1.1.12.02.02.0006	Pipa Plastik PVC (UPVC)	392.130,00	5.594.076,00	5.986.206,00	0,00
1.1.12.03.01.0001	Komponen Bekas	0,00	2.220.000,00	0,00	2.220.000,00
	<b>JUMLAH</b>	<b>50.863.291.633,98</b>	<b>212.878.487.908,97</b>	<b>212.174.991.077,10</b>	<b>51.566.788.465,85</b>

Selain persediaan diatas, terdapat persediaan sebesar Rp16.342.294.792,62 yang merupakan tugas pembantuan dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. Vaksin tersebut diterima oleh Dinas Kesehatan Kota Malang dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 5.3.10 Persediaan Vaksin dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur**

No	Jenis Vaksin	Jumlah
1	Vaksin Alokasi Dinas	4.254.633.396,69
2	Vaksin Rutin Balita	4.313.780.713,28
3	Vaksin Haji	32.400.000,00
4	Vaksin Iluna	1.109.933.044,92
5	Obat-obatan	6.631.547.637,73
	<b>TOTAL</b>	<b>16.342.294.792,62</b>

Sedangkan saldo Persediaan Per 31 Desember 2022 Per SKPD sebesar Rp51.566.788.465,85 dijelaskan pada **Lampiran 14** dan untuk Persediaan per Akun 2022 akan dijelaskan pada **Lampiran 15**.



PEMERINTAH KOTA MALANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Anggaran 2022

5.3.1.2 INVESTASI JANGKA PANJANG

31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>500.382.325.961,00</b>	<b>462.909.606.382,00</b>

Saldo Investasi jangka Panjang meliputi Investasi Non Permanen dan Investasi Permanen dengan dengan rincian sebagai berikut.

1) **Investasi Non Permanen**

31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

Saldo Investasi Non Permanen per 31 Desember 2022 pada Pemerintah Kota Malang adalah sebesar Rp**0,00**.

2) **Investasi Permanen**

31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>500.382.325.961,00</b>	<b>462.909.606.382,00</b>

Saldo Investasi Permanen per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp500.382.325.961,00. Saldo tersebut merupakan jumlah penyertaan modal Pemerintah Kota Malang yang telah diinvestasikan pada perusahaan daerah dan PT BPD Jatim. Investasi permanen pada BUMD dicatat dengan metode ekuitas (*equity method*) yaitu penambahan nilai investasi yang kepemilikannya lebih dari 50% atau mayoritas dengan mencatat total laba/rugi sebagai penambah/pengurang investasi, sedangkan setoran deviden dianggap sebagai pengurang nilai investasi. Investasi permanen pada PT BPD Jatim dicatat dengan metode biaya (*cost method*). Rincian saldo investasi permanen Pemerintah Kota Malang per 31 Desember 2022 dapat dilihat pada tabel dibawah ini, sedangkan untuk rincian Penyertaan Modal dapat dijelaskan pada **Lampiran 17, Lampiran 18, Lampiran 19, Lampiran 20, Lampiran 21, dan Lampiran 22**.

**Tabel 5.3.11 Rincian Saldo Investasi Permanen**

(dalam rupiah)

No	Nama Perusahaan	%	Saldo Tahun 2021	Kenaikan	Penurunan	Saldo Tahun 2022
1	Perumda Air Minum Tugu Tirta	100	410.139.367.627,00	81.675.209.838,00	(44.991.328.124,00)	446.823.249.341,00
2	PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Tugu Artha Sejahtera	99,78	15.672.371.370,00	2.628.670.217,00	(496.297.740,00)	17.804.743.847,00
3	Perumda Tugu Aneka Usaha	100	9.938.867.635,00	159.175.646,00	(1.502.710.258,00)	8.595.333.023,00
4	BPD Bank Jatim	0,91	27.158.999.750,00	-	-	27.158.999.750,00
<b>Jumlah</b>			<b>462.909.606.382,00</b>	<b>84.463.055.701,00</b>	<b>(46.990.336.122,00)</b>	<b>500.382.325.961,00</b>

Penjelasan kenaikan dan penurunan dari komponen saldo investasi/ penyertaan modal dalam tabel sebelumnya dapat dijelaskan sebagai berikut.

1) Perumda Air Minum Tugu Tirta



PEMERINTAH KOTA MALANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Anggaran 2022

Saldo Investasi Permanen Pemerintah Kota Malang per 31 Desember 2022 pada Perumda Air Minum Tugu Tirta adalah sebesar Rp446.823.249.341,00 naik sebesar Rp36.683.881.714,00 atau sebesar 8,94% dibandingkan dengan saldo per 31 Desember 2021 sebesar Rp410.139.367.627,00. Penilaian Investasi Permanen pada Perumda Air Minum Tugu Tirta menggunakan metode ekuitas dengan presentase kepemilikan 100%. Kenaikan Investasi Permanen pada Perumda Air Minum Tugu Tirta dapat dijelaskan sebagai berikut.

<b>Saldo per 31 Desember 2021</b>		<b>410.139.367.627,00</b>
<i>Kenaikan:</i>		
Penyertaan Modal TA 2022	6.000.000.000,00	
Laba/Rugi tahun 2022	45.468.358.357,00	
Kenaikan/(Penurunan) Cadangan	19.814.239.490,00	
Penyesuaian Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasca kerja	0,00	
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasca kerja	10.392.611.991,00	
		<b>81.675.209.838,00</b>
<i>Penurunan:</i>		
Penggunaan Laba tahun 2021	(44.991.328.124,00)	
Koreksi Laba tahun 2021	0,00	
Setoran Bagian Laba ke RKUD Th 2022	0,00	
		<b>(44.991.328.124,00)</b>
<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>		<b>446.823.249.341,00</b>

Penjelasan kenaikan dan penurunan investasi karena:

- a) Penambahan saldo Investasi Permanen sebesar Rp6.000.000.000,00 merupakan tambahan penyertaan modal tahun 2022;
- b) Penambahan laba bersih tahun buku 2022 sebesar Rp45.468.358.357,00;
- c) Penambahan saldo Investasi Permanen sebesar Rp19.814.239.490,00 merupakan Kenaikan cadangan umum tahun 2022;
- d) Penambahan saldo Investasi Permanen sebesar Rp10.392.611.991,00 merupakan pengukuran kembali kewajiban imbalan pasca kerja tahun 2022.
- e) Pengurangan saldo Investasi Permanen sebesar Rp44.991.328.124,00 merupakan penggunaan laba tahun 2022 oleh Perumda Air Minum Tugu Tirta, dengan rincian sebagai berikut ;
  - a. Dana Cadangan Umum sebesar 5% atau sejumlah Rp2.249.566.406,20 dari Pembagian Laba Tahun 2022.
  - b. Dana Cadangan Umum Sosial, Pendidikan & Pensiun sebesar 40% atau sejumlah Rp17.096.704.687,12 dari Laba Bersih setelah Cadangan Umum.
  - c. Kekayaan Pemda Yang Dipisahkan sebesar 55% atau sejumlah Rp23.507.968.944,79 dari Laba Bersih setelah Cadangan Umum.



PEMERINTAH KOTA MALANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Anggaran 2022

- d. Tantiem dan Bonus Penambahan/Pengurangan Laba Tahun 2022 sebesar 5% atau sejumlah Rp 2.137.088.085,89 dari Laba Bersih setelah Cadangan Umum.

2) PT. Bank Perkreditan Rakyat Tugu Artha Sejahtera

Saldo Investasi Permanen Pemerintah Kota Malang per 31 Desember 2022 pada PT. BPR Tugu Artha Sejahtera adalah sebesar Rp17.804.743.847,00 naik sebesar Rp2.132.372.477,00 atau sebesar 13,61% dibandingkan dengan saldo per 31 Desember 2021 sebesar Rp15.672.371.370,00. Penilaian Investasi Permanen pada PD BPR Tugu Artha menggunakan metode ekuitas dengan presentase kepemilikan 99,78%. Kenaikan Investasi Permanen pada PD BPR Tugu Artha dapat dijelaskan sebagai berikut.

<b>Saldo per 31 Desember 2021</b>		<b>15.672.371.370,00</b>
<i>Kenaikan:</i>		
Penyertaan Modal TA 2022	1.275.000.000,00	
Laba/Rugi tahun 2022	1.353.670.217,00	
		<b>2.628.670.217,00</b>
<i>Penurunan:</i>		
Saldo Laba yang Belum ditentukan Tujuannya	(155.285.209,00)	
Setoran Bagian Laba ke RKUD Th 2022	(341.012.531,00)	
		<b>(496.297.740,00)</b>
<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>		<b>17.804.743.847,00</b>

Penjelasan Penambahan investasi permanen karena:

- Penambahan saldo Investasi Permanen sebesar Rp1.275.000.000,00 merupakan tambahan penyertaan modal tahun 2022;
- Penambahan saldo Investasi Permanen sebesar Rp1.353.670.217,00 yang merupakan kenaikan laba/rugi tahun 2022;
- Pengurangan saldo Investasi Permanen sebesar Rp155.285.209,00 yang merupakan Saldo Laba yang Belum ditentukan Tujuannya Th 2022.
- Pengurangan saldo Investasi Permanen sebesar Rp341.012.531,00 yang merupakan Setoran Bagian Laba ke RKUD Th 2022;
- Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2021 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022, dinyatakan bahwa tahun 2022 terdapat penyertaan modal kepada Bank sebesar Rp1.275.000.000,00 sehingga modal disetor Bank oleh seluruh pemegang saham menjadi sebesar Rp15.000.000.000,00 terdiri dari Pemkot Malang sebesar Rp14.975.000.000,00 dan KPRI Gajayana sebesar Rp25.000.000,00. Setoran modal tersebut telah dinotariikan, serta pada tanggal 19 Januari 2023 telah ditatausahakan dalam administrasi pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dengan nomor S-29/KO.0401/2023 perihal Pencatatan Penambahan Modal Disetor BPR.



PEMERINTAH KOTA MALANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Anggaran 2022

3) Perumda Tugu Aneka Usaha

Saldo Investasi Permanen Pemerintah Kota Malang per 31 Desember 2022 pada Pemuda Tunas adalah sebesar Rp8.595.333.023,00 sehingga turun sebesar Rp1.343.534.612,00 atau sebesar 13,52% dibandingkan dengan saldo per 31 Desember 2021 sebesar Rp9.938.867.635,00. Penilaian Investasi Permanen pada Perumda Tugu Aneka Usaha menggunakan metode ekuitas dengan presentase kepemilikan 100%. Kenaikan Investasi Permanen pada Perumda Tugu Aneka Usaha dapat dijelaskan sebagai berikut.

K	Saldo per 31 Desember 2021		9.938.867.635,00
e	<i>Kenaikan:</i>		
n	Koreksi Saldo Laba (Rugi) Ditahan	<u>159.175.646,00</u>	
a			159.175.646,00
k	<i>Penurunan:</i>		
a	Laba/Rugi Th 2022	(1.453.241.142,00)	
n	Kenaikan (Penurunan) Cadangan	<u>(49.469.116,00)</u>	
d			<b>(1.502.710.258,00)</b>
a	<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>		<b>8.595.333.023,00</b>
n			

penurunan investasi permanen karena:

- a) Penambahan saldo Investasi Permanen sebesar Rp159.175.646,00 merupakan Koreksi Saldo Laba (Rugi) Ditahan tahun 2022;
- b) Pengurangan saldo Investasi Permanen sebesar Rp1.453.241.142,00 merupakan Laba/Rugi Th 2022;
- c) Pengurangan saldo Investasi Permanen sebesar Rp49.469.116,00 merupakan Kenaikan (Penurunan) Cadangan yang terdiri dari Dana Pensiun dan Dana Pendidikan.

4) Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur (PT Bank Jatim, Tbk.)

Saldo Investasi Permanen Pemerintah Kota Malang per 31 Desember 2022 pada PT Bank Jatim Tbk. adalah sebesar Rp27.158.999.750,00.

Berikut penjelasan Penyertaan Modal selama Tahun 2022 yang disetorkan ke Badan Usaha Milik Daerah:

**Tabel 5.3.12 Penyertaan Modal Tahun 2022**

(dalam rupiah)

No	Penyertaan Modal	Pagu	Realisasi	Prosentase
1	Perumda Air Minum Tugu Tirta	6.000.000.000,00	6.000.000.000,00	100%
2	PT. Bank Perkreditan Rakyat Tugu Artha Sejahtera	1.275.000.000,00	1.275.000.000,00	100%
<b>Jumlah</b>		<b>7.275.000.000,00</b>	<b>7.275.000.000,00</b>	



PEMERINTAH KOTA MALANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Anggaran 2022

**5.3.1.3 ASET TETAP**

31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>7.022.176.174.663,19</b>	<b>6.937.702.422.524,26</b>

Aset Tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Saldo diatas merupakan total Aset Tetap Pemerintah Kota Malang yang terdiri dari Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya, dan Konstruksi dalam Pengerjaan. Rincian selengkapnya adalah sebagai berikut.

**Tabel 5.3.13 Aset Tetap per 31 Desember 2022**

(dalam rupiah)

No	Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021
1	Tanah	4.293.098.204.566,02	4.282.983.382.566,02
2	Peralatan dan Mesin	1.156.009.699.463,20	1.053.512.110.061,93
3	Gedung dan Bangunan	1.738.143.527.997,42	1.597.302.982.461,54
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	2.311.739.363.861,83	2.189.911.248.489,77
5	Aset Tetap Lainnya	71.882.981.103,70	70.669.226.352,70
6	KDP	60.933.172.442,00	100.076.534.894,00
7	Akumulasi Penyusutan	(2.609.630.774.770,98)	(2.356.753.062.301,69)
	<b>Jumlah</b>	<b>7.022.176.174.663,19</b>	<b>6.937.702.422.524,27</b>

**1) Tanah**

31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>4.293.098.204.566,02</b>	<b>4.282.983.382.566,02</b>

Saldo Aset Tetap - Tanah Pemerintah Kota Malang per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp4.293.098.204.566,02 dan Rp4.282.983.382.566,02. Nilai perolehan aset tanah seluruhnya dikapitalisasi sebagai nilai tanah. Pengukuran tanah berdasarkan harga perolehan dan jika tidak memungkinkan menggunakan nilai wajar. Pengeluaran setelah perolehan awal aset tanah diakui sebagai pengeluaran modal (*capital expenditure*) dan dikapitalisasi jika menambah masa manfaat atau memberi manfaat ekonomi dimasa yang akan datang. Hal ini sesuai dengan Perwal 33 Tahun 2017 tentang perubahan atas Peraturan Walikota Malang Nomor 14 tahun 2014 tentang Sistem dan Kebijakan Akuntansi. Adapun rincian historis Aset tetap tanah tahun 2022 sebagai berikut.

**Tabel 5.3.14 Historis Mutasi Aset Tetap Tanah per 31 Desember 2022**

(dalam rupiah)



PEMERINTAH KOTA MALANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Anggaran 2022

<b>TANAH</b>	
<b>Saldo Thn 2021 (Audited)</b>	<b>4.282.983.382.566,02</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Kapitalisasi	0,00
Reklasifikasi	0,00
Mutasi	6.706.550.000,00
Hibah	0,00
Pengakuan Aset	0,00
Peny/Koreksi	0,00
<b>Jumlah Mutasi Tambah</b>	<b>6.706.550.000,00</b>
<b>Mutasi Kurang</b>	
Kapitalisasi	0,00
Reklasifikasi	0,00
Mutasi	(6.706.550.000,00)
Hibah	0,00
Regroup	0,00
Penghapusan	0,00
Peny/Koreksi	0,00
<b>Jumlah Mutasi kurang</b>	<b>(6.706.550.000,00)</b>
<b>Jumlah Mutasi</b>	<b>0,00</b>
<b>Saldo Thn 2021 (Audited) setelah Penyesuaian</b>	<b>4.282.983.382.566,02</b>
<b>Penambahan 2022</b>	<b>0,00</b>
<b>a. Belanja Modal Tahun 2022</b>	
<b>b. Penyesuaian Tahun 2022</b>	
- Mutasi Tambah 2022	
Kapitalisasi	0,00
Koreksi/Penyesuaian	0,00
Reklasifikasi	0,00
Pengakuan Aset	10.114.822.000,00
<b>Jumlah Mutasi Tambah 2022</b>	<b>10.114.822.000,00</b>
- Mutasi Kurang 2022	
Kapitalisasi	0,00
Penyesuaian/koreksi	0,00
<b>Jumlah Mutasi Kurang 2022</b>	<b>0,00</b>
<b>Jumlah Penyesuaian</b>	<b>10.114.822.000,00</b>
<b>Jumlah Penambahan 2022</b>	<b>10.114.822.000,00</b>
<b>Saldo Tahun 2022</b>	<b>4.293.098.204.566,02</b>

Rincian kronologi dan histori Aset Tetap Tanah dapat dilihat pada **Lampiran Lampiran 23 dan 24**.

Aset Tetap Tanah milik Pemerintah Kota Malang sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebanyak 8.264 bidang seluas 7.974.235 m<sup>2</sup>. Tanah yang telah bersertifikat sebanyak 3.480 bidang, tanah dalam proses pensertifikatan sebanyak 472 bidang dan yang belum bersertifikat sebanyak 4.784 bidang.





PEMERINTAH KOTA MALANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Anggaran 2022

Dalam Saldo Aset Tetap Tanah terdapat aset tanah milik Pemerintah Kota Malang yang digunakan oleh pihak/instansi lain berdasarkan ijin pemakaian tanah. Adapun rincian Aset Tetap Tanah yang digunakan oleh pihak/instansi lain sebagai berikut.

**Tabel 5.3.15 Aset Tetap Tanah yang Digunakan Pihak/Instansi Lain**

(dalam rupiah)

No	Nama Pihak/Instansi	Lokasi	Luas	Jangka Waktu
1	"DJP Kanwil Jatim III Agustina Vita Avantin"	Jalan Surabaya Nomor 11	947 m <sup>2</sup>	26 Juni 2020 s/d 26 Juni 2025
2	Kantor Bea dan Cukai	Jalan Surabaya Nomor 2	6.482 m <sup>2</sup>	26 Juni 2020 s/d 26 Juni 2025
		Jalan Surakarta Nomor 19 dan 19 A	354 m <sup>2</sup>	
		Jalan Jombang Nomor 8, 10, 12 dan 14	1.057 m <sup>2</sup>	
3	TNI Angkatan Laut	Jalan Langsep Nomor 37-39	789 m <sup>2</sup>	10 September 2020 s/d 10 September 2025
4	"Kodim 0833 Guruh R Manaf"	Jalan Karya Timur Nomor 70	800 m <sup>2</sup>	01 November 2000 s/d 01 November 2005
		Jalan Kahuripan Nomor 6	1.000 m <sup>2</sup>	01 November 2000 s/d 01 November 2005
		Jalan Ki Ageng Gribig Nomor 3	920 m <sup>2</sup>	01 November 2000 s/d 01 November 2005
		Jalan Sudimoro	1.000 m <sup>2</sup>	01 Januari 2001 s/d 01 Januari 2006

Atas Aset Tetap Tanah yang di gunakan oleh pihak/instansi lain, Pemerintah Kota Malang sudah melakukan inventarisasi, melayangkan surat pemberitahuan untuk melakukan pembaharuan perjanjian dan selanjutnya akan dibuatkan perjanjian pinjam pakai bagi instansi vertikal dan pembaharuan perpanjangan bagi pihak selain instansi vertikal. Selain permasalahan di atas masih terdapat permasalahan dalam pencatatan Aset Tetap Tanah dengan penjelasan sebagai berikut.

- a. Aset Eks Cina yang telah ditetapkan status hukumnya menjadi Barang Milik Daerah berdasarkan keputusan Menteri Keuangan namun belum dicatat di dalam KIB. Rincian Aset Eks Cina yang diserahkan ke Pemerintah Kota Malang pada tabel berikut.

**Tabel 5.3.16 Rincian Aset Eks Cina yang Belum Dicatat Dalam Neraca Aset Tetap**

(dalam rupiah)

No	Nama Aset	Lokasi	Jenis Aset	Luas (m <sup>2</sup> )	Sertifikat	Keputusan Menteri Keuangan
----	-----------	--------	------------	------------------------	------------	----------------------------



PEMERINTAH KOTA MALANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Anggaran 2022

1	SMP Negeri IX	Jln. Prof. Yamin VI/18, Sukoharjo, Klojen, Kota Malang	Tanah	1.533	Belum	KMK No. 99/KM.6/2012 Tgl 30 April 2012
2	Kantor Kelurahan Sukoharjo	Jln. Gatot Subroto IV/3, Sukoharjo, Klojen, Kota Malang	Tanah	530	Belum	KMK No. 57/KM.6/2012 Tgl 19 Maret 2012

Pemerintah Kota Malang belum mencatat aset eks Cina karena belum dilakukan penilaian terhadap aset tersebut.

- b. Aset Tanah untuk bangunan pendidikan dan latihan di SDN Pisang Candi IV belum tercatat di KIB A karena belum diketahui dan belum diinventarisasi sehingga belum diketahui luas dan nilainya.
- c. Hasil inventarisasi Ijin Pemakaian tanah tahun 2017 ditemukan 65 Ijin Pemakaian tanah yang sudah berubah status kepemilikan. Sedangkan hasil inventarisasi Ijin Pemakaian tanah tahun 2019 di Kecamatan Blimbing, diketahui sebanyak 96 IP tanah yang sudah berubah status kepemilikan yaitu berubah status menjadi SHM/SHGB sebanyak 79 bidang dan 17 bidang berstatus pelepasan hak dengan luas keseluruhan 44.235m<sup>2</sup>. Adapun tahun terbit SHM, SHGB, dan pelepasan hak tersebut terjadi antara tahun 1997 s.d. 2017. Atas aset Pemerintah Kota Malang yang telah berubah status tersebut, Pemerintah Kota Malang tidak memiliki dokumen pelepasan haknya.

Saldo Tanah dalam Neraca Pemerintah Kota Malang per 31 Desember 2022 senilai Rp4.293.098.204.566,02 antara lain termasuk Tanah Ijin Pemakaian. Berdasarkan Laporan BMD, Jumlah Tanah Ijin Pemakaian adalah sebanyak 6.223 bidang, seluas 1.134.031 m<sup>2</sup>. Data Tanah Ijin Pemakaian dalam Laporan BMD tersebut belum sinkron dengan data Obyek Tanah Ijin Pemakaian yang ditatausahakan dalam aplikasi pendukung pencatatan tanah yaitu aplikasi Sistem Informasi Pengelolaan Ijin Pemakaian Tanah (SIPIPT) sebanyak 12.930 SK Penerbitan dan Perpanjangan Ijin Pemakaian Tanah atas 7.381 bidang Tanah maupun Daftar Wajib Retribusi Ijin Pemakaian Tanah 5.595 bidang.

Sampai dengan 31 Desember 2022, Pemerintah Kota Malang masih melakukan proses rekonsiliasi atas ketiga data tersebut. Obyek Tanah Ijin Pemakaian yang ditatausahakan dalam aplikasi SIPIPT digunakan sebagai dasar untuk melakukan inventarisasi Aset Tanah Ijin Pemakaian sejak tahun 2014-2019. Jumlah SK Ijin Pemakaian yang telah diinventarisasi adalah sebanyak 6.399 SK Ijin Pemakaian. Berdasarkan hasil inventarisasi tanah Ijin Pemakaian Tahun 2014-2019 tersebut diketahui antara lain adanya Tanah Ijin Pemakaian yang telah berubah status menjadi SHM/SHGB/Pelepasan Hak sebanyak 361 bidang tanah, fungsi pemanfaatan tanah yang tidak sesuai dengan peruntukan yang ditetapkan dalam SK Ijin Pemakaian, SK Ijin Pemakaian yang belum diperpanjang serta adanya penghuni Tanah Ijin Pemakaian yang bukan pemegang ijin tanpa sepersetujuan Pemerintah Kota Malang. Hasil inventarisasi Tanah Ijin Pemakaian tersebut belum ditindaklanjuti secara memadai sebagai bahan perbaikan pencatatan Tanah Ijin Pemakaian dalam Laporan BMD/Neraca per 31 Desember 2022. Terdapat 4 bidang tanah yang sedang bersengketa pada tahun 2022. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:



PEMERINTAH KOTA MALANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Anggaran 2022

**Tabel 5.3.17 Rincian Aset Tetap Tanah Yang Sedang Bersengketa**

NO	URAIAN / KRONOLOGIS	TANAH/ BANGUNAN			TOTAL NILAI (Rp)	Keterangan
		UNIT	LUAS (m2)	NILAI (Rp)		
1	Tanah Kosong dengan Sertifikat Hak Pakai No.51 di Jl. Danau Jonge, Kelurahan Madyopuro, Kecamatan Kedungkandang. Hasil Penyerahan dari Fasum dan Fasos Perumahan Sawojajar dan sudah tercatat dalam Neraca Aset Pemerintah Kota Malang.	1	1.441	2.683.142.000	2.683.142.000	Proses sidang di PN Malang
2	Tanah di Jl. Raya Langsep No.3, Kelurahan Bareng, Kecamatan Klojen. SK Ijin Pemakaian Tempat-Tempat Tertentu yang dikuasai oleh Pemerintah Kota Malang No. 030.2/190/35.73.305/2010 Tanggal 20 Agustus 2010 dan sudah tercatat sebagai Aset Pemerintah Kota Malang.	1	1.498	1.498.000.000	1.498.000.000	Proses kasasi di MA
3	Tanah dan Rumah Dinas di Kelurahan Bareng, Kecamatan Klojen. Tercatat dalam neraca Pemerintah Kota Malang dengan Nomor Register 2849 sebagai Rumah Dinas Golongan II (Rumah Dinas Jabatan).	1	750	525.000.000	525.000.000	Proses somasi I terkait putusan PTUN dan PN
4	Tanah dan rumah di Jl. Bondowoso, Kelurahan Gadingkasri, Kecamatan Klojen. Tanah milik Pemerintah Kota Malang dan bangunan hibah dari Kemenkeu (KKPN) Tahun 2018 dan sekarang masih dalam proses disertifikatkan di Kantor Pertanahan Kota Malang.	1	7.000	2.803.200.000	2.803.200.000	Proses pengamanan dengan pemasangan papan bicara
5	Tanah dan bangunan di Jl. Rajawali Kelurahan Sukun Kecamatan Sukun. Barang Milik Daerah yang berasal dari penyerahan P3D yang telah tercatat di Neraca Aset Pemerintah Kota Malang seluas 5.350m <sup>2</sup> dan 1.815m <sup>2</sup>	1	5.350	1.605.000.000	1.605.000.000	Proses mediasi oleh BPKAD Provinsi Jawa Timur
6	Tanah dan Bangunan di Jl. Rajwali Kelurahan Sukun Kecamatan Sukun	1	1.815	544.500.000	544.400.000	Proses mediasi oleh BPKAD Provinsi Jawa Timur
<b>TOTAL</b>		<b>6</b>	<b>17.854</b>	<b>9.658.842.000,00</b>	<b>9.658.742.000,00</b>	

**2) Peralatan dan Mesin**

31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>1.156.009.699.463,20</b>	<b>1.053.512.110.061,93</b>

Jumlah tersebut merupakan jumlah aset tetap peralatan dan mesin yang dimiliki Pemerintah Kota Malang Per 31 Desember 2022, yang dalam penyusunannya



PEMERINTAH KOTA MALANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Anggaran 2022

terdapat penyesuaian-penyesuaian yang meliputi koreksi dampak perubahan Perwal Nomor 33 Tahun 2017 tentang perubahan atas Peraturan Walikota Malang Nomor 14 tahun 2014 tentang sistem dan kebijakan akuntansi, penyesuaian (mutasi, penghapusan dan reklas aset), belanja modal, penyesuaian kapitalisasi aset hibah. Dalam pengukuran aset peralatan dan mesin didasarkan pada biaya perolehan sesuai dengan nilai satuan minimum kapitalisasi peralatan dan mesin, atau nilai wajar pada saat aset tersebut diperoleh secara donasi. Pengeluaran setelah perolehan awal peralatan dan mesin diakui sebagai pengeluaran modal (*capital expenditure*) dan dikapitalisasi jika memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomi di masa yang akan datang. Pengeluaran yang diakui berdasarkan kebijakan nilai satuan minimum kapitalisasi aset peralatan dan mesin yang telah ditentukan dalam Perwal 33 Tahun 2017. Saldo Aset Tetap – Peralatan dan Mesin Pemerintah Kota Malang per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp1.156.009.699.463,20 dan Rp1.053.512.110.061,93 dengan rincian dijelaskan pada **Lampiran 25 dan 26**.

Adapun rincian historis aset tetap peralatan dan mesin adalah sebagai berikut:

**Tabel 5.3.18 Historis Mutasi Aset Tetap Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2022**

(dalam Rupiah)

PERALATAN DAN MESIN		
<b>Saldo Thn 2021 (Audited)</b>		<b>1.053.512.110.061,93</b>
<b>Mutasi Tambah</b>		
Kapitalisasi	108.313.911,00	
Mutasi	3.589.089.750,00	
Reklasifikasi	0,00	
Hibah	312.000.000,00	
Pengakuan Aset	0,00	
Peny/Koreksi	0,00	
<b>Jumlah Mutasi Tambah</b>	<b>4.009.403.661,00</b>	
<b>Mutasi Kurang</b>		
Kapitalisasi	0,00	
Mutasi	- 3.589.089.750,00	
Reklasifikasi	0,00	
Penghapusan	- 15.239.007.582,90	
Peny/Koreksi	0,00	
<b>Jumlah Mutasi kurang</b>	<b>- 18.828.097.332,90</b>	
<b>Jumlah Mutasi</b>	<b>-</b>	<b>14.818.693.671,90</b>
<b>Saldo Thn 2021 (Audited) setelah Penyesuaian</b>		<b>1.038.693.416.390,03</b>
<b>Penambahan 2022</b>		
Belanja Modal	<b>93.289.346.841,00</b>	
Belanja Modal BOSNAS	<b>8.071.973.331,00</b>	
Belanja Modal BLUD	<b>14.128.596.904,00</b>	
Pendapatan BTT	<b>2.009.000,00</b>	



PEMERINTAH KOTA MALANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Anggaran 2022

<b>a. Penyesuaian tahun 2022 :</b>		
- Mutasi Tambah 2022		
Kapitalisasi	1.771.387.532,34	
Koreksi/Penyesuaian	48.746.950,00	
Reklasifikasi	2.158.568.468,86	
Mutasi	2.046.746.999,00	
Hibah	1.017.010.000,00	
Pengakuan Aset	0,00	
<b>Jumlah Mutasi Tambah 2022</b>		<b>7.042.459.950,20</b>
<b>Mutasi Kurang 2022</b>		
Kapitalisasi	- 1.806.029.436,03	
Mutasi	- 2.046.746.999,00	
Reklasifikasi	- 1.347.610.918,00	
Koreksi/Penyesuaian	- 17.715.600,00	
<b>Jumlah Mutasi Kurang 2022</b>	-	<b>5.218.102.953,03</b>
<b>Jumlah Penyesuaian 2022</b>		<b>1.824.356.997,17</b>
<b>Jumlah Penambahan 2022</b>		<b>117.316.283.073,17</b>
<b>Saldo Tahun 2022</b>		<b>1.156.009.699.463,20</b>

Saldo Peralatan dan Mesin tersebut belum termasuk:

- a. Peralatan dan Mesin pada Dinas Kesehatan yang dalam keadaan rusak dan berasal dari aset *dropping* Kementerian Kesehatan, yang sampai saat ini belum diperoleh berita acara serah terima barang, sehingga dikelompokkan sebagai barang dengan status siaga dengan rincian sebagai berikut.

**Tabel 5.3.19 Peralatan dan Mesin Dropping  
Belum Dicatat di Daftar Inventaris**

(dalam unit)

No	Jenis Kendaraan	Jumlah
1	Kendaraan Roda 2	40
2	Kendaraan Roda 4	6
3	Peralatan dan Mesin	191
	<b>Jumlah</b>	<b>237</b>

- b. Peralatan dan Mesin pada UPTD Pusat Pelayanan Kesehatan Olahraga Dinas Kesehatan yang dalam keadaan baik, merupakan hibah dari Dirjen Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak Kementerian Kesehatan pada tahun 2011 dan sampai saat ini belum diperoleh berita acara serah terima barang, dengan rincian sebagai berikut.

**Tabel 5.3.20 Aset Peralatan dan Mesin UPTD Pusat Pelayanan Kesehatan  
Olahraga Belum Dicatat Pada Neraca**

(dalam unit)

No	Jenis Barang	Jumlah
----	--------------	--------



PEMERINTAH KOTA MALANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Anggaran 2022

No	Jenis Barang	Jumlah
1	<i>Stopwatch</i>	2
2	<i>Stethoscope</i>	2
3	Tensi Meter Berdiri	2
4	<i>Metronome</i>	2
5	<i>Handgrip Dynamometer</i>	2
6	<i>Back Leg Dynamometer</i>	2
7	<i>Pull Push Dynamometer</i>	2
8	<i>Heart Rate Monitor</i>	2
9	<i>Ergocycle For Diagnostic</i>	2
<b>Jumlah</b>		<b>18</b>

- c. Terdapat Aset Peralatan dan Mesin pada Dinas Pendidikan yang belum dicatat di Daftar Inventaris yang berasal dari bantuan tunai (*block grant*) tahun 2014 dikarenakan sampai pada saat ini belum ada Berita Acara Serah Terima barang yang rinci dari pemerintah pusat senilai Rp89.820.182,00 dengan rincian sebagai berikut.

**Tabel 5.3.21 Bantuan Tunai (*Block Grant*) Aset Peralatan dan Mesin  
Belum Masuk Daftar Inventaris**

(dalam rupiah)

No	Nama Sekolah	Peruntukan Bantuan	Nilai Bantuan
1	SMA Negeri 8	Peralatan Kantin	100.000.000,00
2	SMP Negeri 13	Bantuan Alat TIK	44.910.091,00
3	SMP Negeri 14	Bantuan Alat TIK	44.910.091,00
<b>Jumlah</b>			<b>189.820.182,00</b>

Aset Tetap berupa peralatan kantin pada SMA Negeri 8 sebesar Rp100.000.000,00 tersebut belum disertai BAST dari pemerintah pusat sehingga belum pernah dicatat dalam Daftar Inventaris Pemerintah Kota Malang. Aset tersebut belum diserahkan kepada Pemerintah Provinsi Jawa Timur sehubungan dengan pengalihan pengelolaan satuan pendidikan menengah tingkat atas dari Pemerintah Kota ke Pemerintah Provinsi.

### 3) Gedung dan Bangunan

31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>1.738.143.527.997,42</b>	<b>1.597.302.982.461,54</b>

Jumlah tersebut merupakan jumlah Aset Tetap Gedung dan Bangunan yang dimiliki Pemerintah Kota Malang Per 31 Desember 2022 yang didalamnya terdapat koreksi kapitalisasi atas belanja perolehan hasil perhitungan sesuai dengan PP



PEMERINTAH KOTA MALANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Anggaran 2022

Nomor 71 Tahun 2010 PSAP berbasis akrual Pernyataan Nomor 7 tentang Akuntansi Aset Tetap pada bab Penilaian Awal Aset Tetap pada paragraf 30 dan 33 tentang biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung kepada aset yaitu biaya perencanaan (DED), biaya pelaksanaan konstruksi dan biaya pengawasan. Selain itu terdapat kapitalisasi belanja pemeliharaan yang disesuaikan menjadi aset tetap gedung dan bangunan, reklasifikasi terhadap konstruksi dalam pengerjaan menjadi Aset Tetap Gedung dan Bangunan karena sudah selesainya proses pembangunan dan serah terimanya kepada Pemerintah Kota Malang, pengeluaran nominal gedung dan bangunan Pemerintah Kota Malang yang dihitung dalam kerjasama (BOT) dengan pihak ketiga. Sedangkan untuk batas minimal nilai kapitalisasi aset Gedung dan Bangunan berdasarkan Perwal Nomor 33 Tahun 2017 tentang perubahan atas Peraturan Walikota Malang Nomor 14 tahun 2014 tentang sistem dan kebijakan akuntansi. Saldo Aset Tetap – Gedung dan Bangunan Pemerintah Kota Malang per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp1.738.143.527.997,42 dan Rp1.597.302.982.461,54 dengan rincian dijelaskan dalam **Lampiran 27 dan 28**.

Adapun rincian historis aset tetap gedung dan bangunan adalah sebagai berikut:

**Tabel 5.3.22 Historis Mutasi Aset Tetap Gedung dan Bangunan  
per 31 Desember 2022**

(dalam rupiah)

GEDUNG DAN BANGUNAN		
<b>Saldo Thn 2021 (Audited)</b>		<b>1.597.302.982.461,54</b>
<b>Mutasi Tambah</b>		
Kapitalisasi	0,00	
Mutasi	0,00	
Reklasifikasi	59.026.000,00	
Pengkakuan Aset	0,00	
Peny/Koreksi	0,00	
<b>Jumlah Mutasi Tambah</b>		<b>59.026.000,00</b>
<b>Mutasi Kurang</b>		
Kapitalisasi	(108.313.911,00)	
Mutasi	(0,28)	
Reklasifikasi	0,00	
Hibah	0,00	
Regroup	0,00	
Penghapusan	(764.625.000,00)	
Peny/Koreksi	(41.210.787,00)	
<b>Jumlah Mutasi kurang</b>		<b>(914.149.698,28)</b>
<b>Jumlah Mutasi</b>		<b>(855.123.698,28)</b>
<b>Saldo Thn 2021 (Audited) setelah Peny.</b>		<b>1.596.447.858.763,26</b>
<b>Penambahan 2022</b>		
Belanja Modal	106.519.737.503,00	
Belanja Modal BLUD	666.898.770,00	
<b>Jumlah Belanja Modal 2022</b>		<b>107.186.636.273,00</b>



PEMERINTAH KOTA MALANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Anggaran 2022

<b>a. Penyesuaian Tahun 2022</b>		
<b>Mutasi Tambah 2022</b>		
Kapitalisasi	9.433.952.115,22	
Koreksi/Penyesuaian	0,00	
Reklasifikasi	28.916.800.900,00	
Mutasi	0,00	
Pengakuan Aset	0,00	
<b>Jumlah Mutasi Tambah 2022</b>		<b>38.350.753.015,22</b>
<b>Mutasi Kurang 2022</b>		
Kapitalisasi	0,00	
Mutasi	0,00	
Reklasifikasi	(3.841.720.054,06)	
Hibah	0,00	
Penghapusan	0,00	
Penyesuaian/koreksi	0,00	
<b>Jumlah Mutasi Kurang 2022</b>		<b>(3.841.720.054,06)</b>
<b>Jumlah Penyesuaian 2022</b>		<b>34.509.032.961,16</b>
<b>Jumlah Penambahan 2022</b>		<b>141.695.669.234,16</b>
<b>Saldo Tahun 2022</b>		<b>1.738.143.527.997,42</b>

Saldo Gedung dan Bangunan tersebut belum termasuk Gedung dan Bangunan pada Dinas Pendidikan yang belum dicatat di Daftar Inventaris yang berasal dari bantuan tunai (*block grant*) tahun 2013 senilai Rp462.000.000,00 dan tahun 2014 sebesar Rp5.851.836.000,00 karena belum diperoleh berita acara serah terima barang dengan rincian sebagai berikut.

**Tabel 5.3.23 Bantuan Tunai (*Block Grant*) Dinas Pendidikan  
Belum Masuk Daftar Inventaris**

(dalam rupiah)

No	Nama Sekolah	Peruntukan Bantuan	Nilai Bantuan
<b>Tahun 2013</b>			
1	SMKN 8	RKB SMK	231.000.000,00
2	SMKN 11	RKB SMK	231.000.000,00
<b>Tahun 2014</b>			
3	SMPN 17	R K B	232.000.000,00
4	SMPN 24	Perpustakaan	193.800.000,00
5	SMPN 25	Lab IPA	218.025.000,00
6	SMPN 26	Perpustakaan	193.800.000,00
7	SMKN 11	RKB SMK	391.713.000,00
8	SMKN 10	RKB SMK	391.713.000,00
9	SMKN 1	RKB SMK	391.173.000,00
10	SMKN 5	RKB SMK	261.142.000,00
11	SMKN 9	RKB SMK	261.142.000,00





PEMERINTAH KOTA MALANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Anggaran 2022

No	Nama Sekolah	Peruntukan Bantuan	Nilai Bantuan
12	SMKN 6	RKB SMK	543.789.000,00
13	SMKN 12	RKB SMK	362.526.000,00
14	SMKN 12	RKB SMK	130.571.000,00
15	SMPN 16	Kantin Kejujuran	10.000.000,00
16	SMKN 7	RKB SMK	261.142.000,00
17	SMKN 4	Pengembangan SMK Rujukan	1.004.300.000,00
18	SMKN 2	Pengembangan SMK Rujukan	1.004.300.000,00
<b>Jumlah</b>			<b>6.313.136.000,00</b>

Aset Tetap Gedung dan Bangunan pada 12 SMK Negeri sebesar Rp5.465.511.000,00 pada tabel diatas berupa bangunan RKB dan pengembangan SMK Rujukan tersebut belum disertai BAST dari pemerintah pusat sehingga belum pernah dicatat dalam Daftar Inventaris Pemerintah Kota Malang. Aset tersebut belum diserahkan kepada Pemerintah Provinsi Jawa Timur sehubungan dengan adanya pengalihan pengelolaan satuan pendidikan menengah tingkat atas dari Pemerintah Kota ke Pemerintah Provinsi.

#### 4) Jalan, Jaringan dan Irigasi

31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>2.311.739.363.861,83</b>	<b>2.189.911.248.489,77</b>

Saldo Aset Tetap – Jalan Irigasi dan Jaringan Pemerintah Kota Malang per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp2.311.739.363.861,83 dan Rp2.189.911.248.489,77. Sesuai dengan Perwal Nomor 33 Tahun 2017 tentang perubahan atas Peraturan Walikota Malang Nomor 14 tahun 2014 tentang Sistem dan Kebijakan Akuntansi, untuk Aset Tetap-Jalan, Irigasi, dan Jaringan tidak ada kebijakan mengenai nilai satuan minimum kapitalisasi, sehingga berapapun nilai perolehan Jalan, Irigasi, dan Jaringan dikapitalisasi. Pengukuran aset jalan, irigasi dan jaringan berdasarkan biaya perolehan berapapun nilainya atau nilai wajar pada saat aset tersebut diperoleh secara donasi. Pengeluaran setelah perolehan awal jalan, irigasi dan jaringan diakui sebagai pengeluaran modal (*capital expenditure*) dan dikapitalisasi jika memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomi di masa yang akan datang. Pengeluaran yang diakui berdasarkan kebijakan Nilai satuan minimum kapitalisasi aset jalan, irigasi dan jaringan yang telah ditentukan.

Jumlah Saldo Aset Tetap – 4) Jalan, Jaringan dan Irigasi merupakan jumlah Aset Tetap Jalan, Irigasi, dan Jaringan beserta penyesuaiannya yang dimiliki Pemerintah Kota Malang per 31 Desember 2022 sebesar Rp2.311.739.363.861,83 dengan rincian disajikan pada **pada Lampiran 29 dan 30**.

Adapun rincian historis aset tetap jalan, irigasi, dan jaringan adalah sebagai berikut:



PEMERINTAH KOTA MALANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Anggaran 2022

Tabel 5.3.24 Historis Mutasi Aset Tetap Jalan, Jaringan dan Irigasi Per 31 Desember 2022

(dalam Rupiah)

JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN		
Saldo Thn 2021 (Audited)		2.189.911.248.489,77
<b>Mutasi Tambah</b>		
Kapitalisasi	0,00	
Mutasi	0,00	
Reklasifikasi	0,00	
Hibah	0,00	
Regroup	0,00	
Peny/Koreksi	0,00	
<b>Jumlah Mutasi Tambah</b>		-
<b>Mutasi Kurang</b>		
Kapitalisasi	0,00	
Mutasi	0,00	
Reklasifikasi	0,00	
Regroup	0,00	
Penghapusan	0,00	
Peny/Koreksi	0,00	
<b>Jumlah Mutasi kurang</b>		0,00
<b>Jumlah Mutasi</b>		0,00
Saldo Thn 2021 (Audited) setelah Peny.		2.189.911.248.489,77
<b>Penambahan 2022</b>		
Belanja Modal	85.855.037.884,00	
Belanja Modal BOSNAS	0,00	
BTT	0,00	
Belanja Modal BLUD	49.847.000,00	
<b>a. Penyesuaian Tahun 2022</b>		
<b>Mutasi Tambah Tahun 2022</b>		
Mutasi	0,00	
Reklasifikasi	38.634.403.848,06	
Hibah	0,00	
Regrouping	0,00	
Kapitalisasi	886.909.940,00	
<b>Jumlah Mutasi Tambah 2022</b>		39.521.313.788,06
<b>Mutasi Kurang 2022</b>		
Reklasifikasi	- 3.598.083.300,00	
Kapitalisasi	0,00	
Ekstrakomtabel	0,00	
<b>Jumlah Mutasi Kurang 2022</b>		- 3.598.083.300,00
<b>Jumlah Penyesuaian 2022</b>		35.923.230.488,06
<b>Jumlah Penambahan 2022</b>		121.828.115.372,06
<b>Saldo Tahun 2022</b>		2.311.739.363.861,83



PEMERINTAH KOTA MALANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Anggaran 2022

5) Aset Tetap Lainnya

31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>71.882.981.103,70</b>	<b>70.669.226.352,70</b>

Saldo Aset Tetap Lainnya Pemerintah Kota Malang per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp71.882.981.103,70 dan Rp70.669.226.352,70. Jumlah tersebut merupakan jumlah Aset Tetap Lainnya beserta penyesuaiannya yang dimiliki Pemerintah Kota Malang per 31 Desember 2022 sebesar Rp71.882.981.103,70 dengan rincian disajikan pada Lampiran 31 dan 32 dan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 5.3.25 Historis Mutasi Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2022

(dalam rupiah)

ASET TETAP LAINNYA		
<b>Saldo Thn 2021 (Audited)</b>		<b>70.669.226.352,70</b>
<b>Mutasi Tambah</b>		
Kapitalisasi	0,00	
Mutasi	0,00	
Reklasifikasi	0,00	
Hibah	0,00	
Peny/Koreksi	0,00	
<b>Jumlah Mutasi Tambah</b>		<b>0,00</b>
<b>Mutasi Kurang</b>		
Penghapusan Aset	- 16.293.120,00	
Hibah	0,00	
<b>Jumlah Mutasi kurang</b>	<b>- 16.293.120,00</b>	
<b>Jumlah Mutasi</b>		<b>- 16.293.120,00</b>
<b>Saldo Thn 2021 (Audited) setelah Peny.</b>		<b>70.652.933.232,70</b>
<b>Penambahan tahun 2022</b>		
<b>Belanja Modal</b>	<b>681.778.230,00</b>	
<b>Belanja Modal BOSNAS</b>	<b>639.671.981,00</b>	
<b>Penyesuaian tahun 2022</b>		
<b>- Mutasi Tambah 2022</b>		
Reklasifikasi	0,00	
Penyesuaian/Koreksi	0,00	
Mutasi	0,00	
Hibah	10.415.000,00	
<b>Jumlah Mutasi Tambah 2022</b>	<b>10.415.000,00</b>	
<b>- Mutasi Kurang 2022</b>		
Kapitalisasi	- 4.978.500,00	
Mutasi	0,00	
Reklasifikasi	- 96.838.840,00	
<b>Jumlah Mutasi Kurang 2022</b>	<b>- 101.817.340,00</b>	



PEMERINTAH KOTA MALANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Anggaran 2022

Jumlah Penyesuaian 2022	- 91.402.340,00	
Jumlah Penambahan 2022		1.230.047.871,00
Saldo Tahun 2022		71.882.981.103,70

6) **Konstruksi Dalam Pengerjaan**

31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>60.933.172.442,00</b>	<b>100.076.534.894,00</b>

Saldo Aset Tetap - KDP Pemerintah Kota Malang per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp60.933.172.442,00 dan Rp100.076.534.894,00.

Jumlah tersebut merupakan jumlah beberapa proyek konstruksi yang sampai dengan akhir Tahun Anggaran 2022 belum selesai dikerjakan dan dicatat sebagai konstruksi dalam pengerjaan dengan mengakumulasikan juga biaya-biaya penunjang sesuai dengan PP Nomor 71 Tahun 2010 Lampiran I tentang Standar Akuntansi Pemerintahan Pernyataan Nomor 7 tentang Akuntansi Aset Tetap pada bab Penilaian Awal Aset Tetap pada paragraf 30 dan 34 tentang biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung kepada aset, yaitu dengan mengkapitalisasi belanja perencanaan (DED) dan belanja pengawasan dalam nilai konstruksi dalam pengerjaan yang tercatat dalam neraca. Rincian penjelasan dapat dijelaskan pada **Lampiran 33 dan 34** dan pada tabel sebagai berikut.

**Tabel 5.3.26 Mutasi Aset Tetap Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2022**

(dalam rupiah)

ASET TETAP KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan	
Saldo Thn 2021 (Audited)	100.076.534.894,00
Mutasi Tambah 2021	



PEMERINTAH KOTA MALANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Anggaran 2022

Kapitalisasi		0,00	
Mutasi		0,00	
Reklasifikasi		0,00	
Hibah		0,00	
Regrouping		0,00	
Penyesuaian/koreksi		0,00	
<b>Jumlah Mutasi Tambah</b>			0,00
<b>Mutasi Kurang</b>			
Kapitalisasi		0,00	
Mutasi	-	95.246.000,00	
Reklasifikasi	-	1.118.927.600,00	
Regrouping		0,00	
Penghapusan	-	147.110.000,00	
<b>Jumlah Mutasi Kurang</b>		<b>- 1.361.283.600,00</b>	
<b>Jumlah Mutasi</b>			<b>- 1.361.283.600,00</b>
<b>Saldo Tahun 2021 (Audited) setelah Penyesuaian</b>			<b>98.715.251.294,00</b>
<b>Mutasi Tambah 2022</b>			
Kapitalisasi	20.110.250.945,00		
Mutasi		0,00	
Reklasifikasi	6.873.931.130,00		
Penyesuaian/Koreksi		0,00	
<b>Jumlah Mutasi Tambah 2022</b>		<b>26.984.182.075,00</b>	
<b>Mutasi Kurang 2022</b>			
Kapitalisasi	-	427.823.900,00	
Mutasi		0,00	
Reklasifikasi	-	64.338.437.027,00	
Hibah		0,00	
Penyesuaian/koreksi		0,00	
<b>Jumlah Mutasi Kurang 2022</b>		<b>-64.766.260.927,00</b>	
<b>Jumlah Mutasi 2022</b>			<b>- 37.782.078.852,00</b>
<b>Saldo Tahun 2022</b>			<b>60.933.172.442,00</b>

7) Akumulasi Penyusutan

31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>(2.609.630.774.770,98)</b>	<b>(2.356.753.062.301,69)</b>

Saldo Aset Tetap – Akumulasi Penyusutan Pemerintah Kota Malang per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp(2.609.630.774.770,98) dan Rp(2.356.753.062.301,69) Sesuai dengan Perwal Nomor 33 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Walikota Malang Nomor 14 tahun 2014 tentang Sistem dan Kebijakan Akuntansi, perhitungan penyusutan aset tetap menggunakan



PEMERINTAH KOTA MALANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Anggaran 2022

metode garis lurus (*straight line method*) dengan masa manfaat sesuai dengan lampiran Perwal Nomor 33 Tahun 2017 tentang Sistem dan Kebijakan Akuntansi. Perbandingan komparatif akumulasi penyusutan sebagai berikut. Adapun rincian dapat dilihat pada **Lampiran 35**.

**Tabel 5.3.27 Akumulasi Penyusutan Per 31 Desember 2021 dan 2022**

(dalam rupiah)

Aset Tetap	Per 31 Desember 2022	Per 31 Desember 2021
Peralatan dan Mesin	877.546.973.021,40	790.770.490.506,52
Gedung dan Bangunan	280.510.713.928,79	243.799.640.986,11
Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.449.014.777.654,31	1.319.835.667.198,81
Aset Tetap Lainnya	2.558.310.166,48	2.347.263.610,25
<b>Jumlah</b>	<b>2.609.630.774.770,98</b>	<b>2.356.753.062.301,69</b>

**5.3.1.4 DANA CADANGAN**

31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

Saldo Dana Cadangan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp0,00.

**5.3.1.5 ASET LAINNYA**

31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>160.792.565.793,28</b>	<b>144.586.433.933,44</b>

Saldo Aset Lainnya per 31 Desember 2022 sebesar Rp160.792.565.793,28 diklasifikasikan menjadi beberapa pos, yaitu:

**Tabel 5.3.28 Aset Lainnya Per 31 Desember 2022 dan 2021**

(dalam rupiah)

Keterangan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Tuntutan Ganti Rugi	41.772.500,00	61.010.000,00
Kemitraan dengan Pihak Ketiga	98.842.318.000,00	98.842.318.000,00
Aset Tak Berwujud	12.021.101.660,33	12.975.260.732,78
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	639.978.863,29	570.044.483,96
Aset Lain-Lain	49.247.394.769,66	32.137.800.716,70
<b>Jumlah</b>	<b>160.792.565.793,28</b>	<b>144.586.433.933,44</b>

**1) Tuntutan Ganti Rugi**

31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>41.772.500,00</b>	<b>61.010.000,00</b>

Saldo Tuntutan Ganti Rugi Pemerintah Kota Malang per 31 Desember 2022 dan 2021 masing - masing sebesar Rp41.772.500,00 dan Rp61.010.000,00. Histori



PEMERINTAH KOTA MALANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Anggaran 2022

Tuntutan Ganti Rugi dapat dilihat pada **Lampiran 36**. Rincian tagihan tuntutan ganti kerugian daerah tahun 2022 sebagai berikut.

**Tabel 5.3.29 Tagihan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah per 31 Desember 2022**  
(dalam rupiah)

No.	Nama	Sisa Tahun 2021	Penambahan Tahun 2022	Pembayaran Tahun 2022	Sisa Tahun 2022
1	SS	38.060.000,00	0,00	3.150.000,00	<b>34.910.000,00</b>
2	YU	6.050.000,00	0,00	5.500.000,00	<b>550.000,00</b>
3	ED	5.100.000,00	0,00	1.000.000,00	<b>4.100.000,00</b>
4	KN	11.800.000,00	0,00	9.587.500,00	<b>2.212.500,00</b>
<b>TOTAL</b>		<b>61.010.000,00</b>	<b>0,00</b>	<b>19.237.500,00</b>	<b>41.772.500,00</b>

**2) Kemitraan dengan Pihak Ketiga**

31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>98.842.318.000,00</b>	<b>98.842.318.000,00</b>

Saldo Kemitraan dengan Pihak Ketiga Pemerintah Kota Malang per 31 Desember 2022 sebesar Rp98.842.318.000,00 yang berupa Aset Bangun Guna Serah (BGS) atau *Build Operate Transfer* (BOT). Rincian Aset Kemitraan dengan Pihak Ketiga dapat dilihat pada tabel dibawah ini dan pada **Lampiran 37**.

**Tabel 5.3.30 Daftar Aset BOT per 31 Desember 2022**

(dalam Rupiah)

No	Keterangan	Nilai	Jumlah per 31 Desember 2022	Jumlah per 31 Desember 2021
1.	<b>Pasar Besar -Matahari</b> PT. Matahari Putra Prima Kontrak No : 050/50/420.112/2004 Tanah seluas 21.820 m <sup>2</sup> Bangunan	21.820.000.000,00 22.540.508.000,00	<b>44.360.508.000,00</b>	<b>44.360.508.000,00</b>
2.	<b>Malang Olympic Garden (MOG)</b> PT. Mustika Taman Olympic Kontrak No : 050/15/35.73.112/2006 Addm : 050/12/35.73.112/2007	22.755.810.000,00	<b>22.755.810.000,00</b>	<b>22.755.810.000,00</b>
3	<b>Pasar Dinoyo</b> PT. Citra Gading Asritama Kontrak Nomor : 050/558/35.73.112/2010 Tanah seluas 9.980 m <sup>2</sup> Bangunan	4.870.000.000,00 7.000.000.000,00	<b>11.870.000.000,00</b>	<b>11.870.000.000,00</b>
4	<b>Pasar Blimbing</b> PT. Karya Indah Sukses konsorsium dengan PT.Fortunindo dan PT. RakaUtama Kontrak No : 050/559/35.73.112/2010 Tanah seluas 17.320 m <sup>2</sup> Bangunan	13.856.000.000,00 6.000.000.000,00	<b>19.856.000.000,00</b>	<b>19.856.000.000,00</b>



PEMERINTAH KOTA MALANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Anggaran 2022

No	Keterangan	Nilai	Jumlah per 31 Desember 2022	Jumlah per 31 Desember 2021
	<b>Jumlah</b>		<b>98.842.318.000,00</b>	<b>98.842.318.000,00</b>

Keterangan:

- a) Nilai aset BOT Pasar Besar sesuai dengan Perjanjian Kerjasama antara Pemerintah Kota Malang dengan PT MPP Nomor 050/50/420.112/2004 dengan aset milik Pemerintah Kota Malang yang dikerjasamakan berupa tanah Pasar Besar seluas 21.820 m<sup>2</sup> senilai Rp21.820.000.000,00 dan bangunan senilai Rp22.540.508.000,00. (Perjanjian bersama antara Pemerintah Kota Malang dengan PT. SFK tentang Penyerahan Bagunan Pasar Besar, Nomor 050/01/420.112/2004 sebesar Rp22.540.508.000,00 dan menyesuaikan nilai yang sebelumnya pada neraca tahun 2008 sebesar Rp19.110.000.000,00 (kontrak Nomor 644/035/ 428.112/ 1990) dengan PT SFK;
- b) Nilai objek BOT MOG merupakan perhitungan nilai dari luasan tanah yang dikerjasamakan seluas 29.553 m<sup>2</sup> dikalikan nilai tanah per neraca awal Pemerintah Kota Malang tahun 2001 yaitu sebesar Rp770.000,00, sehingga total senilai Rp22.755.810.000,00. Nilai yang diakui bukan nilai yang tercantum dalam Adendum perjanjian kontrak Nomor 050/12/35.73.112/2007 sebesar Rp56.962.000.000,00;
- c) Nilai objek BOT pasar Dinoyo jangka waktu perjanjian 30 tahun sejak tanggal perjanjian yaitu jatuh tempo tahun 2040. Tanah dan bangunan yang dicatat dalam *Built Operate Transfer* pada Neraca Pemerintah Kota Malang sesuai dengan nilai awal yang tercatat dalam Neraca Awal Pemerintah Kota Malang tahun 2001 baik dalam luasan maupun nilai satuan per meter persegi yang dipindah bukukan dari Aset Tanah ke Aset lainnya-BOT pada tahun 2011. Nilai kerjasama yang tercantum dalam kontrak dengan Pihak Ke-3 berbeda karena menyesuaikan dengan kondisi penilaian yang dilaksanakan pada waktu kontrak yaitu tahun 2010;
- d) Nilai objek BOT pasar Blimbing jangka waktu perjanjian 30 tahun sejak tanggal perjanjian yaitu jatuh tempo tahun 2040. Tanah dan bangunan yang dicatat dalam *Built Operate Transfer* pada Neraca Pemerintah Kota Malang sesuai dengan nilai awal yang tercatat dalam Neraca awal Pemerintah Kota Malang tahun 2001 baik dalam luasan maupun nilai satuan per meter persegi yang dipindah bukukan dari Aset Tanah ke Aset lainnya-BOT pada tahun 2011. Nilai kerjasama yang tercantum dalam kontrak dengan Pihak Ke-3 berbeda karena menyesuaikan dengan kondisi penilaian yang dilaksanakan pada waktu kontrak yaitu tahun 2010.

**3) Aset Tak Berwujud**

31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>12.021.101.660,33</b>	<b>12.975.260.732,78</b>

Saldo Aset Tak Berwujud Pemerintah Kota Malang per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp12.021.101.660,33 dan Rp12.975.260.732,78. Jumlah Aset Tak Berwujud tersebut terdiri dari *software* sistem aplikasi dan





PEMERINTAH KOTA MALANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Anggaran 2022

kajian/penelitian yang menunjang pelaksanaan tugas di lingkungan Pemerintah Kota Malang. Kronologi Harga Perolehan, Beban Amortisasi, dan Akumulasi Amortisasi selama tahun 2022 rinciannya disajikan pada **Lampiran 38**.

**Tabel 5.3.31 Aset Tak Berwujud dan Akumulasi Amortisasinya**

**(dalam rupiah)**

Uraian	Harga Perolehan	Akumulasi Amortisasi	Nilai Buku
1	2	3	4
Saldo Per 31 Desember 2021	57.458.210.795,71	-44.482.950.062,93	12.975.260.732,78
Koreksi kurang catat Aset Tak Berwujud 2021	0,00	0,00	0,00
<b>Saldo Awal Aset Tak Berwujud Setelah Koreksi</b>	<b>57.458.210.795,71</b>	<b>-44.482.950.062,93</b>	<b>12.975.260.732,78</b>
<b><u>Mutasi 2022</u></b>			
Kapitalisasi	5.023.492.841,00	0,00	5.023.492.841,00
Belanja Modal	926.079.177,00	0,00	926.079.177,00
Reklas	50.000.000,00	0,00	50.000.000,00
Koreksi	0,00	0,00	0,00
Beban Amortisasi	0,00	-6.953.731.090,51	-6.953.731.090,51
<b>Jumlah Mutasi 2022</b>	<b>5.999.572.018,00</b>	<b>-6.953.731.090,51</b>	<b>-954.159.072,51</b>
<b>Saldo 31 Desember 2022</b>	<b>63.457.782.813,71</b>	<b>-51.436.681.153,44</b>	<b>12.021.101.660,27</b>

**4) Aset Lain yang Dibatasi Penggunaannya**

31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>639.978.863,29</b>	<b>570.044.483,96</b>

Saldo Aset Lain yang Dibatasi Penggunaannya merupakan saldo kas di Badan Pendapatan Daerah yang merupakan uang jaminan bongkar pemasangan reklame. Uang tersebut berasal dari wajib pajak reklame sebagai jaminan yang dikelola oleh Bendahara Pengeluaran dan Bendahara Penerimaan Jaminan Bongkar yang ditunjuk oleh Pengguna Anggaran Badan Pendapatan Daerah. Berdasarkan Peraturan Walikota Nomor 14 Tahun 2012 yang diubah dengan Peraturan Walikota Nomor 39 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pembayaran, Pengembalian dan Pengelolaan Uang Jaminan Bongkar reklame, jaminan tersebut akan dikembalikan kepada wajib pajak reklame apabila wajib pajak membongkar sendiri reklame yang dipasang saat masa tayang reklame berakhir, namun apabila seminggu setelah masa tayang reklame berakhir uang jaminan tidak diklaim, maka uang jaminan bongkar tersebut menjadi hak Pemda dan harus disetor ke kas daerah oleh Bendahara Pengeluaran Jaminan Bongkar.

Uang jaminan bongkar pemasangan reklame tidak memenuhi definisi kas namun dapat dikelompokkan ke dalam Aset Lainnya karena uang tersebut telah diterima



PEMERINTAH KOTA MALANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Anggaran 2022

Pemda dan dimungkinkan dapat menjadi potensi pendapatan. Pada tahun 2019 dilakukan pencatatan ke dalam neraca pada akun Aset Lain yang dibatasi Penggunaannya. Saldo dan mutasi atas uang jaminan bongkar selama tahun 2021 tersaji sebagai berikut.

	(dalam rupiah)
Saldo Per 31 Desember 2021	570.044.483,96
Penambahan 2022	69.934.379,33
<b>Saldo Per 31 Desember 2022</b>	<b>639.978.863,29</b>

Saldo Uang Jaminan Bongkar Pemasangan Reklame Per 31 Desember 2022 sebesar Rp639.978.863,29. Adapun penjelasan dari Aset Lain yang dibatasi Penggunaannya dapat dilihat pada **Lampiran 39**.

**5) Aset Lain lain**

31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>49.247.394.769,66</b>	<b>32.137.800.716,70</b>

Saldo Aset Lain-Lain Pemerintah Kota Malang per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp49.247.394.769,66 dan Rp32.137.800.716,70. Jumlah Aset Lain-lain tahun 2022 adalah aset tetap yang telah dihibahkan kepada pihak lain atau aset yang telah dibongkar/dihentikan penggunaannya tetapi belum dilakukan penghapusan aset. Terkait penerapan Peraturan Walikota Malang Nomor 88 tahun 2015 tentang Kebijakan Penyusutan Aset Tetap dan Aset Tak Berwujud Pemerintah Daerah sebagaimana disebutkan pada Pasal 18 ayat (5) yang menyatakan bahwa penyusutan Aset Tetap dilakukan sejak diperolehnya Aset Tetap sampai dengan Aset Tetap tersebut direklasifikasi ke Aset Lainnya. Berdasarkan kebijakan tersebut, nilai Aset Lain-lain per 31 Desember 2022 disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Pada jumlah aset lain-lain juga terdapat dana yang diperoleh dari saldo dana Treasury Deposit Facility Transfer ke Daerah (TDF-TKD) dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia sebesar Rp17.420.902.218,00 berdasarkan Nota Dinas nomor ND-226/PB.3/2023

**5.3.2.KEWAJIBAN**

31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>41.320.347.679,08</b>	<b>23.488.886.515,35</b>

**5.3.2.1 KEWAJIBAN JANGKA PENDEK**

31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>41.320.347.679,08</b>	<b>23.488.886.515,35</b>

Saldo Kewajiban Jangka Pendek Pemerintah Kota Malang per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp41.320.347.679,08 dan Rp23.488.886.515,35. Rincian kewajiban jangka pendek Per 31 Desember 2022 sebagai berikut.



PEMERINTAH KOTA MALANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Anggaran 2022

**Tabel 5.3.32 Rincian Kewajiban Jangka Pendek  
per 31 Desember 2022 dan 2021**

(dalam rupiah)

Keterangan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	48.732.329,00	0,00
Utang Bunga	0,00	0,00
Bagian Lancar Utang Jangka Panjang	0,00	0,00
Pendapatan Diterima dimuka	4.335.063.060,87	3.557.842.339,25
Utang Belanja	35.647.383.361,92	16.488.304.429,14
Utang Jangka Pendek lainnya	1.289.168.927,29	3.442.739.746,96
Utang Pihak Ketiga Lainnya	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>41.320.347.679,08</b>	<b>23.488.886.515,35</b>

Penjelasan atas Kewajiban Jangka Pendek dapat dijelaskan sebagai berikut.

**1) Utang Perhitungan Pihak Ketiga**

31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>48.732.329,00</b>	<b>0,00</b>

Saldo Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK) per 31 Desember 2022 adalah Rp48.732.329,00. Nominal tersebut merupakan pajak atas BOSNAS pada Sembilan sekolah di SKPD Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yang dibayarkan pada tahun 2023.

**2) Pendapatan Diterima Dimuka**

31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>4.335.063.060,87</b>	<b>3.557.842.339,25</b>

Saldo Pendapatan Diterima Dimuka Tahun 2022 adalah sebesar Rp4.335.063.060,87. Dasar penghitungan Pendapatan Diterima Dimuka Pemerintah Kota Malang menggunakan dasar penghitungan bulanan dan tidak harian, jadi jika perjanjian dimulai baik di awal bulan maupun tidak, tetap akan dihitung satu bulan.

Saldo Pendapatan Diterima Dimuka (PDM) Per 31 Desember 2022 terdiri dari Pendapatan Diterima Dimuka-Pendapatan Retribusi Daerah berupa pendapatan dari sewa lahan reklame dari sewa kekayaan daerah reklame sebesar Rp531.725.000,00. Atas Pendapatan Diterima Dimuka-Pendapatan Asli Daerah Lainnya (Lain-lain PAD yang Sah) terdiri dari PDM sewa lahan pertanian (eks bengkok) sebesar Rp230.102.183,33 dan PDM sewa Barang Milik Daerah sebesar Rp3.573.235.877,54. Adapun rincian masing-masing pendapatan adalah sebagai berikut.

**Tabel 5.3.33 Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2022**

(dalam rupiah)



PEMERINTAH KOTA MALANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Anggaran 2022

Uraian	Pendapatan Diterima Dimuka 2022			Total
	Sewa BMD	Sewa Lahan REKLAME	Sewa Lahan EX BENGKOK	
Saldo 31/12/2021	3.022.399.489,25	274.825.000,00	260.617.850,00	3.557.842.339,25
Mutasi kurang	- 2.004.120.898,98	- 274.825.000,00	- 260.617.850,00	-2.539.563.748,98
Mutasi tambah	2.554.957.287,27	531.725.000,00	230.102.183,33	3.316.784.470,60
<b>Saldo 31/12/2022</b>	<b>3.573.235.877,54</b>	<b>531.725.000,00</b>	<b>230.102.183,33</b>	<b>4.335.063.060,87</b>

Mutasi kurang merupakan pengakuan Pendapatan Diterima Dimuka tahun 2021 sebagai Pendapatan Retribusi-LO ditahun 2022. Sedangkan, mutasi tambah merupakan penanguhan atas Pendapatan Retribusi yang telah diterima pembayarannya di tahun 2022 namun belum menjadi hak Pemerintah Kota Malang sehingga belum dicatat sebagai pendapatan di tahun 2022. Adapun rincian Pendapatan Diterima Dimuka Lahan Reklame dan Pendapatan Diterima Dimuka- Pendapatan Asli Daerah Lainnya tersaji pada tabel sebagai berikut. Sedangkan Rincian lebih lengkap atas Pendapatan Diterima Dimuka- Pendapatan Asli Daerah Lainnya disajikan pada **Lampiran 42**.

### 3) Utang Belanja

31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>35.647.383.361,92</b>	<b>16.488.304.429,14</b>

Saldo Utang Belanja Pemerintah Kota Malang per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp35.647.383.361,92 dan Rp16.488.304.429,14. Saldo Utang Belanja pada tahun 2022 sebesar Rp33.298.305.561,92 merupakan tagihan belanja pegawai, telepon, air, listrik, jasa medis, internet, dan insentif pajak bulan Desember 2021 dan utang belanja atas kurang catat jasa konstruksi atas pekerjaan yang belum terbayarkan pada SKPD DPUPRPKP sebesar Rp27.327.578.552,00. Adapun rincian dari Utang Belanja dapat dilihat dari **Lampiran 43**.

**Tabel 5.3.34 Rincian Utang Belanja per 31 Desember 2022**

(dalam Rupiah)

No	Uraian	Saldo per 31-Des-21	Pembayaran di Tahun 2022	Penambahan di Tahun 2022	Saldo per 31-Des-22
<b>Utang Belanja Gaji dan Tunjangan:</b>					
1	Instentif Pemungutan Pajak Daerah	4.829.250.000,00	4.829.250.000,00	4.157.875.000,00	4.157.875.000,00
2	Instentif Pemungutan Retribusi Daerah	271.900.141,00	271.900.141,00	341.999.470,00	341.999.470,00
	<b>Jumlah I</b>	<b>5.101.150.141,00</b>	<b>5.101.150.141,00</b>	<b>4.499.874.470,00</b>	<b>4.499.874.470,00</b>
1	Jasa Telepon	50.822.607,00	50.822.607,00	60.425.265,00	60.425.265,00
1	Jasa Air	219.108.450,00	219.108.450,00	222.654.700,00	222.654.700,00
2	Jasa Listrik	2.680.998.731,00	2.680.998.731,00	3.200.719.570,00	3.200.719.570,00
3	Jasa Kawat/Faksimil/Internet	115.296.137,00	115.296.137,00	96.521.975,00	96.521.975,00
4	Jasa Pemeriksaan Medis	0,00	0,00	0,00	0,00
5	Iuran Jaminan Kesehatan PBI	720.580.000,00	720.580.000,00	0,00	0,00
6	Jasa Tenaga Kesehatan	7.518.179.839,14	7.518.179.839,14	0,00	0,00



PEMERINTAH KOTA MALANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Anggaran 2022

7	Jasa Tenaga Penanganan Prasarana dan Sarana	0,00	0,00	2.082.809.000,00	2.082.809.000,00
8	Jasa konsultansi	0,00	0,00	7.494.459.300,00	7.494.459.300,00
9	Jasa Pemeliharaan	0,00	0,00	2.550.715.700,00	2.550.715.700,00
	<b>Jumlah II</b>	<b>11.304.985.764,14</b>	<b>11.304.985.764,14</b>	<b>15.708.305.510,00</b>	<b>15.708.305.510,00</b>
1	Belanja Barang dan Jasa Kegiatan BOS	61.784.371,00	61.784.371,00	105.755.559,00	105.755.559,00
2	Belanja Barang & Jasa Kegiatan BLUD	20.384.153,00	20.384.153,00	133.853.270,92	133.853.270,92
	<b>Jumlah III</b>	<b>82.168.524,00</b>	<b>82.168.524,00</b>	<b>239.608.829,92</b>	<b>239.608.829,92</b>
1	Persediaan	0,00	0,00	3.921.552.700,00	3.921.552.700,00
2	Peralatan dan Mesin	0,00	0,00	819.175.000,00	819.175.000,00
3	Konstruksi dalam Pengerjaan	0,00	0,00	8.929.607.752,00	8.929.607.752,00
4	Aset Tidak Berwujud	0,00	0,00	1.529.259.100,00	1.529.259.100,00
	<b>Jumlah IV</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>15.199.594.552,00</b>	<b>15.199.594.552,00</b>
	<b>Jumlah I+II+III+IV</b>	<b>16.488.304.429,14</b>	<b>16.488.304.429,14</b>	<b>35.647.383.361,92</b>	<b>35.647.383.361,92</b>

Nominal utang belanja sebesar Rp27.327.578.552,00 atas kurang catat jasa konstruksi atas pekerjaan yang belum terbayarkan pada SKPD DPUPRKP berdampak pada akun non aset dan akun aset. Akun non aset yang terdampak meliputi jasa tenaga penanganan prasarana dan sarana, jasa konsultansi, dan jasa pemeliharaan sedangkan akun aset yang terdampak meliputi persediaan, peralatan dan mesin, konstruksi dalam pengerjaan, dan aset tidak berwujud.

#### 4) Utang Jangka Pendek Lainnya

31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>1.289.168.927,29</b>	<b>3.442.739.746,96</b>

Saldo Utang Jangka Pendek Lainnya Pemerintah Kota Malang per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp1.289.168.927,29 dan Rp3.442.739.746,96, dengan rincian sebagai berikut.

**Tabel 5.3.35 Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2022**

(dalam Rupiah)						
No	Keterangan	Saldo 2021	Pengurang saldo Tahun 2021	Sisa	Penambahan Tahun 2022	Saldo Tahun 2022
1	2	3	4	5=3-4	6	7=5+6
1	Kelebihan pembayaran pajak oleh wajib pajak yg disetor ke kas bendahara penerimaan Dinas Pendapatan Daerah	510.263,00	0,00	510.263,00	0,00	510.263,00
2	Kas Bendahara Jaminan Bongkar	570.044.483,96	0,00	570.044.483,96	69.934.379,33	639.978.863,29
3	Hutang klaim jaminan kesehatan ke RSUD pada Dinas Kesehatan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4	Hutang Jangka Pendek klaim Jaminan Kesehatan kepada RSSA, RST, RSI Aisiyah, RS Lavalette, RSUD Malang pada Dinas Kesehatan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00



PEMERINTAH KOTA MALANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Anggaran 2022

5	Hutang Jangka Pendek atas sisa pelaksanaan kegiatan pemberian hibah pariwisata kepada pelaku pariwisata kepada RKUN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6	Hutang Jangka Pendek atas sisa dana BKK tahun 2021 yang harus disetorkan kembali ke Pemerintah Provinsi di SKPD BKAD	2.872.185.000,00	2.872.185.000,00	0,00	648.679.801,00	648.679.801,00
	<b>Jumlah</b>	<b>3.442.739.746,96</b>	<b>2.872.185.000,00</b>	<b>570.554.746,96</b>	<b>718.614.180,33</b>	<b>1.289.168.927,29</b>

Utang jangka pendek atas sisa dana BKK tahun 2021 telah disetor kembali kepada Pemerintah Provinsi Jawa Timur pada tanggal 15 September 2023 dengan nomor 05.33/04.0/00352/LS/5.02.0.00.0.00.02.0000/P.03/9/2022 tentang Pengembalian atas Kelebihan Penerimaan Dana Bantuan Keuangan Khusus (BKK) Tahun 2021 kepada Pemerintah Provinsi Jawa Timur sebesar Rp2.872.185.000,00. Penggunaan saldo sisa bantuan keuangan Pemerintah Kota Malang dari Provinsi Jawa Timur Tahun 2022 berdasarkan Berita Acara Rekonsiliasi Bantuan Keuangan Pemerintah Provinsi Jawa Timur No. 203.4.TRIPARTID2022/Kota Malang/V/2023 sebesar Rp648.679.801,00 yang terdiri dari tiga bidang, yaitu Bidang Pendidikan sebesar Rp164.800.000, Bidang Kesehatan sebesar Rp3.100.300,00, dan Bidang Sarana Prasarana sebesar Rp480.779.501,00.

#### 5) Utang Pihak Ketiga Lainnya

31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

Utang pihak ketiga lainnya Pemerintah Kota Malang per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp0,00.

#### 5.3.2.2 KEWAJIBAN JANGKA PANJANG

31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

Saldo Kewajiban Jangka Panjang Pemerintah Kota Malang per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp0,00.

#### 5.3.3. EKUITAS DANA

31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>8.269.172.645.006,39</b>	<b>8.164.211.050.410,99</b>

Saldo Ekuitas Pemerintah Kota Malang per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp8.269.172.645.006,39 dan Rp8.164.211.050.410,99. Ekuitas diakui



PEMERINTAH KOTA MALANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Anggaran 2022

---

dan dicatat pada saat terjadinya transaksi, atau pada saat kejadian atau kondisi lingkungan berpengaruh pada keuangan Pemerintah Kota Malang tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Berdasarkan basis akrual, nilai ekuitas dihitung dari Laporan Perubahan Ekuitas. Laporan Perubahan Ekuitas disusun dengan menggunakan data ekuitas awal dan data perubahan ekuitas periode berjalan yang salah satunya diperoleh dari Surplus/defisit-LO sesuai dengan Lampiran Perwali Nomor 33 Tahun 2017 tentang Sistem dan Kebijakan Akuntansi.



PEMERINTAH KOTA MALANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Anggaran 2022

#### 5.4. LAPORAN OPERASIONAL

##### 5.4.1. PENDAPATAN-LO

31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>2.261.472.205.219,70</b>	<b>2.263.935.519.058,77</b>

Pendapatan Laporan Operasional Pemerintah Kota Malang tahun 2022 sebesar Rp2.261.472.205.219,70 terdiri dari:

##### 5.4.1.a PENDAPATAN ASLI DAERAH— LO

31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>769.183.450.109,20</b>	<b>690.653.239.756,84</b>

Realisasi Pendapatan Asli Daerah-LO tahun 2022 sebesar Rp769.183.450.109,20 mengalami kenaikan sebesar Rp78.530.210.352,36 atau 11,37% dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 sebesar Rp 690.653.239.756,84 Pendapatan Asli Daerah-LO dirinci sebagai berikut.

##### 1) Pendapatan Pajak Daerah—LO

31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>571.309.879.483,36</b>	<b>450.855.469.513,60</b>

Realisasi Pendapatan Pajak Daerah-LO tahun 2022 sebesar Rp571.309.879.483,36 naik sebesar Rp120.454.409.969,76 atau 26,72% dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 sebesar Rp450.855.469.513,60 dengan rincian sebagai berikut.

**Tabel 5.4.1 Rincian Pendapatan Pajak Daerah – LO**

(dalam Rupiah)

No	Jenis Pendapatan	2022	2021
1	Pajak Hotel – LO	51.467.764.933,25	26.655.477.152,59
2	Pajak Restoran – LO	111.267.960.197,18	66.776.755.393,54
3	Pajak Hiburan – LO	9.616.768.758,25	2.754.886.325,05
4	Pajak Reklame – LO	23.572.064.503,50	24.691.442.034,13
5	Pajak Penerangan Jalan – LO	65.820.956.825,44	59.211.532.596,51
6	Pajak Parkir – LO	6.977.979.478,00	4.658.969.758,50
7	Pajak Air Bawah Tanah – LO	1.050.520.511,74	1.027.239.102,28
8	Pajak Bumi dan Bangunan – LO	88.519.983.089,00	82.861.129.812,00
9	Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan - LO	213.015.881.187,00	182.218.037.339,00
<b>Jumlah</b>		<b>571.309.879.483,36</b>	<b>450.855.469.513,60</b>





PEMERINTAH KOTA MALANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Anggaran 2022

Terdapat perbedaan antara Pendapatan Pajak Daerah-LO dengan Pendapatan Pajak Daerah LRA. Adapun rincian selisih Pendapatan Pajak-LO dan LRA sebagai berikut.

**Tabel 5.4.2 Rincian Selisih Pendapatan Pajak-LO dan LRA**

(dalam Rupiah)

Jenis Pajak	LRA	Tambah	Kurang	LO
Pajak Hotel-LO	48.488.896.057,75	7.126.285.391,00	4.147.416.515,50	51.467.764.933,25
Pajak Restoran-LO	106.982.055.718,22	13.510.521.989,00	9.224.617.510,04	111.267.960.197,18
Pajak Hiburan-LO	9.131.368.296,25	1.315.398.927,00	829.998.465,00	9.616.768.758,25
Pajak Reklame-LO	23.572.064.503,50	0,00	0,00	23.572.064.503,50
Pajak Penerangan Jalan-LO	65.283.479.481,01	5.744.105.173,96	5.206.627.829,53	65.820.956.825,44
Pajak Parkir-LO	6.753.159.353,00	774.103.331,00	549.283.206,00	6.977.979.478,00
Pajak Air Tanah-LO	1.049.427.987,74	126.530.038,50	125.437.514,50	1.050.520.511,74
Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBBP2)-LO	73.170.534.037,00	28.915.135.708,00	13.565.686.656,00	88.519.983.089,00
Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)-LO	213.015.881.187,00	0,00	0,00	213.015.881.187,00
<b>Jumlah</b>	<b>547.446.866.621,47</b>	<b>57.512.080.558,46</b>	<b>33.649.067.696,57</b>	<b>571.309.879.483,36</b>

Berdasarkan tabel diatas terdapat selisih antara Pendapatan Pajak LO dan LRA tahun 2022 sebesar Rp 23.863.012.861,89. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut.

<b>Mutasi Tambah :</b>	
Pencatatan Piutang Pajak Hotel Tahun 2022	7.126.285.391,00
Pencatatan Piutang Pajak Restoran Tahun 2022	13.510.521.989,00
Pencatatan Piutang Pajak Hiburan Tahun 2022	1.315.398.927,00
Pencatatan Piutang Pajak Penerangan Jalan Tahun 2022	5.744.105.173,96
Pencatatan Piutang Pajak Parkir Tahun 2022	774.103.331,00
Pencatatan Piutang Pajak Air Bawah Tanah Tahun 2022	126.530.038,50
Pencatatan Piutang Pajak Pajak Bumi dan Bangunan Tahun 2022	28.915.135.708,00
<b>Jumlah mutasi tambah</b>	<b>57.512.080.558,46</b>
Pelunasan Piutang Pajak Hotel Tahun 2021	4.147.416.515,50
Pelunasan Piutang Pajak Restoran Tahun 2021	9.224.617.510,04
Pelunasan Piutang Pajak Hiburan Tahun 2021	829.998.465,00
Pelunasan Piutang Pajak Penerangan Jalan Tahun 2021	5.206.627.829,53
Pelunasan Piutang Pajak Parkir Tahun 2021	549.283.206,00
Pelunasan Piutang Pajak Air Bawah Tanah Tahun 2021	125.437.514,50
Pelunasan Piutang Pajak Pajak Bumi dan Bangunan Tahun 2021	13.565.686.656,00
<b>Jumlah mutasi kurang</b>	<b>33.649.067.696,57</b>
<b>Selisih mutasi tambah dan kurang</b>	<b>23.863.012.861,89</b>

**2) Pendapatan Retribusi Daerah-LO**



PEMERINTAH KOTA MALANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Anggaran 2022

31 Desember 2022                      31 Desember 2021  
**41.827.587.670,00                      40.918.552.684,98**

Realisasi Pendapatan Retribusi Daerah-LO tahun 2022 adalah sebesar Rp41.827.587.670,00 mengalami peningkatan sebesar Rp909.034.985,02 atau sebesar 2,22% dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 sebesar Rp40.918.552.684,98 dengan rincian sebagai berikut.

**Tabel 5.4.3 Rincian Pendapatan Retribusi Daerah-LO**

(dalam Rupiah)

No	Jenis Pendapatan	2022	2021
1	Retribusi Pelayanan Kesehatan – LO	252.202.500,00	27.155.000,00
2	Retribusi Pelayanan Persampahan / Kebersihan - LO	18.599.059.000,00	14.017.320.000,00
3	Retribusi Pelayanan Parkir Tepi Jalan Umum - LO	6.740.108.000,00	5.216.292.000,00
4	Retribusi Pelayanan Pasar – LO	6.824.942.500,00	5.322.484.069,98
5	Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor – LO	2.792.293.500,00	2.470.750.500,00
6	Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi - LO	0,00	0,00
7	Retribusi Penyediaan dan/atau PenyedotanKakus-LO	58.880.000,00	6.150.000,00
8	Retribusi Pengolahan Limbah Cair-LO	288.775.000,00	96.810.000,00
9	Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang-LO	215.215.800,00	0,00
10	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah – LO	1.753.961.770,00	2.719.899.365,00
11	Retribusi Terminal – LO	147.545.000,00	170.616.650,00
12	Retribusi Tempat Khusus Parkir – LO	2.874.655.000,00	2.022.508.000,00
13	Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga - LO	548.541.100,00	248.410.900,00
14	Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah-LO	0,00	17.310.000,00
15	Retribusi Izin Mendirikan Bangunan – LO	693.858.500,00	8.564.276.200,00
16	Retribusi Izin Tempat Penjualan Minuman Beralkohol – LO	20.000.000,00	0,00
17	Retribusi Izin Trayek – LO	17.550.000,00	18.570.000,00
<b>Jumlah</b>		<b>41.827.587.670,00</b>	<b>40.918.552.684,98</b>

**Tabel 5.4.4 Rincian Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah—LO  
Berdasar Klasifikasi Organisasi**

(dalam Rupiah)

No	Nama SKPD	Jumlah
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	29.420.000,00
2	Dinas Kesehatan	252.202.500,00
3	Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman	389.005.000,00
4	Dinas Tenaga Kerja kerja, PMPTSP	711.408.500,00
5	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	0,00
6	Dinas Lingkungan Hidup	18.602.509.000,00
7	Dinas Perhubungan	12.554.601.500,00



PEMERINTAH KOTA MALANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Anggaran 2022

No	Nama SKPD	Jumlah
8	Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan	7.060.158.300,00
9	Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata	548.541.100,00
10	Badan Keuangan dan Aset Daerah	1.679.741.770,00
	<b>TOTAL</b>	<b>41.827.587.670,00</b>

Terdapat perbedaan antara Pendapatan Retribusi Daerah-LO dengan Pendapatan Retribusi-LRA. Rincian selisih Pendapatan Retribusi Daerah-LO dan LRA disajikan sebagai berikut.

**Tabel 5.4.5 Rincian Selisih Pendapatan Retribusi Daerah-LO dan LRA**

Jenis Retribusi	LRA	Tambah	Kurang	LO
Retribusi Pelayanan Kesehatan-LO	252.202.500,00	0,00	0,00	252.202.500,00
Retribusi Pelayanan Persampahan/ Kebersihan-LO	18.191.569.500,00	1.591.391.000,00	1.183.901.500,00	18.599.059.000,00
Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum-LO	6.740.108.000,00	0,00	0,00	6.740.108.000,00
Retribusi Pelayanan Pasar-LO	6.892.127.500,00		67.185.000,00	6.824.942.500,00
Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor-LO	2.792.293.500,00	0,00	0,00	2.792.293.500,00
Retribusi Penyediaan dan/atau PenyedotanKakus-LO	58.880.000,00	0,00	0,00	58.880.000,00
Retribusi Pengolahan Limbah Cair-LO	288.775.000,00	0,00	0,00	288.775.000,00
Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang-LO	215.215.800,00	0,00	0,00	215.215.800,00
Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah-LO	1.726.774.855,00	922.052.715,00	894.865.800,00	1.753.961.770,00
Retribusi Terminal-LO	147.545.000,00	0,00	0,00	147.545.000,00
Retribusi Tempat Khusus Parkir-LO	2.874.655.000,00	0,00	0,00	2.874.655.000,00
Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga-LO	548.541.100,00	0,00	0,00	548.541.100,00
Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah-LO	0,00	0,00	0,00	0,00
Retribusi Izin Mendirikan Bangunan-LO	693.858.500,00	0,00	0,00	693.858.500,00
Retribusi Izin Tempat Penjualan Minuman	20.000.000,00	0,00	0,00	20.000.000,00
Retribusi Izin Trayek untuk Menyediakan Pelayanan Angkutan Umum-LO	17.550.000,00	0,00	0,00	17.550.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>41.460.096.255,00</b>	<b>2.513.443.715,00</b>	<b>2.145.952.300,00</b>	<b>41.827.587.670,00</b>

Berdasarkan tabel diatas terdapat selisih antara Pendapatan Retribusi LO dan LRA tahun 2022 sebesar Rp 367.491.415,00. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut.

<b>Mutasi Tambah:</b>	
Pencatatan Piutang Retribusi Ijin Pemakaian Tanah	922.052.715,00



PEMERINTAH KOTA MALANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Anggaran 2022

Pencatatan Piutang Retribusi Persampahan/Kebersihan LO	1.591.391.000,00
<b>Jumlah mutasi tambah</b>	<b>2.513.443.715,00</b>
<b>Mutasi Kurang</b>	
Pelunasan Piutang Retribusi Ijin Pemakaian Tanah	894.865.800,00
Pelunasan piutang retribusi Retribusi Persampahan/Kebersihan LO	1.183.901.500,00
Pelunasan piutang retribusi Retribusi Pelayanan Pasar	67.185.000,00
<b>Jumlah mutasi kurang</b>	<b>2.145.952.300,00</b>
<b>Selisih mutasi tambah dan kurang</b>	<b>367.491.415,00</b>

**3) Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan – LO**

31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>61.051.257.574,89</b>	<b>92.403.683.411,15</b>

Realisasi Pendapatan Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LO tahun 2022 adalah sebesar Rp61.051.257.574,89 turun sebesar Rp31.352.425.836,26 atau sebesar 33,93% dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 sebesar Rp92.403.683.411,15 dengan rincian sebagai berikut.

**Tabel 5.4.6 Rincian Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LO**

(dalam Rupiah)

No	Jenis Pendapatan	2022	2021
<b>I</b>	<b>Bagian laba atas penyertaan modal pada perusahaan milik daerah-LO</b>		
1	Perusahaan Daerah Air Minum-LO	54.191.850.659,00	86.626.544.049,00
2	PD Rumah Potong Hewan-LO	0,00	0,00
3	PD BPR Tugu Artha-LO	1.198.385.008,00	470.270.811,00
<b>II</b>	<b>Bagian laba atas penyertaan modal pada perusahaan milik daerah lainnya-LO</b>		
4	Deviden Saham PT BPD Jatim-LO	5.661.021.907,89	5.306.868.551,15
	<b>Jumlah</b>	<b>61.051.257.574,89</b>	<b>92.403.683.411,15</b>

Terdapat perbedaan antara Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan – LO dengan Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan – LRA. Rincian selisih Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan – LO dan LRA disajikan sebagai berikut:

**Tabel 5.4.7 Rincian selisih Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LO**



PEMERINTAH KOTA MALANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Anggaran 2022

No	Jenis Pendapatan	LRA	Selisih		LO 6=3-4+5
			Tambah	Kurang	
1	2	3	4	5	
1	Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD (Lembaga Keuangan)-LO (Bank Jatim)	5.661.021.907,89	0,00	0,00	5.661.021.907,89
2	Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD (Lembaga Keuangan)-LO (BPR Tugu Arta)	341.012.531,00	1.198.385.008,00	341.012.531,00	1.198.385.008,00
3	Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD (Bidang Air Minum)-LO	23.507.968.945,00	30.683.881.714,00	0,00	54.191.850.659,00
<b>Jumlah</b>		<b>29.510.003.383,89</b>	<b>31.882.266.722,00</b>	<b>341.012.531,00</b>	<b>61.051.257.574,89</b>

Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LO sebesar Rp61.051.257.574,89 berbeda dengan Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LRA yaitu sebesar Rp29.510.003.383,89 sehingga terdapat selisih sebesar Rp31.541.254.191,00. Adapun selisih tersebut disebabkan adanya:

<b>Mutasi Tambah :</b>		
Pencatatan kenaikan investasi permanen tahun 2022 pada PDAM		30.683.881.714,00
Pencatatan kenaikan investasi permanen tahun 2022 pada BPR Tugu Artha		1.198.385.008,00
<b>Jumlah mutasi tambah</b>		<b>31.882.266.722,00</b>
<b>Mutasi Kurang</b>		
Koreksi atas penerimaan deviden/setor bagian laba PT BPR Tugu Artha Tahun 2022		341.012.531,00
<b>Jumlah mutasi kurang</b>		<b>341.012.531,00</b>
<b>Selisih mutasi tambah dan kurang</b>		<b>31.541.254.191,00</b>

**4) Pendapatan Asli Daerah Lainnya – LO**

31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>94.994.725.380,95</b>	<b>106.475.534.147,11</b>

Realisasi Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah-LO tahun 2022 sebesar Rp94.994.725.380,95 turun sebesar Rp11.480.808.766,16 atau sebesar 10,78% dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 sebesar Rp106.475.534.147,11 dengan rincian sebagai berikut.

**Tabel 5.4.8 Rincian Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah-LO**

No	Jenis Pendapatan	2022	2021
----	------------------	------	------



PEMERINTAH KOTA MALANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Anggaran 2022

1	Hasil Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan-LO	286.483.111,00	5.543.977.817,96
2	Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan-LO	22.777.922.691,38	9.367.104.459,21
3	Jasa Giro-LO	3.155.365.220,09	5.107.661.123,39
4	Pendapatan Bunga-LO	7.297.923.728,63	4.565.753.424,62
5	Penerimaan atas Tuntutan Ganti Kerugian Keuangan Daerah – LO	0,00	62.150.000,00
6	Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan-LO	2.431.571.098,66	107.034.115,57
7	Pendapatan Denda Pajak Daerah-LO	3.982.315.092,07	3.599.550.321,29
8	Pendapatan Denda Retribusi Daerah-LO	0,00	32.898.000,00
9	Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan-LO	317.914.960,79	417.296.756,19
10	Pendapatan dari Pengembalian-LO	3.856.132.945,67	1.394.525.097,00
11	Pendapatan dari Denda Pemanfaatan Kekayaan Daerah-LO	0,00	23.830.000,00
12	Pendapatan dari BLUD-LO	50.871.027.932,66	76.253.753.031,88
13	Pendapatan Denda Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan-LO	15.018.600,00	0,00
14	Pendapatan Denda atas Pelanggaran Peraturan Daerah-LO	3.050.000,00	0,00
<b>Jumlah</b>		<b>94.994.725.380,95</b>	<b>106.475.534.147,11</b>

Terdapat perbedaan antara Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah – LO dengan Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah – LRA. Rincian selisih Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah LO dan LRA disajikan sebagai berikut.

**Tabel 5.4 9 Rincian selisih Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah LO dan LRA**

(dalam Rupiah)

No	Jenis Pendapatan	LRA	Selisih		LO
			Tambah	Kurang	
1	2	3	4	5	6=3-4+5
1	Hasil Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan-LO	286.483.111,00	0,00	0,00	286.483.111,00
2	Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan-LO	24.650.985.923,00	4.471.534.791,98	6.344.598.023,60	22.777.922.691,38
3	Jasa Giro-LO	3.155.365.220,09	0,00	0,00	3.155.365.220,09
4	Pendapatan Bunga-LO	7.293.698.630,05	4.225.098,58	0,00	7.297.923.728,63
5	Penerimaan atas Tuntutan Ganti Kerugian Keuangan Daerah – LO	19.237.500,00	0,00	19.237.500,00	0,00
6	Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan-LO	2.431.571.098,66	0,00	0,00	2.431.571.098,66
7	Pendapatan Denda Pajak Daerah-LO	3.982.315.092,07	0,00	0,00	3.982.315.092,07
8	Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan-LO	317.914.960,79	0,00	0,00	317.914.960,79
9	Pendapatan dari Pengembalian-LO	3.856.132.945,67	0,00	0,00	3.856.132.945,67
10	Pendapatan dari BLUD-LO	53.908.554.053,66	1.162.481.938,00	4.200.008.059,00	50.871.027.932,66



PEMERINTAH KOTA MALANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Anggaran 2022

No	Jenis Pendapatan	LRA	Selisih		LO
			Tambah	Kurang	
11	Pendapatan Denda Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan-LO	15.018.600,00	0,00	0,00	15.018.600,00
12	Pendapatan Denda atas Pelanggaran Peraturan Daerah-LO	3.050.000,00	0,00	0,00	3.050.000,00
<b>Jumlah</b>		<b>99.920.327.134,99</b>	<b>5.638.241.828,56</b>	<b>10.563.843.582,60</b>	<b>94.994.725.380,95</b>

Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah-LO sebesar Rp94.994.725.380,95 berbeda dengan Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah - LRA yaitu sebesar Rp99.920.327.134,99 sehingga terdapat selisih sebesar Rp4.925.601.754,04. Adapun selisih tersebut disebabkan adanya:

<b>Mutasi Tambah :</b>	
Mencatat penyesuaian Pendapatan Diterima Dimuka Sewa BMD tahun 2021 diakui sebagai Pendapatan LO	2.004.120.898,98
Mencatat penyesuaian Pendapatan Diterima Dimuka Sewa Lahan Reklame tahun 2021 diakui sebagai Pendapatan LO	274.825.000,00
Mencatat penyesuaian Pendapatan Diterima Dimuka Sewa Lahan Eks Bengkok tahun 2021 diakui sebagai Pendapatan LO	260.617.850,00
Mencatat Piutang Lainnya Hasil Kerjasama Pemanfaatan BMD tahun 2022	1.931.971.043,00
Mencatat pendapatan bunga dari pengelolaan dana bagi hasil TDF	4.225.098,58
Mencatat pendapatan BLUD BPJS	20.270.900,00
Mencatat Piutang Lainnya (piutang pendapatan BLUD) tahun 2022	1.142.211.038,00
<b>Jumlah mutasi tambah</b>	<b>5.638.241.828,56</b>
<b>Mutasi Kurang</b>	
Mencatat Pendapatan Diterima Dimuka Sewa BMD tahun 2022	2.554.957.287,27
Mencatat Pendapatan Diterima Dimuka Sewa Lahan Reklame tahun 2022	531.725.000,00
Mencatat Pendapatan Diterima Dimuka Sewa Lahan Eks Bengkok tahun 2022	230.102.183,33
Mencatat penyesuaian pendapatan-LO atas penerimaan pembayaran Piutang Lainnya Hasil Kerjasama Pemanfaatan BMD tahun 2021	3.027.813.553,00
Mencatat pengurangan aset TGR yang berasal dari pembayaran angsuran dan pelunasan di tahun 2022	19.237.500,00
Mencatat penyesuaian pendapatan LO tahun 2022 atas pelunasan Piutang Lainnya (piutang pendapatan BLUD) tahun 2021	4.200.008.059,00
<b>Jumlah mutasi kurang</b>	<b>10.563.843.582,60</b>
<b>Selisih mutasi tambah dan kurang</b>	<b>(4.925.601.754,04)</b>

**f5.4.1.b PENDAPATAN TRANSFER - LO**

31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>1.476.930.888.164,00</b>	<b>1.480.947.771.607,00</b>



PEMERINTAH KOTA MALANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Anggaran 2022

Realisasi Pendapatan Transfer–LO tahun 2022 sebesar Rp1.476.930.888.164,00 turun sebesar Rp4.016.883.443,00 atau sebesar 0,27% dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 sebesar Rp1.480.947.771.607,00.

**1) Transfer Pemerintah Pusat – Dana Perimbangan – LO**

31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>1.181.715.286.846,00</b>	<b>1.141.106.006.927,00</b>

Realisasi Pendapatan Transfer dari Pemerintah Pusat–LO tahun 2022 sebesar Rp1.181.715.286.846,00 naik sebesar Rp 40.609.279.919,00 atau sebesar 3,56% dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 sebesar Rp1.141.106.006.927,00.

**a) Pendapatan Bagi Hasil Pajak – LO**

31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>106.141.341.637,00</b>	<b>116.597.889.533,00</b>

Realisasi Pendapatan Bagi Hasil Pajak–LO tahun 2022 sebesar Rp106.141.341.637,00 turun sebesar Rp10.456.547.896,00 atau sebesar 8,97% dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 sebesar Rp116.597.889.533,00.

**Tabel 5.4.10 Rincian Pendapatan Bagi Hasil Pajak-LO**

(dalam Rupiah)

No	Jenis Pendapatan	2022	2021
1	Bagi Hasil dari Pajak Bumi dan Bangunan-LO	6.376.201.675,00	7.468.227.895,00
2	Bagi Hasil dari Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 25 dan Pasal 29 wajib pajak orang Pribadi dalam negeri dan PPh. Pasal 21-LO	60.877.838.012,00	74.208.812.207,00
3	DBH CHT-LO	38.887.301.950,00	34.920.849.431,00
<b>Jumlah</b>		<b>106.141.341.637,00</b>	<b>116.597.889.533,00</b>

**b) Pendapatan Bagi Hasil Sumber Daya Alam (SDA) – LO**

31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>82.278.172.590,00</b>	<b>63.748.176.088,00</b>

Realisasi Pendapatan Bagi Hasil Sumber Daya Alam (SDA) –LO tahun 2022 sebesar Rp82.278.172.590,00 naik sebesar Rp18.529.996.502,00 atau sebesar 29,07% dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 sebesar Rp63.748.176.088,00.

**Tabel 5.4.11 Rincian Pendapatan Bagi Hasil SDA LO**

(dalam Rupiah)

No	Jenis Pendapatan	2022	2021
1	DBH SDA Minyak Bumi-LO	72.612.806.873,00	57.368.872.546,00
2	DBH SDA Gas Bumi-LO	4.175.690.966,00	1.087.707.787,00





PEMERINTAH KOTA MALANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Anggaran 2022

3	DBH CHT-LO	0,00	0,00
4	DBH SDA Mineral dan Batubara-Landrent-LO	0,00	0,00
5	DBH SDA Pengusahaan Panas Bumi-LO	46.240.672,00	39.874.676,00
6	DBH SDA Mineral dan Batubara-Royalty-LO	3.049.142.985,00	3.405.465.855,00
7	DBH SDA Kehutanan-PSDH-LO	435.980.094,00	488.636.074,00
8	DBH SDA Perikanan-LO	1.958.311.000,00	1.357.619.150,00
<b>Jumlah</b>		<b>82.278.172.590,00</b>	<b>63.748.176.088,00</b>

c) Dana Alokasi Umum – LO

31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>803.094.415.978,00</b>	<b>792.693.133.000,00</b>

Realisasi Dana Alokasi Umum-LO tahun 2022 sebesar Rp803.094.415.978,00 naik sebesar Rp10.401.282.978,00 atau sebesar 1,31% dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 sebesar Rp792.693.133.000,00.

d) Dana Alokasi Khusus – LO

31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>190.201.356.641,00</b>	<b>168.066.808.306,00</b>

Realisasi Dana Alokasi Khusus-LO tahun 2022 sebesar Rp190.201.356.641,00 naik sebesar Rp22.134.548.335,00 atau sebesar 13,17% dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 sebesar Rp168.066.808.306,00 dengan rincian sebagai berikut.

**Tabel 5.4.12 Rincian Dana Alokasi Khusus-LO**

(dalam Rupiah)

No	Jenis Penerimaan	2022	2021
A	<b>DAK Fisik</b>	<b>13.614.853.380,00</b>	<b>25.242.856.510,00</b>
1	DAK Fisik-Bidang Pendidikan-Reguler-SD	951.760.000,00	12.996.445.400,00
2	DAK Fisik-Bidang Pendidikan-Reguler-SMP	0,00	1.185.631.000,00
3	DAK Fisik-Bidang Kesehatan dan KB- Reguler-Pelayanan Kesehatan Dasar	0,00	1.352.424.786,00
4	DAK Fisik-Bidang Kesehatan dan KB-Reguler-Pelayanan Kesehatan Rujukan	0,00	2.885.027.618,00
5	DAK Fisik-Bidang Kesehatan dan KB- Reguler-Pelayanan Kefarmasian	1.005.294.413,00	1.973.961.205,00
6	DAK Fisik-Bidang Kesehatan dan KB-Penugasan-Penguatan Intervensi Stunting	0,00	268.187.410,00
7	DAK Fisik-Bidang Kesehatan dan KB- Penugasan-Peningkatan Pencegahan danPengendalian Penyakit dan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat	0,00	192.867.400,00
8	DAK Fisik-Bidang Kesehatan dan KB-Reguler-KB	86.158.000,00	526.294.691,00
9	DAK Fisik-Bidang Air Minum-Reguler-LO	1.189.470.000,00	
10	DAK Fisik-Bidang Air Minum-Penugasan	0,00	1.032.242.000,00



PEMERINTAH KOTA MALANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Anggaran 2022

No	Jenis Penerimaan	2022	2021
11	DAK Fisik-Bidang Sanitasi-Reguler-LO	3.612.100.000,00	0,00
12	DAK Fisik-Bidang Sanitasi-Penugasan	0,00	2.439.775.000,00
13	DAK Fisik-Bidang Kesehatan dan KB-Reguler-Penguatan Percepatan Penurunan Stunting-LO	88.500.000,00	0,00
14	DAK Fisik-Bidang Kesehatan dan KB-Reguler-Pengendalian Penyakit-LO	3.977.839.208,00	0,00
15	DAK Fisik-Bidang Kesehatan dan KB-Reguler-Penguatan Sistem Kesehatan-LO	2.703.731.759,00	390.000.000,00
<b>B</b>	<b>DAK Non-Fisik</b>	<b>176.586.503.261,00</b>	<b>142.823.951.796,00</b>
1	DAK Non Fisik-BOS Reguler-LO	67.106.609.741,00	0,00
2	DAK Non Fisik-BOS Kinerja-LO	60.000.000,00	0,00
3	DAK Non Fisik-TPG PNSD	81.408.120.665,00	108.736.710.000,00
4	DAK Non Fisik-Tamsil Guru PNSD	1.808.400.000,00	877.500.000,00
5	DAK Non Fisik-BOP PAUD	13.550.833.000,00	15.074.498.200,00
6	DAK Non Fisik-BOP Pendidikan Kesetaraan	3.379.200.000,00	3.708.777.500,00
7	DAK Non Fisik-BOP Museum dan Taman Budaya-Museum	1.288.433.000,00	1.068.533.750,00
8	DAK Non Fisik-BOKKB-BOK	1.147.743.839,00	6.964.231.120,00
9	DAK Non Fisik-BOKKB-BOKB	5.380.525.660,00	2.188.801.550,00
10	DAK Non Fisik-PK2UKM	389.836.500,00	455.018.100,00
11	DAK Non Fisik-Dana Pelayanan Administrasi Kependudukan	0,00	1.651.111.576,00
12	DAK Non Fisik-Dana Pelayanan Kepariwisata	698.232.000,00	953.893.000,00
13	DAK Non Fisik-Fasilitasi Penanaman Modal	180.383.856,00	372.462.000,00
14	DAK Non Fisik-Dana Pelayanan Perlindungan Perempuan dan Anak	0,00	212.415.000,00
15	DAK Non Fisik-Dana Ketahanan Pangan Dan Pertanian	188.185.000,00	560.000.000,00
	<b>Jumlah</b>	<b>190.201.356.641,00</b>	<b>168.066.808.306,00</b>

## 2) Transfer Pemerintah Pusat Lainnya – LO

31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>40.048.548.000,00</b>	<b>78.789.402.000,00</b>

Realisasi Transfer Pemerintah Pusat Lainnya – LO tahun 2022 sebesar Rp40.048.548.000,00 turun sebesar Rp38.740.854.000,00 atau sebesar 49,17% dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 sebesar Rp78.789.402.000,00 yang merupakan dana insentif daerah.

## 3) Transfer Pemerintah Provinsi – LO

31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>255.167.053.318,00</b>	<b>261.052.362.680,00</b>

Realisasi Transfer Pemerintah Provinsi – LO tahun 2022 sebesar Rp255.167.053.318,00 turun sebesar Rp5.885.309.362,00 atau sebesar 2,25%



PEMERINTAH KOTA MALANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Anggaran 2022

dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 sebesar Rp261.052.362.680,00. Pendapatan Transfer dari Pemerintah Provinsi-LO tahun 2022 yang terdiri dari:

**a) Pendapatan Bagi Hasil Pajak – LO**

31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>242.708.341.119,00</b>	<b>250.839.188.680,00</b>

Realisasi Pendapatan Bagi Hasil Pajak – LO tahun 2022 sebesar Rp242.708.341.119,00 turun sebesar Rp8.130.847.561,00 atau sebesar 3,24% dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 sebesar Rp250.839.188.680,00 dengan rincian sebagai berikut.

**Tabel 5.4.13 Rincian Dana Bagi Hasil Pajak dari Pemerintah Provinsi–LO**

(dalam Rupiah)

No	Uraian	2022	2021
1	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Kendaraan Bermotor-LO	83.823.466.600,00	103.935.854.598,00
2	Pendapatan Bagi Hasil Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor-LO	48.277.485.020,00	43.696.160.873,00
3	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor-LO	48.337.690.240,00	47.262.196.552,00
4	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Air Permukaan- LO	271.624.800,00	251.475.842,00
5	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Rokok-LO	61.998.074.459,00	55.693.500.815,00
<b>Jumlah</b>		<b>242.708.341.119,00</b>	<b>250.839.188.680,00</b>

**b) Bantuan Keuangan Khusus dari Pemerintah Provinsi – LO**

31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>12.458.712.199,00</b>	<b>10.213.174.000,00</b>

Realisasi Pendapatan Bagi Hasil Pajak Lainnya – LO tahun 2022 sebesar Rp12.458.712.199,00 naik sebesar Rp2.245.538.199,00 atau sebesar 21,99% dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 sebesar Rp10.213.174.000,00.

**5.4.1.c LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH – LO**

31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>15.357.866.946,50</b>	<b>92.334.507.694,93</b>

Jumlah realisasi diatas adalah realisasi Lain-lain Pendapatan Yang Sah-LO Tahun 2022 yang terdiri dari:



PEMERINTAH KOTA MALANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Anggaran 2022

**1) Pendapatan Hibah**

31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>14.895.168.138,75</b>	<b>19.189.163.941,38</b>

Realisasi Pendapatan Hibah—LO tahun 2022 sebesar Rp14.895.168.138,75 turun sebesar Rp4.293.995.802,63 atau sebesar 22,38% dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 sebesar Rp19.189.163.941,38. Adapun rincian Pendapatan Hibah—LO adalah sebagai berikut

**Tabel 5.4.14 Rincian Pendapatan Hibah-LO**

(dalam Rupiah)

No	OPD	2022
<b>A</b>	<b>Pendapatan Hibah dari Pemerintah Pusat-LO</b>	<b>3.807.791.890,00</b>
1	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	462.000.000,00
2	Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah	6.230.000,00
3	Dinas Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil	606.551.890,00
4	Rumah Sakit Umum Daerah	43.710.000,00
5	Dinas Lingkungan Hidup	583.300.000,00
6	Badan Keuangan dan Aset Daerah	2.106.000.000,00
<b>B</b>	<b>Pendapatan Hibah dari Pemerintah Daerah-LO</b>	<b>285.952.563,00</b>
1	Dinas Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil	31.852.550,00
2	Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	254.100.013,00
<b>C</b>	<b>Pendapatan Hibah dari Kelompok Masyarakat/Perorangan Dalam Negeri-LO</b>	<b>10.115.433.000,00</b>
1	Badan Keuangan dan Aset Daerah	10.052.092.000,00
2	Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah	611.000,00
3	Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata	62.730.000,00
<b>D</b>	<b>Pendapatan Hibah dari Badan/Lembaga/ Organisasi Dalam Negeri-LO</b>	<b>243.574.000,00</b>
1	Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah	3.574.000,00
2	Dinas Kesehatan	240.000.000,00
<b>E</b>	<b>Sumbangan Pihak Ketiga/Sejenis-LO</b>	<b>442.416.685,75</b>
1	Badan Keuangan dan Aset Daerah	442.416.685,75
	<b>Jumlah</b>	<b>14.895.168.138,75</b>

Pendapatan hibah LO sebesar Rp14.895.168.138,75 tidak sama dengan Pendapatan Hibah LRA sebesar 0,00 sehingga terdapat selisih sebesar Rp14.895.168.138,75. Rincian perbedaan Pendapatan Hibah—LO dan LRA dapat dijelaskan sebagai berikut.

**Tabel 5.4.15 Rincian perbedaan Pendapatan Hibah—LO dan LRA**

(dalam Rupiah)

No	Uraian	LRA	Selisih		LO
			Tambah	Kurang	



PEMERINTAH KOTA MALANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Anggaran 2022

	Hibah berupa uang:				
1	Hibah dari Pemerintah – LO	0,00	1.701.791.890,00	0,00	1.701.791.890,00
2	Pendapatan Hibah dari Pemerintah Daerah-LO	0,00	2.391.952.563,00	0,00	2.391.952.563,00
3	Pendapatan Hibah dari Kelompok Masyarakat/Perorangan Dalam Negeri-LO	0,00	10.115.433.000,00	0,00	10.115.433.000,00
4	Pendapatan Hibah dari Badan/Lembaga/ Organisasi Dalam Negeri-LO	0,00	243.574.000,00	0,00	243.574.000,00
5	Sumbangan Pihak Ketiga/Sejenis-LO	0,00	442.416.685,75	0,00	442.416.685,75
<b>Jumlah</b>		<b>0,00</b>	<b>14.895.168.138,75</b>	<b>0,00</b>	<b>14.895.168.138,75</b>

**2) Pendapatan Dana BOS-LO**

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
	<b>0,00</b>	<b>69.072.410.248,00</b>

Realisasi Pendapatan Hibah-LO tahun 2022 sebesar Rp0,00 turun sebesar Rp69.072.410.248,00 atau sebesar 100% dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 sebesar Rp69.072.410.248,00. Penurunan signifikan ini dikarenakan pendapatan dana BOS pada tahun 2022 masuk pada Dana Alokasi Khusus.

**3) Pendapatan Dana Lainnya**

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
	<b>462.698.807,75</b>	<b>4.072.933.505,55</b>

Realisasi Pendapatan Dana Lainnya tahun 2022 sebesar Rp462.698.807,75 turun sebesar Rp3.610.234.697,80 atau sebesar 88,64% dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 sebesar Rp4.072.933.505,55 dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 5.4.16 Rincian Pendapatan Dana Lainnya**

(dalam Rupiah)

No	Jenis Pendapatan	2022	2021
1	Pendapatan atas Pengembalian Hibah pada Badan, Lembaga, dan Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia-LO	462.698.807,75	4.072.933.505,55
<b>Jumlah</b>		<b>462.698.807,75</b>	<b>4.072.933.505,55</b>

**5.4.2. BEBAN**

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
	<b>2.144.432.177.686,75</b>	<b>2.189.796.855.728,35</b>

Beban yang dilaporkan dalam Laporan Operasional Pemerintah Kota Malang Tahun 2022 sebesar Rp2.144.432.177.686,75 terdiri dari:

**1) Beban Pegawai**

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
--	------------------	------------------



PEMERINTAH KOTA MALANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Anggaran 2022

804.720.159.196,47

835.244.037.664,63

Realisasi Beban Pegawai tahun 2022 sebesar Rp804.720.159.196,47 turun sebesar Rp30.523.878.468,16 atau 3,65% dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 sebesar Rp835.244.037.664,63 dengan rincian sebagai berikut.

**Tabel 5.4.17 Rincian Beban Pegawai-LO**

(dalam Rupiah)

No.	Uraian	2022	2021
1	Beban Gaji dan Tunjangan ASN	442.267.669.784,00	425.332.042.940,68
2	Beban Tambahan Penghasilan ASN	182.843.733.986,00	212.371.416.499,41
3	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	123.212.832.607,00	143.640.040.109,00
4	Beban Gaji dan Tunjangan DPRD	29.810.181.276,00	30.161.682.483,54
5	Beban Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH	173.820.690,00	125.151.680,00
6	Beban Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH	987.048.900,00	967.155.586,00
7	Beban Pegawai BLUD	25.424.871.953,47	22.646.548.366,00
<b>Jumlah</b>		<b>804.720.159.196,47</b>	<b>835.244.037.664,63</b>

Beban Pegawai pada LO sebesar Rp804.720.159.196,47 tidak sama dengan Belanja Pegawai pada LRA sebesar Rp805.409.654.867,47 sehingga terdapat selisih sebesar Rp601.275.671,00. Selisih tersebut dapat dirinci sebagai berikut.

**Tabel 5.4.18 Rincian perbedaan Beban Pegawai-LO dan LRA**

(dalam Rupiah)

Jenis Pajak	LRA	Tambah	Kurang	LO
Beban Gaji dan Tunjangan ASN	442.267.669.784,00	0,00	0,00	442.267.669.784,00
Beban Tambahan Penghasilan ASN	182.843.733.986,00	0,00	0,00	182.843.733.986,00
Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	123.814.108.278,00	4.499.874.470,00	5.101.150.141,00	123.212.832.607,00
Beban Gaji dan Tunjangan DPRD	29.810.181.276,00	0,00	0,00	29.810.181.276,00
Beban Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH	173.820.690,00	0,00	0,00	173.820.690,00
Beban Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH	987.048.900,00	0,00	0,00	987.048.900,00
Beban Pegawai BLUD	25.424.871.953,47	0,00	0,00	25.424.871.953,47
<b>Jumlah</b>	<b>805.321.434.867,47</b>	<b>4.499.874.470,00</b>	<b>5.101.150.141,00</b>	<b>804.720.159.196,47</b>

Selisih sebesar Rp601.275.671,00 disebabkan adanya koreksi tambah dan koreksi kurang. Adapun penjelasan mengenai koreksi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Mutasi Tambah :</b>	
Mencatat Insentif Pemungutan Pajak Tribulan IV 2022	4.157.875.000,00
Mencatat Insentif Pengelolaan BMD Tahun 2022	100.569.600,00
Mencatat Insentif Pemungutan Retribusi Daerah Pengujian Kendaraan Bermotor Tahun 2022	53.931.515,00
Mencatat Insentif Pemungutan Retribusi Daerah Pelayanan Persampahan/Kebersihan tahun 2022	187.498.355,00



PEMERINTAH KOTA MALANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Anggaran 2022

<b>Jumlah mutasi tambah</b>	<b>4.499.874.470,00</b>
<b>Mutasi Kurang :</b>	
Jurnal Pembalik Utang Belanja Pegawai Tahun 2021	5.101.150.141,00
<b>Jumlah mutasi kurang</b>	<b>5.101.150.141,00</b>
<b>Selisih mutasi tambah dan kurang</b>	<b>(601.275.671,00)</b>

**2) Beban Persediaan**

31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>214.289.928.173,17</b>	<b>206.749.720.522,47</b>

Realisasi Beban Persediaan tahun 2022 sebesar Rp214.289.928.173,17 naik sebesar Rp7.540.207.650,70 atau naik sebesar 3,65% dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 sebesar Rp206.749.720.522,47 dengan rincian sebagai berikut

**Tabel 5.4.19 Rincian Beban Persediaan**

(dalam Rupiah)

No	Uraian	2022	2021
1	Beban Barang Pakai Habis	214.241.281.077,17	206.715.418.552,47
2	Beban Barang Tak Habis Pakai	48.647.096,00	34.301.970,00
<b>Jumlah</b>		<b>214.289.928.173,17</b>	<b>206.749.720.522,47</b>

Beban Persediaan pada LO sebesar Rp214.289.928.173,17 tidak sama dengan belanja Persediaan pada LRA sebesar Rp207.998.697.550,00 sehingga terdapat selisih sebesar Rp6.291.230.623,17 disebabkan adanya mutasi tambah dan mutasi kurang beban persediaan. Adapun penjelasan mengenai mutasi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 5.4.20 Rincian Perbedaan Beban Persediaan dan Belanja Persediaan**

(dalam Rupiah)

No	Uraian	LRA	Selisih		LO
			Tambah	Kurang	
1	2	3	4	5	6=3-4+5
1	Beban Bahan-Bahan Bangunan dan Konstruksi	38.774.747.439,00	25.841.044,00	159.015.685,00	38.641.572.798,00
2	Beban Bahan-Bahan Kimia	3.961.445.408,00	2.525.495.493,00	5.680.817.998,00	806.122.903,00
3	Beban Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	16.783.115.517,00	1.024.717.523,00	979.530.450,00	16.828.302.590,00
4	Beban Bahan-Bahan Baku	79.006.700,00	34.394.200,00	0,00	113.400.900,00
5	Beban Bahan-Bahan/Bibit Tanaman	520.409.925,00	13.379.665,00	0,00	533.789.590,00
6	Beban Bahan-Isi Tabung Pemadam Kebakaran	35.839.590,00	3.961.500,00	0,00	39.801.090,00
7	Beban Bahan-Isi Tabung Gas	486.076.522,00	30.676.499,00	0,00	516.753.021,00
8	Beban Bahan-Bahan/Bibit Ternak/Bibit Ikan	26.444.082,00	24.525.900,00	12.003.000,00	38.966.982,00
9	Beban Bahan-Bahan Lainnya	6.147.435.086,00	1.889.775.235,29	906.713.342,00	7.130.496.979,29
10	Beban Suku Cadang-Suku Cadang AlatAngkutan	908.395.505,00	33.702.150,00	91.658.000,00	850.439.655,00



PEMERINTAH KOTA MALANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Anggaran 2022

No	Uraian	LRA	Selisih		LO
			Tambah	Kurang	
11	Beban Suku Cadang-Suku Cadang Alat Kedokteran	0,00	345.050.746,40	260.461.790,00	84.588.956,40
12	Beban Suku Cadang-Suku Cadang AlatLaboratorium	0,00	14.413.338,00	0,00	14.413.338,00
13	Beban Suku Cadang-Suku Cadang AlatPertanian	195.957.700,00	4.628.000,00	0,00	200.585.700,00
14	Beban Suku Cadang-Suku Cadang Alat Bengkel	38.040.860,00	3.676.450,00	388.500,00	41.328.810,00
15	Beban Suku Cadang-Suku Cadang Lainnya	553.995.000,00	35.888.750,00	0,00	589.883.750,00
16	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	9.969.207.843,00	1.122.452.373,25	1.171.523.823,75	9.920.136.392,50
17	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	2.976.987.630,00	2.422.430.975,90	479.666.303,80	4.919.752.302,10
18	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	101.048.660,00	79.149.548,40	6.886.856,00	173.311.352,40
19	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Benda Pos	667.094.750,00	36.335.450,00	29.590.000,00	673.840.200,00
20	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	4.152.619.193,00	1.022.729.649,50	1.729.656.648,31	3.445.692.194,19
21	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Perabot Kantor	3.813.522.110,00	961.415.240,33	906.126.656,06	3.868.810.694,27
22	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	4.836.689.228,00	377.035.413,00	1.880.225.075,00	3.333.499.566,00
23	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Perlengkapan Dinas	3.676.540.363,00	1.458.629.302,00	1.041.240.433,20	4.093.929.231,80
24	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kaporlap dan Perlengkapan Satwa	0,00	0,00	0,00	0,00
25	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perlengkapan Pendukung Olah Raga	320.633.862,00	54.882.448,00	188.157.000,00	187.359.310,00
26	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Suvenir/Cendera Mata	272.414.860,00	75.850.000,00	90.174.250,00	258.090.610,00
27	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	3.161.974.764,00	469.048.806,00	567.668.550,00	3.063.355.020,00
28	Beban Obat-Obatan-Obat	3.534.083.406,00	12.732.681.199,75	7.204.805.343,47	9.061.959.262,28
29	Beban Obat-Obatan-Obat-Obatan Lainnya	222.298.665,00	2.779.445.126,00	225.616.567,00	2.776.127.224,00
30	Beban Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	62.164.485.800,00	245.127.193,00	361.199.030,00	62.048.413.963,00
31	Beban Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain	1.091.048.481,00	0,00	0,00	1.091.048.481,00
32	Beban Natura dan Pakan-Natura	1.950.164.376,00	1.122.129.615,54	1.165.172.550,00	1.907.121.441,54
33	Beban Natura dan Pakan-Pakan	230.603.150,00	386.329.600,00	62.625.000,00	554.307.750,00
34	Beban Makanan dan Minuman Rapat	21.321.330.882,00	0,00	2.300.000,00	21.319.030.882,00
35	Beban Makanan dan Minuman Jamuan Tamu	12.009.611.561,00	0,00	0,00	12.009.611.561,00
36	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	485.807.173,00	0,00	0,00	485.807.173,00
37	Beban Makanan dan Minuman pada Fasilitas Pelayanan Urusan Sosial	289.428.165,00	0,00	0,00	289.428.165,00
38	Beban Makanan dan Minuman AktivitasLapangan	662.825.202,00	0,00	0,00	662.825.202,00





PEMERINTAH KOTA MALANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Anggaran 2022

No	Uraian	LRA	Selisih		LO
			Tambah	Kurang	
39	Beban Pakaian Dinas KDH dan WKDH	195.439.271,00	0,00	0,00	195.439.271,00
40	Beban Pakaian Dinas dan Atribut Pimpinan dan Anggota DPRD	268.650.000,00	0,00	0,00	268.650.000,00
41	Beban Pakaian Dinas Harian (PDH)	11.660.000,00	0,00	0,00	11.660.000,00
42	Beban Pakaian Dinas Lapangan (PDL)	304.727.000,00	0,00	0,00	304.727.000,00
43	Beban Pakaian Siaga	3.960.000,00	0,00	0,00	3.960.000,00
44	Beban Pakaian Teknik	2.320.000,00	0,00	0,00	2.320.000,00
45	Beban Pakaian Kerja Laboratorium	6.766.005,00	0,00	0,00	6.766.005,00
46	Beban Pakaian Kerja Bengkel	7.672.320,00	0,00	0,00	7.672.320,00
47	Beban Pakaian Adat Daerah	147.250.000,00	0,00	0,00	147.250.000,00
48	Beban Pakaian Batik Tradisional	239.117.500,00	0,00	0,00	239.117.500,00
49	Beban Pakaian Olahraga	159.424.972,00	0,00	0,00	159.424.972,00
50	Beban Pakaian Jas/Safari	11.000.000,00	0,00	0,00	11.000.000,00
51	Beban Pipa-Pipa Plastik PVC (UPVC)	4.651.076,00	392.130,00	0,00	5.043.206,00
52	Beban Bahan-Bahan Kimia Nuklir	0,00	23.987.330,00	0,00	23.987.330,00
53	Beban Bahan-Barang dalam Proses	0,00	158.600,00	0,00	158.600,00
54	Beban Suku Cadang-Suku Cadang Alat Besar	0,00	5.261.680,00	0,00	5.261.680,00
55	Beban Suku Cadang-Suku Cadang Alat Pemancar	0,00	40.570.000,00	0,00	40.570.000,00
56	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Persediaan Dokumen/Administrasi Tender	0,00	219.607.858,40	0,00	219.607.858,40
57	Beban Persediaan untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga-Persediaan untuk TujuanStrategis/Berjaga-jaga	0,00	10.331.200,00	0,00	10.331.200,00
58	Beban Persediaan Penelitian-Persediaan Penelitian Biologi	0,00	2.956.500,00	0,00	2.956.500,00
59	Beban Persediaan Penelitian-Persediaan Penelitian Teknologi	0,00	187.000,00	0,00	187.000,00
60	Beban Pakaian KORPRI	6.328.800,00	0,00	0,00	6.328.800,00
61	Beban Komponen-Komponen Peralatan	0,00	95.200,00	0,00	95.200,00
62	Beban Komponen-Komponen Rambu-Rambu	167.456.748,00	2.564.290,00	167.456.748,00	2.564.290,00
63	Beban Komponen-Komponen Lainnya	1.154.400,00	0,00	0,00	1.154.400,00
64	Beban Pipa-Pipa Lainnya	39.790.000,00	0,00	0,00	39.790.000,00
	<b>Jumlah</b>	<b>207.998.697.550,00</b>	<b>31.661.910.222,76</b>	<b>25.370.679.599,59</b>	<b>214.289.928.173,17</b>

Adapun rincian mutasi tambah dan kurang beban persediaan adalah sebagai berikut:

Mutasi Tambah :	
Mencatat Kapitalisasi Aset Tahun 2022	64.352.320,00
Mencatat reklasifikasi Aset Tahun 2022	2.640.000,00
Mencatat penggunaan sisa persediaan tahun 2021	31.134.227.902,76
Mencatat mutasi keluar ke SKPD Lain	458.390.000,00



PEMERINTAH KOTA MALANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Anggaran 2022

Koreksi GU	2.300.000
<b>Jumlah mutasi tambah</b>	<b>31.661.910.222,76</b>
<b>Mutasi Kurang :</b>	
Mencatat Sisa Persediaan Tahun 2022	23.026.077.319,73
Mencatat Reklasifikasi Aset Tahun 2022	6.009.250,00
Mencatat Kapitalisasi Aset Tahun 2022	1.804.221.918,86
Mencatat Ekstrakom Tahun 2022	73.681.111,00
Mencatat mutasi masuk dari SKPD Lain	458.390.000,00
Koreksi GU	2.300.000
<b>Jumlah mutasi kurang</b>	<b>25.370.679.599,59</b>
<b>Selisih mutasi tambah dan kurang</b>	<b>6.291.230.623,17</b>

**3) Beban Jasa**

31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>552.169.114.871,75</b>	<b>566.237.572.671,51</b>

Realisasi Beban Jasa tahun 2022 sebesar Rp552.169.114.871,75 turun sebesar Rp14.068.457.799,76 atau 2,48% dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 sebesar Rp566.237.572.671,51. Adapun rincian beban jasa adalah sebagai berikut:

**Tabel 5.4.21 Rincian Beban Jasa**

(dalam Rupiah)

No	Uraian	2022	2021
1	Beban Jasa Kantor	347.845.314.260,67	376.492.955.811,87
2	Beban Iuran Jaminan/Asuransi	148.945.330.354,31	137.970.156.682,64
3	Beban Sewa Tanah	75.450.000,00	28.600.000,00
4	Beban Sewa Peralatan dan Mesin	7.955.252.815,00	5.416.515.980,00
5	Beban Sewa Gedung dan Bangunan	10.805.771.200,00	12.219.234.180,00
6	Beban Sewa Aset Tetap Lainnya	1.757.515.101,00	689.360.000,00
7	Beban Jasa Konsultansi Konstruksi	8.555.998.199,00	4.616.663.417,00
8	Beban Jasa Konsultansi Non Konstruksi	11.043.012.020,77	9.839.413.000,00
9	Beban Jasa Ketersediaan Layanan (Availability Payment)	0,00	7.500.000,00
10	Beban Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	6.096.186.361,00	4.721.088.700,00
11	Beban Uang yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	9.089.284.560,00	14.236.084.900,00
	<b>Jumlah</b>	<b>552.169.114.871,75</b>	<b>566.237.572.671,51</b>

Beban Jasa pada LO sebesar Rp552.169.114.871,75 tidak sama dengan belanja Jasa pada LRA sebesar Rp558.324.603.211,00 sehingga terdapat selisih sebesar Rp6.155.488.339,25 disebabkan adanya mutasi tambah dan mutasi kurang beban persediaan. Adapun penjelasan mengenai mutasi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:



PEMERINTAH KOTA MALANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Anggaran 2022

No	Uraian	LRA	Selisih		LO
			Kurang	Tambah	
1	2	3	4	5	6=3-4+5
1	Beban Jasa Kantor	345.807.667.520,00	3.627.716.886,00	5.665.363.626,67	347.845.314.260,67
2	Beban Iuran Jaminan/Asuransi	149.749.325.405,00	1.578.887.856,95	774.892.806,26	148.945.330.354,31
3	Beban Sewa Tanah	75.450.000,00	0,00	0,00	75.450.000,00
4	Beban Sewa Peralatan dan Mesin	7.955.252.815,00	0,00	0,00	7.955.252.815,00
5	Beban Sewa Gedung dan Bangunan	10.805.771.200,00	0,00	0,00	10.805.771.200,00
6	Beban Sewa Aset Tetap Lainnya	1.757.515.101,00	0,00	0,00	1.757.515.101,00
7	Beban Jasa Konsultansi Konstruksi	12.081.789.939,00	3.552.596.240,00	26.804.500,00	8.555.998.199,00
8	Beban Jasa Konsultansi Non Konstruksi	14.906.360.310,00	3.863.348.289,23	0,00	11.043.012.020,77
9	Beban Jasa Ketersediaan Layanan (Availability Payment)	0,00	0,00	0,00	
10	Beban Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	6.096.186.361,00	0,00	0,00	6.096.186.361,00
11	Beban Uang yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	9.089.284.560,00	0,00	0,00	9.089.284.560,00
<b>Jumlah</b>		<b>558.324.603.211,00</b>	<b>12.622.549.272,18</b>	<b>6.467.060.932,93</b>	<b>552.169.114.871,75</b>

Rincian beban tambah dan beban kurang atas beban pemeliharaan adalah sebagai berikut:

<b>Mutasi Tambah:</b>	
Jurnal Pembalik Beban Dibayar Di Muka Tahun 2021	777.125.922,93
Mencatat utang belanja tahun 2022	3.580.321.510,00
Mencatat koreksi kurang catat jasa konstruksi atas pekerjaan yang belum terbayarkan pada SKPD DPUPR tahun 2022	2.109.613.500,00
<b>Jumlah mutasi tambah</b>	<b>6.467.060.932,93</b>
<b>Mutasi Kurang:</b>	
Mencatat beban dibayar dimuka tahun 2022	1.578.887.856,95
Mencatat Kapitalisasi Jasa non konstruksi tahun 2022	3.863.348.289,23
Mencatat kapitalisasi jasa konstruksi tahun 2022	3.552.596.240,00
Mencatat pembalik utang belanja tahun 2021	3.063.732.865,00
Mencatat kapitalisasi jasa konsultansi	563.984.021,00
<b>Jumlah mutasi kurang</b>	<b>12.622.549.272,18</b>
<b>Selisih mutasi tambah dan kurang</b>	<b>(6.155.488.339,25)</b>

#### 4) Beban Pemeliharaan

31 Desember 2022  
**37.658.314.074,67**

31 Desember 2021  
**58.100.848.992,18**



PEMERINTAH KOTA MALANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Anggaran 2022

Realisasi Beban Pemeliharaan tahun 2022 sebesar Rp37.658.314.074,67 turun sebesar Rp20.442.534.917,51 atau 35,18% dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 sebesar Rp58.100.848.992,18 dengan rincian sebagai berikut.

**Tabel 5.4.22 Beban Pemeliharaan**

(dalam Rupiah)

No	Uraian	2022	2021
1	Beban Pemeliharaan	37.658.314.074,67	58.100.848.992,18
<b>Jumlah</b>		<b>37.658.314.074,67</b>	<b>58.100.848.992,18</b>

Beban Pemeliharaan pada LO sebesar Rp37.658.314.074,67 tidak sama dengan belanja Pemeliharaan pada LRA sebesar Rp45.647.244.613,00 sehingga terdapat selisih sebesar Rp15.382.163.501,33 adapun rincian beban pemeliharaan LO dan Belanja Pemeliharaan LRA adalah sebagai berikut:

**Tabel 5.4.23 Perbedaan Belanja Pemeliharaan dan Beban Pemeliharaan**

(dalam Rupiah)

No	Uraian	LRA	Selisih		LO
			Kurang	Tambah	
1	2	3	4	5	6=3-4+5
1	Beban Pemeliharaan Tanah	72.500.000,00	0,00	0,00	72.500.000,00
2	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	12.991.599.891,00	3.175.000,00	143.290.600,00	13.131.715.491,00
3	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	22.939.120.200,00	8.358.652.981,33	0,00	14.580.467.218,67
4	Beban Pemeliharaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	9.644.024.522,00	179.494.457,00	118.377.300,00	9.582.907.365,00
5	Beban Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
6	Beban Pemeliharaan Aset Tidak Berwujud	0,00	0,00	290.724.000,00	290.724.000,00
<b>Jumlah</b>		<b>45.647.244.613,00</b>	<b>8.541.322.438,33</b>	<b>552.391.900,00</b>	<b>37.658.314.074,67</b>

Rincian beban tambah dan beban kurang atas beban pemeliharaan adalah sebagai berikut:

<b>Mutasi Tambah :</b>		
Mencatat Penyesuaian Kurang belanja modal softwar antivirus, dan belanja modal software (Dishub, SatpolPP, Dispenduk)		295.212.000,00
Mencatat Penyesuaian Peralatan dan Mesin (Dishub)		17.715.600,00
Mencatat koreksi kurang catat jasa konstruksi atas pekerjaan yang belum terbayarkan pada SKPD DPUPR tahun 2022		239.464.300,00
<b>Jumlah mutasi tambah</b>		<b>552.391.900,00</b>
<b>Mutasi Kurang :</b>		
Pencatatan dari Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Rekayasa-Jasa Desain Rekayasa (Diskopindag)		3.175.000,00
Kapitalisasi dari belanja Pemeliharaan Instalasi-Instalasi Air Kotor-Instalasi Air Buangan Domestik (Dishub)		179.494.457,00
Kapitalisasi dari belanja pemeliharaan bangunan gedung (Bappeda, Dinkes, Dishub, Diskopindag, Dispora, DLH, Kec Blimbing, Kel Rampil Celaket, Kel Sumbersari, Kominfo, dan Setwan)		8.358.652.981,33
<b>Jumlah mutasi kurang</b>		<b>8.541.322.438,33</b>
<b>Selisih mutasi tambah dan kurang</b>		<b>(7.988.930.538,33)</b>



PEMERINTAH KOTA MALANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Anggaran 2022

**5) Beban Perjalanan Dinas**

31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>52.089.847.001,00</b>	<b>39.134.542.544,00</b>

Realisasi Beban Perjalanan Dinas tahun 2022 sebesar Rp52.089.847.001,00 naik sebesar Rp12.955.304.457,00 atau 33,10% dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 sebesar Rp39.134.542.544,00 dengan rincian sebagai berikut.

**Tabel 5.4.24 Beban Perjalanan Dinas**

(dalam Rupiah)

No	Uraian	2022	2021
1	Beban Perjalanan Dinas	52.089.847.001,00	39.134.542.544,00
<b>Jumlah</b>		<b>52.089.847.001,00</b>	<b>39.134.542.544,00</b>

**6) Beban Hibah**

31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>102.185.771.395,00</b>	<b>93.795.096.076,00</b>

Realisasi Beban Hibah tahun 2022 sebesar Rp102.185.771.395,00 naik sebesar Rp8.390.675.319,00 atau sebesar 8,95% dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 sebesar Rp93.795.096.076,00 dengan rincian sebagai berikut.

**Tabel 5.4.25 Beban Hibah**

(dalam Rupiah)

No	Uraian	2022	2021
1	Beban Hibah kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan	93.000.966.395,00	65.874.608.576,00
2	Beban Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar	500.000.000,00	24.643.235.000,00
3	Beban Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat SosialKemasyarakatan	2.130.000.000,00	3.277.252.500,00
4	Beban Hibah Bantuan Keuangan KepadaPartai Politik	6.554.805.000,00	0,00
<b>Jumlah</b>		<b>102.185.771.395,00</b>	<b>93.795.096.076,00</b>

**7) Beban Bantuan Sosial**

31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>12.468.760.000,00</b>	<b>18.459.160.000,00</b>

Realisasi Beban Bantuan Sosial tahun 2022 sebesar Rp12.468.760.000,00 turun sebesar Rp5.990.400.000,00 dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 sebesar Rp18.459.160.000,00 atau turun 32,45%, dengan rincian sebagai berikut.

**Tabel 5.4.26 Beban Bantuan Sosial**

(dalam Rupiah)



PEMERINTAH KOTA MALANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Anggaran 2022

No	Uraian	2022	2021
1	Beban Bantuan Sosial Uang yang Direncanakan kepada Individu	12.468.760.000,00	18.019.160.000,00
2	Beban Bantuan Sosial Uang yang Direncanakan kepada Kelompok Masyarakat	0,00	440.000.000,00
3	Beban Bantuan Sosial kepada Anggota Masyarakat	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>		<b>12.468.760.000,00</b>	<b>18.459.160.000,00</b>

**8) Beban Penyusutan**

31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>266.277.592.970,55</b>	<b>268.363.933.887,79</b>

Realisasi Beban Penyusutan tahun 2022 sebesar Rp266.277.592.970,55 turun sebesar Rp2.086.340.917,25 atau sebesar 0,78% dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 sebesar Rp268.363.933.887,79 dengan rincian sebagai berikut.

**Tabel 5.4.27 Beban Penyusutan**

(dalam Rupiah)

No	Uraian	2022	2021
1	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	101.702.781.494,49	111.663.249.379,81
2	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	35.184.654.464,33	32.274.429.612,50
3	Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan	129.179.110.455,50	124.277.808.116,25
4	Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	211.046.556,23	148.446.779,23
<b>Jumlah</b>		<b>266.277.592.970,55</b>	<b>268.363.933.887,79</b>

**9) Beban Amortisasi**

31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>6.953.731.090,45</b>	<b>7.246.063.269,68</b>

Realisasi Beban Amortisasi tahun 2022 sebesar Rp6.953.731.090,45 turun sebesar Rp292.332.179,23 atau sebesar 4,03% dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 sebesar Rp7.246.063.269,68.

**10) Beban Penyisihan Piutang**

31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>17.227.837.192,34</b>	<b>18.073.853.860,82</b>

Realisasi Beban Penyisihan Piutang - LO tahun 2022 sebesar Rp17.227.837.192,34 turun sebesar Rp846.016.668,48 atau sebesar 4,68% dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 sebesar Rp18.073.853.860,82 dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 5.4.28 Beban Penyisihan Piutang**

(dalam Rupiah)

No	Uraian	2022	2021
1	Beban Penyisihan Piutang Pajak	16.670.440.813,11	16.729.502.609,03



PEMERINTAH KOTA MALANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Anggaran 2022

2	Beban Penyisihan Piutang Retribusi	557.396.379,23	890.235.540,72
3	Beban Penyisihan Piutang Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan	0,00	454.115.711,07
4	Beban Penyisihan Piutang Lain-Lain PAD yang Sah	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>		<b>17.227.837.192,34</b>	<b>18.073.853.860,82</b>

**11) Beban Transfer**

31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

Realisasi Beban Transfer tahun 2022 sebesar Rp0,00

**12) Beban Lain-Lain**

31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>1.846.777.275,78</b>	<b>1.936.106.821,00</b>

Realisasi Beban Lain-Lain tahun 2022 sebesar Rp1.846.777.275,78 turun sebesar Rp89.329.545,22 atau sebesar 4,61% dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 sebesar Rp1.936.106.821,00. Beban Lain-Lain terdiri dari Beban Lain-Lain yang berupa penyesuaian aset dibawah nilai satuan minimum kapitalisasi aset tetap sesuai Perwal 33 tahun 2017 dan penyesuaian reklasifikasi dari beban barang pakai habis karena tidak memenuhi kriteria barang pakai habis dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 5.4.29 Beban Lain-Lain**

(dalam Rupiah)

No	Uraian	2022	2021
1	Beban Lain-lain	1.846.777.275,78	1.936.106.821,00
<b>Jumlah</b>		<b>1.846.777.275,78</b>	<b>1.936.106.821,00</b>

Adapun rincian beban lain-lain menurut klasifikasi organisasi adalah sebagai berikut:

**Tabel 5.4.30 Penjelasan Beban Lain-lain menurut klasifikasi organisasi**

Nama SKPD	Realisasi
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	764.525.584,37
Dinas Kesehatan	242.132.294,00
Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman	8.479.780,00
Satuan Polisi Pamong Praja	34.450.790,00
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	3.263.611,00
Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	4.872.800,00
Dinas Tenaga Kerja, Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	9.357.150,00
Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	31.363.342,75
Dinas Lingkungan Hidup	38.656.424,00
Dinas Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil	1.146.000,00
Dinas Perhubungan	101.264.600,00



PEMERINTAH KOTA MALANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Anggaran 2022

Dinas Komunikasi Dan Informatika	11.167.000,00
Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan	233.097.899,50
Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata	15.607.062,00
Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah	26.866.281,00
Sekretariat Daerah	48.472.187,00
Sekretariat DPRD	1.000.000,00
Badan Keuangan dan Aset Daerah	760.000,00
Badan Pendapatan Daerah	200.000,00
Badan Kepegawaian dan Pengembangan dan Sumber Daya Manusia	388.500,00
Kecamatan Klojen	8.880.200,00
Kecamatan Blimbing	6.280.180,00
Kecamatan Kedungkandang	66.009.606,00
Kecamatan Lowokwaru	66.919.200,00
Kecamatan Sukun	117.516.784,16
Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	4.100.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>1.846.777.275,78</b>

**13) Beban Dana BOS**

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
	<b>58.190.336.761,56</b>	<b>57.317.524.360,78</b>

Realisasi Beban Lain-Lain tahun 2022 sebesar Rp58.190.336.761,56 naik sebesar Rp872.812.400,78 atau sebesar 1,52% dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 sebesar 57.317.524.360,78.

**Tabel 5.4.31 Beban Dana BOS**

No	Uraian	2022	2021
1	Beban Pegawai Dana BOS	0,00	0,00
2	Beban Barang dan Jasa BOS	58.190.336.761,56	57.317.524.360,78
<b>Jumlah</b>		<b>58.190.336.761,56</b>	<b>57.317.524.360,78</b>

Beban Dana BOS pada LO sebesar Rp58.190.336.761,56 tidak sama dengan Belanja Dana BOS pada LRA sebesar Rp58.915.725.629,06 sehingga terdapat selisih sebesar Rp725.388.867,50 adapun rincian Beban Dana BOS LO dan Belanja Dana BOS LRA adalah sebagai berikut:

**Tabel 5.4.32 Perbedaan Belanja Dana BOS dan Beban Dana BOS**

(dalam Rupiah)

No	Uraian	LRA	Selisih		LO
			Kurang	Tambah	
1	2	3	4	5	6=3-4+5
1	Beban Barang dan Jasa Dana BOS	58.915.725.629,06	39.825.722.229,56	39.100.333.362,06	58.190.336.761,56
<b>Jumlah</b>		<b>58.915.725.629,06</b>	<b>39.825.722.229,56</b>	<b>39.100.333.362,06</b>	<b>58.190.336.761,56</b>

Rincian beban tambah dan beban kurang beban dana BOS adalah sebagai berikut:





PEMERINTAH KOTA MALANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Anggaran 2022

<b>Mutasi Tambah :</b>	
Mencatat kapitalisasi belanja modal	7.999.995,00
Mencatat Pelimpahan Realisasi Akun Finansial dari Unit Ke SKPD Induk	38.984.640.158,06
Mencatat reklasifikasi belanja BOSNAS	1.937.650,00
Mencatat akrual beban jasa (Utang Belanja Telepon, Air, Listrik, Internet)	105.755.559,00
<b>Jumlah mutasi tambah</b>	<b>39.100.333.362,06</b>
<b>Mutasi Kurang :</b>	
Mencatat Pembalik utang belanja tahun 2021	61.784.371,00
Mencatat Kapitalisasi Ekstrakom BOSNAS	1.100.000,00
Mencatat Sisa persediaan 2022	778.197.700,50
Mencatat Pelimpahan Realisasi Akun Finansial dari Unit Ke SKPD Induk	38.984.640.158,06
<b>Jumlah mutasi kurang</b>	<b>39.825.722.229,56</b>
<b>Selisih mutasi tambah dan kurang</b>	<b>(725.388.867,50)</b>

#### 14) Beban Dana BLUD

31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>18.354.007.684,01</b>	<b>19.138.395.057,49</b>

Realisasi Beban Dana BLUD tahun 2022 sebesar Rp18.354.007.684,01 turun sebesar Rp784.387.373,48 atau sebesar 4,10% dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 sebesar Rp19.138.395.057,49.

**Tabel 5.4.33 Beban Dana BLUD**

No	Uraian	2022	2021
1	Beban Barang dan Jasa BLUD	18.354.007.684,01	19.138.395.057,49
<b>Jumlah</b>		<b>18.354.007.684,01</b>	<b>19.138.395.057,49</b>

Beban Dana BLUD pada LO sebesar Rp18.354.007.684,01 tidak sama dengan Belanja Dana BLUD pada LRA sebesar Rp28.155.707.655,80 sehingga terdapat selisih sebesar Rp9.801.699.971,79 adapun rincian Beban Dana BLUD LO dan Belanja Dana BLUD LRA adalah sebagai berikut:

**Tabel 5.4.34 Perbedaan Belanja Dana BLUD dan Beban Dana BLUD**

(dalam Rupiah)

No	Uraian	LRA	Selisih		LO
			Tambah	Kurang	
1	2	3	4	5	6=3-4+5
1	Beban Barang dan Jasa Dana BLUD	28.155.707.655,80	157.476.961,75	9.959.176.933,54	18.354.007.684,01
<b>Jumlah</b>		<b>28.155.707.655,80</b>	<b>157.476.961,75</b>	<b>9.959.176.933,54</b>	<b>18.354.007.684,01</b>

Rincian mutasi tambah dan kurang atas beban dana BLUD adalah sebagai berikut.



PEMERINTAH KOTA MALANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Anggaran 2022

<b>Mutasi Tambah :</b>	
Mencatat jurnal pembalik Beban Dibayar Dimuka	23.333.690,83
Reklasifikasi keluar dari Belanja modal peralatan jaringan PKM Mulyorejo	290.000,00
Mencatat akrual beban jasa (Utang Belanja Telepon, Air, Listrik dan BLUD)	133.853.270,92
<b>Jumlah mutasi tambah</b>	<b>157.476.961,75</b>
<b>Mutasi Kurang:</b>	
Mencatat pembalik utang belanja Tahun 2022	7.541.057.052,14
Mencatat Beban dibayar dimuka tahun 2022	29.633.010,01
Mencatat Ekstrakom Aset	11.625.000,00
Mencatat kapitalisasi tahun 2022	17.952.728,00
Mencatat sisa persediaan tahun 2022 dari Belanja BLUD	2.358.909.143,39
<b>Jumlah mutasi kurang</b>	<b>9.959.176.933,54</b>
<b>Selisih mutase tambah dan kurang</b>	<b>(9.801.699.971,79)</b>

#### 5.4.3. SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL - LO

31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>(2.713.237.351,59)</b>	<b>(4.358.929.148,98)</b>

Realisasi Surplus/ Defisit non operasional-LO sebesar Rp2.713.237.351,59 turun sebesar Rp1.645.691.797,39 atau sebesar 37,75% dibandingkan tahun 2021 yang sebesar Rp4.358.929.148,98. Adapun rincian defisit dari kegiatan non-operasional adalah sebagai berikut:

**Tabel 5.4.35 Rincian Surplus/ Defisit non Operasional-LO**

(dalam Rupiah)

No	Uraian	Nominal
1	Pencatatan penurunan investasi permanen tahun 2021 pada Perumda Tunas	1.343.534.612,00
2	Koreksi penjumlahan Penghapusan Aset dan Akumulasi Penyusutan, melalui mekanisme LO pada SKPD : DLH, Dinkes, Dishub, Diskopindag, dan BKAD	1.369.702.739,59
	<b>Total Surplus/Defisit non Operasional-LO</b>	<b>2.713.237.351,59</b>

#### 5.4.4. POS LUAR BIASA

31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>(5.644.400.818,63,00)</b>	<b>(6.447.257.144,57)</b>

Pos Luar Biasa yang dilaporkan dalam Laporan Operasional Pemerintah Kota Malang Tahun 2022 sebesar Rp5.644.400.818,63,00 turun sebesar Rp802.856.325,99 atau 12,45% dibandingkan tahun 2021 yang sebesar Rp6.447.257.144,57.

##### 5.4.4.a PENDAPATAN LUAR BIASA – LO

31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>704.309.358,37</b>	<b>0,00</b>

Pendapatan Luar Biasa – LO pada TA 2022 sebesar Rp704.309.358,37



PEMERINTAH KOTA MALANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Anggaran 2022

**5.4.4.b BEBAN LUAR BIASA - LO**

31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>6.348.710.177,00</b>	<b>6.447.257.144,57</b>

Beban Luar Biasa yang dilaporkan dalam Laporan Operasional Pemerintah Kota Malang Tahun 2022 sebesar Rp6.348.710.177,00 turun sebesar Rp98.546.967,57 atau 1,53% dibandingkan tahun 2021 yang sebesar Rp6.447.257.144,57. Terdapat perbedaan Beban Luar Biasa pada LO dengan Belanja Tidak Terduga pada LRA sebesar Rp33.276.150,00 yang merupakan penyaluran dana kepada RSUD berupa Peralatan Jaringan Rp2.009.000,00 dan Natura Rp31.267.150,00.

**5.4.5 SURPLUS/DEFISIT - LO**

31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>108.682.389.362,73</b>	<b>63.332.477.036,85</b>

Surplus/Defisit-LO Pemerintah Kota Malang pada tahun 2022 sebesar Rp108.682.389.362,73 naik sebesar Rp45.349.912.325,87 atau 71,61% dibanding tahun 2021 sebesar Rp63.332.477.036,85.



## 5.5. LAPORAN ARUS KAS

Tujuan penyusunan Laporan Arus Kas adalah menyajikan informasi historis mengenai perubahan kas dan setara kas suatu entitas pelaporan dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi aset non keuangan, pembiayaan, dan non anggaran selama satu periode akuntansi serta memberikan informasi mengenai sumber, penggunaan, perubahan kas dan setara kas selama suatu periode akuntansi dan saldo kas dan setara kas pada tanggal pelaporan. Informasi ini disajikan untuk pertanggungjawaban dan pengambilan keputusan. Rincian Laporan Arus Kas Pemerintah Kota Malang per tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut.

### 5.5.1. ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Saldo Arus Kas dari Aktivitas Operasi mencerminkan posisi penerimaan dan pengeluaran kas yang berkaitan dengan kegiatan operasi Pemerintah Daerah yang meliputi aliran kas masuk dan aliran kas keluar dari aktivitas operasi. Arus kas bersih dari aktivitas operasi tahun 2022 sebagai berikut.

**Tabel 5.5.1 Arus Kas dari Aktivitas Operasi**

(dalam Rupiah)

Uraian	2022	2021
Arus Kas Masuk	2.171.753.457.135,85	2.152.355.838.252,87
Arus Kas Keluar	1.877.489.778.249,33	(1.930.860.109.590,03)
<b>Arus Kas Bersih</b>	<b>294.263.678.886,52</b>	<b>221.495.728.662,84</b>

Rincian Arus Kas Masuk dari Aktivitas Operasi Pemerintah Kota Malang Tahun Anggaran 2022 dan 2021 sebagai berikut.

**Tabel 5.5.2 Arus Kas Masuk dari Aktivitas Operasi**

(dalam Rupiah)

Uraian	2022	2021
Penerimaan Pajak Daerah	547.446.866.621,47	430.226.323.451,91
Penerimaan Retribusi Daerah	41.460.096.255,00	40.823.425.184,98
Penerimaan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	29.510.003.383,89	25.974.904.635,15
Penerimaan Lain-lain PAD yang Sah	99.920.327.134,99	106.770.013.611,28
Penerimaan Dana Bagi Hasil Pajak	106.141.341.637,00	116.597.889.533,00
Penerimaan Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam	82.278.172.590,00	63.748.176.088,00
Penerimaan Dana Alokasi Umum	785.673.513.760,00	792.693.133.000,00
Penerimaan Dana Alokasi Khusus	190.201.356.641,00	168.066.808.306,00
Penerimaan Dana Otonomi Khusus	0,00	0,00
Penerimaan Dana Penyesuaian	40.048.548.000,00	78.789.402.000,00
Penerimaan Pendapatan Bagi Hasil Pajak	232.954.723.619,00	242.435.059.689,00
Penerimaan Bagi Hasil Provinsi Lainnya	13.107.392.000,00	13.085.359.000,00
Penerimaan Hibah	2.548.416.685,75	0,00
Penerimaan Lainnya	462.698.807,75	73.145.343.753,55
<b>Jumlah</b>	<b>2.171.753.457.135,85</b>	<b>2.152.355.838.252,87</b>



PEMERINTAH KOTA MALANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Anggaran 2022

Rincian Arus Kas Keluar dari Aktivitas Operasi Pemerintah Kota Malang Tahun Anggaran 2022 dan 2021 sebagai berikut.

**Tabel 5.5.3 Arus Kas Keluar dari Aktivitas Operasi**

(dalam Rupiah)

Uraian	2022	2021
Pembayaran Pegawai	805.321.434.867,47	832.390.933.139,63
Pembayaran Barang dan Jasa	951.131.825.659,86	940.660.275.301,83
Pembayaran Hibah	102.185.771.395,00	93.795.096.076,00
Pembayaran Bantuan Sosial	12.468.760.000,00	18.459.160.000,00
Pembayaran Tak Terduga	6.381.986.327,00	45.554.645.072,57
<b>Jumlah</b>	<b>1.877.489.778.249,33</b>	<b>1.930.860.109.590,03</b>

**5.5.2. ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI ASET NON KEUANGAN**

Arus kas dari aktivitas investasi mencerminkan posisi penerimaan dan pengeluaran kas yang berkaitan dengan kegiatan investasi pemerintah daerah yang meliputi aliran kas masuk dan aliran kas keluar. Arus kas bersih dari aktivitas investasi tahun 2022 adalah sebesar (Rp318.088.569.513,00) yang dijelaskan sebagai berikut.

**Tabel 5.5.4 Arus Kas dari Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan**

(dalam Rupiah)

Uraian	2022	2021
Arus Kas Masuk	0,00	0,00
Arus Kas Keluar	318.103.967.621,00	305.092.608.923,53
<b>Arus Kas Bersih</b>	<b>- 318.103.967.621,00</b>	<b>-305.092.608.923,53</b>

Rincian Arus Kas Masuk dari Aktivitas Investasi Pemerintah Kota Malang Tahun Anggaran 2022 dan 2021 sebagai berikut.

**Tabel 5.5.5 Arus Kas Masuk dari Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan**

(dalam Rupiah)

Uraian	2022	2021
Pencairan Dana Cadangan	0,00	0,00
Penjualan atas Tanah	0,00	0,00
Penjualan atas Peralatan dan Mesin	0,00	0,00
Penjualan atas Gedung dan Bangunan	0,00	0,00
Penjualan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan	0,00	0,00
Penjualan atas Aset Tetap Lainnya	0,00	0,00
Penjualan atas Aset Lainnya	0,00	0,00
Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	0,00	0,00
Penerimaan Penjualan Investasi Non Permanen	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>



PEMERINTAH KOTA MALANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Anggaran 2022

Rincian Arus Kas Keluar dari Aktivitas Investasi Pemerintah Kota Malang Tahun Anggaran 2022 dan 2021 sebagai berikut.

**Tabel 5.5.6 Arus Kas Keluar dari Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan**

(dalam Rupiah)

Uraian	2022	2021
Pembentukan Dana Cadangan	0,00	0,00
Perolehan Tanah	0,00	0,00
Perolehan Peralatan dan Mesin	115.489.917.076,00	97.829.431.437,61
Perolehan Gedung dan Bangunan	107.186.636.273,00	94.359.203.302,09
Perolehan Jalan, Irigasi, dan Jaringan	85.904.884.884,00	100.222.147.133,13
Perolehan Aset Tetap Lainnya	2.247.529.388,00	2.681.827.050,70
Perolehan Aset Lainnya	0,00	0,00
Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	7.275.000.000,00	10.000.000.000,00
Pengeluaran Pembelian Investasi Non Permanen	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>318.103.967.621,00</b>	<b>305.092.608.923,53</b>

### 5.5.3. ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Arus kas dari aktivitas pendanaan pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp0,00

### 5.5.4. ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS

Arus kas dari aktivitas transitoris pada tanggal 31 Desember 2022 Rp87.801.535.514,00. Nilai tersebut merupakan Perhitungan Pihak Ketiga (PFK) yang telah dipungut dan disetor kembali sebesar Rp87.801.535.514,00. Perbandingan Arus Kas Bersih dari Aktivitas Non Anggaran Pemerintah Kota Malang Tahun Anggaran 2022 dan 2021 sebagai berikut.

**Tabel 5.5.7 Arus Kas dari Aktivitas Transitoris**

(dalam Rupiah)

Uraian	2022	2021
Arus Kas Masuk	87.801.535.514,00	87.114.419.133,01
Arus Kas Keluar	87.801.535.514,00	87.114.419.133,01
<b>Arus Kas Bersih</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

Adapun rincian atas Perhitungan Pihak Ketiga tersaji pada **lampiran 42**

### 5.5.5. KENAIKAN/(PENURUNAN) KAS

Kenaikan/(penurunan) kas yang berasal dari arus kas bersih dari aktivitas operasi, arus kas bersih dari aktivitas investasi, arus kas bersih dari aktivitas pendanaan, dan arus kas bersih dari aktivitas transitoris Tahun 2022 sebesar (Rp23.840.288.734,48).



PEMERINTAH KOTA MALANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Anggaran 2022

### SALDO AWAL KAS DI BUD, KAS JKN DAN KAS BOS SILPA

Saldo awal kas di Bendahara Umum Daerah sebesar Rp484.293.940.984,57 terdiri dari Kas di BUD, Kas di Bendahara BLUD, dan Kas BOSNAS dengan rincian sebagai berikut.

**Tabel 5.5.8 Saldo Awal Kas 2022**

(dalam Rupiah)

Uraian Saldo Awal	2022	2021
Kas Daerah (RKUD)	450.241.949.192,09	552.257.089.862,88
Kas JKN (FKTP)	0,00	0,00
Kas BOSNAS	1.080.580.077,63	0,00
Kas BLUD	32.971.411.714,85	10.961.839.481,97
Kas Lainnya:	0,00	8.415.546.727,98
Penyesuaian		
1. Mengembalikan Kas dari Pengembalian Sisa Dana Hibah Pariwisata ke RKUN	0,00	(3.747.404.827,57)
2. Koreksi saldo awal kas BOSNAS	0,00	3.750.000,00
<b>Jumlah Saldo Awal Kas</b>	<b>484.293.940.984,57</b>	<b>567.890.821.245,26</b>

### 5.5.7. SALDO KAS AKHIR

Saldo akhir kas merupakan penjumlahan dari Kas di BUD, Kas di Bendahara BLUD, dan Kas Bosnas per 31 Desember 2022 dengan rincian sebagai berikut.

**Tabel 5.5.9 Saldo Akhir Kas**

(dalam Rupiah)

Uraian	Tahun 2022
Kas Daerah (RKUD)	444.066.226.990,94
Kas BLUD	15.747.974.869,58
Kas BOSNAS	619.818.877,57
Kas Lainnya	19.631.512,00
<b>Saldo Akhir Kas</b>	<b>460.453.652.250,09</b>



## 5.6. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

### 5.6.1. EKUITAS AKHIR

31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>8.269.172.645.006,39</b>	<b>8.164.211.050.410,98</b>

Saldo ekuitas akhir sebesar Rp8.269.172.645.006,39 berasal dari ekuitas awal ditambah dengan Surplus/ Defisit LO dan dikurangi dampak kumulatif perubahan kebijakan/ kesalahan mendasar.

#### 1. Saldo Ekuitas Awal

Ekuitas awal disajikan berdasarkan saldo ekuitas akhir tahun 2021 (*audited*), dengan penjelasan sebagai berikut.

**Tabel 5.6.1 Kronologi Ekuitas Awal**

(dalam Rupiah)

No	Uraian	Nominal	Keterangan
1	Ekuitas Awal	8.164.211.050.410,98	Saldo ekuitas awal tahun 2022 terdiri dari: - Sama dengan ekuitas akhir tahun 2021

#### 2. Surplus/Defisit LO

Penyajian nominal Surplus/Defisit-LO berasal dari Laporan Operasional (LO) yang penghitungannya adalah Total Pendapatan-LO dikurangi total beban. Surplus/Defisit-LO tahun 2022 sebesar Rp108.682.389.362,73 dengan perhitungan sebagai berikut

Pendapatan LO	2.261.472.205.219,70
Beban LO	2.144.432.177.686,75
Surplus dari Kegiatan Operasi	117.040.027.532,95
Surplus dari kegiatan Non Operasi	(2.713.237.351,59)
Pos Luar Biasa	(5.644.400.818,63)
<b>Surplus/Defisit LO</b>	<b>108.682.389.362,73</b>

#### 3. Dampak kumulatif perubahan kebijakan/kesalahan mendasar





PEMERINTAH KOTA MALANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Anggaran 2022

Penyajian nominal dampak kumulatif perubahan kebijakan/kesalahan mendasar tahun 2022 sebesar (Rp3.720.794.767,32) sebagai berikut.

**Tabel 5.6.2 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar**

(dalam Rupiah)

NO	ASET TERKAIT	URAIAN	SKPD	NOMINAL (Rp)
		<b>KOREKSI MENAMBAH EKUITAS</b>		
1	Persediaan	Koreksi Saldo Awal Persediaan yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat yang Belum Tercatat pada Neraca Audited 2021	Dinas Kesehatan	143.345.887,00
2	Persediaan	Pencatatan Sisa Persediaan Barang untuk diserahkan ke Masyarakat tahun 2021 yang belum tercatat di saldo akhir neraca Audited 2021 senilai Rp. 40.830.750,-	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	40.830.750,00
3	Persediaan	Koreksi Sisa Persediaan Barang untuk diserahkan ke Masyarakat tahun 2021 yang belum tercatat di saldo akhir neraca Audited 2021 senilai Rp. 32.244.800,-	Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	32.244.800,00
4	Persediaan	Pencatatan Tambah Sisa persediaan BBM TA. 2021 senilai Rp. 593.994.625,- sesuai dengan Berita Acara Rekonsiliasi BBM dengan SPBU per tanggal 31 Desember 2021 dengan nomor BA: 024//35.73.408/2022 berdasarkan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK nomor: 67/LHP/XVIII.SBY/05/2022 tanggal 18 Mei 2022	Dinas Lingkungan Hidup	593.994.625,00
5	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	Penyesuaian saldo awal akumulasi penyusutan karena adanya perbedaan akibat pembulatan	Dinas Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil	0,01
6	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	Penyesuaian terhadap akumulasi penyusutan gedung dan bangunan karena kurang catat di tahun 2021 (belum dilakukan depresiasi di tahun 2021)	Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata	694.099.200,00
7	Persediaan	Koreksi atas nilai persediaan yang akan dijual/diserahkan kepada masyarakat karena belum tercatat pada neraca Audited 2021	Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah	2.500.000,00
8	Persediaan	Pencatatan sisa persediaan Barang untuk diserahkan pihak lain tahun 2021 yang belum tercatat di saldo akhir neraca audited 2021 senilai Rp. 22.091.250,-	Sekretariat Daerah	22.091.250,00
9	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	Koreksi Nilai Kurang akibat perubahan perhitungan (Dampak Atribusi) pada akumulasi penyusutan gedung dan bangunan yang dipelihara tahun 2022	Sekretariat DPRD	0,10
10	Piutang Lain-lain PAD yang Sah	Mencatat koreksi saldo awal Piutang Lainnya Hasil Kerjasama Pemanfaatan BMD	Badan Keuangan dan Aset Daerah	1.221.832.562,18



PEMERINTAH KOTA MALANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Anggaran 2022

NO	ASET TERKAIT	URAIAN	SKPD	NOMINAL (Rp)
11	Piutang Retribusi Daerah	Koreksi atas Saldo Awal Piutang Retribusi Pemakaian Keceayaan Daerah	Badan Keuangan dan Aset Daerah	379.110.650,00
12	Persediaan	Koreksi Saldo Awal Persediaan yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat yang Belum Tercatat pada Neraca Audited 2021	Badan Pendapatan Daerah	17.450.000,00
13	Piutang Pajak Daerah	Mencatat Penyesuaian Kurang Catat Saldo Piutang Pajak Tahun 2021	Badan Pendapatan Daerah	1.208.371.174,00
14	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	Koreksi terhadap akumulasi penyusutan gedung dan bangunan karena adanya dampak atribusi dari pemeliharaan gedung dan bangunan	Kecamatan Klojen	0,24
15	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	Koreksi atas nilai Akumulasi Penyusutan Gedung Tahun 2021 karena adanya perhitungan baru	Kecamatan Sukun	1.175.557,67
16	Utang Jangka Pendek Lainnya	Koreksi lebih catat saldo awal utang transfer bantuan keuangan Kab/Kota ke Daerah Provinsi tahun 2021 di SKPD BKAD sebesar Rp2.872.185.000,00	Badan Keuangan dan Aset Daerah	2.872.185.000,00
<b>JUMLAH KOREKSI MENAMBAH EKUITAS</b>				<b>7.229.231.456,20</b>
<b>KOREKSI MENGURANGI EKUITAS</b>				
1	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	Koreksi terhadap akumulasi penyusutan gedung dan bangunan karena kurang catat	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	(31,13)
2	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	Nilai Tambah Penyesuaian Perhitungan pada Bangunan Dinkes yang telah dipelihara tahun 2021 senilai Rp. 130.097.069,70 dan Nilai Kurang Perhitungan Gedung dan bangunan Dinkes yang telah dipelihara tahun 2021 senilai Rp.69.419.413,94	Dinas Kesehatan	(60.677.655,76)
3	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	Penyesuaian lebih catat senilai Rp. 37.033.719,41 dikarenakan atribusi DAN Penyesuaian nilai tambah sebesar Rp. 63.980.240,00	Dinas Kesehatan	(26.946.520,57)
4	Bangunan Gedung	penyesuaian kelebihan catat pada saldo awal Gedung dan Bangunan senilai Rp.0,28	Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman	(0,28)
5	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	Penyesuaian terhadap Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan sebagai dampak dari perhitungan Atribusi yang dilakukan pada tahun 2021	Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman	(1.699.401.450,67)
6	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	Koreksi atas Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan yang dipelihara tahun 2021	Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	(243.651.982,49)
7	Alat Pertanian	Koreksi akibat dari temuan LHP No : x.700/84/35.73.300/2022 tanggal 12 Desember 2022 Berupa Reklasifikasi Gedung dan Bangunan Ke Peralatan dan Mesin Rp108.313.911,- ; Reklasifikasi Gedung dan	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	(38.185.741,30)



PEMERINTAH KOTA MALANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Anggaran 2022

NO	ASET TERKAIT	URAIAN	SKPD	NOMINAL (Rp)
		Bangunan Ke Barang Ekstrakom Rp28.854.244,- penyetoran kembali kelebihan pembayaran akibat kurang volume pekerjaan Minifood Estate Tahun 2021 sesuai bukti STS nomor : 0344/BKAD/Lebih bayar tanggal 13 Desember 2022 senilai Rp. 28.356.543 ; Dengan total Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan Rp17.249.279,70		
8	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	Koreksi Perhitungan Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan Karena Dampak Dari Temuan LHP No : x.700/84/35.73.300/2022 tanggal 12 Desember 2022	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	(14.258.785,74)
9	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	Nilai tambah akumulasi penyusutan Gedung dan Bangunan senilai Rp. 231.837.804,60 berasal dari perhitungan ulang akumulasi penyusutan pemeliharaan gedung dan bangunan sejumlah 8 unit tahun 2022 terhadap tahun 2021 audited	Dinas Lingkungan Hidup	(118.483.847,67)
10	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	Terdapat nilai kurang senilai Rp 22.794.593.609,76 akibat proses penyesuaian perhitungan terhadap gedung dan bangunan yang dilakukan pemeliharaan tahun 2021 DAN Terdapat nilai tambah senilai Rp 22.946.359.437,78 dikarenakan pencatatan kembali gedung dan bangunan di tahun 2021	Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan	(151.765.828,02)
11	Piutang Pajak Daerah	Mencatat Penyesuaian Kurang Catat Saldo Piutang Pajak Tahun 2021	Badan Pendapatan Daerah	(46.872.974,89)
12	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	Koreksi terhadap akumulasi penyusutan gedung dan bangunan dikarenakan adanya perhitungan baru akibat dari pemeliharaan tahun 2021	Kecamatan Kedungkandang	(46.974.020,00)
13	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	Koreksi atas Akumulasi Penyusutan sebagai dampak dari adanya perhitungan baru	Kecamatan Sukun	(47.326.872,22)
14	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	Koreksi atas Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan sebagai dampak dari adanya perhitungan baru	Kecamatan Sukun	(51.351.521,78)
15	Piutang Dana Bagi Hasil	Koreksi lebih catat saldo awal piutang dana bagi hasil pajak rokok tahun 2021 sebesar Rp8.404.128.991,00	Badan Keuangan dan Aset Daerah	(8.404.128.991,00)
<b>JUMLAH KOREKSI MENGURANGI EKUITAS</b>				<b>(10.950.026.223,52)</b>
<b>DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR</b>				<b>(3.720.794.767,32)</b>



**BAB VI**  
**PENJELASAN ATAS INFORMASI-INFORMASI KEUANGAN DAN NON-  
KEUANGAN PEMERINTAH KOTA MALANG**

Dalam penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Kota Malang pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2022 terdapat informasi-informasi keuangan maupun non-keuangan yang penting untuk diketahui dan ditelaah, sehingga kondisi pelaksanaan APBD dapat dimengerti dengan lebih komprehensif. Hal-hal tersebut adalah:

1. Penyelenggaraan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) sudah dimulai sejak tahun 2014. Dikarenakan dana kapitasi JKN dikelola secara langsung oleh entitas tanpa melalui mekanisme APBD, maka untuk meningkatkan kualitas dalam penatausahaan dan pelaporan keuangan diperlukan koordinasi dan rekonsiliasi data yang intensif antara FKTP sebagai penyelenggara dan Dinas Kesehatan sebagai entitas akuntansi.
2. Pengelolaan Dana BOS yang merupakan penggunaan langsung oleh sekolah memerlukan perhatian dan penanganan secara khusus oleh pihak penanggung jawab penggunaan dana dan SDM yang terlibat dalam pengelolaan dana baik dalam hal perencanaan anggaran, pelaksanaan dan penatausahaan, serta pelaporan keuangan Dana BOS sehingga diharapkan dapat dilakukan pengelolaan dana dengan baik sesuai target dan rencana yang diharapkan serta dapat menyajikan pelaporan keuangan dana BOS secara tertib dan tepat waktu sesuai ketentuan.

**BAB VII**



## **PENUTUP**

Berdasarkan penjelasan pada Catatan Atas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Malang Tahun Anggaran 2022 sebagaimana diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2022 pada Pemerintah Kota Malang secara teknis telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, yaitu berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah.
2. Pelaporan Pelaksanaan Anggaran pada Tahun Anggaran 2022 berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
3. Pemerintah Kota Malang telah melaksanakan secara konsisten peraturan perundang-undangan dalam bidang keuangan untuk memenuhi amanat pengelolaan pemerintahan yang akuntabel dan transparan, diantaranya telah menggunakan Sistem Informasi Pemerintah Daerah dalam perencanaan, penganggaran, dan penatausahaan keuangan daerah.

Demikian Catatan atas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Malang Tahun Anggaran 2022 ini disusun untuk memberikan informasi lebih komprehensif dan informatif untuk menerjemahkan poin-poin dalam Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas dan Laporan Perubahan Ekuitas pada Pemerintah Kota Malang, semoga dapat bermanfaat untuk pengguna Laporan Keuangan sebagai salah satu bahan pertimbangan pengambilan keputusan/kebijakan dan sebagai alat ukur kinerja Pemerintah Kota Malang secara keseluruhan serta sebagai bahan evaluasi pencapaian kinerja Pemerintah Kota Malang pada tahun-tahun berikutnya.

**WALI KOTA MALANG**

**SUTIAJI**